



Towards
Print Things
Digitize Things

Rekomendasi Annual Report Award 2016

Recommendations of Annual Report Award 2016

Sebagai upaya Astragraphia meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dalam Laporan Tahunan sesuai kriteria Annual Report Award, berikut ini pengungkapan kami atas rekomendasi:

As Astragraphia's efforts to improve the quality disclosure of information in the Annual Report pursuant to the Annual Report Award criteria, here is our disclosure of the recommendation:

No.	Rekomendasi	Hal Page	Recommendation
1.	Agar diungkapkan secara lengkap pada Ikhtisar Data Keuangan Penting informasi terkait obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang diterbitkan yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, antara lain mengenai jumlah, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat tahun 2017 dan 2016 atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	8	To be fully disclosed in the Financial Highlights Summary of information relating to bonds, sukuk or convertible bonds issued in the last 2 (two) fiscal years, including the amount, interest/reward date, maturity date, and rank of 2017 and 2016 or information if the company has no bonds/sukuk/convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years.
2.	Laporan Dewan Komisaris agar memuat penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya, pandangan atas prospek perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya, pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut, dan perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) berikut alasan perubahannya.	24	Report of the Board of Commissioners to include an assessment of the performance of the Board of Directors on the management of the company and its basis of assessment, the views on the prospect of the company drawn up by the Board of Directors and its consideration, the views on the implementation of the whistleblowing system (WBS) in the company and the roles of the Board of Commissioners in the WBS, the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the change.
3.	Agar diungkapkan secara lengkap mengenai jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, serta data pengembangan kompetensi yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan termasuk biaya pengembangan serta kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	56 & 155-157	To be fully disclosed about the number of employees (comparative 2 years) for each level of organization, level of education, employment status, and competence development data that has been done in the book year consisting of the party (level of position) who took the training, and training objectives including development costs and employee competencies that have been incurred in the financial year.
4.	Agar diungkapkan daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel, meliputi nama, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasinya.	59	To disclose the list of subsidiaries and / or associates in the form of tables, including name, percentage of ownership of shares, business fields, and operating status.
5.	Agar diungkapkan penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	62-63	To disclose the awards and certifications received by the company in the last fiscal year both nationally and internationally.
6.	Agar diungkapkan tinjauan operasi per segmen usaha secara lengkap.	72-86	To disclose the operating review per business segment completely.
7.	Agar diungkapkan dalam bentuk narasi dan tabel mengenai analisis kinerja keuangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara lengkap.	92	To be disclosed in the form of narrative and tables on the analysis of financial performance compared with the previous year in full.
8.	Agar diungkapkan bahasa dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	94-95	To disclose the language and analysis of the ability to pay the debt and the level of receivable collectibility of the company, by presenting the relevant ratios according to the type of industrial company.

No.	Rekomendasi	Hal Page	Recommendation
9.	Agar diungkapkan bahasan mengenai struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas, kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy), dan dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	96	To disclose the discussion about the capital structure (structure stability) consisting of interest-based/sukuk and equity, management policy on capital structure policy, and the basis of management policy selection on capital structure.
10.	Agar diungkapkan bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir secara lengkap atau informasi apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir.	97	To disclose the subject of material ties to investment of capital goods (not funding ties) in the last complete year of the book or information if the company has no ties related to capital investment in the last fiscal year.
11.	Agar diungkapkan bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir secara lengkap atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki realisasi investasi barang modal pada tahun buku terakhir.	97	To disclose the subject of capital investment investments realized in the last complete year of the book or information if the company does not have realized capital investment in the last fiscal year.
12.	Agar diungkapkan informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), serta target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	98	To disclose comparative information between the targets at the beginning of the financial year and the results achieved (realization), as well as the targets or projections to be achieved for the coming year on revenue, profits, and others deemed important to the company.
13.	Agar diungkapkan prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri dan ekonomi secara umum, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber sata yang layak dipercaya.	97	To disclose comparative information between the targets at the beginning of the financial year and the results achieved (realization), as well as the targets or projections to be achieved for the coming year on revenue, profits, and others deemed important to the company.
14.	Agar diungkapkan mengenai kebijakan dividen, total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saham, payout ratio, dan tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas selama 2 (dua) tahun buku terakhir atau alasan apabila tidak ada pembagian dividen.	100-101	To disclose the dividend policy, total dividends distributed, the amount of cash dividend per share, payout ratio, and the date of the announcement and payment of cash dividend for the last 2 (two) fiscal years or the reasons for non payment of dividends.
15.	Agar diungkapkan informasi mengenai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, assessment manajemen atas hal-hal tersebut, dan asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment atau informasi asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	102	To disclose information on matters that have a significant effect on the company's business continuity in the last fiscal year, management's assessment of those matters, and assumptions used by management in conducting assessment or information of assumptions underlying management in believing that there are no matters which has the potential to significantly affect the company's business continuity in the last fiscal year.

No.	Rekomendasi	Hal Page	Recommendation
16.	Agar diungkapkan secara lengkap informasi mengenai penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yaitu kriteria yang digunakan dalam penilaian, pihak yang melakukan penilaian, skor penilaian masing-masing kriteria, rekomendasi hasil penilaian, dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi atau informasi apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015.	105-106	To fully disclose information on the assessment of GCG implementation for the fiscal year 2015, the criteria used in the assessment, the parties conducting the appraisal, the scoring scores of each criterion, the recommendation of the assessment result, and the reasons for the absence/ absence of recommendations or information if no appraisal assessment GCG for the fiscal year 2015.
17.	Agar diungkapkan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi, serta pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada) atau informasi apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	120	To disclose the proposing procedure up to the appointment of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the remuneration structure shows the types and rates of short-term, post-employment and/or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, disclosure of indicator for remuneration of Board of Directors, performance, non-performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any) or information where there are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
18.	Agar diungkapkan informasi mengenai tanggal rapat, peserta rapat, dan agenda rapat untuk setiap rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.	112, 118-119	To disclose information about the date of the meeting, the meeting participants, and the agenda of the meeting for each meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
19.	Agar diungkapkan nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, serta frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan komite lain.	122-135	To disclose names, positions and brief resumes of other committee members under the Company's Board of Commissioners, independensi, job descriptions and responsibilities, description of the implementation of activities in the fiscal year, as well as the frequency of meetings and attendance at other committee meetings.
20.	Agar diungkapkan penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional, kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework), dan hasil revidi yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	139	To disclose a brief description of the internal control system, including financial and operational controls, the conformity of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO - internal control framework), and the results of reviews on the implementation of the internal control system in the fiscal year.
21.	Agar diungkapkan target/rencana dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016, serta dampak kuantitatif atas kegiatan berkaitan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta tanggung jawab.	152-157	To disclose targets/plans and activities undertaken in 2016, as well as the quantitative impact on activities related to corporate social responsibility related to employment, health and safety and responsibility.
22.	Agar diungkapkan target/rencana dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016, dampak atas kegiatan tersebut, serta biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	158-161	To disclose targets/plans and activities undertaken in 2016, the impact of such activities, as well as the costs incurred in relation to corporate social responsibility related to social and community development.

No.	Rekomendasi	Hal Page	Recommendation
23.	Agar diungkapkan bahasan mengenai pokok-pokok kode etik, pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi, penyebaran kode etik, sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif), serta jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir atau informasi apabila tidak ada pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir.	143	To disclose the subject of the code of ethics, the disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization, the dissemination of ethical codes, the sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative), as well as the number of violations of the code of ethics and the sanctions imposed on the last fiscal year or information if there is no violation of the code of ethics in the last fiscal year.
24.	Agar diungkapkan kebijakan tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau alasan dan pertimbangan apabila perusahaan tidak memiliki kebijakan dimaksud.	113 & 120	To disclose a written policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors or the reasons and considerations if the company does not have the policy.

Daftar Isi

Table of Contents

01

Pendahuluan
Introduction

11

Laporan Direksi
Board of Directors Report

69

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management Analysis
and Discussion

01	Pendahuluan Introduction
01	Kesinambungan Tema Theme Continuity
03	Kebijakan Strategik Strategic Policy

05	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlight
----	---

07	Informasi Saham Share Information
07	Riwayat Dividen Annual Dividend Chronology
08	Harga dan Volume Perdagangan Saham Share Price and Trading Volume

11	Laporan Direksi Board of Directors Report
----	--

21	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
----	---

31	Profil Perusahaan Company Profile
----	--

33	Informasi Perusahaan Company Profile
----	---

05

Ikhtisar Data
Keuangan Penting
Financial Highlight

21

Laporan Dewan
Komisaris
Board of Commissioners Report

35	Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia Astragraphia's Branch Offices and Service Points
39	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Corporate History
40	Visi dan Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission
41	Perjalanan Perusahaan Company Milestones
45	Kegiatan Usaha Core Business Activities
46	Struktur Organisasi Organization Structure
47	Profil Direksi Board of Directors Profile
51	Profil Dewan Komisaris Board of Commisioners' Profile
55	Jumlah Karyawan Number of Employees
57	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
57	Jumlah Pemegang Saham & Persentase Kepemilikan Number of Shareholders & Percentage of Ownership
58	Struktur Pemegang Saham & Persentase Kepemilikan Shareholders Structures & Percentage Ownership
58	Informasi Pemegang Saham Utama Information on Controlling Shareholders
59	Nama Entitas Anak Subsidiaries
60	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Listing of Share
61	Kronologi Pencatatan Efek lainnya Chronology Listing of Other Securities
61	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institution and Capital Market Supporting Profession
62	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certification

07

Informasi Saham
Share Information

31

Profil Perusahaan
Company Profile

64	Peristiwa Penting Significant Events
69	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Analysis& Discussion
71	Tinjauan Operasi Per-segmen Business Overview
72	Kinerja Portofolio Office Product Business (OPB) Perfomance of Office Product Business (OPB)
74	Kinerja Portofolio Product Services Business(PSB) Perfomance of Product Services Business (PSB)
77	Kinerja Portofolio Printer Channel Business (PCB) Performance of Printer Channel Business (PCB)
79	Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services (FXGS) Perfomance of Fuji Xerox Global Services (FXGS)
81	Kinerja Entitas Anak AGIT Performance of a Subsidiary AGIT
84	Kinerja Entitas Anak AXI Performance of a Subsidiary AXI
87	Print Things Digitize Things Print Things Digitize Things
90	Perlindungan Konsumen Consumer Protection
92	Kinerja Keuangan Financial Review
94	Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability
95	Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Trade Receivables
96	Struktur Modal Capital Structure

103**Tata Kelola Perusahaan**

Good Corporate Governance

147**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

163**Laporan Keuangan Konsolidasian**

Consolidated Financial Statements

270**Data Perseroan**

Corporate Data

271**Surat Pernyataan Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris**

Statements of The Members of The Board of Directors & The Board of Commissioners

272**Informasi Tambahan**

Additional Information

96	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
	Material Commitment to Capital Goods Investment
97	Realisasi Investasi Barang Modal
	Working Capital Investment Realization
97	Informasi & Fakta Material
	Material of Information & Facts
97	Prospek Usaha
	Business Prospect
98	Perbandingan antara Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Realisasi
	Comparison of Target with Realization Achievement
99	Target 2018
	2018 Target
99	Aspek Pemasaran
	Marketing Aspects
100	Kebijakan Dividen
	Dividend Policy
101	Pembagian Dividen
	Dividend Distribution
101	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
	Realization of Public Offering Funds
101	Informasi Material
	Material Information
102	Perubahan Perundangan yang Signifikan
	Significant Law Changes
102	Perubahan Kebijakan Akuntansi
	Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan

103	Good Corporate Governance
105	Pendahuluan
	Introduction
108	Rapat Umum Pemegang Saham
	General Meeting of Shareholders
111	Dewan Komisaris
	Board of Commissioners
115	Dewan Direksi
	Board of Directors

122	Komite Audit
	Audit Committee
130	Komite Nominasi & Remunerasi
	Nomination and Remuneration Committee
135	Komite Lain
	Other Committee
136	Sekretaris Perusahaan
	Corporate Secretary
139	Sistem Pengendalian Internal
	Internal Control System
140	Unit Manajemen Risiko
	Risk Management Unit
141	Audit Internal
	Audit Internal
143	Perkara Penting
	Lawsuits
143	Sanksi Administratif
	Administrative Sanctions
143	Kode Etik & Budaya Perusahaan
	Code of Ethic and Corporate Culture
144	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
	Stock Ownership Program for Employee
144	Sistem Pelaporan Pelanggaran
	Whistleblowing System
145	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola
	Implementation of Guidelines of Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

147	Corporate Social Responsibility
149	Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Hidup
	Corporate Social & Environmental Responsibility
152	Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
	Labor, Work Health & Safety Responsibility

158	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
	Social and Community Development
162	Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa
	Responsibility for Goods and/or Services

163	Laporan Keuangan Konsolidasian
	Consolidated Financial Statements

270	Data Perseroan
	Corporate Data

271	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Astra Graphia Tbk
	Statement of The Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding The Responsibility of PT Astra Graphia Tbk 2017 Annual Report

272	Informasi Tambahan
	Additional Information

272	Referensi Silang Peraturan OJK FSA Regulations Cross Reference
-----	--

Go to Online Annual Report >>



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2014

Strengthening Foundations For the Next Level

Tahun 2014 adalah tahun di mana Astragraphia bersiap menuju jenjang yang lebih tinggi, dengan melakukan berbagai penguatan dalam organisasi, kompetensi dan penguasaan pasar. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kesinambungan bisnis dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

2014 is the year where Astragraphia is moving towards the next level, by strengthening its organization, competence and market domination. This effort was done in order to maintain business continuity and improve services to customer.



2015

Leading Competence for Business Growth

Setelah fondasi yang kuat telah dibentuk, tahun 2015 Astragraphia melakukan penguatan kompetensi dan sumber daya manusia. Langkah-langkah penguatan kompetensi ini dilakukan melalui pendekatan 3W, yaitu *Winning Team*, *Winning Concept* dan *Winning System*.

After the foundation was formed, in 2015 Astragraphia focused on strengthening its competence and human resources. This steps done through the 3W approach namely *Winning Team*, *Winning Concept* and *Winning System*.



2016

Leveraging Business Value

Di tengah persaingan bisnis yang semakin kuat, Astragraphia mengangkat nilai-nilai bisnis yang dimiliki agar menjadi kekuatan menuju keberlangsungan bisnis yang baik. Untuk itu, tahun 2016 Astragraphia menetapkan fokus bisnisnya menjadi *Printing & Digital Services*.

In the midst of strong increasingly business competition, Astragraphia elevate its business values to be the strength towards good business sustainability. For that, in 2016 Astragraphia sets its business focus to be *Printing & Digital Services*.



2017

TOWARDS PRINT THINGS DIGITIZE THINGS

Melihat begitu cepatnya perkembangan teknologi dalam dunia *print* dan *digital*, Astragraphia terus berinovasi agar dapat selalu memenuhi kebutuhan pelanggan yang juga semakin beragam. Hal ini dilakukan Astragraphia dalam semangatnya untuk selalu menjadi *partner* yang dapat diandalkan dari masa ke masa. Tahun 2017 adalah tahun yang penuh tantangan dengan adanya perubahan persaingan bisnis yang cepat. Namun hal ini justru menjadi momentum baik bagi Astragraphia untuk memantapkan ruang lingkup bisnis *Printing* dan *Digital Services*, dengan tagline *Print Things, Digitize Things*. *Print Things* artinya kami memperluas solusi printing berupa mesin printer di luar media kertas dan *pre-post printing*. *Digitize Things*, artinya kami memantapkan langkah untuk masuk ke dalam dunia *e-business* sekaligus menjadi *digital enabler* melalui pengembangan produk-produk *own solution*. Kami melihat pentingnya untuk mampu bersikap adaptif di tengah era perubahan yang sangat cepat saat ini. Dengan memantapkan *Print Things, Digitize Things*, Astragraphia berhasil mengukur capaian kinerja yang baik di tahun 2017.

Understanding the rapid-growth of print and digital technology, Astragraphia continues to innovate in order to always be able to meet the customer needs that are getting diverse. This step is taken by Astragraphia in its spirit to always be a reliable partner from time to time. The year of 2017 was a challenging year with rapidly changing business competition. However, this has become a good momentum for Astragraphia to ensure its business scope on *Printing* and *Digital Services*, using *Print Things, Digitize Things* tagline. *Print Things* means we are expanding our printing solution with non-paper based printer and pre-post printing. *Digitize Things* means we are ensuring our steps to enter the e-business world, at once becomes a digital enabler through the development of our own solution products. We see the importance of always being able to adaptive in the midst of a rapidly changing business environment. By solidifying *Print Things, Digitize Things*, Astragraphia has successfully carved a good performance in 2017.

Kebijakan Strategik

Strategic Policy



Falsafah Perusahaan

Company Philosophy

Catur Dharma:

- Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara
- Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan
- Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama
- Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik

Catur Dharma:

- To be an Asset to the Nation
 - To Provide the Best Service to Our Customers
 - To Respect Individuals and Promote Teamwork
 - To Continually Strive for Excellence
-



Ruang Lingkup Perusahaan

What Business We are in

Printing & Digital Services

Printing & Digital Services



Tagline

Tagline

Print Things Digitize Things

Print Things Digitize Things



Misi

Mission

Memberikan solusi dan jasa yang bernilai kepada pelanggan dalam lingkup bisnis *Printing* dan Digital

To deliver value services on Printing and Digital



Visi

Vision

Mitra pilihan utama pelanggan dalam solusi dan jasa *Printing* dan Digital

To be Printing and Digital services preferred partner



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
- Menjadi Partner Pilihan Pelanggan.
- Kerja Sama yang Sinergis

- Valuable to the Nation and Life
- Innovative and World Class Excellence
- Preferred Partner for Customers
- Synergetic Teamwork



Penjelasan Kebijakan Strategik

Strategic Policy Overview

Sebagai bagian dari kelompok usaha Astra, Astragraphia menerapkan Falsafah Perusahaan Catur Dharma yang merupakan nilai-nilai yang mempersatukan semua insan Astra dalam semangat ke-Astra-an, dihayati dan diamalkan demi terciptanya budaya yang unggul. Unggul baik secara hasil dan prosesnya. Prinsip dasar bisnis Astra adalah: Keberadaan bisnis dan layanan memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan bangsa.

As a part of Astra business group, Astragraphia implements the Company's Philosophy Catur Dharma containing the values that unite all of the Astra's employees within the spirit of Astra to live and practice this philosophy to create a superior culture and excel both in terms of results and the process. The basic principle of Astra business is the existence of business and services should provide added value to benefit the nation.

Misi, Visi, dan Budaya Perusahaan Astragraphia merupakan perwujudan atas filosofi tersebut. Misi memperlihatkan upaya menuju hasil yang terbaik, sedangkan visi memperlihatkan layanan terbaik kepada pelanggan agar Astragraphia menjadi pilihan utama oleh pelanggan (pasar) untuk semua kebutuhan solusi dan jasa *Printing* dan Digital. Misi dan Visi diperkuat oleh Budaya Perusahaan yang menjadi kerangka berpikir dan bertindak bagi semua insan Astragraphia.

The Mission, Vision and Corporate Culture of Astragraphia are the embodiments of this philosophy. The Mission is displayed by efforts towards the best outcome, whereas the vision is manifested as offering the best services to customers to make Astragraphia the customer's (market) first choice for all Digital Printing solutions and services needs. The Mission and Vision are reinforced by the Culture Corporate as the framework for the thought processes and behavior of all Astragraphia employees.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

Dalam miliar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

2017 2016 2015

In Billion Rupiah, except Number of Shares Issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage

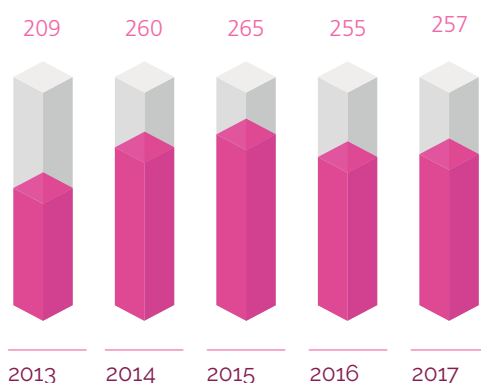
Untuk Tahun Berakhir				For the Years Ended
Pendapatan / Penjualan	3,918.43	2,712.78	2,654.64	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	44%	2%	16%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	795.93	753.02	767.26	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	20%	28%	29%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	257.23	255.11	265.12	Profit for the Year (Net Income)
Marjin Laba Bersih	7%	9%	10%	Net Income Margin
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	257.23	255.11	265.12	Total Profile Attributable To Owners of the Parent
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	254.68	268.22	261.99	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	254.68	268.22	261.99	Total Comprehensive Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	Number of Shares Issued and Fully Paid
Laba per Saham	191	189	197	Earning per Share
Pada Akhir Tahun				At the End of the Year
Modal Kerja Bersih	873.17	735.51	748.23	Net Working Capital
Jumlah Aset	2,411.87	1,723.47	1,810.08	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ²⁾	183.20	245.23	144.47	Acquisition of Fixed Assets ²⁾
Investasi Pembelian Anak Perusahaan	-	-	-	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan Saham	-	-	-	Investment In Share of Stock
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	-	-	-	Investment in Jointly Controlled Entity
Jumlah Liabilitas	1,090.69	557.16	750.14	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,321.18	1,166.31	1,059.94	Total Equity
Rasio-Rasio				Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	11%	15%	15%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	19%	22%	25%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan / Penjualan	7%	9%	10%	Profitability Ratio
Rasio Lancar	185%	245%	209%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	-	-	-	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	83%	48%	71%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	45%	32%	41%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan :
Investasi untuk bisnis dan keperluan internal. Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.548, 13.436 dan 13.795 per Dolar Amerika.

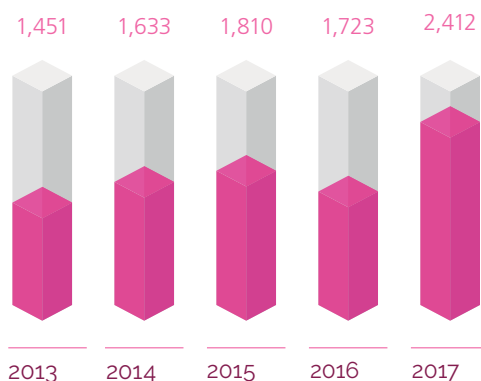
Notes :
Investment for business and internal use. Year End Exchange Rates as of Desember 31, 2017, 2016 and 2015 were Rp 13,548, 13,436 and 13,795 respectively, per US Dollar.



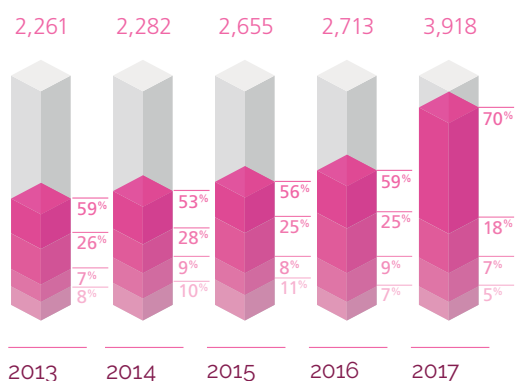
Laba Bersih (Dalam miliar Rupiah) Net Income (In billions Rupiah)



Jumlah Aset (Dalam miliar Rupiah) Total Assets (In billions Rupiah)



Pendapatan Bersih secara Sistem (Dalam miliar Rupiah) Revenue by System (In billions Rupiah)

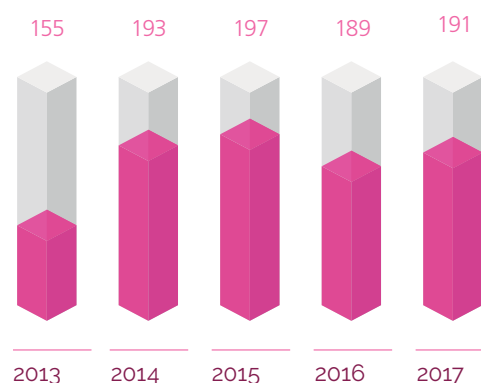


Dari atas ke bawah From the top downwards :

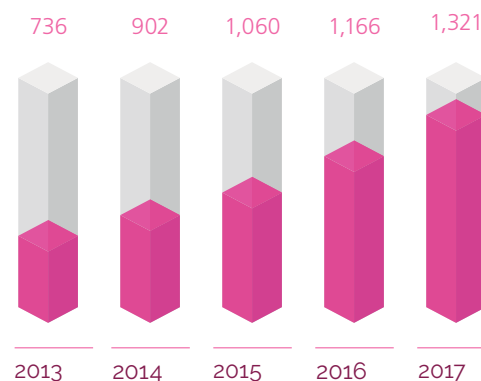
- Penjualan Barang Jadi dan Pendapatan Proyek Product Sales and Project Revenues
- Sewa Rental
- Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services
- Bahan Pakai dan Jasa Alih Daya Supplies and Outsourcing



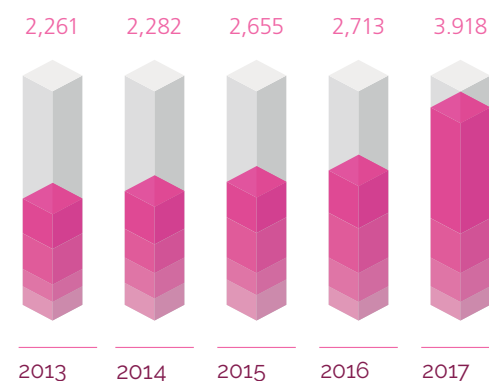
Laba Per Saham (Dalam Rupiah penuh) Earnings Per Share (In Full amount of Rupiah)



Jumlah Ekuitas (Dalam miliar Rupiah) Total Equity (In billions Rupiah)



Pendapatan Bersih (Dalam miliar Rupiah) Net Revenues (In billions Rupiah)



Dari atas ke bawah From the top downwards :

- Penjualan Barang Jadi dan Pendapatan Proyek Product Sales and Project Revenues
- Sewa Rental
- Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services
- Bahan Pakai dan Jasa Alih Daya Supplies and Outsourcing

Informasi Saham

Share Information

Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam bentuk 2 (dua) tahun buku terakhir.

Issued shares for each quarter in the form of the latest two (2) fiscal year's records.

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2016-2017

Quarterly Share Prices and Volume for 2016-2017

Deskripsi Description	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	2,240	2,240	2,100	2,070	1,980	1,945	1,790	1,500
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	1,900	1,900	2,010	1,750	1,740	1,700	1,410	1,270
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	2,050	2,050	2,070	1,900	1,930	1,710	1,415	1,310
Rata-rata Volume Perdagangan (Juta Lembar Saham) Trading Volume (Million Shares)	256,758	256,758	106,154	60,047	181,641	76,753	106,923	183,836
Jumlah Saham Beredar (Akhir Triwulan) Number of Outstanding Shares (End of Quarter)	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (RP billion)	2,765,000	2,765,000	2,791,976	2,562,683	2,603,146	2,306,415	1,908,524	1,766,902

Riwayat Dividen 2012-2017

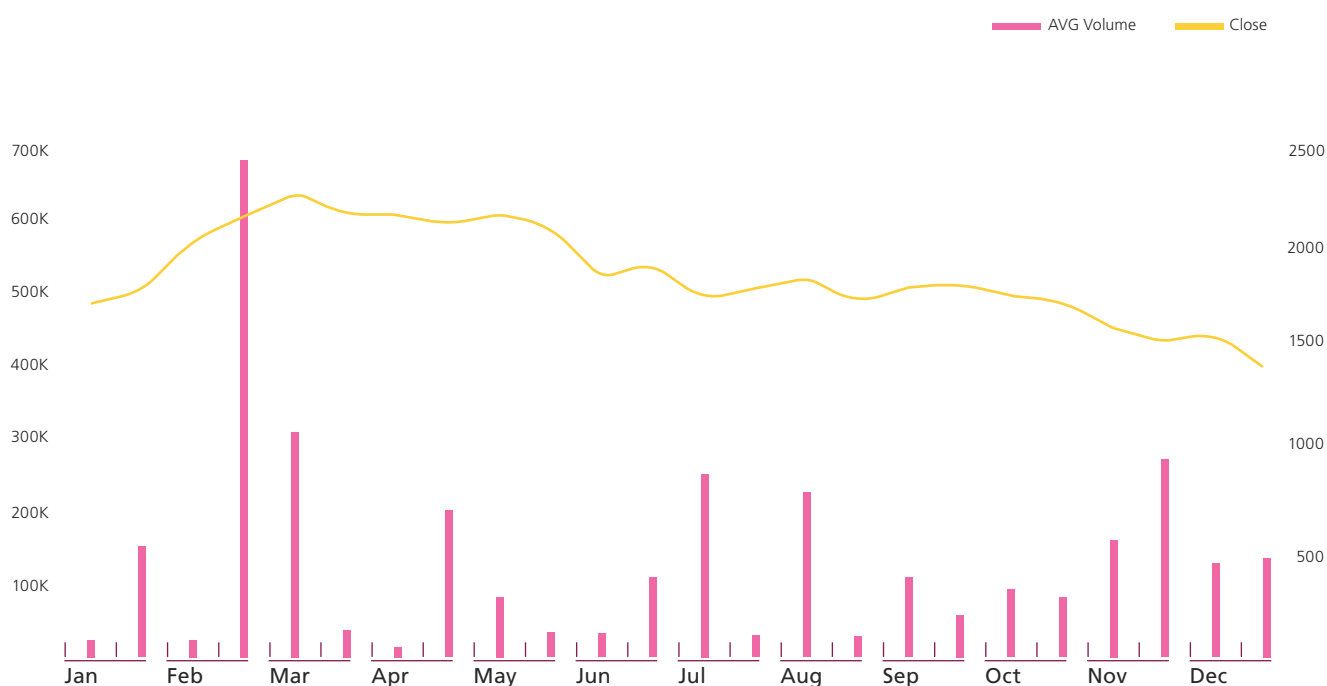
Dividend Chronology 2012-2017

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number of Shares	Interim Dividen Dividend Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividend Payout Ratio	Pembayaran Dividen Dividend Payment
2012	1,348,780,500	Rp 15	2 Nov 2012	Rp 76	28 May 2013	60%	Rp 102,507,318,000
2013	1,348,780,500	Rp 18	23 Oct 2013	Rp 62	6 Jun 2014	40%	Rp 83,624,391,000
2014	1,348,780,500	Rp 25	28 Oct 2014	Rp 77	20 May 2015	40%	Rp 103,856,098,500
2015	1,348,780,500	Rp 25	16 Oct 2015	Rp 118	20 May 2016	60%	Rp 159,156,099,000
2016	1,348,780,500	Rp 27	17 Oct 2016	Rp 76	12 May 2017	40%	Rp 102,507,318,000
2017	1,348,780,500	Rp 25	20 Oct 2017	Menunggu Hasil RUPST / Awaiting the Result of AGMS			



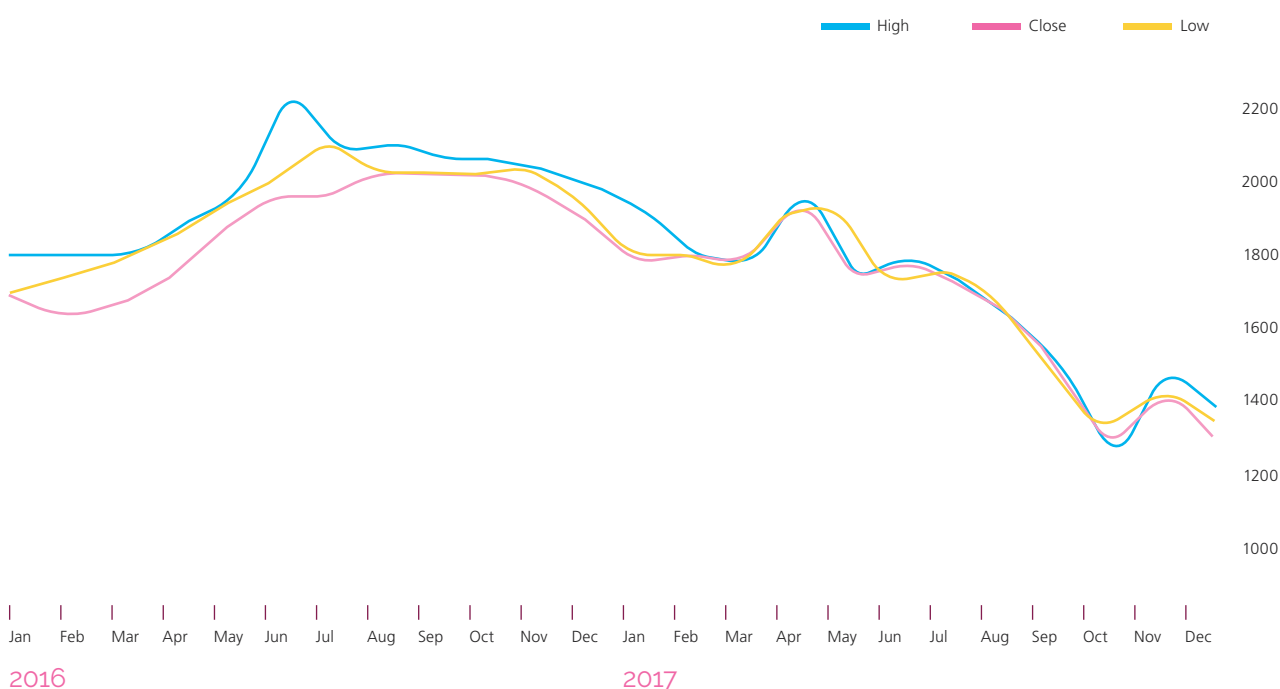
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2016-2017 di BEI

2016-2017 Share Price and Trading Volume at IDX



Harga Tertinggi, Harga Terendah dan Harga Penutupan Saham

Highest, Lowest and Closing Stock Price



Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds

Perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

The Company has no bonds/sukuk/convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years.

Laporan Manajemen

Management Report

01

DOCUMENT SOLUTION



Directly operated by Astragraphia for both sales and aftersales services through branches, service points, and all business partner network.

OFFICE PRODUCT BUSINESS (OPB)

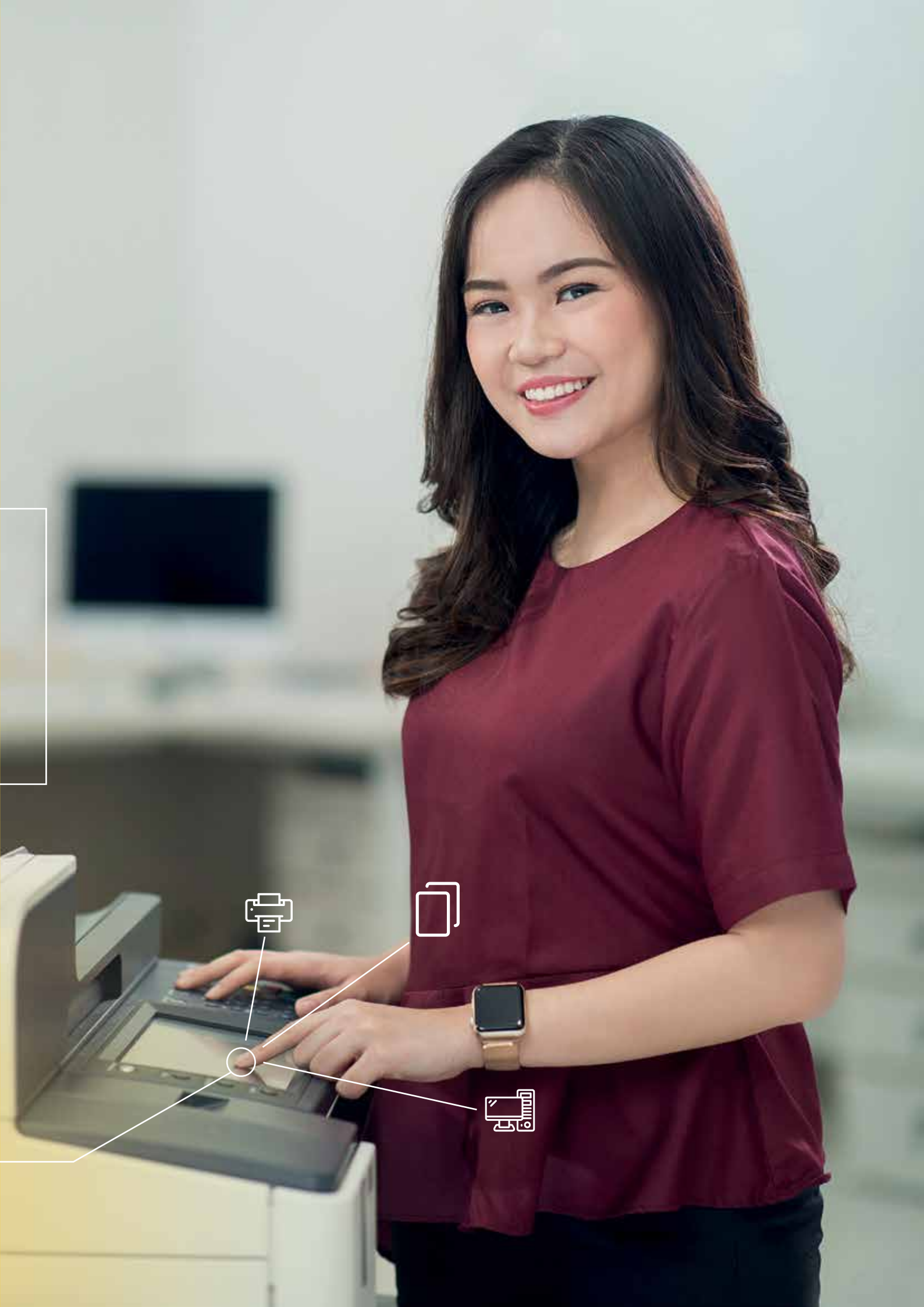


Focuses on marketing digital Multifunction Device (MFD) for small, medium, and large enterprise office. Also provides Print Management, Workflow Management, and Cost Recovery Solutions.

PRINTER CHANNEL BUSINESS (PCB)



Focuses on marketing Fuji Xerox laser printer products for both Single Function and Multifunction Categories, each in monochrome (black-and-white) and color models.



Laporan Direksi

The Board of Directors Report



3.9 triliun

Secara konsolidasi berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 3.9 triliun.
Reported Rp 3.9 trillion revenue in consolidated statement.

▲ 44%

Meraih pertumbuhan sebesar 44% dibandingkan tahun 2016.
Achieved 44% growth compare to 2016.

Herrijadi Halim

Presiden Direktur | President Director



Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Astragraphia terus memperkuat lingkup bisnis *Printing* dan *Digital Services* melalui penguasaan bisnis inti dan mempercepat penguasaan bisnis baru, Astragraphia secara konsolidasi berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 3.9 triliun atau meraih pertumbuhan sebesar 44% dibandingkan tahun 2016.

Astragraphia continues to strengthen the business scope of Print Things Digitize Things through the competencies of its business core and the acceleration of its new business initiatives. The Company has consolidated a net income of Rp 3.9 trillion or achieved significant growth of 44% as compared to 2016.

”

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) dapat membukukan kinerja yang baik di tahun 2017. Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan Astragraphia untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material” sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada tahun buku 2017.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pelanggan yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk memberikan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan solusi, kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Astragraphia, kepada Dewan Komisaris atas segala evaluasi dan rekomendasinya, dan kepada seluruh karyawan kelompok usaha Astragraphia yang telah memberikan kontribusi terbaiknya kepada Astragraphia.

Kondisi Ekonomi 2017

Di tahun 2017 telah terjadi pemulihan ekonomi global yang kian menguat dengan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,7%. Sederet negara ASEAN juga mengalami akselerasi pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2017. Namun demikian pemulihan ekonomi global belum sepenuhnya selesai dan tetap menghadapi risiko, yang salah satu risikonya adalah inflasi yang terlampaui rendah di beberapa negara. Kondisi tersebut membuat bank sentral memiliki sedikit ruang untuk merespon pelemahan ekonomi ke depan dengan memangkas suku bunga acuan yang sudah rendah.

Dalam skala nasional, perekonomian Indonesia tahun 2017 berjalan dengan baik. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan

Dear Shareholders,

We thank you to God Almighty has given abundance of grace that PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) was able to record good performance in 2017. We therefore submit this Astragraphia Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2017, along with the Consolidated Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and partners with a “fairly in all material respects” as a form of accountability for the management of the Company in the fiscal year 2017.

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our appreciation and gratitude to customers that have trusted us for providing services to meet the solution needs, to Shareholders who have trusted us for managing Astragraphia, to the Board of Commissioners for all the evaluations and recommendations, and all the employees of the Astragraphia business group who have made their best contributions to the Company.

Economic Condition in 2017

In 2017 there has been a global economic recovery, with stronger economic growth reaching 3.7%. Some ASEAN countries throughout the year also experienced an acceleration of economic growth. Nevertheless, the global economic recovery has not fully completed yet, as it is still exposing risks. One of the risks is indicated by very low inflation in some countries. Such condition has left the central bank with a little room to respond to the future economic downturn, by reducing the already low benchmark interest rate.

On a national scale, the Indonesian economy was good. Based on data from the Central Agency on Statistics (BPS), the

ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,07% dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,03%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh meningkatnya ekspor komoditas yang mendorong peningkatan investasi non bangunan pada korporasi berbasis komoditas. Laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga berkali-kali mencetak rekor baru sepanjang tahun 2017. Kondisi tersebut berkorelasi positif terhadap bisnis Astragraphia yang mempunyai segmentasi pasar terbesar di perkantoran.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Kondisi pencetakan di media kertas pertumbuhannya relatif stagnan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dalam hal perdokumenan. Di sisi lain, perkembangan teknologi atau yang biasa disebut dengan Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara kerja dan cara berbisnis masyarakat Indonesia ke dunia digital. Perdagangan melalui dunia digital semakin intens dan semakin kompetitif.

Astragraphia mengantisipasi kondisi tersebut dengan arif melalui langkah *CHANGES* (berubah). Semua segmen bisnis, Direksi dan karyawan, diarahkan mempunyai inovasi, fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi atas perubahan-perubahan yang sedang dan terus terjadi.

Kinerja 2017

Sesuai arahan Dewan Komisaris, Direksi mengambil beberapa kebijakan strategis untuk memastikan pertumbuhan bisnis Astragraphia tetap positif. Astragraphia terus berinovasi dengan fokus menguatkan bisnis inti dan melakukan berbagai inisiatif untuk membangun bisnis baru. Sejalan dengan perubahan *tagline: Print Things Digitize Things* atau disingkat PTDT, Astragraphia membagi dua besar penguatan dan pengembangan bisnis baru dalam hal *Print Things* (pencetakan di atas semua media: kertas, plastik, tekstil, dll) dan *Digitize Things* (digitalisasi).

Penguatan dari sisi *Print Things* berbasis produk Fuji Xerox tetap menjadi fokus utama dengan terus memperkuat bisnis sewa pada industri perkantoran dan menggarap pasar *Graphic Arts* untuk *portfolio production*. Pengembangan bisnis baru dari sisi *Print Things* dilakukan melalui perluasan produk dan solusi pencetakan di luar media kertas dan mulai masuk ke industri *packaging*, sehingga Astragraphia dapat memberikan layanan pencetakan komprehensif kepada pelanggan.

Penguatan dari sisi *Digitize Things* dijalankan oleh anak perusahaan Astragraphia: PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). AGIT diarahkan pada solusi berorientasi jasa dan AXI diarahkan pada pengembangan bisnis berbasis platform aplikasi. Kontribusi signifikan dari AXIQoe.com sebagai salah satu portofolio bisnis AXI yang memberikan pelayanan bisnis *e-commerce*, membukukan pendapatan sebesar Rp 1,4 triliun yang berdampak pada pertumbuhan yang signifikan atas pendapatan Astragraphia. Selain itu, untuk

economy grew 5.07%, compared to 2016 at 5.03%. Such an improvement was bolstered by increased commodity exports that spurred non-construction investment in commodity based corporations. Indonesia Composite Index (ICI) also repeatedly set new records throughout 2017. This condition was positively correlated with Astragraphia's business that has established the largest market segmentation in offices.

Constraints Faced by the Company

The growth of paper media is relatively stagnant due to technological developments in documentation. On the other hand, the development of technology or commonly referred to as Industrial Revolution 4.0 has changed the way Indonesians work and do the business into the digital world. Trade through the digital world is getting more intense and more competitive.

Astragraphia has wisely anticipated the condition through the step of *CHANGES*. All the business segments, the Board of Directors and employees, are led to innovation, flexibility and high adaptability to current and ongoing changes.

Performance 2017

As directed by the Board of Commissioners, the Board of Directors has taken several strategic policies to ensure Astragraphia's business growth remains positive. Astragraphia continues to innovate with a focus on strengthening core business and carrying out various initiatives to build new business. In line with the change of our *tagline: Print Things Digitize Things*, or PTDT, Astragraphia divides the two major strengths and new business development in *Print Things* (printing on all media: paper, plastic, textile, and so on) and *Digitize Things* (digitization).

The strengthening of Fuji Xerox's product-based *Print Things* remains a major focus, as the Company continues to strengthen its leasing business in the office industry and entering *Graphic Arts* market for production portfolio. The new business development of the *Print Things* is done through the expansion of printing products and solutions beyond the paper media, and it has started entering the packaging industry. This way, Astragraphia is able to provide comprehensive printing services to customers.

The strengthening of *Digitize Things* is run by Astragraphia's subsidiary: PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). AGIT is aimed at delivering service-oriented solutions while AXI is directed to developing application-based business platforms. The significant contribution is derived from AXIQoe.com, one of AXI's business portfolio that provides e-commerce business services, with Rp 1.4 trillion revenue booked. This led to the significant growth of Astragraphia's revenues. In addition, to support the growth of digitalization business,

mendukung pertumbuhan bisnis digitalisasi, Astragraphia juga dalam proses mengembangkan beberapa inisiatif baru berbasis *e-business platform*.

Dengan fokus di ruang lingkup *Print Things and Digitize Things*, Astragraphia secara konsolidasi berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 3,9 triliun atau meraih pertumbuhan signifikan sebesar 44%, dengan keuntungan bersih bertumbuh 1% menjadi Rp 257,23 miliar. Pencapaian itu juga diikuti dengan pertumbuhan total aset sebesar 40% menjadi Rp 2,4 triliun.

Inisiatif Strategis

Astragraphia telah menjalankan strategi sesuai Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2017, yaitu memperkuat bisnis inti, melalui PTDT (segmen usaha solusi dokumen, teknologi informasi dan solusi serta jasa perkantoran) dan terus melanjutkan eksplorasi inisiatif-inisiatif bisnis baru, baik di bidang *printing* dan *digital services*.

Untuk mendukung langkah-langkah inisiatif, telah dilakukan transformasi branding Astragraphia untuk mencakup ruang lingkup bisnis yang lebih luas, menjadi "*Printing & Digital Services*", dengan tag-line *Print Things Digitize Things*. Semua langkah-langkah transformasi dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis agar terus dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, dan berkontribusi positif kepada kelompok usaha Astra dan Negara.

Pencapaian langkah inisiatif strategis tahun 2017 diantaranya:

1. Penguatan organisasi pada inisiatif bisnis yang dibagi menjadi tiga besar, yaitu: produk *expansion*, *e-business*, dan *own solutions & digital services*. Untuk inisiatif bisnis, sebagian besar dipimpin oleh generasi milenial yang bertujuan memberikan kesempatan kepada talenta muda Astragraphia dan memberikan inovasi baru;
2. Evaluasi bisnis inisiatif dilakukan setiap bulan guna memastikan semua inisiatif berjalan dalam koridor yang sudah ditetapkan dan melakukan penyesuaian strategi sesuai kondisi yang terjadi;
3. Penetapan Tim *Change Management* agar seluruh proses transformasi baik internal maupun eksternal berjalan dengan baik;
4. Peluncuran beberapa inisiatif dengan produk baru yang berbasis digital, seperti produk Mytra Guard (*on-demand guard*) dan SpotQoe (*working space*).

Gambaran tentang Prospek Usaha 2018

Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia berada pada kisaran pertumbuhan 5,1%-5,5%. Pertumbuhan tersebut masih ditopang oleh permintaan domestik. Dalam jangka pendek, stimulus dari pemerintah akan berperan penting dalam mendorong perekonomian. Stimulus pemerintah, momen Pilkada dan Asian Games pada 2018 akan berpengaruh pada permintaan domestik khususnya konsumsi.

Dalam jangka menengah, perekonomian global diperkirakan mulai meningkat secara gradual. Harga komoditas juga mulai tumbuh positif sejalan dengan permintaan yang mulai meningkat. Proyek-proyek infrastruktur pemerintah

Astragraphia is also in the process of developing several e-business platform based new initiatives.

With a focus on the scope of Print Things and Digitize Things, Astragraphia has consolidated a net income of Rp 3.9 trillion or achieved significant growth of 44%, with net profit growing 1% to Rp 257.23 billion. The achievement was also followed by total asset growth of 40% to Rp 2.4 trillion.

Strategic Initiative

Astragraphia has implemented a strategy in line with its 2017 Annual Work Plan and Budget (RKAT), which was to strengthen core business through business segment document and information technology solutions as well as office services while continuing exploring new business initiatives both in printing and digital services.

In support of the initiative measures, Astragraphia's branding transformation has been done to cover the broader scope of business to become "*Printing & Digital Services*", with the tag-line *Print Things Digitize Things*. All the transformation steps are carried out to maintain and grow the business, so as to continue to provide the best service to customers, and to positively contribute to Astra Group and State.

Strategic initiatives achieved in 2017 include:

1. Strengthening the organization on business initiatives are divided into three major, namely: product expansion, e-business, and own solutions & digital services. For business initiatives, most of them are led by millennials with the aim of providing opportunities to Astragraphia's young talents while providing new innovations;
2. Evaluating business initiatives every month to ensure that all initiatives work within the established corridor and make adjustments to the strategy according to the circumstances;
3. Determination of Change Management Team so that both internal and external transformation processes run well;
4. Launching several initiatives with new digital-based products, such as Mytra Guard (*on-demand guard*) and SpotQoe (*working space*).

Overview of Business Prospects 2018

Bank Indonesia predicts the Indonesian economic growth will be in the range of 5.1%-5.5%. The growth is still bolstered by domestic demand. In the short-term, stimulus from the government will play an important role in stimulating the economy. The government's stimulus, the election moments and the Asian Games in 2018 will affect domestic demand, especially consumption.

In the medium-term, the global economy is expected to start increasing gradually. Commodity prices will also to grow positively in line with increasing demand. Government infrastructure projects will be accelerated with a significant

akan terakselerasi dan berdampak signifikan pada perekonomian. Paket-paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah juga akan memperbaiki iklim investasi di Indonesia.

Di sisi teknologi, para ahli memproyeksikan akan terjadi semakin cepat perubahan teknologi informasi yang berdampak pada model-model bisnis baru. Teknologi seperti *Blockchain* bersama dengan kecerdasan buatan, *machine learning*, robotik, dan teknologi *augmented reality* diprediksi akan menjadi tren teknologi pada tahun depan. Perusahaan-perusahaan yang tidak segera memulai investasi pada siklus digital akan memiliki risiko tinggi untuk terganggu. Ini harus menjadi fokus utama banyak perusahaan yang akan *go-digital*, selain faktor keamanan siber.

Direksi melihat bahwa kondisi perekonomian dan perkembangan teknologi yang pesat menjadi pertimbangan utama untuk semakin melakukan akselerasi bisnis dengan cara yang baik dan benar.

Strategi Usaha Tahun 2018

Berdasarkan proyeksi kondisi positif tahun 2018, Direksi kembali lagi menetapkan target pertumbuhan *double digit* baik pendapatan bersih maupun keuntungan bersih. Dewan Komisaris telah menyetujui target pertumbuhan dan langkah-langkah inisiatif tahun 2018 yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2018.

Target tersebut diperoleh melalui langkah-langkah inisiatif:

1. Meningkatkan kontribusi pendapatan bersih berulang, yang memberikan kontribusi signifikan untuk Astragraphia. Manajemen juga memproyeksikan kontribusi tambahan pendapatan berulang dari inisiatif-inisiatif baru berbasis *platform* teknologi *online*;
2. Meningkatkan kontribusi portfolio dan produk berbasis jasa (*services*);
3. Meningkatkan kontribusi penjualan melalui *e-commerce* bisnis;
4. Melakukan percepatan perluasan bisnis baru yang berbasis *Printing and Digital Services*.

Kebijakan Dividen

Astragraphia terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis Astragraphia.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih atau sebesar Rp 76,- per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 27,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016.

Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

impact on the economy. The economic policy packages launched by the government will also improve the investment climate in Indonesia.

On the technology side, experts are predicting the rapidly changing information technology impact on new business models. Technologies such as Blockchain along with artificial intelligence, machine learning, robotics and augmented reality technology, are predicted to become technological trends next year. Companies that do not immediately start investing in the digital cycle will expose to a high risk to be disturbed. This should be the main focus of many companies that will go-digital, in addition to cyber security.

The Board of Directors views that the economic condition and rapid technological developments are the main consideration to better accelerate the business.

Business Strategy in 2018

In line with the projected positive conditions in 2018, the Board of Directors has again set a double digit growth target of both net income and net profit. The Board of Commissioners has approved the 2018 growth and initiative targets set forth in the 2018 Annual Work Plan and Budget (RKAT).

The targets to be achieved are based on the following initiative steps:

1. Increase the contribution of recurring revenue, which significantly contributes to Astragraphia. The management also projects additional contributions to recurring income from online technology platform based new initiatives;
2. Improve the contribution of portfolio and product-based services;
3. Increase sales contribution through e-commerce business;
4. Accelerate the expansion of new business initiatives based on Printing and Digital Services.

Dividend Policy

Astragraphia continues its dividend payout policy in the form of a balance between an attractive rate of return to all shareholders and Astragraphia's business growth needs.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 11, 2017, the Company's shareholders approved the dividend distribution of cash amounting to 40% of net profit or Rp 76 per share, which was calculated with an interim dividend of Rp 27 per share paid on October 17, 2016.

The dividend distribution does not reduce Astragraphia's financial ability to fund new investments and business initiatives in the years to come.

Sumber Daya Manusia

Astragraphia memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Bagi Direksi, karyawan menjadi kunci keberhasilan Perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Seiring upaya untuk memperkuat bisnis inti dan inisiatif bisnis baru, Astragraphia secara berkelanjutan membangun budaya inovasi di semua lini bisnis. Upaya ini juga diiringi dengan peningkatan kemampuan karyawan agar siap tumbuh bersama Perusahaan. Tahun 2017 menjadi momen percepatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk menyelaraskan langkah Perusahaan secara menyeluruh.

Untuk itu secara konsisten, Astragraphia melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan internal dan eksternal. Pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis. Astragraphia memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengembangan kompetensi.

Manajemen Risiko

Astragraphia terus melanjutkan penerapan aspek manajemen risiko sebagai langkah antisipatif untuk menjaga keberlanjutan usaha. Astragraphia melakukan upaya mitigasi pada setiap jenis risiko yang dihadapi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Astragraphia secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan tata kelola perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).

Astragraphia selalu mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan OJK dalam menjalankan bisnisnya.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Astragraphia melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Astragraphia menggunakan auditor yang masuk jajaran empat besar untuk melakukan audit Perusahaan beserta seluruh anak perusahaan. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Astragraphia juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

Pada tanggal 17 April 2017, Astragraphia menerima penghargaan IICD *Corporate Governance Appreciation* sebagai emiten terbaik, kategori *Best Disclosure & Transparency*. IICD *Corporate Governance Appreciation* merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Human Resources

Astragraphia is committed to improving the competence of Human Resources (HR). For the Board of Directors, employees are the key to the success of the Company, both for short and long-terms.

In line with the effort to strengthen core business and new business initiatives, Astragraphia continues building a culture of innovation across all business lines. This effort is also coupled by the increasing capabilities of employees toward growing with the Company. The year 2017 was the period of acceleration for Human Resources quality improvement to align the Company's overall steps.

Astragraphia consistently conducts employee development programs through internal and external training. The training is provided according to the needs and development of the business environment. Astragraphia provides ample opportunities for all employees to develop their competencies.

Risk Management

Astragraphia continues to implement risk management aspects as an anticipatory step to maintain business sustainability. Astragraphia undertakes mitigation efforts on every type of risk faced.

Corporate Governance Implementation

Astragraphia consistently implements the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of business and across all levels, by ensuring the implementation of corporate governance principles namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

In conducting its business, Astragraphia always refers to the provisions of applicable laws and the Financial Services Authority (OJK) rules.

To improve transparency and accountability, Astragraphia engages external auditors to audit financial statements. Astragraphia appoints one of the top four auditors to audit the Company and its subsidiaries. The aim is to better make the transparency and accountability of the report. In addition, Astragraphia also submits the report to related authorities in a timely manner.

On April 17, 2017, Astragraphia received IICD Corporate Governance Appreciation award as the best issuer, Best Disclosure & Transparency category. IICD Corporate Governance Appreciation is an award given to companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh *Chief* dan manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2017, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis. Forum diikuti oleh Direksi, Direksi anak perusahaan, *Chief* dan manajemen senior. Forum ini menjadi bagian dari Rapat Direksi dimana dokumentasi forum dicatat oleh *Corporate Legal*.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2017, Komposisi Direksi Astragraphia tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi pada tahun buku 2017 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017, dengan susunan berikut:

- Presiden Direktur : **Herrijadi Halim (Harry Halim)**
- Direktur Independen : **Arifin Pranoto**
- Direktur : **Wanny Wijaya**
- Direktur : **Hendrix Pramana**

Apresiasi kepada Para Pemangku Kepentingan

Kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, prinsipal, pelanggan, *bankers*, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah berkarya secara profesional dan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Assessment of Committee under Board of Directors Performance

Astragraphia does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Chief and senior management in charge of various work units.

Throughout 2017, the Board of Directors was of the opinion that the subordinates performed well in carrying out their respective duties and responsibilities. The formal evaluation is conducted through a monthly evaluation forum in each business segment. The forum is attended by the Boards of Directors of the Company and its subsidiaries, and recorded by the Corporate Legal.

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout the fiscal year 2017, there was no change in the composition of Astragraphia's Board of Directors. The following composition is based on the resolution of the Annual GMS held on April 11, 2017:

- President Director : **Herrijadi Halim (Harry Halim)**
- Independent Director : **Arifin Pranoto**
- Director : **Wanny Wijaya**
- Director : **Hendrix Pramana**

Appreciation to Stakeholders

We, on behalf of the Board of Directors, extend our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all the directions given to the Board of Directors. The same appreciation is also expressed for shareholders, principles, bankers and business partners for the support, confidence and cooperation that have been established.

The Board of Directors also extend our gratitude and high appreciation to all employees who have worked professionally with dedication in carrying out their respective duties and responsibilities.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Herrijadi Halim (Harry Halim)
Presiden Direktur | President Director

Direksi

The Board of Directors



Herrijadi Halim

Presiden Direktur
President Director



Arifin Pranoto

Direktur Independen
Independent Director



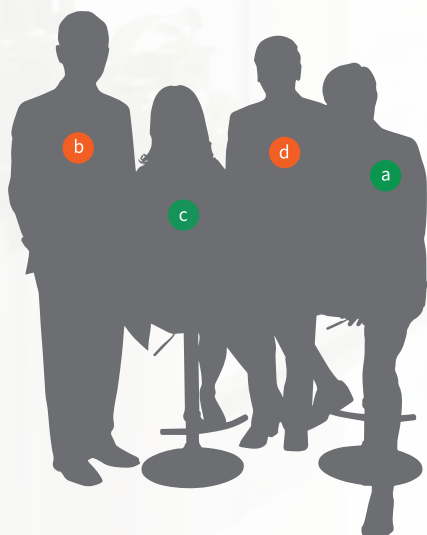
Wanny Wijaya

Direktur
Director



Hendrix Pramana

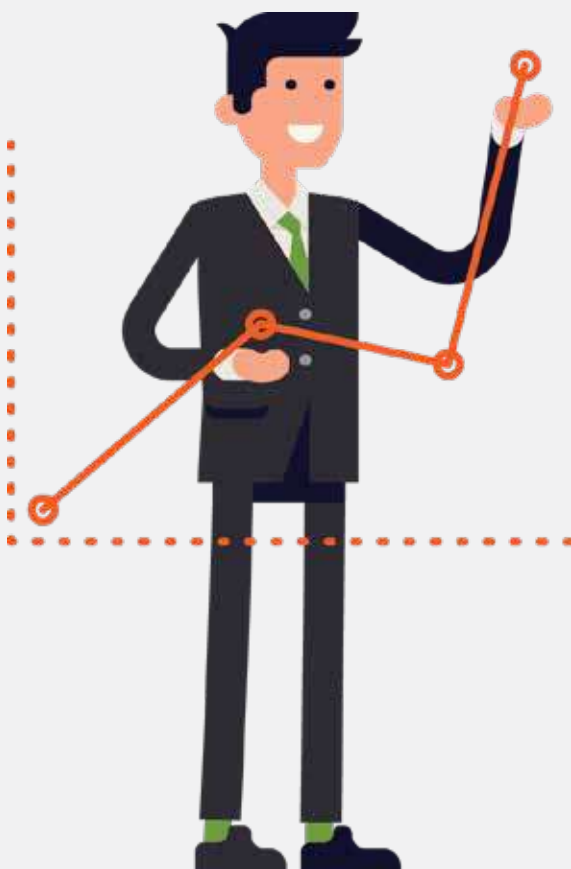
Direktur
Director





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



AXIQoe

1.4 triliun

Entitas anak - AXI berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1.4 triliun.
Subsidiary - AXI reported Rp 1.4 trillion revenue.

▲ 1200%

AXI meraih pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 1200% dibandingkan tahun 2016.

AXI achieved 1200% growth of revenue compare to 2016.

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris | President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Upaya Astragraphia untuk membangun bisnis berlandaskan *Print Things Digitize Things* mulai membuahkan hasil. Keberhasilan Astragraphia tercermin dengan meningkatnya pertumbuhan bersih dari segmen solusi perkantoran yang mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 1.200% dibandingkan tahun sebelumnya yang mana sebagian besar di kontribusikan oleh bisnis e-commerce AXIQoe. Pencapaian itu merupakan cerminan dari usaha yang tidak kenal lelah segenap direksi dan karyawan. Di sisi lain, Dewan Komisaris dapat memahami dibutuhkan investasi dan biaya untuk pengembangan inisiatif bisnis.

Astragraphia's tremendous efforts to establish the "Print Things Digitize Things" based business has started to be fruitful. Astragraphia's success was reflected in the increase of its revenue by 1,200% from last fiscal year which was largely contributed by AXIQoe's e-commerce business. This achievement was the result of full commitments of each member of the Board of Directors and all employees as well. The Board of Commissioners, on the other hand, has always been comprehended with the investment and costs requirements for the development of business initiatives.

”

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melewati tahun 2017 dengan baik dan mencatat kinerja yang baik di tengah perekonomian Indonesia yang membaik namun dalam kondisi iklim usaha yang semakin ketat.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2017 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Kondisi Ekonomi 2017

Dana Moneter Internasional (IMF) mencatat terdapat pertumbuhan yang kuat di Eropa dan Asia. IMF menyatakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,7% untuk tahun 2017. Berbagai negara memanfaatkan pertumbuhan yang sehat dengan melakukan reformasi yang diharapkan dapat membuat ekonomi lebih efisien dalam membangun kesejahteraan terutama di negara tertinggal.

Dear Shareholders,

We thank you to God Almighty that PT Astra Graphia Tbk has able to achieve strong performance within the growing Indonesian economics condition where the business environment was dynamic and highly competitive.

Further, please allow us, as the Board of Commissioners of the Company, to present to the Shareholders the key points of the Supervisory Report over the operations of the Company within the fiscal year 2017 as the Board of Commissioners' responsibilities.

Economic Condition in 2017

The International Monetary Fund (IMF) announced a strong growth within the European and Asian countries. According to IMF, the growth of the global economic reached 3.7% in the year 2017. Many countries have taken this opportunity by reforming their economics which was hoped to create more efficient economics to increase welfare, especially within the developing countries.

Perekonomian Indonesia 2017 tumbuh pada tingkat 5,07% yang didorong oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi dan ekspor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi di tahun 2017 secara tahunan tercatat 3,61%, di bawah target dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBNP) 2017 sebesar 4,3%.

Dewan Komisaris menilai walaupun fundamental perekonomian Indonesia dalam kondisi yang baik, tetapi masih ada tantangan yang dihadapi perekonomian Indonesia pada tahun 2017. Bank Indonesia menyatakan ada empat tantangan yang dihadapi ekonomi Indonesia yaitu kenaikan inflasi, nilai tukar rupiah, perekonomian dunia yang dinamis, dan rigiditas suku bunga pinjaman yang harus diwaspadai oleh bank sentral. Sejauh ini keempat tantangan tersebut dapat diatasi oleh Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan yang solid dan terimplementasi dengan baik.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Bagi Astragraphia, perbaikan ekonomi berdampak pada iklim kompetisi bisnis yang sangat kuat. Persaingan antar pemain dalam industri yang sama yaitu solusi dokumen dan teknologi informasi saling berlomba memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi. Selain itu persaingan juga datang akibat perubahan teknologi yang berdampak pada banyaknya model-model bisnis baru.

Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat Direksi telah mengambil langkah sangat tepat dengan melakukan penguatan pada bisnis inti dan sejumlah inisiatif strategis untuk mengantisipasi perubahan teknologi yang berdampak cukup banyak pada model bisnis. Kebijakan Direksi untuk internal perusahaan juga sudah tepat dengan cara meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang efektif.

Dewan Komisaris juga menilai kebijakan Direksi untuk mengembangkan bisnis baru berbasis platform aplikasi dengan kompetensi internal sangatlah tepat. Hal ini membuat Astragraphia memperkuat *positioning*-nya sebagai penyedia layanan *Printing* dan Digital dan memiliki nilai tambah bagi pelanggannya. Secara jangka panjang, kebijakan tersebut juga akan berdampak positif terhadap kinerja Astragraphia secara keseluruhan.

Upaya Astragraphia untuk membangun bisnis berlandaskan *Printing and Digital Services* sedikit demi sedikit mulai membuahkan hasil. Astragraphia berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan bersih 44% dibandingkan pendapatan bersih tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 2,7 miliar menjadi Rp 3,9 miliar, dengan kontribusi utama dari portofolio AXIQoe.com yang berada di PT Astragraphia Xprins Indonesia. Pencapaian itu merupakan cerminan dari usaha yang tak kenal lelah segenap Direksi dan karyawan.

The growth of the Indonesian economics in the year 2017 was in the rate of 5.7% which was driven by the stability of the growth of the domestic consumptions, investments and exports. The Central Agency on Statistics (BPS) mentioned that the yearly inflation rate in the year 2017 was 3.61% which was under the inflation rate target as stated in the Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBNP) 2017 for 4.3%.

The Board of Commissioners was of the opinion that despite the strong foundation of the Indonesian economics in the year 2017, Indonesia was facing several challenges. The Central Bank of Indonesia announced that 4 (four) challenges were facing by the Indonesian economics which were the increase of the inflation rate and the exchange rate of Rupiah, the dynamic of the global economics and the increase of the interest loan rate. However, so far, these challenges have been handled successfully by the Indonesian government through the issuance of variety of solid policies which were well implemented.

Assessment of Board of Directors Performance

For Astragraphia, the economics' improvement has tremendous impact on the business competition. The competition among players of the same industry within the document solution and information technology where they competed each other in taking advantages of such favorable momentum. This high competition was also generated by the changing of technologies which in turn impacted the establishment of new business models.

In such condition, the Board of Commissioners of the opinion that the Board of Directors has taken the right steps to strengthen the core business and several business initiative strategy in order to anticipate such changing which has an impact to the establishment of many new business models. The Board of Directors' internal policy to increase operations efficiently and maintaining risks effectively was also a smart decision.

The Board of Commissioners assumed that the Board of Directors' policies to develop new platform based application business which utilized internal competencies was the right decision as this would strengthen Astragraphia's positioning as a provider of the Printing and Digital services and provided additional value for customers. For long-term, this policy would also impact positively in Astragraphia's overall performance.

Astragraphia's full efforts to build and establish the Printing and Digital Services based business was a success. Astragraphia recognized a 44% increase in its revenue compared to last year's figure which was from Rp 2,7 billion to Rp 3,9 billion, primarily due to the contribution of AXIQoe.com, a business portfolio of PT Astragraphia Xprins Indonesia. This result depicted full efforts of each member of the Board of Directors and all employees as well.

Di sisi lain, Dewan Komisaris dapat memahami dibutuhkan investasi dan biaya untuk pengembangan inisiatif bisnis sehingga pertumbuhan keuntungan bersih sebesar 1%, dari Rp 255 miliar menjadi Rp 257 miliar.

Pengawasan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang melakukan pemantauan pencapaian bulanan Perusahaan.

Dalam kesempatan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait status operasional bisnis inti dan kemajuan inisiatif bisnis baru serta langkah-langkah lainnya yang sejalan dengan rencana anggaran. Dewan Komisaris juga mendiskusikan kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut.

Dewan Komisaris menilai perkembangan bisnis Astragraphia sudah tepat dan baik. Hal ini dapat dilihat dari inisiatif bisnis baru yang sudah memberikan kontribusi signifikan melalui bisnis *e-commerce* AXIQoe.com. Inisiatif baru lainnya diharapkan dapat segera diluncurkan sesuai dengan lingkup bisnis Astragraphia: *Print Things Digitize Things*.

Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Astragraphia. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan rutin (terjadwal) maupun insidental (tidak terjadwal), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi melalui Komite Audit atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik;
2. Menjaga hubungan baik dengan prinsipal dan semua mitra bisnis;
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar; dan
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya sebagai peluang baru dalam program inisiatif bisnis.

On the other hand, the Board of Commissioners understood clearly the need of business investment and cost for the development of business initiatives that leads to 1% increase in the net income from Rp 225 billion to Rp 257 billion.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise actively the implementation strategy that has been established by the Board of Directors. The supervisory activities were conducted by the Board of Commissioners while the Audit Committee was monitoring the monthly achievement of the Company.

In the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners always inquired explanation and confirmation from the Board of Directors regarding the core business operations and the progress of new business initiatives and other activities which must be in line with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' also discussed about obstacles faced by the Board of Directors and actions to be taken to address those situations.

The Board of Commissioners believed that Astragraphia's business progress in the past year was incredible. This could be shown through one of the new business initiatives the AXIQoe.com which is an e-commerce business as the primary contribution. Other new business initiatives are hoped to be launched in line with the progress of Astragraphia's scope of business: *Print Things Digitize Thing*.

Advising the Board of Directors

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advises to the Board of Directors with regards to the management of Astragraphia's strategy. The Board of Commissioners would also considers all recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be communicated during the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners would provide advises during routine (scheduled) and incidental meetings, whether they were initiated by the Board of Commissioners or requested by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners might also provide advises through the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee whom assisted the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. During the year 2017, several advises were provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors among others:

1. To exercise the Good Corporate Governance principle (GCG);
2. To maintain good relationship with principal and all business partners;
3. To seek new business opportunity; and
4. To utilize new improved business technologies as new opportunities for business initiative program.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak 5 (lima) kali pertemuan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan (*copy*) risalah rapat dan persetujuan atau keputusan tertulis tersebut.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menyetujui pandangan Direksi bahwa secara makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 terus membaik akibat didorong oleh investasi dan ekspor, serta didukung oleh pemulihan ekonomi di banyak negara maju. Di sisi lain, Direksi berpandangan bahwa teknologi informasi memberi peluang besar bagi Perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Salah satunya yang ditawarkan adalah dunia digital, yang memberi nilai lebih bagi pemasaran produk, komunikasi, manajemen, hingga pengelolaan usaha secara integratif.

Untuk itu Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2018 yang berisi rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang hendak dicapai. Dewan Komisaris memandang bahwa Astragraphia memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melanjutkan inisiatif-inisiatif bisnis berbasis platform aplikasi dan mengembangkan ekosistem pengembang internal dan eksternal agar dapat bersaing dengan pesaing. Untuk mendukung upaya transformasi secara digital, Astragraphia telah mempersiapkan organisasi yang fleksibel (*agile*) yang akan terus disempurnakan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Implementasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) dinilai terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Sepanjang tahun 2017, Astragraphia telah melaksanakan, antara lain penyampaian laporan keuangan dan paparan publik secara tepat waktu, penyelenggaraan rapat umum pemegang saham, dan implementasi Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komitmen Astragraphia atas pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham telah dilakukan di tahun 2017.

Dewan Komisaris melihat upaya Direksi untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organisasi tata kelola sebagai komitmen untuk mengimplementasikan GCG setiap aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris meyakini Astragraphia telah melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan standar prinsip tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh unit kerja untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat aturan.

During the year 2017, the Board of Directors has conducted 5 (five) meetings with the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been given a copy of the minutes of meetings document and approvals or written decisions.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners has the same opinion with the Board of Directors that from macroeconomics perspective, Indonesian economics in the year 2018 will continue to grow which is driven by investment and exports, and also supported by economics improvement in many countries. On the other hand, the Board of Directors of the opinion that information technology will provide great opportunity for the Company to develop its business. One business opportunity is digital, which will provide additional value for product market, communication, management up to maintaining integrated business.

Therefore, the Board of Commissioners has approved the Company's Annual Plan and Budget (RKAT) 2018 which consists of the development plans and strategy, and also certain targets to be met. The Board of Commissioners of the opinion that Astragraphia has great potentials to continue to grow.

The Board of Commissioners continued to support the Board of Directors in establishing platform based application business initiatives and created the developed ecosystem internally and externally to compete with its competitors. To support the digital transformation, Astragraphia has established a flexible organization which will be improved over the years.

View on Corporate Governance

The implementation of the Good Corporate Governance practices (GCG) was shown to continue to progress over the years. During the year 2017, Astragraphia has provided, among others financial reports and public exposes in due course, the conduct of the shareholders' meetings, and the implementation of the Nomination and Remuneration Committees' policies. Astragraphia's maintain its commitment for dividend payment to all shareholders in the year 2017.

The Board of Commissioners acknowledged the Board of Directors' efforts to improve the mechanism, structure and governance organization as a commitment to implement GCG within each business activity. The Board of Commissioners believed that Astragraphia has implemented good corporate governance practices which were in line with the Company's standard principles of corporate governance. The Board of Commissioners supported the Board of Directors to maximize the roles of all working units in order to create good and

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mempertahankan dan memperkuat pelaksanaan sistem pelaporan dan evaluasi kinerja yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi atas penghargaan yang diterima Astragraphia pada tanggal 17 April 2017 dari IICD sebagai emiten terbaik, kategori *Best Disclosure & Transparency*.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung yaitu: (i) Komite Audit yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, keduanya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.

Komite Audit diketuai oleh Inget Sembiring yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Lukito Dewandaya yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen memajukan kepentingan Perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2017, Komposisi Dewan Komisaris Astragraphia mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2017 masih berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : **Bambang Widjanarko Santoso**
- Komisaris : **Gunawan Geniusahardja**
- Komisaris Independen : **Inget Sembiring**
- Komisaris Independen : **Lukito Dewandaya**

Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran Djony Bunarto Tjondro dari jabatannya selaku Komisaris Astragraphia.

orderly fashion working environment. The Board of Commissioners, therefore, requested the Board of Directors to maintain and strengthen the implementation of the report system and work performance evaluation pursuant to the prevailing regulations.

The Board of Commissioners also appreciated the Board of Directors for all the awards received by Astragraphia in 17th April 2017 from IICD as the best public company, in a category of the Best Disclosure & Transparency.

Assessment of Committees under Board of Commissioners Performance

In carrying out its supervisory and advisory function to the Board of Directors, the Board of Commissioners was assisted by supporting organs, which were: (i) Audit Committee who would conduct its duties and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter; and (ii) Nomination and Remuneration Committee who would assist the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners pursuant to the Guidance of the Nomination and Remuneration Committee, both were regulated by the the OJK Rules.

The Chairman of the Audit Committee was Inget Sembiring who also served as an Independent Commissioner and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee was Lukito Dewandaya who also served as an Independent Commissioner.

Throughout the year 2017, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

Changes in the Board of Commissioners Composition

During the fiscal year of 2017, the composition of the Board of Commissioners has changed for several times. The composition of the Board of Commissioners within the fiscal year 2017 was as the same as the decision of the Annual General Meeting of the Shareholders dated 11th of April 2017 which were:

- President Commissioner : **Bambang Widjanarko Santoro**
- Commissioner : **Gunawan Geniusahardja**
- Independent Commissioner : **Inget Sembiring**
- Commissioner : **Lukito Dewandaya**

The Changes of the Board of Commissioners' composition was due to the resignation of Djony Bunarto Tjondro from his position as a Commissioner of Astragraphia.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2017.

Kami juga memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memberikan komitmennya untuk kemajuan Astragraphia.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas, pelanggan, mitra bisnis serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Astragraphia.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitments, dedications and hard work to realize good performances throughout 2017.

We also extend our appreciation to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee that have shown their commitment to the Company's progress.

We also extend our appreciation to shareholders, customers, business partners and all parties that play their role in providing support and trust for Astragraphia's success.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris | President Commissioner

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Bambang Widjanarko Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunawan Geniusahardja

Komisaris
Commissioner



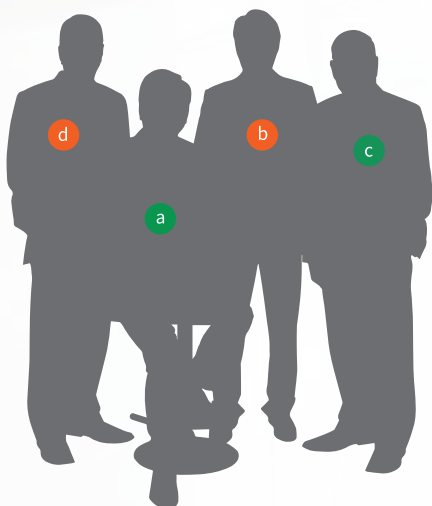
Inget Sembiring

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lukito Dewandaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Perusahaan

Company Profile

02

DOCUMENT SOLUTION



Directly operated by Astragraphia for both sales and after sales services through branches, service points, and all business partner network.

PRODUCTION SERVICE BUSINESS (PSB)



Offers Fuji Xerox products and solutions for document printing in production scale.

FUJI XEROX GLOBAL SERVICES (FXGS)



Provides end-to-end comprehensive solutions for document processing on a company that integrates all of Astragraphia's portfolios.



Informasi Perusahaan

Corporate Information



Hingga akhir tahun 2017, Astragraphia telah memiliki 93 titik layanan di 33 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Alamat kantor pusat Astragraphia:
PT Astra Graphia Tbk
 Jalan Kramat Raya No. 43
 Jakarta 10450 - Indonesia

T. (021) 390 9190, 230 2460
 F. (021) 390 9388, 390 9181
 E. info@astragraphia.co.id
 W. www.astragraphia.co.id

Alamat kantor cabang dan titik layanan dapat dilihat pada halaman Kantor Cabang dan Titik Layanan pada Laporan Tahunan ini.

At the end of 2017, Astragraphia had 93 service points in 33 branch offices across Indonesia.

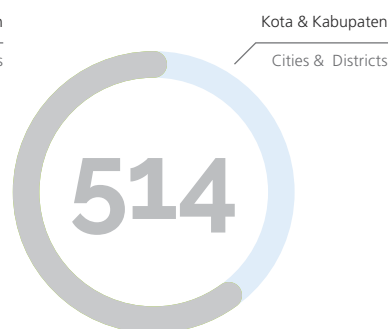
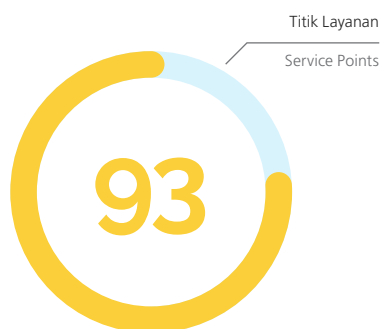
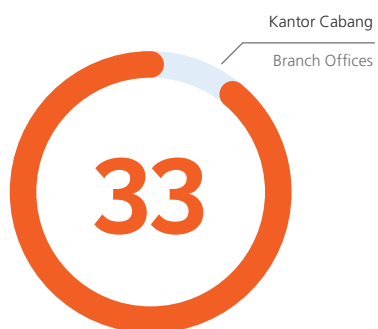
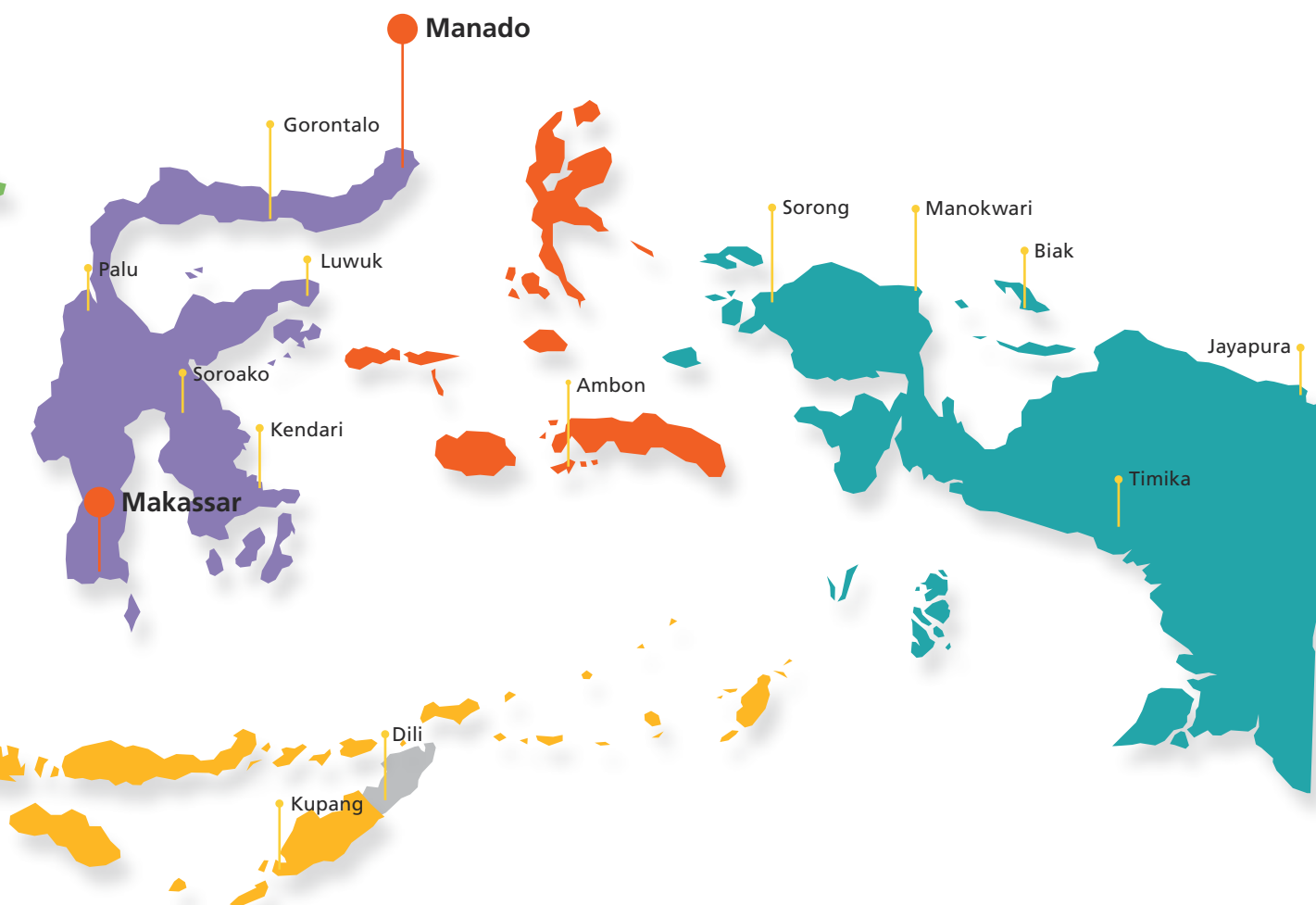
The head office of Astragraphia:
PT Astra Graphia Tbk
 Jalan Kramat Raya No. 43
 Jakarta 10450 - Indonesia

T. (021) 390 9190, 230 2460
 F. (021) 390 9388, 390 9181
 E. info@astragraphia.co.id
 W. www.astragraphia.co.id

The branch offices and service points can be found in the section of Branch Offices and Service Points in this Annual Report.



-  Kantor Pusat Head Office
-  Kantor Cabang Branch Offices
-  Titik Layan Service Point



Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia

Astragraphia Branch Offices and Service Points

No. No.	Area Region	Cabang Branches	Alamat Address	Telepon Telephone	Fax Fax
1.		Kantor Pusat	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190 (021) 314 5925 (021) 230 2429 (021) 230 2460	(021) 390 9181 (021) 390 9388
2.	MASO	Jakarta Major Account (ISO-1, ISO-2, ISO-3)	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5966	(021) 3192 7646
3.	AFBO	Astra Focus Business Operations (ISO-1, ISO-2, ISO-3)	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 3006 1201
4.	GFBO	Government Focus Business Operations (ISO-1, ISO-2, ISO-3)	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 3006 1201
5.	BO 1	Jakarta 1	KEM Tower Lt. 11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No. 2 Jakarta 10610	(021) 6570 4071	(021) 6570 4074
6.	BO 1	Jakarta 2	KEM Tower Lt.11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta 10610	(021) 6570 4072	(021) 6570 4074
7.	BO 1	Jakarta 3	KEM Tower Lt.11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta 10610	(021) 6570 4073	(021) 6570 4086
8.		Pontianak	Jl. Surya, Gg. Surya Lembayung No. 14 Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak Kalimantan Barat 78121	(0561) 707 7140	
9.	BO 3	Jakarta 4	Graha Simatupang Tower 1D, 1 st & 10 th Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	(021) 782 9182	(021) 782 9181
10.		Bogor	Ruko Pandu No. 15 Jl. H. Achmad Adnawijaya RT.01 RW.05 Kel. Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara Bogor, Jawa Barat	(0251) 837 2708	(0251) 755 8247
11.	BO 2	Jakarta 5	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
12.	BO 2	Jakarta 6	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
13.	BO 2	Jakarta 7	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
14.	BO 3	Tangerang	Jl. Siswa, No. 23 Suka Asih, Tangerang 15111	(021) 552 6818 (Hunting)	(021) 552 6491
15.		Cilegon	Ruko Cilegon Green Megablock, Blok E2 No. 35 Cibeber, Cilegon, Banten ag-cilegon@gmail.com	(0254) 848 4251 (0254) 383 106	(0254) 383 107
16.		Balaraja	Ruko The Jungle Walk Blok B No. 3 Perumahan Telaga Bestari, Balaraja Timur	(021) 552 6818	
17.	BO 3	Karawang 1	Ruko Sedana No. 21, Jl. Sedana Golf Pintu Toll Karawang Barat, Desa Wadas Teluk Jambe, Karawang 41361	(0267) 644 441	(0267) 643 191
18.		Karawang	Ruko Arkadia Mataram, Jl. Mataram Blok B16 Kel. Cibatu, Cikarang Selatan	(021) 2210 4646	
19.		Sadang	Jl. Sadang Raya No. 242 B RT.31 RW.07 Ciwangi, Bungursari, Purwakarta	(0264) 830 5329	
20.	BO 3	Karawang 2	Bekasi, Ruko Grand Wisata Blok AA 9 / No. 70-71 Jl. Celebration Boulevard, Tambun 17510	(021) 8261 6042	(021) 8261 6041
21.	BO 2	Bandung	Jl. Wastukencana No. 25 Bandung 40117	(022) 420 1032 (022) 420 4564 (022) 420 1033 (direct)	(022) 423 7501
22.		Cirebon	Ruko Tuparev Superblock Blok B Lt. 1 No. 3 Jl. Tuparev No. 83, Cirebon	(0231) 226 087	(0231) 226 087
23.	BO 2	Semarang	Jl. S. Parman No. 53 Semarang 50232	(024) 844 8880 (024) 844 8881	(024) 831 6066
24.		Solo	Jl. Mundu III No. 50, Kerten, Surakarta 57143 agsolo@telkom.net	(0271) 710 186	(0271) 721 685
25.		Yogyakarta	Jl. Balirejo No. I/16, Timoho, Yogyakarta agyogya@indo.net.id	(0274) 582 016	(0274) 523 141



No. No.	Area Region	Cabang Branches	Alamat Address	Telepon Telephone	Fax Fax
26.		Purwokerto	Jl. Jatiwinangun, Gg. Pergiwati No. 38 Purwokerto surono@astragraphia.co.id	(0281) 625 270 Hp: 0813 2572 5999	
27.		Pekalongan	Perum Bina Griya Blok B2 No. 51 Medono, Pekalongan Serpo.Tegal@astragraphia.co.id	(0285) 415 1458 Hp: 0812 2511 439	
28.		Kudus	Jl. Pancen Indah RT.04 RW.05 Jepang Pakis, Jati, Kudus	Hp: 0856 4109 9461	
29.	BO 2	Surabaya 1	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting) (031) 548 2682 (direct)	(031) 534 1210
30.		Kediri	Perum Mojoroto Indah Blok A No. 40 Kediri, Jawa Timur 64112 agkediri@yahoo.com.sg	Hp: 0856 9417 0536	
31.		Gresik	Jl. Martapura No. 36 Gresik Kota Baru, Gresik serpo.gresik@astragraphia.co.id	(031) 9225 5066 (Hunting) Hp: 0856 9417 0568 (direct)	
32.		Mojokerto	Jl. Miji Gang V No. 8 Prajurit Kulon, Mojokerto, Jawa Timur lukman.effendy@astragraphia.co.id	0812 5298 430 0856 9417 0544	
33.		Madiun	Puri Soekarno-Hatta Regency C-3 Jl. Soekarno-Hatta, Gg. Galuan I Kel. Demangan, Kec. Taman Kota Madiun serpo.madiun@astragraphia.co.id	0852 2026 6303 0856 9417 0566	
34.	BO 2	Surabaya 2	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting) (031) 548 2682 (direct)	(031) 534 1210
35.		Malang	Perum Srikandi Jl. Widas Blok O5 Sulfat Malang, Jawa Timur Lukman.Effendy@astragraphia.co.id	(0341) 480 167 HP: 0856 9417 0546	
36.		Jember	Perum Gunung Batu Permai Blok GG-41 Sumbarsari, Jember 68121 Heru.suwignyo@gmail.com	(0331) 333 941 Hp: 0812 323 8189	(0331) 333 941
37.		Pasuruan	Perum Batu Mas Candra Asri Blok E6 No. 6 Pandaan Pasuruan, Jawa Timur Kasri, Pandaan Pasuruan widarto@astragraphia.co.id	(0343) 630 678 Hp: 0815 9101 6587	
38.	BO 2	Denpasar	Jl. Gatot Subroto Barat No. 18 Kerobokan, Denpasar 80361	(0361) 410 277 (0361) 433 709 (0361) 432 734	(0361) 436 072
39.		Mataram / Lombok	Jl. Danau Batur I No. 4 Bumi Pagutan Permai Mataram, NTB ag.mataram@yahoo.co	(0370) 645 582	
40.		Kupang	Jl. HTI IV No. 9 RT.21 RW.02 Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kupang, NTT ag.kupang@yahoo.co.id kadek.dwikaruniastra@astragraphia.co.id	(0380) 840 263	
41.		Benete	PT Newmont Nusa Tenggara IS Dept. Ex Larisa, Town Site Sumbawa, NTB	HP: 0812 382 6351	
42.		Dilli	Gideon, Vila Verde, Vera Cruz Dili, Timor Leste depo_dili@yahoo.com	(670) 723 4726 (670) 733 9221	
43.	BO 1	Medan	Jl. Sisingamangaraja KM 6.5 No. 4, Medan	(061) 787 1000	(061) 788 2033
44.		Pematang Siantar	Jl. Penyabungan No. 13 D Pematang Siantar depo.pematang@gmail.com	0813 7405 0575 PIC: M. Irsad Kamil	
45.		Rantau Prapat	Jl. WR Supratman No. 122, Rantauprapat depo.rantau@gmail.com	0852 6283 9070 PIC: Yaya Zakaria	
46.		Sibolga	Jl. Hiu No. 25, Kel. Pancuran Kec. Sibolga Sambas, Sibolga depo.sibolga@gmail.com	0812 6675 7054 PIC: Edwar Sumitra	
47.		Banda Aceh	Jl. T Chik Di Pineung Raya Kompleks Vila Citra No. 87, Banda Aceh 23116 depo.banda@gmail.com	0852 8124 1048 PIC: Moh. Irfan	
48.	BO 1	Batam	Bintang Industrial Park I, No. 23-B Jl. Yos Sudarso, Batu Ampar, Batam 29422	(0778) 412 173 (0778) 412 363	(0778) 412 183
49.		Tanjung Balai Karimun	Customer PT Saipem, Jl. Pantai Pelawan Meral, Karimun PIC: Pak Dedi	(0777) 325 588	

No. No.	Area Region	Cabang Branches	Alamat Address	Telepon Telephone	Fax Fax
50.	BO 1	Pekanbaru	Jl. Sisingamangaraja, No. 149 Pekanbaru 28142	(0761) 33519 (0761) 47756	(0761) 23575
51.		Pangkalan Kerinci	Jl. Melur, No. 5 Pangkalan Kerinci ferry.aldi@astragraphia.co.id	(0761) 43969 Hp: 0812 678 3816 PIC: Mulyono	
52.		Duri	Jl. Nusantara II, Duri	Hp: 0812 670 9683	
53.		Padang	Jl. Beringin No. 53 Ulak Karang, Padang Utara	Hp: 0811 665 8551	(0751) 445 488
54.		Perawang	KPR I Jl. Dua Blok E/2 No. 80, Perawang Ilhayatil.Khoir@astragraphia.co.id	Hp: 0812 764 8509	
55.		Muara Bungo	Jl. Sutan Thaha, Lorong Pajak No. 2 Muara Bungo, Jambi 37253 musis.afendi@astragraphia.co.id	(0747) 322 564 HP: 0813 6772 9908	
56.		Dumai	Jl. Baru No. 1, Jayamukti, Dumai mulyonoray@yahoo.com	Hp: 0812 670 9683	
57.		Jambi	Jl. Halmahera No. 24 RT.20 Kel. Kebun Handil, Kec. Jelutung, Jambi 36137 ag-jambi@telkom.net	(0741) 445 382	(0741) 445 382
58.		Rumbai	Customer Chevron, Camp Chevron, Jl. Rumbai adhi.nugraha@astragraphia.co.id	Hp: 0856 9417 0911 PIC: Ikhyatil Khoir	
59.	BO 1	Palembang	Jl. Demang Lebar Daun No. 176 Palembang 30137	(0711) 355 100	(0711) 359077
60.		Bangka Belitung	Jl. Menara No. 69 RT.04 RW.03 Kel. Bukit Baru, Pangkal Pinang ag-tjenim@telkom.net	(0717) 431 855 Hp: 0819 9553 3557 Hp:0817 615 073 PIC: Yulyanto	
61.		Tanjung Enim	Jl. Sidoharjo No. 924 Gereja Tengah, Talang Jawa, Tanjung Enim 31716 aglampung@gmail.com	(0734) 451 552 Hp: 0821 7684 3865	
62.		Lampung	Jl. Way Sekampung No. 64 Kel. Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung 35213	(0721) 261 674 Hp: 0821 8046 3455	
63.		Bengkulu	Jl. Batanghari III No. 49 RT.12 RW.03, Bengkulu agbengkulu@gmail.com	Hp: 0821 8149 9578 PIC: Rijal Fauzan	
64.	BO 3	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No. 89 Balikpapan 76114	(0542) 733 307 (0542) 741 0698	(0542) 731 125
65.		Samarinda	Perumahan Villa Tamara Blok M No. 05 Gunung Kelua, Samarinda Ulu astragraphia.samarinda@gmail.com	0821 5193 0349 (541) 625 2264	
66.		Tarakan	Jl. Kenanga RT.19 No. 17 Kel. Karang Anyar, Tarakan astragraphia.tarakan@gmail.com	(0551) 22108 Hp: 0852 1916 4639	(0551) 22108
67.		Berau	Jl. Durian 3 RT.09 Blok C6 No. 8, Komplek Berau Indah, Tanjung Redeb, Berau 77311 astragraphia.berau@gmail.com	(0554) 25763 Hp: 0812 5415 537 Hp: 0858 2195 9622	(0554) 202 7460
68.		Bontang	Jl. Pontianak No.13 RT.26, Kel. Teliha Kec. Bontang Barat, Bontang 75332 astragraphia.bontang@gmail.com	(0548) 303 6692	(0548) 24841
69.		Sangatta	Jl. Baiturahim RT.02 No. 16 Dusun Teluk Lingga, Kutai Timur, Sangatta astragraphia.sangatta@gmail.com	(0549) 22456	(0549) 22456
70.	BO 3	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto Raya No. 5 RT.27 RW.02 Banjarmasin 70237 astragraphia.bjm@gmail.com	(0511) 325 2520 (0511) 326 1804	(0511) 325 2521
71.		Palangkaraya	Jl. Pilau No. 22 RT.03 RW.11 Kel. Panarung, Kec. Pahandut, Palangkaraya astragraphia.palangkaraya@gmail.com	(0536) 323 5834	(0536) 323 5834
72.		Batu Licin	Jl. Gema Citra RT.29 No. 24 Desa Kampung Baru, Batu Licin astragraphia.batulicin@gmail.com	(0518) 71302	(0518) 71302
73.		Tanjung	Jl. Swadarma I Blok C No. 11 RT.04 RW.02 Murung Pudak, Tanjung Astragraphia.tanjung@gmail.com	(0526) 202 2827	(0526) 2027175
74.	BO 3	Makassar 1	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 32 Makassar 90125	(0411) 8111 811 (0411) 854 868 (0411) 858 901	(0411) 852 252
75.		Makassar 2	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 32 Makassar 90125	(0411) 8111 811 (0411) 854 868 (0411) 858 901	(0411) 852 252



No. No.	Area Region	Cabang Branches	Alamat Address	Telepon Telephone	Fax Fax
76.		Kendari	Jl. Makmur No. 16 (belakang Supermarket Nusa Mart) Wua-Wua, Kendari, Sulawesi Tenggara	(0401) 324 582	
77.		Soroako	Jl. Gunung Merapi F-133 Soroako	Hp: 0811 440 076	
78.		Ambon	Jl. Dr. Malaiholo No. 65 Benteng, Ambon	(0911) 311 554	
79.		Timika	Jl. Megantara No. 9 (Depan SD YAPIS) Timika 99900	(0901) 323 511	
80.		Biak	Jalan Suci No. 7 Biak 98111	(0981) 23416	(0981) 23416
81.		Manokwari	Jl. Nusantara Poros (depan Jl. Nusantara 2) RT.01 RW.11, Kel. Wosi, Wosi Dalam Manokwari 98312	(0986) 214 326 Hp: 0852 3711 7417 PIC: Abdul Hadi (Customer Engineer)	
82.		Jayapura	Jl. Ardipura III No. 39 Polimak, Jayapura	(0967) 523 349	(0967) 531 575
83.	BO 3	Manado	Ruko Grand Kawanua City Walk Blok A38 & A50 Jl. AA Maramis Manado ccc.mnd@astragraphia.co.id	(0431) 857 683 (0431) 857 683 (0431) 805 3555 (0431) 339 9565	(0431) 857 566
84.		Palu	Jl. Bouraq, Perum Griya Indah Blok 9 Desa Lasoani, Kec. Mantikulore Palu, Sulawesi Tengah astragraphia.palu@gmail.com	HP: 0821 9009 9010 HP: 0853 6417 2131	
85.		Sorong	Jl. Nusantara 2 KPR BPD (samping mesjid Al Marif K 9.5) Kel. Sawagumu, Kec. Sorong Utara Sorong, Papua	(0951) 331 569 Hp: 0811 498 356	(0951) 331 569
86.		Luwuk	Jl. Pulau Nias No. 10 Gang Depan Colombus Luwuk, Sulawesi Tengah ag.luwuk@gmail.com	Hp: 0812 4119 0088 Hp: 0821 8733 3989 PIC: Arief Sanjaya	
87.		Gorontalo	Jl. Yusuf Hasir, Perumahan Borobudur No. A5 Kec. Sipatana, Bulotadaan Timur, RT.02 RW.01 Lingkungan 2, Gorontalo 96139 Serpo.gorontalo@astragraphia.co.id	HP: 0853 4220 7313	(0331) 333 941
88.	*	Warehouse & Distribution	Jl. Pulo Buaran II / Blok N No. 1-3-4 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	(021) 460 4056 (021) 460 4055 (021) 461 2312 (021) 460 0268 (021) 460 311	(021) 460 0416
89.	*	Recycle Operation Center (ROC)	Jl. Pulo Buaran III / Blok E No. 5 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	(021) 460 0269 (021) 460 0243	(021) 461 9939
90.	*	BSD Sales Point	Foresta Business Loft 2 Unit 12	(021) 5055 6208 (021) 5055 6209	

No. No.	Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Telepon Telephone	Fax Fax
1.	PT Astra Graphia Information Technology	ANZ Tower Lt. 22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220 www.ag-it.com	(021) 572 1177 (Hunting)	(021) 572 1170/78
2.	PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450 www.AXIQoe.com	(021) 392 5977	(021) 3192 7601

KANTOR CABANG Branch Office : **33**

TITIK LAYAN Service Point : **93**

KANTOR PUSAT Head Office, **ENTITAS ANAK** Subsidiaries, **PENDUKUNG** Support : **9**

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Corporate History

Nama Perusahaan
Corporate Name

PT Astra Graphia Tbk

PT Astra Graphia Tbk

Bidang Usaha
Business Field

Perdagangan dan penyedia layanan peralatan perkantoran.

Trade and services providers of office equipment.

Dasar Hukum Pendirian
Basic Law of Establishment

- Akta Pendirian No. 186 tanggal 31 Oktober 1975, dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH.
- SK Menteri Kehakiman No.: Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Maret 1976 No. 25, Tambahan No. 219.

- Deed of Establishment No. 186 dated 31 October 1975, of Notary Kartini Muljadi, SH.
- Minister of Justice Decree No.: Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976.
- State Gazette of the Republic of Indonesia dated 26 March 1976 No. 25, Supplement No. 219.

Pencatatan di Bursa
Company Listing

15 November 1989
dengan simbol saham: **ASGR**

15 November 1989
with the stock symbol: **ASGR**

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 250.000.000.000,- terdiri dari 2.500.000.000 lembar saham, dengan nominal Rp 100,- per saham.

Rp 250,000,000,000 divided into 2,500,000,000 shares, with the nominal price of Rp 100 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

Rp 134.878.050.000,- terdiri dari 1.348.780.500 lembar saham, dengan nominal Rp 100,- per saham.

Rp 134,878,050,000 divided into 1,348,780,500 shares, with the nominal price of Rp 100 per share.

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Astragraphia memiliki 93 titik layanan di 33 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Astragraphia has 93 service points in 32 branch offices across Indonesia.

Alamat kantor pusat:
PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 - Indonesia
t: (021) 390 9190, 230 2460
f: (021) 390 9388, 390 9181
e: info@astragraphia.co.id
w: www.astragraphia.co.id

Head office address:
PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 - Indonesia
t: (021) 390 9190, 230 2460
f: (021) 390 9388, 390 9181
e: info@astragraphia.co.id
w: www.astragraphia.co.id

Alamat kantor cabang dan titik layanan dapat dilihat pada halaman Kantor Cabang dan Titik Layanan pada halaman 35 Laporan Tahunan ini.

The branch office address and service point can be found on the section Branch Office and Service Point on page 35 of this Annual Report.





Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission



Misi Mission

Memberikan solusi dan jasa yang bernilai kepada pelanggan dalam lingkup *Printing* dan Digital

To deliver value services on *Printing* and Digital



Visi Vision

Mitra pilihan utama pelanggan dalam solusi dan jasa *Printing* dan Digital

To be *Printing* and Digital Services Preferred Partner



Falsafah Perusahaan Company Philosophy

Catur Dharma:

- Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara
- Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan
- Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama
- Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik

Catur Dharma:

- To be an Asset to the Nation
- To Provide the Best Service to Our Customers
- To Respect Individuals and Promote Teamwork
- To Continually Strive for Excellence



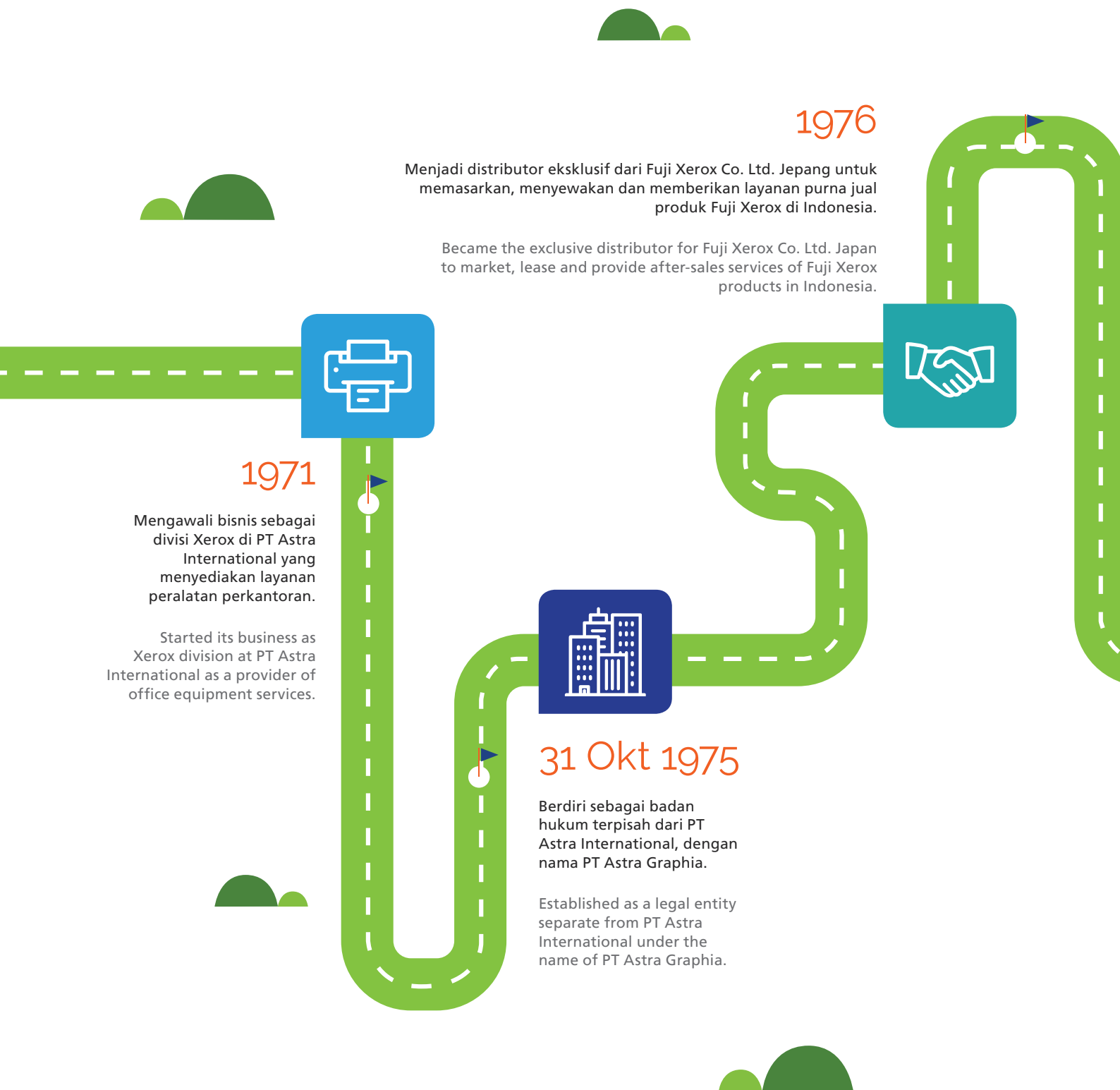
Budaya Perusahaan Corporate Culture

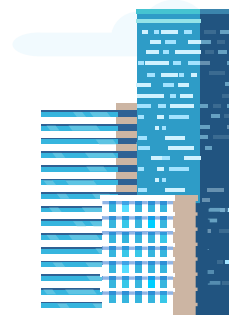
- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
- Menjadi Partner pilihan Pelanggan
- Kerja Sama yang Sinergis

- Valuable to the Nation and Life
- Innovative and World Class Excellence
- Preferred Partner for Customers
- Synergetic Teamwork

Perjalanan Perusahaan

Company Milestones





1991

Pendirian PT Astra Microtronics Technology.

Establishment of PT Astra Microtronics Technology.



15 Nov
1989

Mencatatkan
sahamnya di Bursa
Efek Indonesia dengan
simbol saham: ASGR.

Listed its shares in
Indonesia Stock
Exchange with shares
symbol: **ASGR**.



1992

Pendirian PT Digital Astra Nusantara, perusahaan
patungan antara PT Astra Graphia dan *Digital
Equipment Corporation*.

Establishment of PT Digital Astra Nusantara,
a joint venture of PT Astra Graphia and Digital
Equipment Corporation.

16 Juli 1997

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Astra Graphia Tbk guna menyesuaikan dengan UUPT Nomor 1 Tahun 1995.

Change in the Company's name to PT Astra Graphia Tbk comply with Company Law Number 1 Year 1995.

2004

Pemisahan (*spin off*) divisi IT Business Solution menjadi PT SCS Astragraphia Technologies, perusahaan patungan dengan Singapore Computer System (SCS) Limited.

IT Business Solution division spin off as PT SCS Astragraphia Technologies, a joint venture with Singapore Computer Systems (SCS) Limited.

1998

Penjualan seluruh saham Perseroan dalam PT Digital Astra Nusantara dan PT Astra Microtronics Technology.

Sale of all of the Company's shares in PT Digital Astra Nusantara and PT Astra Microtronics Technology.

1996

Pengambilalihan seluruh saham (merger dengan) PT Mitracorp Footwear International.

Takeover of all shares (merged with) PT Mitracorp Footwear International.



2008



Pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham milik SCS Limited dalam PT SCS Astragraphia Technologies, dan mengubah nama PT SCS Astragraphia Technologies menjadi PT Astra Graphia Information Technology.

Buyback of all shares belonging to SCS Limited in PT SCS Astragraphia Technologies, and change of name of PT SCS Astragraphia Technologies to PT Astra Graphia Information Technology.

2011



Pendirian PT AGIT Monitise Indonesia, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia Information Technology dan Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong.

Establishment of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture of PT Astra Graphia Information Technology and Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong.



2016

e-Commerce:

- AXIQoe.com (B2B)
- Xerox Web Services
- Ofiskita.com (*Office Marketplace*)
- AXIQoe.com (B2B)
- Xerox Web Services
- Ofiskita.com (*Office Marketplace*)

2014

- Pendirian PT Astragraphia Xprins Indonesia, yang merupakan pemisahan (*spin off*) dari divisi Xprins dan Layan Gerak Operation Perseroan.
- Penjualan seluruh saham PT Astra Graphia Information Technology dalam PT AGIT Monitise Indonesia kepada Monitise Plc, United Kingdom.
- Establishment of PT Astra Graphia Xprins Indonesia, a spin-off of the Xprins division and Company's Mobile Services Operation.
- Sale of all shares of PT Astra Graphia Information Technology in PT AGIT Monitise Indonesia to Monitise Plc, United Kingdom.

Kegiatan Usaha

Core Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, Astragraphia dapat melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

- Perdagangan umum, termasuk peralatan teknologi informasi baik perangkat keras maupun perangkat lunak, bertindak sebagai agen, distributor dari perusahaan dan/atau badan hukum lain, di dalam dan luar negeri;
- Jasa konsultasi, perencanaan dan implementasi serta penyewaan peralatan dalam bidang teknologi informasi, pelayanan dokumen dan telekomunikasi, termasuk jasa pemeliharaan dan perbaikan;
- Kontraktor peralatan dan mesin kantor, teknologi informasi, telekomunikasi serta sarana pelengkap dan pendukungnya; dan
- Perindustrian.

Sejak pertengahan tahun 2016, Direksi menetapkan perubahan ruang lingkup bisnis Astragraphia dari "Solusi Dokumen dan Solusi *Information & Communication Technology* (D/ICT)" menjadi "**Printing and Digital Services**". Perubahan ini untuk lebih menyelaraskan rencana strategik bisnis Astragraphia di masa mendatang serta memudahkan pasar memahami ruang lingkup bisnis Astragraphia.

PRINTING Services: Astragraphia memberikan solusi produk pencetakan baik pencetakan melalui media kertas maupun media lainnya, seperti mencetak pada keramik, kain, plastik, dan berbagai media lainnya. Selain solusi produk, Astragraphia juga terus mengembangkan jasa lainnya pada *PRINTING* dan diversifikasi bisnisnya.

DIGITAL Services: Astragraphia, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) memberikan solusi digital atau elektronik, termasuk *workflow* melalui eksplorasi solusi digital. Astragraphia juga tetap melanjutkan bisnis solusi teknologi informasi melalui cara-cara baru dengan orientasi pada *services* dan sumber-sumber pendapatan berulang (*recurring revenue*). Lingkup bisnis *Digital Services* pada tahun 2016 sudah mulai ditunjukkan dengan kontribusi *services* di AGIT yang terus meningkat, dengan solusi paket aplikasi yang dikembangkan oleh tenaga-tenaga ahli AGIT, peluncuran AXIQoe sebagai *e-commerce* Astragraphia grup, dan OFISKITA sebagai solusi yang mengintegrasikan **Brick** (toko fisik) dan **Click** (online).

According to the latest Articles of Association, Astragraphia can run business activities in the field of:

- General trading, including IT tools, be it hardware or software, as an agent, distributor of other companies and/or legal entities, local or abroad;
- Consultant services, planning, implementation as well as equipment renting in the field of information technology, document services and telecommunication, as well as maintenance and repair services;
- Contractor of office equipment and machines, information technology, telecommunication as well as its supportive and complementary facilities, and
- Industry.

Since mid-2016, Board of Directors has decided the changes in Astragraphia business scope from "Document Solution and Information & Communication Technology Solution (D/ICT)" into "**Printing and Digital Services**". The change is to harmonize Astragraphia business strategic plan in the future as well as to ease the market in understanding Astragraphia business scope.

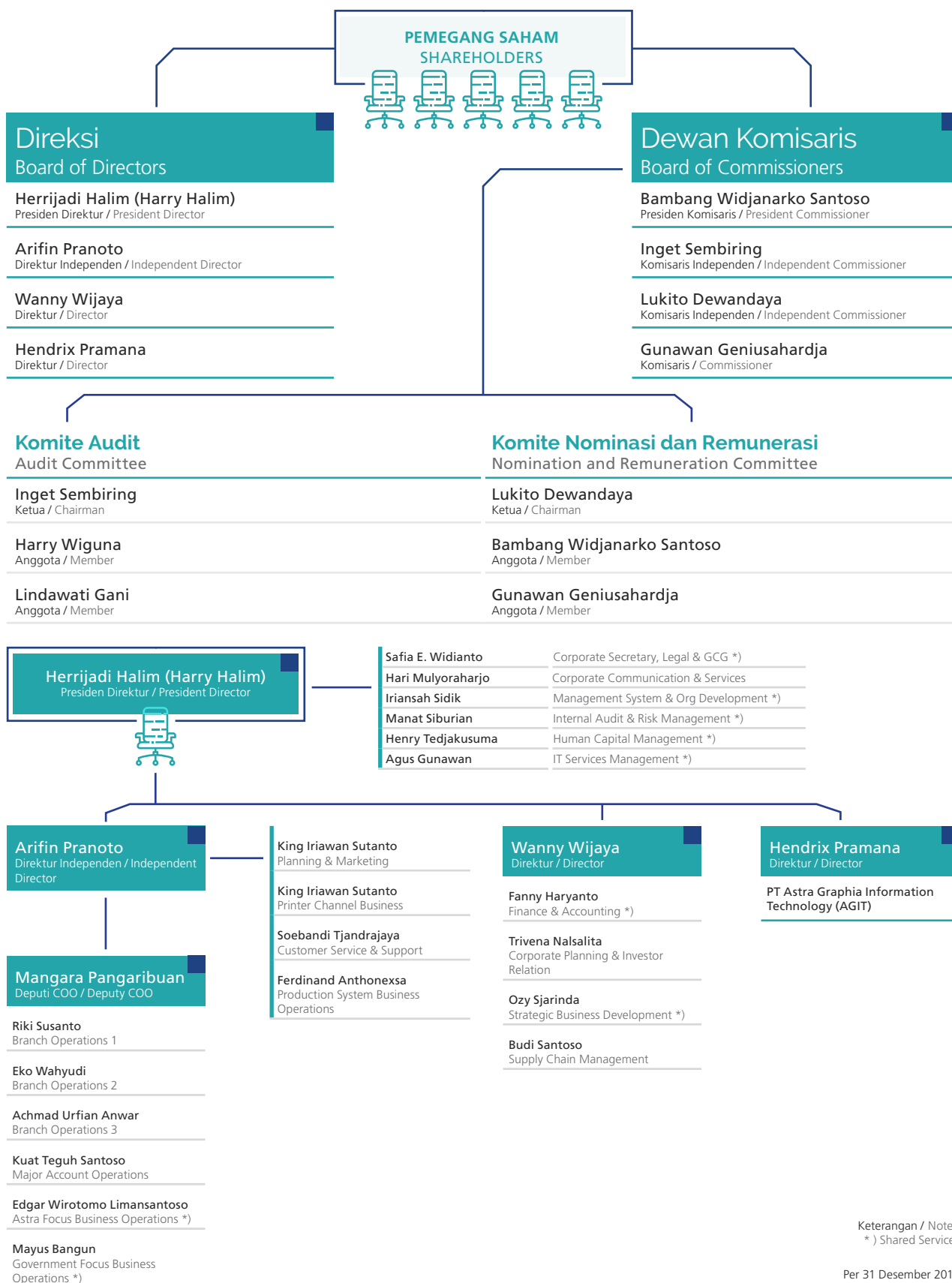
PRINTING Services: Astragraphia provides printing products solutions, be it on the paper or other media such as ceramic, cloth, plastic and others. Aside from product solutions, Astragraphia also keep expanding other services on printing and business diversification.

DIGITAL Services: Astragraphia, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) provide digital solutions in information technology through new ways with orientation to services and recurring revenue. Digital Services business scope in 2016 has been shown through increasing services contribution in AGIT, with application package solution which are developed by experts at AGIT, the launching of AXIQoe as Astragraphia group e-commerce and OFISKITA as a solution that integrated Brick (physical store) and Click (online).



Struktur Organisasi

Organization Structure



Keterangan / Note :
*) Shared Services

Per 31 Desember 2017
As of December 31, 2017

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Herrijadi Halim

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia sejak tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi *Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication* dan *CSR, Management System and Organization Development, Internal Audit & Risk Management, Human Capital Management & Services*, dan *IT Services Management*. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-sekarang) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014-sekarang), dan Ketua (Chairman) dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia (2015-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2013-2014) dan Direktur Astragraphia (2010-2013), serta Komisaris AGIT (2011-2013). Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai *Sales Executive* dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang, Manajer *Human Resources Development, General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services*, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia pada tahun 2010.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Selama tahun 2017 telah menghadiri seminar antara lain: seminar Makro Ekonomi 2017 di PT Astra International Tbk, Jakarta (Juli 2017). Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, 57 years old, he has been serving as Astragraphia President Director since 2014 and was reappointed based on Annual GMS dated 20 April 2016. He is responsible for all Astragraphia activities and especially supervises *Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication* and *CSR, Management System and Organization Development, Internal Audit & Risk Management, Human Capital Management & Services*, and *IT Services Management*. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-present) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014-present), and Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia Foundation (2015-present). His previous roles include Vice President Director (2013-2014) and Director (2010-2013) of Astragraphia, as well as Commissioner of AGIT (2011-2013). He began his career at Astragraphia in 1983 as a Sales Executive, and was later promoted to Branch Manager, Human Resources Development Manager and General Manager of Human Resources Development, Quality & Management Services before being appointed as a member of the Board of Directors of Astragraphia in 2010.

He is a graduate of the Faculty of Economics at Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Throughout 2017, he participated seminars such as: Macroeconomics 2017 seminar at PT Astra International Tbk, Jakarta (July 2017). He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.



Arifin Pranoto

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, menjabat sebagai Direktur Independen Astragraphia sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau membawahi *Branch Operations*, *Astra Focus Business Operations*, *Government Focus Business Operations*, *Production Service Business*, *Printer Channel Business*, *Major Account Operations*, *FXGS Operations*, *Planning & Marketing*, dan *Customer Service & Support*. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-sekarang) dan Wakil Ketua dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia (2015-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur AGIT (2011-2013). Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1984 sebagai *Sales Executive* dan pada tahun 1991-1993 ditempatkan sebagai *Foreign Staff of Production System Business Operations* di Fuji Xerox Co. Ltd., Tokyo. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai *Sales Manager System Business & Xprins*, *Chief Executive* divisi *Production Service Branch Operations*, *Planning & Marketing*, dan *Branch Operations*, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia pada tahun 2013.

Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Trisakti. Selama tahun 2017 beliau telah menghadiri seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri, antara lain: Seminar Fuji Xerox *World Conference & Management Communication Workshop* di Yokohama, Jepang (April dan Oktober 2017), Astra Leader Forum di PT Astra International Tbk (Mei 2017), CEO Talk di Jakarta (Mei 2017), Seminar Makro Ekonomi 2017 di PT Astra International Tbk (Juli 2017), Munas APPTI di Surabaya (Oktober 2017), dan IDC CIO *Leadership Summit* (November 2017). Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, 57 years old, he has been serving as Astragraphia Independent Director since 2013 and was reappointed based on the Annual GMS decision dated 20 April 2016. He supervises Branch Operations, Astra Focus Business Operations, Government Focus Business Operations, Production Service Business, Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing, and Customer Service & Support. He also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-present) and Vice Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia Foundation (2015-present). His previous roles include Director of AGIT (2011-2013). He began his career at Astragraphia in 1984 as a Sales Executive and was later appointed Foreign Staff of Production System Business Operations at Fuji Xerox Co. Ltd., Tokyo in 1991-1993. He was later promoted consecutively as Sales Manager System Business & Xprins, Chief Executive of Production Service Branch Operations division, Planning & Marketing and Branch Operations before being appointed as a member of the Board of Directors of Astragraphia in 2013.

He graduated from the Faculty of Electronic Engineering at Universitas Trisakti. Throughout 2017, he participated in local and overseas workshops and seminars such as: Fuji Xerox World Conference & Management Communication Workshop Seminar in Yokohama, Japan (April and October 2017), Astra Leader Forum at PT Astra International Tbk (May 2017), CEO Talk in Jakarta (May 2017), Macroeconomics 2017 Seminar at PT Astra International Tbk (July 2017), Munas APPTI in Surabaya (October 2017) and IDC CIO Leadership Summit (November 2017). He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.



Wanny Wijaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau membawahi kegiatan di bidang *Finance & Accounting, Investor Relations & Funding Management, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management* dan *Corporate Planning*. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (2014-sekarang) dan Komisaris di PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014-sekarang). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra di bidang Infrastruktur sejak tahun 2002 dan beberapa kali dipromosikan, antara lain sebagai *Senior General Manager* di PT Astratel Nusantara (2002), Direktur PT Marga Mandala Sakti (2007), Wakil Presiden Direktur PT Gresik Distribution Terminal (2012), Direktur PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013), Direktur PT Indonesia Network (2013), Direktur PT Transutama Arya Sejahtera (2013). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Astra (2005-2007) dan Presiden Direktur PT Unimitra Aspera (2008-2013).

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Selama tahun 2017 beliau telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri, antara lain: *AGIT Executive Gathering: Big Data Analytic at the Heart of Digital Transformation* (Mei 2017), *Astra Leaders Forum* di PT Astra International Tbk (Mei 2017), dan, Seminar Makro Ekonomi 2017 di PT Astra International Tbk (Juli 2017). Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, 51 years old, she has been serving as Astragraphia Director since 2014 and was reappointed based on Annual GMS decision dated 20 April 2016. She supervises activities in *Finance & Accounting, Investor Relations & Funding Management, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management* and *Corporate Planning*. She also serves as Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (2014-now) and Commissioner of PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014-present). She joined the Astra business group in Infrastructure in 2002 and has been promoted several times to various positions such as Senior General Manager at PT Astratel Nusantara (2002), Director of PT Marga Mandala Sakti (2007), Vice President Director of PT Gresik Distribution Terminal (2012), Director of PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013), Director of PT Indonesia Network (2013) and Director of PT Transutama Arya Sejahtera (2013). She has also served as Director of the Astra Pension Fund (2005-2007) and President Director of PT Unimitra Aspera (2008-2013).

She graduated from the Faculty of Economics of Universitas Trumanagara. Throughout 2017, she participated in local and overseas workshops and seminars such as: *AGIT Executive Gathering: Big Data Analytic at the Heart of Digital Transformation* (May 2017), *Astra Leaders Forum* at PT Astra International Tbk (May 2017), and *Macro Economics 2017 Seminar* at PT Astra International Tbk (July 2017). She has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.



Hendrix Pramana

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis *Information & Communication Technology (ICT) Solution* yang dijalankan melalui entitas anak. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-sekarang) dan Anggota Pengurus Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur AGIT (2013-2014) dan Presiden Direktur PT AGIT Monitise Indonesia (Januari-Juni 2014). Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1993 sebagai *System Analyst* yang kemudian ditempatkan sebagai *Products Support Specialist* di Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom (1997-1999). Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai *Manager, Chief Divisi Planning and Marketing, Chief Executive Astra Focus Business Operations* di Astragraphia, dan *Chief Executive Business Operations 1* sebelum diangkat sebagai anggota Direksi AGIT pada tahun 2013.

Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia dan *Master of Business Administration* dari Universitas London Guildhall, United Kingdom. Selama tahun 2017 telah mengikuti beberapa pelatihan di dalam negeri dan di luar negeri, antara lain: *Training: Transition to General Management* di Fountainebleau, Perancis (September, Oktober & Desember 2017) dan Seminar Makro Ekonomi 2017 di PT Astra International Tbk, Jakarta (Juli 2017). Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, 46 years old, he has been serving as Astragraphia Director since 2014 and was reappointed based on Annual GMS decision dated 20 April 2016. He supervises operational activities in the Information & Communication Technology (ICT) Solutions business unit managed through its subsidiaries. He also serves as President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-now) and a board member of Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia Foundation (2015-now). His previous roles include Director of AGIT (2013-2014) and President Director of PT AGIT Monitise Indonesia (January-June, 2014). He joined Astragraphia in 1993 as a System Analyst, and was later placed as Products Support Specialist at the Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom (1997-1999). He was later promoted to Manager, Chief of Planning and Marketing Division, Chief Executive of Astra Focus Business Operations at Astragraphia and Chief Executive Business Operations 1, before being appointed a member of the Board of Directors of AGIT in 2013.

He graduated from the Faculty of Electronic Engineering of Universitas Indonesia and earned a Master's degree in Business Administration from London Guildhall University, United Kingdom. Throughout 2017, he participated in local and overseas workshops and seminars such as: *Training: Transition to General Management* in Fountainebleau, France (September, October & December 2017) and Macroeconomics 2017 Seminar at PT Astra International Tbk, Jakarta (July 2017). He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Bambang Widjanarko Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Direktur PT Astra International Tbk (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2013-sekarang), PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-sekarang), PT Marga Mandala Sakti (2011-sekarang) serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2007-2011) dan Direktur Astragraphia (1999-2003) serta jajaran manajemen berbagai fungsi di kelompok Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (*Extension Program*) Universitas Indonesia, serta mengikuti Program Beasiswa Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation di Jepang pada tahun 1990. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen, 58 years old, he is currently serving as President Commissioner of Astragraphia since 2013 and was reappointed based on the AGMS decision on 20 April 2016. He also serves as the Director of PT Astra International Tbk (2011-now), President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2013-now), PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-now), PT Marga Mandala Sakti (2011-now) as well as serving as a member of Board of Commissioners at several companies in other Astra business groups. His previous roles include Vice President Director of PT United Tractors Tbk (2007-2011) and Director of Astragraphia (1999-2003), as well as performing various management functions in the Astra group. He joined the Astra business group in 1982.

He earned his Bachelor's Degree from the Faculty of Agricultural Technology of Institut Pertanian Bogor and Faculty of Economics (Extension Program) at Universitas Indonesia, as well as attending the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation Scholarship Program in Japan in 1990. He is not affiliated with the other members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Inget Sembiring

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun, mulai menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2012 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia (2017-sekarang) dan Ketua Umum Yayasan BPK Gunung Mulia (2009-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk (2001-2006), PT Bank Permata Tbk (2006-2010), PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012), Presiden Direktur Astragraphia (1989-1999) dan anggota Komisi Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara (2001-2004). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1975.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management LPPM Jakarta. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama.

Sehubungan dengan pengangkatan kembali untuk periode masa jabatan yang ketiga kalinya, beliau telah mengirimkan surat pernyataan independensi kepada Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2016.

An Indonesian citizen, 77 years old, he has been serving as Independent Commissioner since 2012 and was reappointed based on the AGMS decision on 20 April 2016. He also serves as Chairman of Astragraphia Audit Committee (2017-now) and Chairman of Yayasan BPK Gunung Mulia (2009-now). His previous roles include serving as a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk (2001-2006), PT Bank Permata Tbk (2006-2010), PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012), President Director of Astragraphia (1989-1999) and a member of the State Officials Wealth Audit Commission (2001-2004). He joined the Astra business group in 1975.

He finished his Bachelor's Degree at the Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada and Jakarta LPPM Management Academy. He is not affiliated with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.

In connection with his third reappointment, he had sent a statement of independence to the Company as required by FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2016.



Lukito Dewandaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Mei 2017-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

Beliau adalah lulusan *Master of Business Administration*. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, 63 years old, he served as Independent Commissioner in 2015 and got reelected based on AGMS decision dated 20 April 2016. He serves both as Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (May 2017-now). He also serves as PT Serasi Autoraya (TRAC) Independent Commissioner (2015-now). His previous roles include President Director of Astragraphia (1999-2014) and Director of Astragraphia (1994-1996), Director of PT Bank Universal Tbk (1996-1998), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), as well as holding positions in various business units, including heavy equipments, financial and banking services. He began his career as an auditor in the office of SGV Utomo Public Accounting and joined the Astra business group in 1977, which was then followed by Astragraphia in 1994.

He has a Master's degree in Business Administration. He is not affiliated with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.



Gunawan Geniusahardja

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Astragraphia berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015), Presiden Komisaris PT Surya Astra Nusantara Finance (2000-2010), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), *Chief Executive Daihatsu Sales Operation* PT Astra International Tbk (1993-1997), *Chief Executive Isuzu Sales Operation* PT Astra International Tbk (1990-1993), *Senior Manager* PT Astra International (1982-1987), dan Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 62 years old, he is currently serving as Commissioner of Astragraphia based on AGMS decision dated 11 April 2017. he also serves as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk. He previously served as Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), Director of PT Astra International Tbk (2001-2015), President Commissioner of PT Surya Astra Nusantara Finance (2000-2010), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Chief Executive Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation of PT Astra International (1982-1987), and Department Head of Spare Parts of Astra Motor Sales (1981-1982). He joined at Astra Group in 1981.

He earned his Bachelor's degree from the Faculty of Mechanical Engineering at Universitas Kristen Indonesia. He is not affiliated with the other members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelatihan Direksi

Training of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi telah mengikuti beberapa seminar, di antaranya:

- Seminar Fuji Xerox World Conference & Management Communication Workshop di Yokohama, Jepang (April dan Oktober 2017)
- Astra Leader Forum di PT Astra International Tbk (Mei 2017)
- CEO Talk di Jakarta (Mei 2017)
- AGIT Executive Gathering: Big Data Analytic at the Heart of Digital Transformation (Mei 2017)
- Seminar Makro Ekonomi 2017 di PT Astra International Tbk (Juli 2017)
- Transition to General Management di Fountainebleau, Perancis (September-Oktober 2017)
- Munas APPTI di Surabaya (Oktober 2017)
- IDC CIO Leadership Summit (November 2017)

During 2017, the members of Board of Directors have participated in several seminars, including:

- Fuji Xerox World Conference & Management Communication Workshop at Yokohama, Jepang (April and October 2017)
- Astra Leader Forum at PT Astra International Tbk (May 2017)
- CEO Talk at Jakarta (May 2017)
- AGIT Executive Gathering: Big Data Analytic at the Heart of Digital Transformation (May 2017)
- Seminar Makro Ekonomi 2017 at PT Astra International Tbk (July 2017)
- Transition to General Management at Fountainebleau, Perancis (September-October 2017)
- Munas APPTI at Surabaya (October 2017)
- IDC CIO Leadership Summit (November 2017)

Pelatihan Dewan Komisaris

Training of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2017, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa seminar, di antaranya Seminar Makro Ekonomi 2017 di PT Astra International Tbk, Jakarta (Juli 2017).

During 2017, the members of Board of Commissioners have participated in several seminars, including Seminar Makro Ekonomi 2017 at PT Astra International Tbk, Jakarta (July 2017).

Jumlah Karyawan

Number of Employees

Hingga akhir tahun 2017, jumlah karyawan Astragraphia dan entitas anak AGIT dan AXI, mencapai 1487 orang.

By the end of 2017, number of employees Astragraphia and its subsidiary AGIT and AXI reached 1487.

Statistik jumlah karyawan Astragraphia, AGIT dan AXI adalah sebagai berikut:

Statistics for Astragraphia, AGIT and AXI employees are as follows:

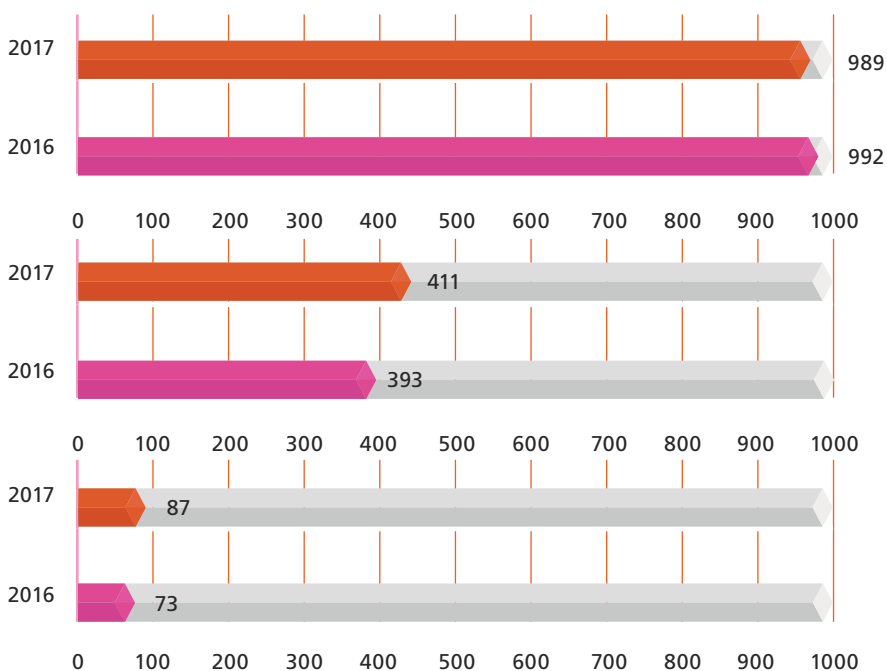
Statistik Jumlah Karyawan

Statistic of the Number of Employees

astragraphia

agit
member of ASTRA

axi
ASTRAGRAPHIA
KPRINDO
INDONESIA



Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Statistic of the Number of Employees Based on Age

Usia Age	Astragraphia				AGIT				AXI			
	2017		2016		2017		2016		2017		2016	
<18	0	0	0	0			0	0	0	0	0	0
18 - 25	86	29	93	26	30	27	30	34	6	10	4	8
26 - 35	302	51	284	49	117	67	104	58	12	17	16	11
36 - 45	199	36	230	47	95	18	99	19	20	6	15	6
46 - 55	231	51	222	41	51	6	43	6	12	4	10	3
>55	4	0	0	0		6	0	0	0	0	0	0
Sub Total	822	167	829	163	293	118	276	117	50	37	45	28
Total	989		992		411		393		87		73	

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Statistic of the Number of Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	Astragraphia		AGIT		AXI	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
SD, SLTP	12	13		0	0	0
SLTA	297	323	4	4	13	11
Diploma	151	147	18	19	14	14
S-1	519	500	378	357	60	48
S2,S3	10	9	11	13	0	0
Total	989	992	411	393	87	73

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Statistic of the Number of Employees Based on Level of Position

Level	Astragraphia		AGIT		AXI	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Staff (I - IV)	900	909	365	349	80	68
Managerial (V - VII)	89	83	46	44	7	5
Total	989	992	411	393	87	73

Astragraphia menyadari kesempatan dan tantangan yang semakin besar di tahun-tahun selanjutnya selaras dengan perkembangan dunia bisnis dan teknologi akhir-akhir ini. Karyawan yang kompeten dan inovatif menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung upaya pencapaian target maupun pengembangan Astragraphia di masa depan. Penguasaan produk dan solusi, pemahaman analisa pasar, strategi bisnis, manajemen proyek dan tentunya keahlian pendukung operasional, termasuk keuangan, kontrak, pajak dan sebagainya. Untuk itu Astragraphia memilih secara selektif karyawannya dengan nilai-nilai dan potensi yang sesuai dan membangun kompetensi dengan memberikan pelatihan sejak awal karir karyawan di Astragraphia.

Pelatihan dilakukan baik oleh internal Astragraphia, melalui program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh prinsipal, maupun mengikutsertakan dalam pelatihan oleh vendor-vendor eksternal. Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan langsung maupun dikoordinasikan oleh departemen *Learning Development & Quality Management*, di bawah divisi *Human Capital Management*. Dengan pengembangan kompetensi yang terus menerus tentunya juga menjamin kaderisasi untuk keberlangsungan bisnis Astragraphia di masa depan.

Astragraphia realizes the growing opportunity and challenges in the upcoming years, with the recent development in business and technology. Competent and innovative employees are essentials in supporting Astragraphia to achieve both target and development in the future. Product knowledge and solution, understanding of market analysis, business strategy, project management and of course the expertise of operational support including finance, contracts, taxes and others, are important. Thus, Astragraphia selectively pick out its employee according to the values and appropriate potentials, and build competencies by providing training from the start of each employee's career.

Training is done internally by Astragraphia, through training programs held by principal, or through participation on training held by external vendors. These trainings are done directly or coordinated by Learning Development & Quality Management Department, which is under Human Capital Management Division. The continual development of competency ensures regeneration of Astragraphia business in the future.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki pengalaman di pasar domestik. Saat ini Astra bergerak dalam tujuh bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi, serta Properti.

76,87% of Astragraphia shares is owned by PT Astra International Tbk (Astra) while the rest of 23,13% is publicly owned and listed in Indonesian Stock Exchange. Astra is one of the largest companies in Indonesia with experiences in domestic market. Today, Astra is in seven business fields which are: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment, Mining, Agrobusiness, Infrastructure and Logistic, Information Technology and Property.

Komposisi Pemegang Saham Astragraphia per 31 Desember 2017

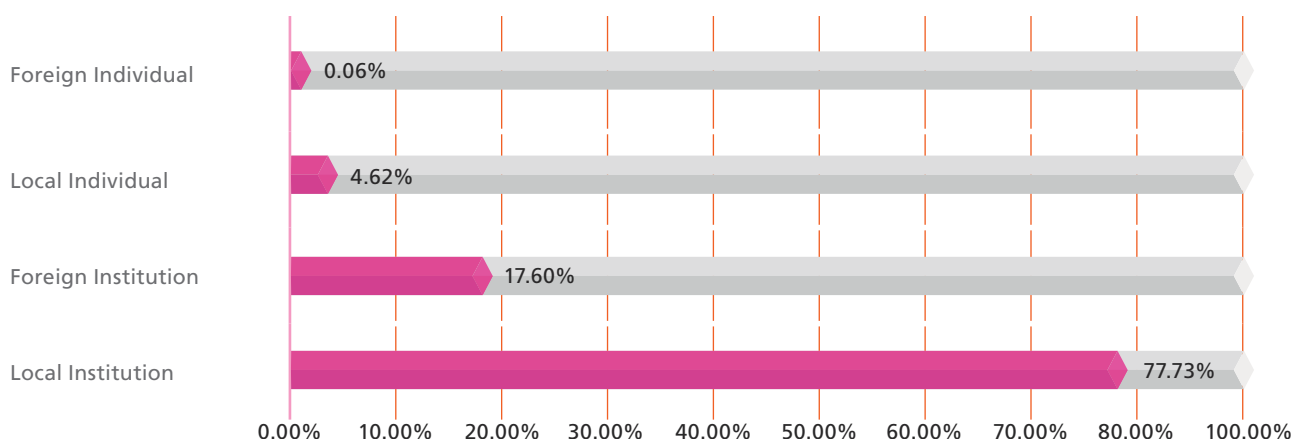
Table of Composition of Shareholders as of 31 December 2017



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih / Share Ownership of 5% or More		
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%
Kepemilikan Saham di bawah 5% / Share Ownership of 5% or Less		
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-	-
Publik Public	312,027,920	23.13%
TOTAL	1,348,780,500	100.00%

Struktur Pemegang Saham dan Presentase Kepemilikan per 31 Desember 2017

Shareholding Composition as of 31 December 2017



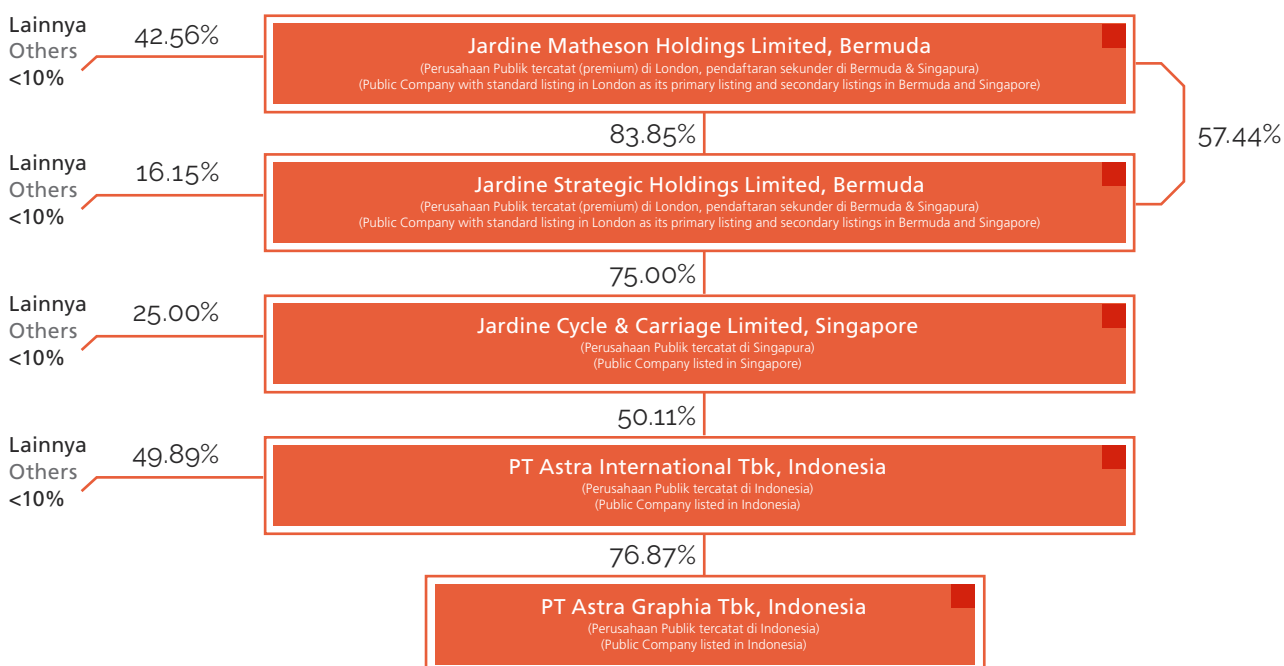
5 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2017

Top 5 Largest Shareholders as of 31 December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%
THE NT TST CO S/A MOTUS FUND LTD.	43,854,146	3.25%
THE NT TST CO S/A TOCCATA CAPITAL FUND	35,905,254	2.66%
DB SINGAPORE-DCS S/A PANGOLIN INVEST MANAGEMENT PTE LTD-PANGOLIN	34,714,800	2.57%
BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS-ASIAN SMALLER COMPANIES POOL	15,454,700	1.15%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama per 31 Desember 2017

Information on Controlling Shareholders as of 31 December 2017



Nama Entitas Anak

Subsidiary Names

Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

didirikan pada tanggal 7 September 2004. AGIT menjalankan usaha di bidang solusi teknologi informasi & komunikasi (ICT) dengan memasarkan dan memberikan layanan *infrastructure services*, *application services*, *managed services*, serta solusi komputasi awan (*cloud*), dengan beberapa mitra kelas dunia seperti Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, dan VMware. AGIT juga mengembangkan "*Own Solutions*" yang memberikan solusi di area *customer care and billing system*, *data processing*, *mobile workforce & automation*, dan *payment system*. Per 31 Desember 2017, Astragraphia memiliki 99,99% saham AGIT, dan sisanya dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana.

Alamat AGIT : Gedung ANZ Lantai 22
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A
Jakarta 10220

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)

didirikan pada tanggal 14 Februari 2014. AXI hadir sebagai *Office Services Preferred Partner* melalui 3 portofolio utama, yaitu:

1. **PrintQoe (dahulu Xprins)** yang memberikan solusi layanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen dengan lima solusinya yaitu *distribute & print*, *stock & material management*, *customer loyalty*, *customized communication*, dan *book publishing*.
2. **AXIQoe (dahulu Layan Gerak)** sebagai penyedia kebutuhan perkantoran (*office services*) melalui beragam jaringan pemasaran seperti *Direct Sales*, *Telesales*, *Indirect Channel*, dan juga AXIQoe.com (*e-commerce*) yang sudah diintegrasikan dengan sistem *e-Procurement* pemerintah, yaitu e-katalog LKPP.
3. **CourierQoe (dahulu Layan Gerak Xpress)** memberikan layanan distribusi surat, paket, dan logistik sesuai dengan permintaan pelanggan.

Per 31 Desember 2017, Astragraphia memiliki 99,99% saham AXI, dan sisanya dimiliki oleh AGIT.

Alamat AXI : Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

Astragraphia has two subsidiaries, PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

is established on September 7, 2004. AGIT runs its business in information technology & communication (ICT) solution by marketing and providing services in infrastructure, application, managed services (including Data Center and Cloud services), Own Solutions and Digital Solution & Services. Own Solutions portfolio develops AGIT products in Customer Care & Billing System, Data Integration, Mobile Workforce & Automation and Payment System. Digital Solution & Services portfolio develops products in Analytics as a Service, Security as a Service, Cloud and Automation areas. As of December 31, 2017, Astragraphia owned 99,99% of AGIT shares, while the remaining share owned by PT Intertel Nusaperdana.

AGIT Address : ANZ Building 22th Floor
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A
Jakarta 10220

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)

is established on February 14, 2014. AXI is the Office Services Preferred Partner through its 3 primary portfolios, as follows:

1. **PrintQoe (formerly Xprins)**, providing service solution in document productions and print out with its five solutions: *distribute & print*, *stock & material management*, *customer loyalty*, *customized communication*, and *book publishing*.
2. **AXIQoe (formerly Layan Gerak)**, as the office services provider through different marketing network like *Direct Sales*, *Telesales*, *Indirect Channel*, and AXIQoe.com (*e-commerce*) which has integrated with government system *e-Procurement*, namely e-katalog LKPP.
3. **CourierQoe (formerly Layan Gerak Xpress)** provides distribution services including Xprins documents printouts, Layan Gerak products and logistics.

As of December 31, 2017, Astragraphia owned 99,99% of AXI shares, and the remaining shares owned by AGIT.

AXI Address : Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

Struktur Entitas Anak

Subsidiaries Structure

PT Astra Graphia Tbk : **99.99%**
PT Intertel Nusaperdana : **0.01%**

astragraphia

PT Astra Graphia Tbk : **99.99%**
PT Astra Graphia Information Technology : **0.01%**



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia.

Below are the important events regarding stock listing at Indonesian Stock Exchange.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Table of Share Listing Chronology

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 3,075,000 shares with an amount of Rp 1,000 (full Rupiah) per share with a price offer of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.	15,375,000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak menerima 3 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every 2 shares recorded in the Shareholder Register as of 10 January, 1995 has the right to 3 bonus shares.	38,437,500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp 4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering of 26,906,250 shares at the preemptive right price offer of Rp4,000 per share.	65,343,750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every shareholder holding 1 share and recorded in the Shareholder Register as of 3 November, 1997 has the right to 1 bonus share.	130,687,500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (dalam satuan Rupiah) per saham. Stock split from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share.	1,306,875,000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Approval for employee stock-based compensation (new share purchase) for a total of 65,343,750 shares, divided into two phases. On the maturity date a total of 41,905,500 shares were issued in regards to the execution of the employees' share option.	1,348,780,500

Catatan :
Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.

Notes :
Astragraphia doesn't list its shares on any other stock exchanges aside from Indonesian Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Pada tahun 2017 Astragraphia tidak menerbitkan efek lainnya.

In 2017 Astragraphia didn't have any other listing.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution & Capital Market Supporting Professionals

Kantor Akuntan Publik

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2017 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit atas laporan keuangan kepada Astragraphia.

Alamat KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940.

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor eksternal Astragraphia. Audit fee atas laporan keuangan konsolidasian Astragraphia dan entitas anak tahun 2017 adalah sebesar +/- Rp 1,7 miliar (tahun 2016 sebesar +/- Rp 1,8 miliar).

Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi saham pada pasar sekunder untuk kepentingan emiten. Biro Administrasi Efek dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

Alamat PT Raya Saham Registra: Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta.

PT Raya Saham Registra ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek Astragraphia terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016. Biaya jasa atas pemeliharaan data pemegang saham per tahun adalah sebesar Rp 30 juta belum termasuk biaya RUPS dan biaya administrasi terkait pembagian dividen.

Public Accounting Firm

External Auditor is doing audit for annual financial report to ensure that the report is on par with the Accounting Financial Standard as established by Indonesian Institute of Accountants and regulation from Financial Authority Services.

Public accounting firm which are doing the audit for the Company's financial report in 2017 is KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan which is listen on Financial Authority Services. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan is appointed based on the regulation of Financial Authority Services, no. VIII.A.2, regarding the independency of accountant who are providing capital market audit services, and didn't provide any tax consultation services or other services aside from financial report audit services on Astragraphia.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan address: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940.

2017 marks the 3rd year of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan appointment as external auditor for Astragraphia. Audit fee for consolidated financial report of Astragraphia and subsidiaries in 2017 is +/- Rp 1,7 billion (2016 is +/- Rp 1,8 billion).

Stock Administrative Bureau

Stock Administrative Bureau runs the stock administrative management for secondary market for issuer's interests. Stock Administrative Bureau in doing its function has followed the rules in capital market field.

PT Raya Saham Registra Address: Gedung Plaza Sentral 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta.

PT Raya Saham Registra is appointed as Astragraphia Stock Administrative Bureau since March 1, 2016. The amount spent to shareholders maintenance service is around Rp 30 million excluding RUPS and other representatives related to dividend distribution.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1. Tras n Co - Indonesia Digital Popular Brand 2017
Kategori Mesin Fotokopi
2. IICD - Indonesia Most Admired Company
Kategori IT cMpany
3. Tras n Co - Pertama di Indonesia Award
Kategori Pelayanan Purna Jual dengan Waktu Perbaikan Maksimal 3 Jam untuk Mesin Foto Kopi dan Multifungsi
4. VMware - SDDC Partner of the Year
5. Business News - Top Emiten 2017
Kategori Jasa Komputer & Perangkat
6. Business News - Top Corporate Reputation 2017
Kategori Jasa Komputer & Perangkat
7. PT Blue Power Technology - Best Performance
Software Partner Gathering Awards 2017



8. IICD - Best Disclosure and Transparency 2017
Kategori Best 50 Midcap

9. Infobank - 100 Fastest Growing Companies Awards
Kategori Perdagangan, Jasa dan Investasi

10. Warta Ekonomi - Most Admired Company
Kategori IT Company

11. CTI - Golden Circle Award 2017

12. Printpack - Top 10 Printerpreneur Indonesia Awards 2017
Kategori Start Up Digital Print Platform

Peristiwa Penting 2017

2017 Significant Events



17 | Januari

Peluncuran Produk

Astragraphia memperkenalkan mesin Fuji Xerox ApeosPort/DocuCentre VI C yang memiliki konsep *Smart Work Gateway* yang merupakan platform inovasi terkini di era digital untuk mendukung beragam *workstyle* yang memungkinkan pelaku bisnis, *IT Manager* dan *office worker* menjalankan pekerjaan secara lebih produktif, efisien, dan *mobile*. Acara yang berlokasi di Ocha & Bella Morrisey dihadiri oleh wartawan cetak maupun *online*.

Product Launching

Astragraphia introduced Fuji Xerox ApeosPort/DocuCentre VI C, machine with Smart Work Gateway concept, the current innovation platform concept in digital era to support the work style variation which enables business, IT Manager and office worker to be more productive, efficient and mobile. The event, which was held at Ocha & Bella Morrisey was attended by journalist of print and digital media.

26 | Januari

Sosialisasi LKPP

AXI kembali melaksanakan kegiatan sosialisasi LKPP yang dihadiri oleh perwakilan dari 31 kementerian dan 24 lembaga. Pada kesempatan ini, hadir Bapak Agus Prabowo (Kepala LKPP RI), Bapak Didik Kusnaini (Direktur Jenderal Anggaran I Departemen Keuangan), dan Bapak Selamat Budiharto (Kepala Bagian Sistem Informasi LKPP) sebagai pembicara.

LKPP Socialization

AXI held an LKPP socialization, attended by representatives from 31 ministries and 24 institutions. In this event, Bapak Agus Prabowo (Head of LKPP RI), Bapak Didik Kusnaini (Director General Budget I Finance Department), and Bapak Selamat Budiharto (Head of Division, Information System LKPP) stood as the speakers.





14 | Februari

AGIT SOLUTION DAY 2017

AGIT mengadakan acara "AGIT Solution Day" di Balai Kartini. Acara ini bentuk kerja sama antara AGIT dengan pelanggan dan masyarakat yang mengulas tren teknologi informasi dunia saat ini dan peranan teknologi informasi yang mendukung kinerja suatu perusahaan. Salah satu tren teknologi informasi saat ini adalah tren Digital Transformasi yang pertumbuhannya terus meningkat.

AGIT Solution Day 2017

AGIT held an event called "AGIT Solution Day" at Balai Kartini. This event is an engagement between AGIT, customer and public, where is talked about the trend in information technology today and how the information technology can support a company's performance. One of the trends being talked about was Digital Transformation trend and its rapid growth.

10 | Maret

Penghargaan Pertama di Indonesia

Astragraphia memperoleh penghargaan "Pertama di Indonesia" melalui layanan purna jual "3 Hours Downtime" bagi pengguna mesin office multifunction. Astragraphia memberikan jaminan selama maksimal 3 jam untuk perbaikan mesin office multifunction Fuji Xerox demi menjaga performa mesin serta rasa aman untuk menggunakan produk dan solusi Fuji Xerox bagi pelanggan Astragraphia.

Pertama di Indonesia Award

Astragraphia accepted the award "Pertama di Indonesia" through its "3 Hours Downtime" sales service for the users of multifunction office machines. Astragraphia guaranteed the 3-hours repair time for Fuji Xerox multifunction office machines to maintain machine performance as well as secure feeling in using Fuji Xerox products and solution for Astragraphia customers.



14 | Maret

Peluncuran Produk

Astragraphia memperkenalkan konsep "Smart Work Gateway" dan Jajaran Perangkat Multifungsi Digital ApeosPort-VI C / DocuCentre-VI C Series kepada para pelanggannya di area Jabodetabek. Acara ini diselenggarakan di Ballroom AXA Tower Kuningan City dan dihadiri oleh pelanggan end-user Astragraphia.

Product Launching

Astragraphia introduced "Smart Work Gateway" concept and Digital Multifunction Devices ApeosPort-VI C / DocuCentre-VI C Series to its customers in Jabodetabek. The event was held at AXA Tower Ballroom, Kuningan City, and was attended by end-user customers of Astragraphia.



13 | April

Indonesia Digital Popular Brand Award 2017

Inovasi Astragraphia dengan membangun beberapa kanal digital sejak Juni 2015, membawa Astragraphia meraih penghargaan Indonesia Digital Popular Brand Award 2017 untuk kategori Toner Printer dan Mesin Fotocopi Multifungsi.

Indonesia Digital Popular Brand Award 2017

Astragraphia Innovation in establishing several digital canals since June 2015 brings the Company to received award in Digital Popular Brand Award 2017 for the category of Toner Printer and multifunction Photocopy Machine.

17 | April

The IICD Corporate Governance Appreciation

Astragraphia menorehkan prestasi dalam ajang "The IICD Corporate Governance Appreciation", dengan tema "Strengthening Corporate Governance Practices on Second 100 Biggest Market Cap PLCs". Astragraphia meraih penghargaan sebagai emiten terbaik, kategori Best Disclosure & Transparency. Penghargaan yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance bekerja sama dengan Harian Kontan diserahkan kepada Presiden Direktur Astragraphia, Bapak Harry Halim.

The IICD Corporate Governance Appreciation

Astragraphia get an achievement in the event of "The IICD Corporate Governance Appreciation", taking "Strengthening Corporate Governance Practices on Second 100 Biggest Market Cap PLCs" as the theme. Astragraphia was awarded as the best issuer in Best Disclosure & Transparency category. The award, which was held by Indonesian Institute for Corporate Governance together with Harian Kontan newspaper, was accepted by Harry Halim, President Director of PT Astra Graphia Tbk.



19 | Mei

Most Admired Company

AGIT meraih penghargaan Most Admired Company kategori IT. Penghargaan ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Award ini diterima langsung oleh bapak Hendrix Pramana, Presiden Direktur AGIT. Penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Warta Ekonomi terhadap perusahaan yang telah berhasil terpilih menjadi perusahaan idaman bagi para pekerja.

Most Admired Company

AGIT received Most Admired Company, IT Category. This award is held by Warta Ekonomi.

This award is accepted by Hendrix Pramana, President Director AGIT. This award is one form of appreciation given by Warta Ekonomi to companies that have successfully that elected into the ideal company for the employee



28 | Mei

OCI Indonesia Award

Astragraphia meraih penghargaan dalam *Outstanding Corporate Innovator Indonesia Award* (OCI Indonesia Award) 2017. OCI Indonesia Award merupakan satu-satunya penghargaan inovasi global yang mengakui inovasi berkelanjutan dalam kurun waktu 5 tahun atau lebih yang diukur melalui hasil bisnis dari produk dan layanan baru.

OCI Indonesia Award

Astragraphia received Outstanding Corporate Innovator Indonesia Award (OCI Indonesia Award) 2017. OCI Indonesia Award is the only global innovation award which recognize sustainable innovation within 5 years or more, which is measured from business result of new products and services.

23 | Juli

Hari Anak Nasional

Memperingati Hari Anak Nasional 2017, Astragraphia kenalkan budaya Indonesia pada anak usia dini melalui cerita rakyat. Pada kesempatan ini Astragraphia juga mendonasikan printer multifungsi ke sekolah TK Perguruan Cikini. Acara ini merupakan salah satu komitmen Astragraphia untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Acara dihadiri oleh perwakilan dari pihak sekolah, media dan anak-anak didik disekolah tersebut.

National Children's Day

Commemorating the National Children's Day 2017, Astragraphia introduced Indonesian culture to young children through local tales. In the same event, Astragraphia also donated multifunction printer to Perguruan Cikini Kindergarten. This event is one of Astragraphia commitment to help the education of Indonesia's next generation. Attending the event were school representatives, media and the students.



29 | Agustus

Peluncuran MYTRA

AGIT secara resmi mengumumkan layanan produk *on-demand service marketplace* platform Mytra. Mytra Guard adalah produk pertama dari Mytra, yang menyediakan layanan tenaga keamanan profesional bersertifikasi di Indonesia, untuk personal dan keluarga.

MYTRA Launching

AGIT officially announced the on-demand service marketplace platform, Mytra. Mytra Guard is the first product of Mytra, which provide certified and professional security guards in Indonesia, for both personal and family.





31 | Agustus

Hari Pelanggan Nasional

Memperingati Hari Pelanggan Nasional, Astragraphia menggelar aktivitas yang menunjukkan komitmen Perusahaan untuk memberikan *service excellence* dan jaminan kepuasan maksimal bagi pelanggan pengguna MFD Fuji Xerox. Aksi melayani pelanggan yang langsung dilakukan oleh jajaran manajemen Astragraphia, meningkatkan *service excellence*, salah satunya dengan menekankan kembali inovasi layanan 3 Hours Downtime (3H Downtime).

National Customers Day

Commemorating National Customers Day, Astragraphia held an activity which showed the Company's commitment to provide service excellence and satisfaction guaranteed for the users of MFD Fuji Xerox. The customer service is done directly by Astragraphia managements, as they improve service excellence by reminding the importance of 3 Hours Downtime (3H Downtime) service innovation.

10 | November

Top Capital Market 2017

Astragraphia meraih penghargaan dalam ajang *Top Capital Market 2017* dalam dua kategori, yaitu (i) *Top Emiten 2017* dan (ii) *Top Corporate Reputation 2017*. Acara penghargaan diadakan di Balai Kartini, Jumat 10 November 2017. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Bpk. Harry H. Halim, Presiden Direktur Astragraphia.

Top Capital Market 2017

Astragraphia received an award in *Top Capital Market 2017* in two categories, (i) *Top Emiten 2017* and (ii) *Top Corporate Reputation 2017*. The award ceremony is held in Balai Kartini, Friday, November 10, 2017. The awards were accepted by Harry H. Halim, President Director of Astragraphia.

Top Emiten 2017



Top Corporate Reputation 2017



29 | November

Penghargaan The 4th Printpack Indonesia

AXI memperoleh penghargaan the 4th Printpack Indonesia Summit Award. Penghargaan ini rutin yang diselenggarakan oleh Printpack Indonesia dalam mengapresiasi 10 besar penggiat dunia percetakan. Dalam acara yang dilaksanakan di Ibis Styles Mangga Dua Square, Sahat Sihombing sebagai Presiden Direktur PT Astragraphia Xprins Indonesia mendapatkan penghargaan mewakili PrintQoe.com sebagai Top Start Up Digital Print Platform.

The 4th Printpack Indonesia Award

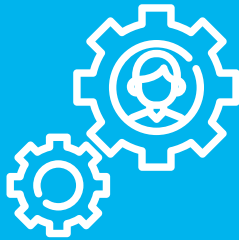
AXI get the 4th Printpack Indonesia Summit & Award. This award are routinely held by Printpack Indonesia in appreciating the top 10 of Indonesian printing industry. The event was held at Ibis Styles Mangga Dua Square. Sahat Sihombing, President Director of Astragraphia Xprins Indonesia, accepted an award representing PrintQoe.com as Top Start Up Digital Print Platform.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

03

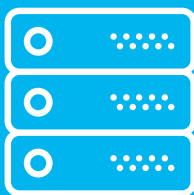
Management Discussion and Analysis

PROFESSIONAL SERVICES



Operated by AGIT, provides professional services to help customer build a digital technology based system, or help customer to do digitalization of existing system.

NEXT GEN INFRASTRUCTURE



Support customer to build an open and secure ICT Infrastructure based on latest technology.

ENTERPRISE BUSINESS APPLICATION

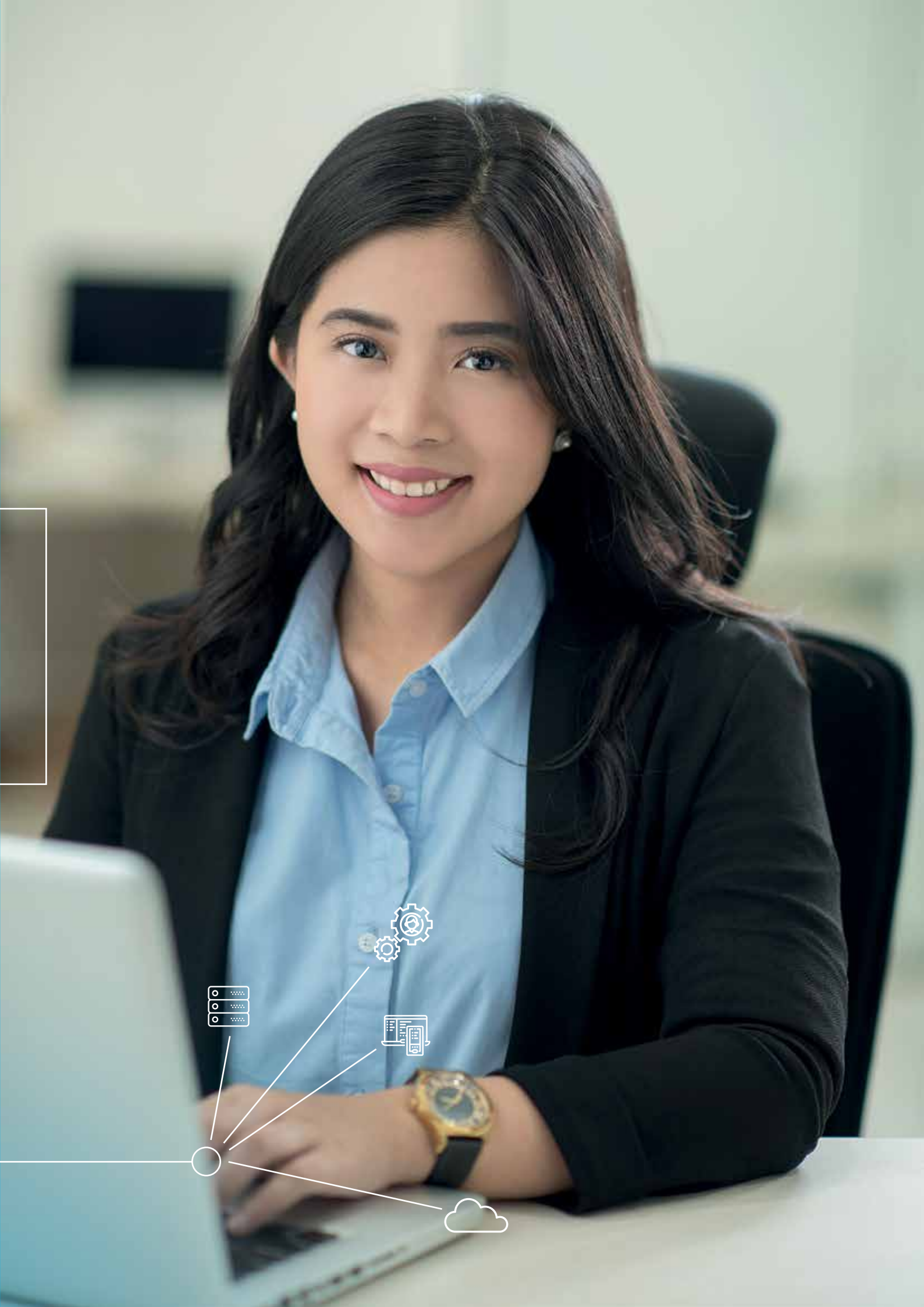


Support customer to build integrated and reliable system (back-end and front-end) between customer value chain process.

MANAGED OPERATION & BPO



Provides operation services up to end-to-end outsourcing services, included AGIT Data Center & Cloud and Integrated Operation Center.



Tinjauan Usaha

Business Overview

Kondisi Ekonomi 2017

Pada tahun 2017 perekonomian Indonesia berjalan dengan baik. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,07% dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,03%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh meningkatnya ekspor komoditas yang mendorong peningkatan investasi non-bangunan pada korporasi berbasis komoditas. Laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga berkali-kali mencetak rekor baru sepanjang tahun 2017. Kondisi tersebut berkorelasi positif terhadap bisnis Astragraphia yang mempunyai segmentasi pasar terbesar di perkantoran.

Astragraphia terus berinovasi dengan fokus menguatkan bisnis inti dan melakukan berbagai inisiatif untuk membangun bisnis baru. Sejalan dengan perubahan *tagline: Print Things Digitize Things* atau disingkat PTDT, Astragraphia membagi dua besar penguatan dan pengembangan bisnis baru dalam hal *Print Things* (pencetakan di atas semua media: kertas, plastik, tekstil, dan lain-lain) dan *Digitize Things* (digitalisasi).

Penguatan dari sisi *Print Things* berbasis produk Fuji Xerox tetap menjadi fokus utama dengan terus memperkuat bisnis sewa untuk perangkat perkantoran dan menggarap pasar *Graphic Arts* dari portofolio *production*. Pengembangan bisnis baru dari sisi *Print Things* dilakukan melalui perluasan produk dan solusi pencetakan di luar media kertas dan mulai masuk ke industri packaging, sehingga Astragraphia dapat memberikan layanan pencetakan komprehensif kepada pelanggan.

Penguatan dari sisi *Digitize Things* dijalankan melalui anak perusahaan: PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). AGIT diarahkan pada solusi berorientasi jasa dan AXI diarahkan pada pengembangan bisnis berbasis platform aplikasi. Kontribusi signifikan dari AXIQoe.com sebagai salah satu portofolio bisnis AXI yang memberikan pelayanan bisnis e-commerce, membukukan pendapatan sebesar Rp 1,4 triliun yang berdampak pada pertumbuhan yang signifikan atas pendapatan Astragraphia.

Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan bisnis digitalisasi, Astragraphia juga dalam proses mengembangkan beberapa inisiatif baru berbasis *e-business* platform.

Dengan fokus di ruang lingkup *Print Things and Digitize Things*, Astragraphia secara konsolidasi berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 3,9 triliun atau meraih pertumbuhan signifikan sebesar 44%, dengan keuntungan bersih bertumbuh 1% menjadi Rp 257,3 miliar.

Berikut tinjauan kinerja segmen usaha Astragraphia:

2017 Economic Conditions

Indonesia's economy made commendable progress in 2017. Data from BPS reveal the country's economy grew 5.07%, showing a slight increase from 5.03% growth in 2016. Improvement in the economy was due to rise in exports of commodities which helped push non-construction investment for commodity-based corporations. Indonesia Composite Index (ICI) also broke records throughout 2017. The condition had positive correlation with Astragraphia's businesses whose biggest market segment is related to offices.

Astragraphia continued to innovate with the focus of strengthening its core business and taking initiatives to develop new business. Aligning with the corporate's new *tagline: Print Things Digitize Things*, or PTDT, Astragraphia divides the focuses on business strengthening and development into two based on the new *tagline: Print Things* (printing on various media: paper, plastic, textiles, and others) and *Digitize Things* (digitalization).

Print Things with Fuji Xerox as the product base, the Company strengthened its rental business as an office equipment and worked on *Graphic Arts* market to expand its production portfolio. In developing new business based on *Print Things*, Astragraphia expanded its printing products and solution beyond paper media and entered the packaging industry, so that Astragraphia can provide comprehensive printing services to customers.

Strengthening in the *Digitize Things* run by its subsidiaries: PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). AGIT set its focus on service-oriented solutions, whereas AXI focused on application-based business development. A substantial contribution from AXIQoe.com, which is part of AXI's business portfolio which provides e-commerce business service, is Rp 1.4 trillion in revenue, which significantly affects the Company's income in 2017.

Also, to support the digitalization business, Astragraphia is in the process of developing several *e-business* platform initiatives.

With *Print Things* and *Digitize Things* as the focus, Astragraphia recorded consolidated net income of Rp 3.9 trillion, or an increase of 44% from net income in 2016, with net profit growing 1% to Rp 257.3 billion.

Below is the review of Astragraphia's performance per business segments:

Kinerja Portofolio Office Product Business

Performance of Office Product Business Portfolio



Portofolio Office Product Business (OPB) memasarkan perangkat multifungsi digital (*Multi-Function Device / MFD*) untuk skala perkantoran baik kecil, menengah maupun besar. OPB juga memberikan solusi *Print Management, Workflow Management & Cost Recovery* yang mendukung peningkatan produktivitas kerja dan efisiensi biaya di pelanggan.

Pendukung utama portofolio OPB adalah perangkat multifungsi digital Fuji Xerox, baik hitam putih maupun berwarna, yang terdiri dari seri DocuCentre dan ApeosPort. Seri DocuCentre memberikan layanan cetak (*print*), *scan*, fax dan fotokopi dengan kualitas mode cetak hitam putih hingga warna. Sedangkan untuk seri ApeosPort memiliki keunggulan tambahan berupa kemampuan terintegrasi dengan sistem jaringan bisnis dan sistem manajemen dokumen (*Document Management System*). Selain perangkat keras, OPB juga memiliki portofolio perangkat lunak berupa *Document Management System*, yang mendukung pengelolaan dokumen secara digital (elektronik) di lingkungan perkantoran pelanggan.

OPB mengembangkan strategi pemasaran berbasis pendekatan *Valued Services and Solutions (VSS)* dengan pendekatan konsultatif berbasis teknologi *Document Messaging Platform (DMP)* yang terbaru. OPB juga memiliki solusi ramah lingkungan yang didukung oleh fitur *Smart Energy Management Technology* yang menghasilkan efisiensi penggunaan listrik dan kertas.

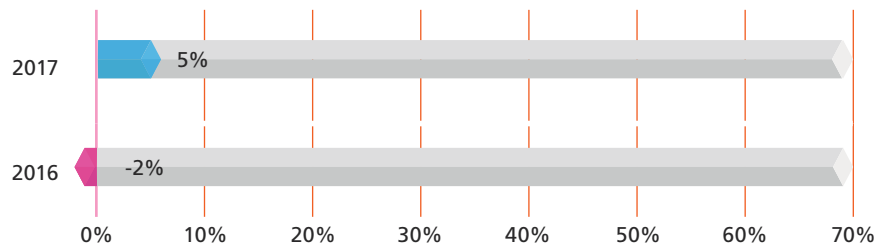
Office Product Business (OPB) Portfolio markets the digital multifunction device / MFD for small, medium and large enterprises. OPB also provides *Print Management, Workflow Management & Cost Recovery* solutions which support the productivity improvement as well as cost efficiency for the customers.

The main pillar of OPB Portfolio is Fuji Xerox multifunction devices, both monochrome or color, which features DocuCentre and ApeosPort series. The DocuCentre series provide print, scan, fax and copy services in monochrome or color mode. On the other hand, ApeosPort series offer an added feature to integrate MFD with business networking system and Document Management System. Beside hardware, OPB also has software portfolio such as Document Management System, which supports digital (electronic) document in customer office environment.

OPB develops marketing strategy based on *Valued Services and Solutions (VSS)* consultative approach, supported by the latest technology-based Document Messaging Platform (DMP). OPB also offer eco-friendly solution, supported by *Smart Energy Management Technology* feature, which resulted in the efficiency of electricity and paper consumption.

Pertumbuhan Pendapatan Bersih OPB

Growth in Net Revenues of OPB



Kinerja 2017

Di tengah kondisi makro ekonomi dan tantangan bisnis yang semakin kompetitif, OPB berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 4.5%. Dengan mengusung konsep *Smart Work Gateway*, Astragraphia berhasil men-*deliver* solusi-solusi yang tepat untuk pelanggan sesuai dengan *trend* teknologi saat ini, serta didukung oleh kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia dengan mengutamakan kualitas *after sales service* dengan layanan *3-Hours Downtime (3HDT)*.

OPB juga melanjutkan penguatan jaringan pemasaran, baik langsung maupun tidak langsung, melalui pembukaan kantor cabang baru dan perluasan pemasaran *channel (Business Partner dan Reseller)* yang tersebar di seluruh Indonesia dan mendayagunakan promosi marketing melalui media konvensional dan digital.

Program Kerja 2018

Pada tahun 2018, OPB bertransformasi menjadi *EDS (Enterprise Document Solution)* guna menyesuaikan kebutuhan pelanggan dan teknologi terbaru saat ini dengan meluncurkan produk MFD Fuji Xerox seri terbaru, solusi *Workflow* serta *Document Management System* serta *New Business Initiative* lainnya. Pada saat yang bersamaan EDS akan mempertahankan strategi pemasaran berbasis solusi kepada pelanggan, penguatan dan peningkatan jaringan pemasaran, disertai *after sales service* kualitas ASTRA.

2017 Performance

In the midst of macroeconomic and more competitive business challenges, OPB managed to record a 4.5% growth in Revenue. By bringing *Smart Work Gateway* concept, Astragraphia was able to deliver the best-tailored solutions for customers according to today's technology trend. This is also supported by branch offices spread throughout Indonesia, putting forward after-sales service quality and *3-Hours Downtime (3HDT)* services.

OPB also continue empowered its marketing network, both direct and indirect, through opening new branch offices and expansion of marketing channels (*Business Partner and Reseller*) throughout Indonesia and utilize marketing promotion both conventional and digital.

2018 Working Program.

In 2018, OPB transformed to *EDS (Enterprise Document Solution)* to adjust with customer need and the latest technology, by launching the new series of Fuji Xerox MFD, *Workflow* solution, *Document Management System* and *New Business Initiatives*. At the same time, EDS will continue its solution-based marketing strategy to customers, strengthening and increasing its network, accompanied by ASTRA quality after sales service.



Kinerja Portofolio Production Service Business

Performance of Production Service Business Portfolio



Production Services Business (PSB) merupakan portfolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi.

Solusi PSB memiliki karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dengan kapasitas pencetakan sangat besar. Mesin Production Fuji Xerox memiliki kualitas cetak terbaik khususnya pencetakan *Color* (berwarna) maupun *monochrome* (hitam-putih), dengan teknologi laser maupun inkjet. Portfolio PSB menyediakan beragam varian *production printing*. Pada varian *Color* (warna) terdapat produk digital *Color Press* dengan skala *light production color*, *entry production color* hingga *high production color*. Sedangkan untuk varian *monochrome* (hitam-putih) terdapat produk kategori high volume, *printing system*, hingga *publishing system*.

Selain memasarkan perangkat Fuji Xerox, PSB juga membantu pelanggan dalam memudahkan alur kerja percetakan yaitu dilengkapi dengan solusi *software* (perangkat lunak) *Free Flow Digital Workflow Collection*. Solusi ini dibagi menjadi tiga bagian yang meliputi: *business management*, *process management*, dan *output management*.

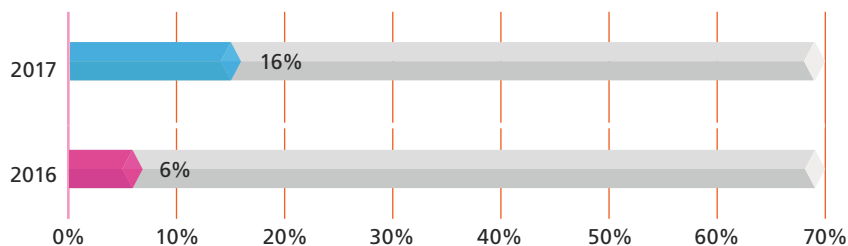
Production Services Business (PSB) is Astragraphia's business portfolio that offers Fuji Xerox products solution to document printing in production scale.

PSB solution has high-speed digital printing characteristic with large printing capacity. Fuji Xerox production machine has the best printing quality, especially in color printing and monochrome (black and white), supported by laser and inkjet technology. PSB portfolio offers a variety of production printing. On color variation, there are digital Color Press products with light production color, entry production color to high production color scale. While for the monochrome variation, there are products in the category of high volume, printing system, to publishing system.

Aside from marketing the Fuji Xerox machines, PSB also helps customers in simplifying the printing workflow completed with Free Flow Digital Workflow Collection software solution. The solution is divided into three parts which cover: business management, process management, and output management.

Pertumbuhan Pendapatan Bersih PSB

Growth in Net Revenues of PSB



Kinerja 2017

Sepanjang tahun 2017 pendapatan dari portofolio PSB bertumbuh 16% di tengah kondisi makro yang terpengaruh dengan melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dollar, Amerika dan mata uang Yen, Jepang.

Pencapaian ini diperoleh dari pemanfaatan secara optimal momentum pertumbuhan industri kreatif yang secara tidak langsung meningkatkan pasar *Graphic Communication*, baik di pulau Jawa maupun diluar pulau Jawa. PSB hadir melalui kantor-kantor cabang Astragraphia dan titik layanan kami khususnya area *remote (non-metro)*.

Fuji Xerox VersantTM 3100 Press sebagai produk strategis yang telah diluncurkan sejak akhir 2016 mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis grafika dan pemain *photo lab*. Ditengah persaingan yang sangat ketat, Fuji Xerox VersantTM 3100 Press yang memiliki keunggulan hasil cetak prima karena didukung oleh teknologi Ripping 1.200 x 1.200 x 10-bit (*Ultra HD Resolution*), kecepatan 100ppm, kualitas cetak 2.400 x 2.400 dpi serta mampu mencetak diatas media kertas dengan ukuran maksimum 330 x 660 mm, dengan berat kertas 52gsm hingga 350 gsm (*Coated dan Uncoated paper*). Fuji Xerox VersantTM 3100 Press mendapat pengakuan sebagai mesin yang dapat memberikan kualitas terbaik dikelasnya.

PSB juga menerapkan strategi untuk pencapaian pertumbuhan dengan melakukan penetrasi di *Graphic Comunication Market* dengan *High Production Color* dengan mesin Fuji Xerox Color 800i/C1000i Press yang memiliki kecepatan 80/100ppm. Mesin kualitas cetak 2.400 x 2.400 dpi ini memiliki *durability* (ketahanan) mesin yang sangat baik.

Selain dari portfolio *Mid* dan *High-end product*, PSB juga menerapkan strategi penetrasi portfolio mesin *low-end*, Fuji Xerox Color 60/70 dengan kecepatan 60/70 ppm khususnya di area-area Non metro untuk dapat meningkatkan pertumbuhan MIF (*Machine in Field*).

PSB juga melakukan peluncuran mesin *Label Printer* untuk melakukan penetrasi ke market baru *Commercial Printer Label* dengan produk Durst Tau 330 Digital Label Printer.

Solusi menyeluruh (*end-to-end*) bagi pelanggan PSB dengan adanya layanan penjualan mesin *Finishing*, seperti digital *cutting sticker*, mesin potong, mesin laminating, mesin *book binding* serta mesin potong yang lebih spesifik yakni untuk melakukan *cutting*, *creasing* dan *perforating*. Dengan solusi *end-to-end* ini tentu akan membantu pelanggan melakukan pencetakan varian aplikasi kreatif dan dapat memberikan nilai tambah tersendiri.

2017 Performance

In 2017, the income from PSB portfolio is increasing by 16%, in the macro condition affected by the decreasing exchange rate of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen.

This achievement is obtained from the optimal usage of the growth in the creative industry which indirectly increases the Graphic Communication market, be it in Java or outside the island. PSB is present through the branch offices of Astragraphia and its service points, especially on remote (non-metro) areas.

Fuji Xerox VersantTM 3100 Press as strategic products, which was launched in 2016, has drawn a positive response in the graphics arts community and photo lab players. In the middle of tight competition, Fuji Xerox VersantTM 3100 Press with its prime print out is supported by Ripping 1.200 x 1.200 x 10-bit (*Ultra HD Resolution*) technology, 100ppm speed, 2.400 x 2.400 dpi printout quality and its ability to print on 330 x 660 mm paper weighing from 52gsm to 350 gsm (*Coated and Uncoated paper*). Fuji Xerox VersantTM 3100 Press is recognized as the machine which can provide the best quality in its class.

PSB also implement a strategy to achieve its growth by penetrating the Graphic Communication Market through High Production Color of Fuji Xerox Color 800i/C1000i Press machine which has 80/100ppm in speed. This machine with the printing quality of 2.400 x 2.400 dpi, has the best durability.

Aside from the Mid and High-end product portfolio, PSB also implements penetration strategy for low-end machines, Fuji Xerox Color 60/70, with 60/70 ppm speed, especially in non-metro areas to grow the MIF (*Machine in Field*).

PSB also launched Label Printer machine to penetrate the new market of Commercial Printer Label through its product Durst Tau 330 Digital Label Printer.

The end-to-end solution for PSB customers with the existing services of Finishing machines retail such as the digital cutting sticker, cutting machine, laminating machines, book-binding machines as well as specific cutting machine to do cutting, creasing and perforating. With this end-to-end solution, PSB is hoping to help the customer in printing creative application variation and giving an added value.

Program Kerja 2018

Tahun 2018, PSB tetap memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar *Graphic Communication*, melalui jaringan Astragraphia diseluruh Indoneisa. PSB juga terus memperkuat jaringan operasional dan *support* baik secara kompetensi penguasaan produk maupun pemahaman kebutuhan pelanggan. PSB akan memperluas cakupan pasar dengan memasuki pasar yang mempunyai potensi pertumbuhan yang baik yaitu pasar *Commercial Print label & Packaging*.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, PSB akan mempromosikan produk terbaru Iridesse™ Production Press, *High Production Color* yang mempunyai 6 warna dalam 1 mesin. Teknologi ini pertama di dunia dan dilengkapi dengan *single-pass print engine* enam warna yang baru dikembangkan oleh Fuji Xerox. Iridesse™ Production Press dapat mencetak gambar memukau dengan proses cetak warna *xerographic* menggunakan hingga dua dry ink spesial warna emas, *silver*, bening (*spot UV*) sebagai tambahan dari tinta umum yang berwarna *cyan, magenta, yellow, dan black (CMYK)*. Selain itu, *dry ink* putih juga akan ditambahkan pada jaringan *dry ink* spesial untuk mengakomodasi percetakan pada kertas berwarna gelap maupun kertas spesial lain. Dibandingkan dengan *printer* yang menggunakan tinta konvensional CMYK, *dry ink* spesial ini dapat memperluas berbagai ekspresi, menghasilkan hasil akhir yang premium, sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap aplikasi yang dicetak.

PSB juga akan melanjutkan pemasaran produk-produk yang memiliki fitur dan solusi yang lengkap di dalam *market Graphic Communication*, antara lain Fuji Xerox 1400 *Color Continuous Feed, Label Printer, Versant™ 3100 Press, Versant™ 180 Press*, dan *color 60/70 printer*.

Melalui produk dan solusi yang terus dikembangkan dan didukung layanan purna jual Astragraphia serta kondisi makro yang semakin baik, pertumbuhan PSB diharapkan menjadi lebih baik di tahun 2018.

2018 Working Program.

In 2018, PSB will still make use of the Graphic Communication market growth, through Astragraphia network throughout Indonesia. PSB will also reinforce its operational and support network, whether it's about the competency, product knowledge or customer understanding. PSB is also expanding the market reach by entering a new market with healthy growth potential such as Commercial Print label & Packaging.

In relation to the abovementioned issues, PSB will promote its new product, Iridesse™ Production Press, the first High Production Color with 6 colors in one machine. The first technology in the world with the 6-colored single-pass print engine which is developed by Fuji Xerox. Iridesse™ Production can print remarkable pictures using the xerographic process, which used up to two special gold, silver, and transparent (Spot UV) dry inks, on top of the regular cyan, magenta, yellow, and black (CMYK). Besides that, white dry ink is also added to the special dry ink line to accommodate printouts on dark-colored papers as well as other special papers. If compared to the printers with conventional CMYK ink, this special dry ink can expand different expression to give a premium end result and added value to the printed application.

PSB also will continue to market products with complete features and solution in Graphic Communication market. The products are Fuji Xerox 1400 Color Continuous Feed, Label Printer, Versant™ 3100 Press, Versant™ 180 Press, and color 60/70 printer.

Through products and solution which are constantly developing and supported by Astragraphia sales service, as well as the better macro condition, PSB growth is expected to be better in 2018.



Kinerja Portofolio Printer Channel Business

Performance of Printer Channel Business Portfolio



Portofolio bisnis Printer Channel Business (PCB) fokus memasarkan produk printer laser Fuji Xerox dengan kategori *Single Function Printer* dan *Multi Function Printer*, baik *monochrome* (hitam-putih) maupun *color* (berwarna). Sebagai upaya menggarap pasar secara optimal, bisnis berbasis printer ini diintegrasikan dengan produk pendukung yang berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi. Guna mendukung penjualan seluruh produk, PCB menyediakan kebutuhan *consumables* (bahan pakai) *printer*. PCB memiliki dua kategori distribusi, yaitu:

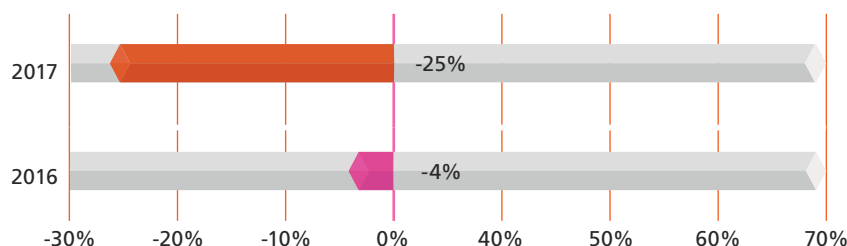
- **Direct Sales**
Pemasaran melalui jaringan operasional yang tersebar di kantor-kantor cabang Astragraphia di seluruh Indonesia untuk memasarkan produk yang bersifat *high involvement* dan solusi terintegrasi.
- **Indirect Channel**
Pemasaran melalui *Business Partner* maupun Reseller yang banyak memiliki *outlet* di sentra-sentra TIK serta perusahaan yang melakukan bisnis *online*, dengan produk yang bersifat *retail*. Kerja sama juga dilakukan dengan Sistem Integrator untuk proyek Teknologi Informasi.

Printer Channel Business (PCB) business portfolio focuses on marketing Fuji Xerox laser printer products with *Single Function Printer* and *Multi-Function Printer* categories, both *monochrome* (black-and-white) and *color* (color). As an effort to develop the market optimally, this printer-based business is integrated with supporting products that are based on Information & Communication Technology. In order to support the sales of all products, PCB provides printer consumables (supplies). PCB has two categories of distribution, namely:

- **Direct Sales**
Marketing through operational range spread over Astragraphia branch offices throughout Indonesia to market high involvement and integrated solutions.
- **Indirect Channel**
Marketing through Business Partners and Resellers who have many outlets in ICT centers as well as companies that do their business online, with products that are retail-based. Partnership is also conducted with System Integrator for Information Technology project.

Pertumbuhan Pendapatan Bersih PCB

Growth in Net Revenues of PCB



Kinerja 2017

Pada tahun 2017, portofolio PCB mencatat pertumbuhan pendapatan bersih lebih kecil 25%, namun berhasil mencatat pertumbuhan rental sebesar 23% untuk *revenue* dan 249% untuk pertumbuhan jumlah *unit*. Peningkatan ini didukung oleh kepercayaan konsumen terhadap kualitas *printer* Fuji Xerox serta kontribusi *direct sales* Astragraphia yang terus gencar memasarkan produk *printer* Fuji Xerox.

Selain itu, pada bulan Maret 2017, Fuji Xerox juga meluncurkan *printer color*, DocuPrint CP315dw dan DocuPrint CM315z yang memiliki keunggulan seperti: konektivitas (dilengkapi dengan *Wireless Direct*, *NFC Enabled* & *Mobile Printing*), kualitas dan kecepatan *print*, penghematan daya listrik melalui super EA-ECO *toner*, fitur *audition*, serta layar sentuh yang membantu efektivitas dan memudahkan *user*.

Program Kerja 2018

Pertumbuhan pasar *printer laser* di Indonesia diperkirakan akan tumbuh 3% pada tahun 2018. Oleh karena itu, PCB akan memperkuat kerja sama dengan *Business Partner*, *Reseller*, dan *System Integrator* (*indirect channel*) untuk memasarkan produk *printer laser*, *printer low-end* serta produk *scanner*. Selain itu, solusi vertikal yang fokus ke beberapa industri akan terus dikembangkan guna meningkatkan produktivitas. Penggarapan pasar melalui transaksi *online* pun akan semakin diperluas untuk meningkatkan *market share*.

Brand activation akan diperluas baik secara *on the ground* dan *online*. Secara *on the ground* promosi melalui beberapa kota baik secara langsung maupun melalui *Business Partner*. Sedangkan *online*, promosi melalui sosial media dan kanal digital lainnya. Penguatan layanan purna jual menjadi salah satu aktivitas utama sebagai *added value* Astragraphia kepada pelanggan korporasi maupun *end user* di seluruh Indonesia.

2017 Performance

In 2017, PCB portfolio reported a smaller revenue of 25% but managed to record rental growth of 23% for revenue and 249% for unit growth. This increase is supported by consumer confidence in the quality of Fuji Xerox printers and Astragraphia direct sales contribution that continues to aggressively market Fuji Xerox printer products.

In addition, in March 2017, Fuji Xerox also launched color printer, DocuPrint CP315dw and DocuPrint CM315z which has advantages such as: connectivity (equipped with Wireless Direct, NFC Enabled & Mobile Printing), print quality and speed, power saving through super EA -ECO toner, audition feature, and touch screen for effectiveness and easy-to-use.

2018 Working Program.

The growth of laser printer market in Indonesia is expected to grow 3% in 2018. Therefore, PCB will strengthen partnership with Business Partners, Resellers, and System Integrators (*indirect channel*) to market laser printer products, low-end printers and scanner products. In addition, vertical solutions that focus on several industries will continue to be developed to increase productivity. Market cultivation through online transactions will be further expanded to increase the market share.

Brand activation will be expanded both on the ground and online. On the ground promotion through several cities either directly or through Business Partner. While for online, promotion through social media and other digital channels. Strengthening after-sales service becomes one of the main activities as Astragraphia's added value to corporate customers as well as end users throughout Indonesia.



Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio



FXGS adalah portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen *end-to-end* bagi suatu perusahaan dengan mengintegrasikan semua portofolio Astragraphia. Dalam memenuhi kebutuhan ruang lingkup solusi yang diminta oleh pelanggan, FXGS menerjemahkan kebutuhan solusi tersebut dalam *Statement of Work* (SOW) dan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati bersama pelanggan. Implementasi proyek tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman standar *Global Services Delivery Model*. Teknologi FXGS didukung sepenuhnya oleh Fuji Xerox selaku prinsipal dan memiliki titik layanan yang tersebar di seluruh Indonesia.

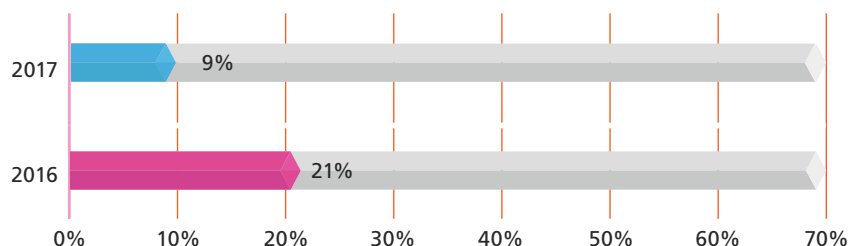
Target industri untuk portofolio FXGS adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan dokumen dengan volume yang tinggi seperti di industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, manufaktur, dan lain-lain. Portofolio bisnis FXGS terdiri dari lini bisnis *Services* dan *Solutions*. Lini bisnis *Services* terdiri dari 3 *Line of Business* (LoB), yaitu: *Xerox Office Services* (XOS), *Document Outsourcing & Communication Services* (DOCS), *Business Process Services* (BPS). Salah satu lini bisnis *Solutions* yang dimiliki oleh FXGS adalah solusi *Customer Communication Management* (CCM). Solusi CCM adalah solusi yang membantu perusahaan untuk meminimalkan alur kerja berkaitan dengan komunikasi marketing. Solusi CCM mengakomodasi berbagai *channel* seperti media cetak, SMS, email, dan media sosial dalam satu sistem yang memudahkan perusahaan dalam *manage* dokumen *output*.

FXGS is Astragraphia's business portfolio that provides end-to-end comprehensive solutions for document processing on a company that integrates all of Astragraphia's portfolios. In fulfilling the scope of the solution, FXGS translates that scope into *Statement of Work* (SOW) and *Service Level Agreement* (SLA), agreed by the customer. Project implementation is carried out based on standard guidelines from Fuji Xerox Global Services Delivery Model. FXGS technology is fully supported by Fuji Xerox as the principal, with service points spread throughout Indonesia.

Target industries for FXGS portfolio are companies with high document volume such as the banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing industries, and many others. FXGS business portfolio group consists of *Services* and *Solutions* offerings. FXGS *Services* portfolio group consist of 3 *Lines of Businesses* (LoB), namely: *Xerox Office Services* (XOS), *Document Outsourcing & Communication Services* (DOCS) and *Business Process Services* (BPS). One of the FXGS *Solution* portfolios is *Customer Communication Management* (CCM). CCM *Solution* helps companies to minimize marketing communication workflow. CCM *Solution* accommodates various channels such as print media, SMS, email, and social media into one integrated system that helps companies manage output document.

Pertumbuhan Pendapatan Bersih FXGS

Growth in Net Revenues of FXGS



Kinerja 2017

Pada tahun 2017, portofolio FXGS mencatatkan penjualan dengan pertumbuhan diatas 9%. FXGS berhasil memenangkan proyek BPS yang signifikan untuk membantu pengolahan dokumen di salah satu pelanggan kami yang bergerak di dalam industri *oil & gas*. Portofolio FXGS lainnya yang baru diperkenalkan yaitu CCM juga telah berhasil diimplementasikan pada pelanggan yang bergerak di industri asuransi. Selain itu selama tahun 2017 FXGS juga berhasil melebarkan portofolio DOCS ke industri pendidikan melalui solusi *Print Room services*.

Program Kerja 2018

FXGS bekerja sama dengan prinsipal sebagai pemimpin pasar *Managed Print and Document Services* (MPDS), akan terus memperbaharui dan menambah layanan enterprise untuk menyediakan solusi yang komprehensif, sesuai dengan alur kerja, mengoptimalkan lingkungan kerja pelanggan dibidang konsultasi dokumen, perangkat lunak beserta proses implementasinya.

FXGS juga mengembangkan portofolio BPS dengan memperluas layanan Alih Media dengan cara membuat paket solusi yang menyasar ke pasar *Small Medium Enterprise* (SME). FXGS memperkuat portofolio DOCS dengan memperkuat Solusi *Customer Communication Management* (CCM) yang fokus kepada industri vertikal, salah satunya adalah industri asuransi. Solusi ini membantu perusahaan asuransi menciptakan komunikasi yang lebih efisien untuk *Marketing, Policy Issue, Billing* dan *Claims*.

Selain itu, FXGS akan terus menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan, meningkatkan standar kualifikasinya antara lain memberi pengetahuan *basic Lean Six Sigma* ke semua anggota *team*, pelatihan teknologi layanan terbaru baik dari prinsipal dan pengembangan internal. Portofolio FXGS akan terus memperkuat bisnis yang telah berjalan. Program-program yang akan dijalankan antara lain memberikan inovasi pada jasa layanan, memperkuat *Service Delivery* melalui pemanfaatan teknologi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan memperkuat organisasi.

2017 Performance

FXGS portfolio recorded sales growth of more than 9% in 2017. FXGS successfully won significant BPS project to help manage documents in one of our customers in oil and gas industry. Other FXGS portfolio that has just been launched, CCM, also successfully implemented in one of our customers in insurance industry. Furthermore in 2017, FXGS also successfully widen the DOCS portfolio to reach the education industry through *Print Room services*.

2018 Working Program.

Considering our principal, Fuji Xerox, is the leader in Managed Print and Document Services (MPDS), FXGS will continuously updating and adding comprehensive Services and Solutions, improving workflow, optimize customer's working space with document consultation, and software implementation.

FXGS will also extend the reach of our BPS portfolio to Small Medium Enterprise (SME) through packaged solution. Strengthening our DOCS portfolio by targeting vertical industry will also be our focus. One of the vertical industries that we target is the insurance industry, which will help them in creating a more efficient communication in marketing activities, policy issuance, billing and claim process.

Finally, FXGS will also continuously develop our employees' competencies, increase their standards by implementing Basic Lean Six Sigma to all team members, technology updates either from our principal or internally. FXGS will always strengthen its business by executing various improvement programs, such as innovation process, strengthening Service Delivery process through technology adoption, increasing competencies, and strengthening the organization.



Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

Performance of a Subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)



Entitas anak AGIT menyediakan solusi yang meliputi penjualan perangkat keras, perangkat lunak dan jasa implementasi solusi TIK. Secara khusus, solusi TIK yang dimiliki AGIT meliputi lima kelompok portofolio, yaitu *portofolio* Infrastructure, Application, Managed Services (termasuk layanan *Data Centre* dan *Cloud*), *Own Solutions*, dan *Digital Solution & Services*. *Portfolio Own Solutions* mengembangkan produk buatan AGIT di area *Customer Care & Billing System*, *Data Integration*, *Mobile Workforce & Automation*, dan *Payment System*. *Portfolio Digital Solution & Services* mengembangkan produk di area *Analytic as a Service*, *Security as a Service*, *Cloud*, dan *Automation*. Dalam mengembangkan solusi TIK, AGIT bekerja sama dengan mitra strategis kelas dunia seperti Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro dan VMware.

Astragraphia adalah pemegang saham mayoritas AGIT yaitu memiliki lebih dari 99% dan sisanya oleh PT Intertel Nusaperdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di ANZ Tower Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT juga memiliki Data Center untuk melayani solusi *Cloud* dan *Managed Services*. Informasi lebih lanjut tentang bisnis AGIT dapat dilihat di www.ag-it.com.

AGIT Subsidiary provides solutions including hardware and software sales, as well as TIK solution implementation services. Specifically, TIK solution, which is offered by AGIT, covered five portfolio group: infrastructure, application, managed services (including Data Center and Cloud services), Own Solutions and Digital Solution & Services. Own Solutions portfolio develops AGIT products in Customer Care & Billing System, Data Integration, Mobile Workforce & Automation and Payment System. Digital Solution & Services portfolio develops products in Analytics as a Service, Security as a Service, Cloud and Automation areas. In developing TIK solution, AGIT work together with world-class strategic partners such as Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro and VMware.

Astragraphia is the majority shareholder of AGIT, owning more than 99%. The rest of the shares belong to PT Intertel Nusapersada. AGIT headquarter is located at ANZ Tower 22nd Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT also owns Data Center to serve Cloud and Managed Services solution. Further information regarding AGIT Business can be found at www.ag-it.com.

Kinerja 2017

Perekonomian Indonesia 2017 tumbuh sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2016 didorong oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi, dan ekspor. Dari industri Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK), sektor *e-commerce* menunjukkan pertumbuhan positif ditunjukkan dengan meningkatnya persentase masyarakat Indonesia membeli barang dan jasa secara *online*. Pasar TIK Indonesia saat ini masih didominasi oleh sektor perangkat keras dan perangkat lunak dengan pertumbuhan pemakaian solusi *cloud* dan *mobile* yang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya tren digitalisasi.

AGIT melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan sekaligus juga menjaga keberlanjutannya (*sustainability*), yaitu dengan fokus pada peningkatan pertumbuhan pendapatan dari kelompok *services* dan pengembangan produk *Own Solutions* dan *Digital Solution & Services*. Upaya tersebut telah menghasilkan peningkatan pendapatan bersih kelompok *services* di tahun 2017 dan telah diselesaikannya beberapa inisiatif di *Own Solutions* dan *Digital Solution & Services*.

Pada tahun 2017, AGIT mencatat peningkatan pendapatan bersih dari kelompok *services* sebesar 12%. Pendapatan bersih dari kelompok *services* terutama dihasilkan dari portofolio *Application*, *Managed Services*, dan *Own Solutions*. Nilai kontrak baru dari kelompok *services* meningkat sebesar 8% sedangkan jumlah kontrak baru *Own Solutions* meningkat sebesar 85%. Beberapa inisiatif *Own Solutions* dan *Digital Solution & Services* yang berhasil diselesaikan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. mytra guard, produk *Own Solution* yang berupa platform layanan *on-demand* tenaga keamanan profesional bersertifikasi (bekerja sama dengan PT Sigap Prima Astrea).
2. myveego, produk *Digital Solution & Services* berupa *Fleet Management System* Platform yang membantu perusahaan mengelola armada kendaraan dengan melakukan *real-time monitoring* terhadap lokasi kendaraan, status, dan informasi terkait lainnya berikut dengan analisa data analitiknya.
3. mysights, produk *Digital Solution & Services* berupa layanan *on-demand analytic* (dalam bentuk *Software as a Service*) yang melakukan analisa terhadap suatu data dan kemudian memberikan prediksi dan rekomendasi terkait dengan data-data tersebut.
4. myshields, produk *Digital Solution & Services* berupa layanan IT Security untuk *Service* kelas *Enterprise*.

2017 Performance

In 2017 Indonesia's economy grew slightly better than 2016, driven by the stable growth in domestic consumption, increase in investment and export. From the Information Technology and Communication industry (TIK), *e-commerce* sector showed a positive growth through the increasing numbers of Indonesian online customers. The Indonesian TIK market today is still dominated by hardware and software sector, with an increase in cloud and mobile usage due to digitalization trend.

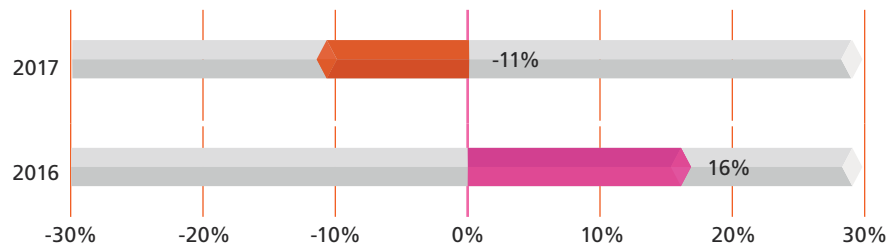
AGIT has done strategic steps to increase the growth of its business and maintain its sustainability by focusing on income growth from *Own Solutions* and *Digital Solution & Services* group and product development. The effort has resulted in an increase in net income of the services in 2017, and has completed several initiatives in *Own Solutions* and *Digital Platform & Services*.

In 2017, AGIT recorded a 12% increase in net income of the service group. Net income of the services is obtained through *Application*, *Managed Services*, and *Own Solutions*. The new contract value from service group has increased by 8%, while *Own Solutions* new contract has increased by 85%. Several *Own Solutions* and *Digital Solution & Services* initiatives which had been completed in 2017 are as follow:

1. mytra guard, an *Own Solution* products which is service platform offering *on-demand* certified professional security guards.
2. myveego, a *Digital Solution & Services* product, which is a *Fleet Management System* Platform helping companies to manage its fleet of vehicles by doing *real-time* monitoring of vehicle location, status and other related information along with its analysis.
3. mysights, a *Digital Solution & Services* product which is an *on-demand* analytic service (called by *Software as a Service*), analyzing data, and providing prediction and recommendation related with the given data.
4. myshields, a *Digital Solution & Services* product in the form of an IT Security services for *Service* *Enterprise* class.

Pertumbuhan Pendapatan Bersih AGIT

Growth in Net Revenues of AGIT



Program Kerja 2018

Tahun 2018 AGIT memperluas layanan *Digital Services Solution* (yang telah ditetapkan di tahun 2017) yaitu dengan menetapkan program kerja penyediaan layanan *Digital Strategy Consulting Services* dan *Digital Transformation Professional Services* pada area *Talent Management & Workforce Productivity*, *Supply Chain Logistic & Distribution*, dan *Customer Engagement & Customer Experience*. Program kerja lainnya adalah meningkatkan *Own Solutions*, meningkatkan bisnis sebagai *System Integrator* dengan fokus pada *services*, serta melakukan *alignment* pada *go-to market* dan model bisnis terkait dengan layanan *Digital Services Solution*.

Program kerja di atas akan didukung dengan program-program kerja yang berfokus kepada penguatan organisasi untuk mendukung *digital services business* serta pengembangan kualitas sumber daya manusia, di antaranya yaitu membangun kompetensi di *Digital Strategy Consultancy*. Semua program kerja di atas sejalan dengan komitmen untuk tumbuh dan berkembang menjadi *Digital Services Solution Partner* yang fokus kepada *services*.

2018 Work Program

In 2018, AGIT is expanding its *Digital Services Solution* (which has been decided in 2017) by establishing the work program service of *Digital Strategy Consulting Services* and *Digital Transformation Professional Services* on *Talent Management & Workforce Productivity*, *Supply Chain Logistic & Distribution* and *Customer Engagement & Customer Experience* areas. Other work programs are improving *Own Solutions*, improving business as *System Integrator* by focusing on *services*, as well as doing *alignment* on the *go-to market* and business models which are related to *Digital Services Solution*.

The mentioned work programs above will be supported by other work programs, which focus on strengthening the organization supporting *digital services business* as well as developing the human resources quality, including competency in *Digital Strategy Consultancy*. All of the above work programs are aligned with the commitment to grow and develop into *Digital Services Preferred Partner*.



Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)

Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)



PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) didirikan pada tanggal 14 Februari 2014 dengan 3 portofolio yaitu: Xprins, Layan Gerak, dan Layan Gerak Xpress. Efektif per tahun 2017, ketiga portofolio berubah nama dari Xprins menjadi PrintQoe, Layan Gerak menjadi AXIQoe, dan Layan Gerak Xpress menjadi CourierQoe.

PrintQoe memberikan solusi layanan jasa alih daya produksi pencetakan dokumen dengan 5 solusinya, yaitu *distribute & print*, *stock & material management*, *customer loyalty*, *customized communication*, dan *book publishing*. PrintQoe juga memiliki layanan online printing B2B yaitu PrintQoe.com sehingga memudahkan pelanggan untuk mengakses jasa layanan *Print on Demand* secara *real time*.

AXIQoe melayani segala kebutuhan kantor, seperti *Office Supplies*, *Office Equipments*, dan *Electronics* melalui berbagai jaringan pemasaran, antara lain *Direct Sales*, *Telesales*, *Delivery Service*, *Indirect Channel*, dan layanan *E-Commerce* yaitu AXIQoe.com. Selain B2B, AXIQoe.com juga melayani B2G, di mana sistemnya diintegrasikan dengan sistem e-Procurement pemerintah, yaitu E-Katalog LKPP. *E-Commerce* AXIQoe.com memberikan manfaat bagi pelanggan antara lain *Term of Payment*, *Approval Authorization*, *Tracking Transaction*, dan *Service Level* yang selalu terjaga.

CourierQoe semula dibentuk sebagai pendukung dalam perkembangan bisnis AXI yaitu melayani pendistribusian

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) was established on February 14, 2014 with 3 portfolio namely: Xprins, Layan Gerak and Layan Gerak Xpress. As of 2017, the three portfolios changed their names to PrintQoe, Layan Gerak to AXIQoe and Layan Gerak Xpress to CourierQoe.

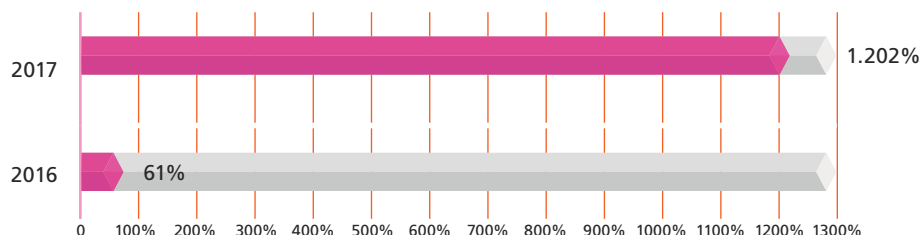
PrintQoe provides service solution in document productions and print out with its five solutions: *distribute & print*, *stock & material management*, *customer loyalty*, *customized communication*, and *book publishing*. PrintQoe also has online B2B printing services, PrintQoe.com which enables customers to access the *Print on Demand* services in *real time*.

AXIQoe delivers services to all the office needs, including *Office Supplies*, *Office Equipments*, and *Electronics* through several marketing network such as *Direct Sales*, *Telesales*, *Delivery Service*, *Indirect Channel*, and *E-Commerce* service AXIQoe.com. Aside from B2B, AXIQoe.com is also integrated with government e-Procurement system which is E-Katalog LKPP. *E-Commerce* AXIQoe.com's advantages for its customers are *Term of Payment*, *Approval Authorization*, *Tracking Transaction*, and consistently maintained *Service Level*.

CourierQoe is established as a support in AXI business development. CourierQoe provides services in the distribution

Pertumbuhan Pendapatan Bersih AXI

Growth in Net Revenues of AXI



surat, paket, dan logistik sesuai permintaan pelanggan, dengan jaringan kurir terpercaya dan sistem pemantauan kiriman yang handal, serta cakupan area distribusi meliputi seluruh wilayah di Indonesia, termasuk untuk layanan Ekspedisi.

of mails, packages and logistics as requested by customers. These services are supported by trusted carrier as well as reliable shipment monitoring system. Covered distribution area includes all over Indonesia with the Regular Document Shipment service (City Courier).

Kinerja 2017

Pada tahun 2017, AXI mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 1.202%, di mana pendapatan dari portofolio AXIQoe bertumbuh sebesar 2.008%, PrintQoe bertumbuh sebesar 4%, dan CourierQoe bertumbuh sebesar 378%, dengan peningkatan laba bersih sebesar 493% dibandingkan tahun 2016. Tahun 2017 ini, AXI memberikan kontribusi sebesar 37% terhadap revenue Astragraphia secara konsolidasi.

2017 Performance

In 2017, AXI recorded income growth of 1,202%, where the income from AXIQoe portfolio is 2,008%, PrintQoe is 4%, and CourierQoe is 378%, with net profit reached 493% increase from 2016. This year, AXI also contribute 37% to Astragraphia's consolidated revenue.

Pertumbuhan bisnis AXI yang signifikan merupakan wujud dari keberhasilan AXI dalam menggunakan berbagai jaringan penjualan untuk menjangkau pelanggan, khususnya E-Commerce AXIQoe.com yang telah berkembang pesat dengan berhasilnya menjadi penyedia barang online shop bagi pemerintah melalui E-Katalog LKPP.

AXI business significant growth is a form of AXI's success in utilizing different selling network to reach out to its customers, especially E-Commerce AXIQoe.com which has developed rapidly to become an online shop product supplier for the government through E-Katalog LKPP.

Program Kerja 2018

Pada tahun 2018, AXI menentukan target dan arah perusahaan dengan memperkuat pertumbuhan bisnis, berfokus pada ekosistem, serta memperkuat SDM, sistem, serta proses dan jasa untuk mendukung bisnis.

2018 Working Program

In 2018, AXI has agreed on a target and direction, concentrating on strengthening business growth, focusing on ecosystem, strengthening on human resources, system as well as services and process to support the business.

- Memperkuat posisi PrintQoe sebagai "Exclusive Printing Gateway" dengan memberikan produk dan layanan terbaik.**
PrintQoe akan memperkuat penjualan baik dari online maupun offline, disertai dengan memperbanyak produk dan jasa yang disediakan, salah satunya adalah packaging. Pelanggan juga dapat bertransaksi dengan mudah secara online melalui PrintQoe.com, yang telah didukung oleh lebih dari 70 partner dan lebih dari 40 kota di seluruh Indonesia, dan akan terus bertambah jaringannya. PrintQoe juga menstandarisasi kualitas para partner melalui assesment dan Quality Certification.
- Memperkuat pembentukan pasar AXIQoe melalui penyediaan layanan yang prima.**
AXIQoe.com akan memperbesar pasar dengan berbagai channel penjualan, antara lain menjadi penyedia online shop terbaik di E-Katalog LKPP, B2B E-Commerce pilihan, serta memperbesar pangsa pasar, khususnya kertas, dengan jalur baru "E-Paper Biz". AXIQoe juga akan bekerja sama dengan berbagai brand ternama sebagai distributor, termasuk membuat platform e-Procurement untuk berbagai jenis industri.

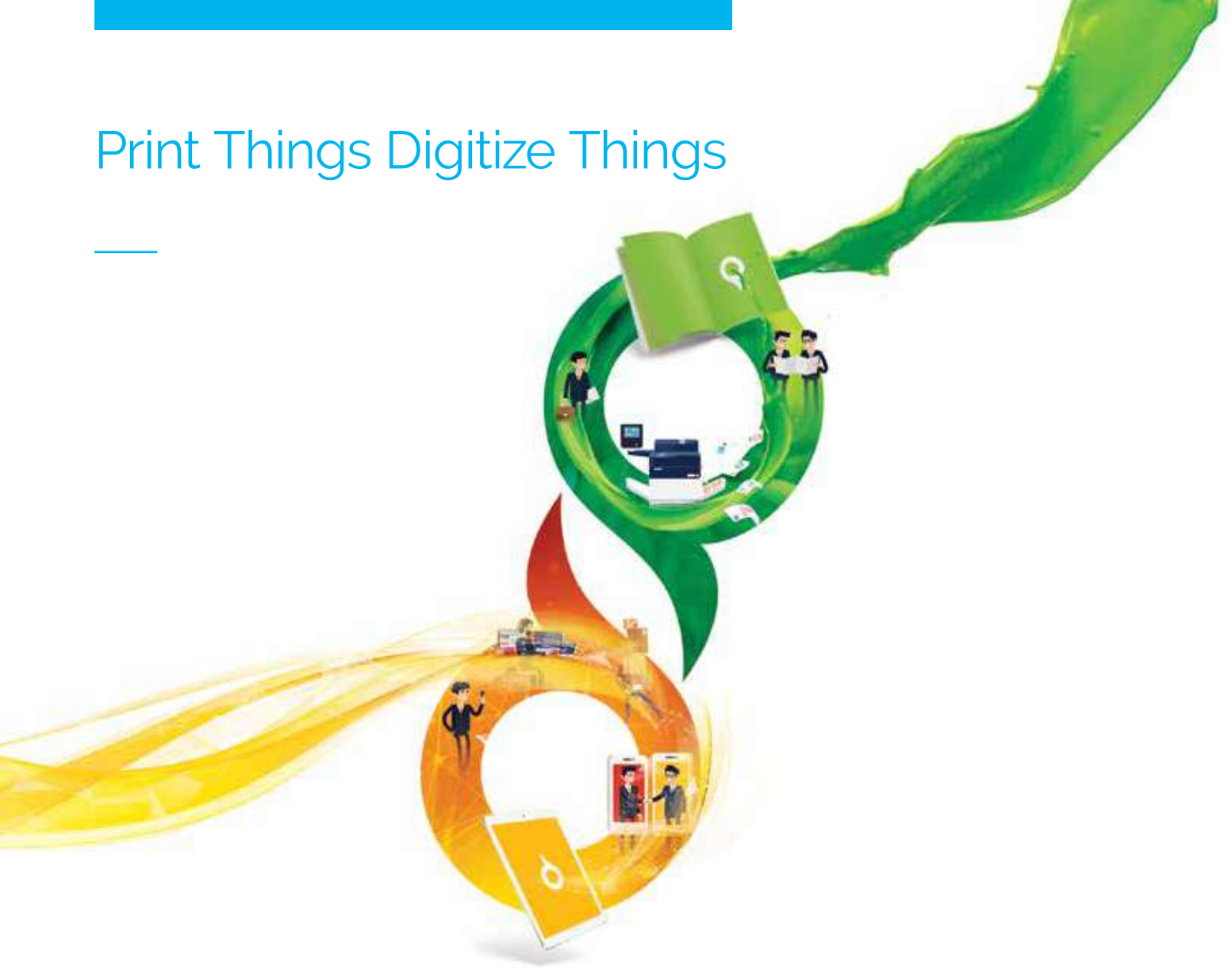
- Strengthening PrintQoe position as "Exclusive Printing Gateway" by providing the best products and services.**
PrintQoe will also amplify the sales, be it online or offline, by expanding products and services available, such as packaging. Customers can also do easy transaction through PrintQoe.com, which is supported by 70 partners in 40 cities in Indonesia, and will continue to reach places throughout Indonesia with superior delivery service. Printqoe also standardized partner quality through assesment and quality certification.
- Strengthening AXIQoe market by providing superior service.**
AXIQoe.com will expand its market through different channels including becoming the best online shop provider in E-Katalog LKPP, becoming the selected B2B e-commerce, and expanding the market acquisition, especially in paper, through "Paper Biz" as a new line. AXIQoe will also build distributorship with well-known brands in the market as well as creating e-Procurement platform in different industries.

3. **Memperkuat posisi CourierQoe sebagai *Courier Hub* dengan memberikan layanan pengiriman terbaik.** Layanan pengiriman CourierQoe didukung oleh hampir 50 *partner* yang terdapat pada lebih dari 20 kota di Indonesia, dan akan terus membesar dengan bertambahnya *partner* dan titik layan yang mencakup seluruh Indonesia. Aplikasi CourierQoe selain mendukung pengiriman bagi seluruh portfolio bisnis AXI (AXIQoe, CatalogQoe, PrintQoe), juga dapat digunakan langsung oleh pelanggan B2B.

3. **Strengthening the position of CourierQoe as a *Courier Hub* by giving the best shipping services.** CourierQoe shipping service is supported by 50 partners from 20 different cities in Indonesia, and will always expanding with the addition of new partners and service points throughout Indonesia. CourierQoe will also be supported by distributor apps and improve its service by supporting shipping from AXIQoe, CatalogQoe, PrintQoe, and B2B customers.



Print Things Digitize Things



Seiring dengan berkembangnya teknologi khususnya di dunia *printing* dan *digital*, Astragraphia terus berinovasi dan meningkatkan kompetensinya berbasis *Print Things Digitize Things*. Penguatan ini membuka peluang bagi Astragraphia untuk memberikan layanan bernilai tambah di bidang solusi *printing* dan *digital*, dan menjadikan Astragraphia sebagai *partner* pilihan dengan beragam produk dan solusi yang ditawarkan untuk menjawab kebutuhan pelanggan.

Printing

Astragraphia memberikan solusi pencetakan dengan fokus di semua media (*Print Things*), termasuk kertas dan berbagai media lain (plastik, tekstil, keramik, dll) serta mengembangkan produk dan jasa lainnya untuk dapat memberikan layanan pencetakan secara komprehensif dan berkelanjutan kepada pelanggan.

Astragraphia memperluas produk untuk menjawab kebutuhan di segmen pasar *quick print*, dan *commercial print* (*Label Packaging*) dengan menyediakan produk *finishing* atau *post-press* melalui mesin laminating, *cutter*, *creasing*, dan *perforating*, serta produk *packaging* melalui mesin label. Selain mesin Durst dari Fuji Xerox untuk label *Packaging*, Astragraphia juga menjalin kerja sama dengan Uchida dan Graptech untuk mesin *finishing* termasuk menyediakan pelayanan purna jual.

Along with the development of technology, especially in the printing and digital world, Astragraphia continues to innovate and improve its competence based on *Print Things Digitize Things*. This strengthening provides an opportunity for Astragraphia to give added value service in printing and digital, and make Astragraphia as a partner for any kind of solutions and products offered to answer customer needs.

Printing

Astragraphia provides print solutions focused on all media (*Print Things*), including paper and others such as plastics, textiles, ceramics, and so on; as well as development of other products and services to deliver comprehensive and sustainable print services to customers.

Astragraphia has expanded the choice of products to answer the needs of quick print and commercial (*label packaging*) segments, by providing finishing or post-press product through laminating machine, cutter, creasing and perforating, as well as packaging product through label machine. In addition using Durst machine from Fuji Xerox for label packaging, Astragraphia has also built a partnership with Uchida and Graptech for finishing machine, including the provision of after sales service.

Digital

Di bidang digital, Astragraphia telah berhasil mengembangkan beberapa inisiatif digital baru (*Digitize Things*) dengan meluncurkan produk-produk sendiri sebagai solusi bisnis yang dikembangkan dengan investasi yang dilakukan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan pengalaman bisnis Perusahaan dan mengutamakan tenaga internal berpengalaman.

- OFISKITA - *Connecting Office*, merupakan pintu untuk seluruh *e-business* yang ada di Astragraphia, yang memberikan layanan digital kepada pelanggan untuk keperluan perkantoran secara komprehensif dan berkelanjutan, meliputi solusi yang dibutuhkan perusahaan/bisnis dengan model *e-commerce*, *marketplace*, solusi digital, dan platform.
- *E-commerce* dan *marketplace* yang mendukung transaksi secara *online*:
 - AXIQoe, merupakan *e-commerce* yang berfokus pada segmen B2B & B2G dengan menyediakan solusi untuk pengadaan berbagai perlengkapan kebutuhan kantor, seperti alat tulis kantor, kertas, peralatan elektronik, dan sebagainya. Per 31 Desember 2017, AXIQoe.com telah memiliki lebih dari 2000 pelanggan korporasi yang terdaftar dengan cakupan area seluruh Indonesia, dengan lebih dari 13 ribu *stock keeping unit* (SKU), dan berhasil membukukan nilai transaksi sejumlah Rp 1,4 triliun.
 - PrintQoe, merupakan *print-on-demand* platform yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan cetak cepat di manapun (meliputi kota-kota besar Indonesia) dan kapanpun untuk berbagai kebutuhan pencetakan seperti kartu nama, buku, *flyers*, *letterhead*, dan sebagainya melalui *corporate personalized website*. PrintQoe juga menyediakan jasa pembuatan *photobook* (XpressiQoe) dan *packaging* di berbagai media. Per 31 Desember 2017, PrintQoe.com telah memiliki lebih dari 653 pelanggan korporasi dan memiliki titik layan di 38 kota besar di seluruh Indonesia.
 - SpotQoe (*connecting space*), merupakan *marketplace* penyewaan ruangan (*spot*) yang diperlukan dunia bisnis untuk kegiatan/*event*, *meeting*, tempat bekerja dan lain-lain.
 - PrinterQoe (*connecting printer*), merupakan *marketplace* jasa cetak dokumen yang menghubungkan *printer-printer* di seluruh Indonesia berbasis *web* dan aplikasi *mobile*.
- Solusi & platform, beberapa produk yang telah diluncurkan:
 - mygate (*automate data integration*) merupakan solusi pemrosesan dan integrasi data yang mengakomodir berbagai macam tipe dan format data dari sumber data yang berbeda untuk diolah menjadi data pendukung bisnis yang dapat ditujukan pada berbagai jenis sistem.

Digital

In the digital field, Astragraphia has successfully developed several new Digitize Things by launching its own products as a business solution developed with prudent investment in accordance with the Company's business experience while prioritizing experienced internal staff.

- OFISKITA - *Connecting Office*, a door for all *e-business* in Astragraphia, which provides digital services to customers for comprehensive and sustainable office needs, including enterprise / business solutions required by *e-commerce* model, marketplace, digital solutions, and platform.
- *E-commerce* and marketplace that support on-line transactions:
 - AXIQoe, is an *e-commerce* focusing on B2B & B2G segments by providing solutions for the procurement of various office supplies, such as stationery, paper, electronic equipment, and so on. As of December 31, 2017, AXIQoe.com has more than 2000 registered corporate customers with coverage area of Indonesia, with more than 13 thousand stock keeping units (SKU), and successfully recorded transaction value of Rp 1.4 trillion.
 - PrintQoe is a *print-on-demand* platform that allows customers to place fast print orders anywhere (covering major cities of Indonesia) and anytime for various printing needs such as business cards, books, flyers, letterheads and so on through corporate personalized websites. PrintQoe also provides photobook (XpressiQoe) and packaging services in various media. As of December 31, 2017, PrintQoe.com has already had more than 653 corporate customers and has 38 service points in major cities across Indonesia.
 - SpotQoe (*connecting space*) is a marketplace rental space (*spot*) that the business world needs for events, meetings, workplace and others.
 - PrinterQoe (*connecting printer*) is a document printing services marketplace that connects printers across Indonesia based on web and mobile applications.
- Solutions & platforms, some products have been launched:
 - mygate(automated data integration) is a data processing and integration solution that accommodates different types and data formats from different data sources to be processed into business support data that can be targeted at different types of systems.

- mysquare merupakan solusi *Customer Care & Billing System* yang memberikan keunggulan kompetitif kepada pelanggan melalui layanan sistem *customer care, billing management, e-statement, dan chatbot*.
- myforce meningkatkan produktivitas kerja melalui solusi *mobile workforce* yang cocok untuk aktivitas *collector, surveyor, courier, sales/karyawan* dengan kemampuan untuk dapat diintegrasikan dengan *database* dan sistem perusahaan yang sudah ada.
- mytra, merupakan *On Demand Services Platform* dengan salah satu layanannya yang telah diluncurkan yaitu myguard (pemesanan jasa keamanan melalui kerja sama dengan PT Sigap Prima Astrea).
- mysight, *On Demand Analytic Service Platform* untuk memberi insight dan *lead generation* bagi pelanggan, dilengkapi dengan teknologi *big data* dan kapabilitas *data crawler*.
- myveego, merupakan *Fleet Management System* (dikemas sebagai layanan "as a service") yang mendukung operasi bisnis dan pengambilan keputusan dengan mengelola alat-alat yang terhubung lewat *visibility dashboard* secara *real time*, fungsi *analytic*, aplikasi *mobile*, dan *chatbot*.
- mycloud, memberikan kemudahan operasional dan fleksibilitas perusahaan dengan solusi *Cloud service* dan *data center* lokal di Indonesia sesuai regulasi pemerintah.

Produk-produk solusi & platform tersebut di atas telah berhasil membukukan pendapatan lebih dari Rp 20 milyar dan telah melakukan kontrak kerja dengan lebih dari 20 pelanggan.

Program Kerja 2018

Pada tahun 2018, Astragraphia akan merealisasikan inisiatif pengembangan produk dan layanannya sehingga menjadi pilihan yang semakin tepat bagi pelanggan di bidang **Print Things Digitize Things**, dengan fokus pada:

- **Print Things - Ekspansi Produk**

Portofolio bisnis percetakan ditambahkan untuk dapat mencetak di semua media, dengan memasuki segmen mesin dengan teknologi *inkjet*, memenuhi kebutuhan pelanggan di industri tekstil dengan pencetakan sublimasi dan juga cetak cepat dengan *printer UV Flatbed* (Langsung ke Objek).

Astragraphia juga mulai mempelajari industri kemasan sesuai dengan pertumbuhan industri makanan dan minuman yang tinggi, obat-obatan dan barang konsumsi, yang akan memiliki kebutuhan pencetakan kemasan (karton fleksibel dan lipat).

- **Digitize Things - Digitization**

Astragraphia akan memperkuat produk digital yang telah diimplementasikan pada tahun 2017 dan terus melengkapi fitur baru tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada dan mewujudkan inisiatif baru dengan meluncurkan produk yang dapat mendukung masyarakat di bidang bisnis perkantoran.

- mysquare is Customer Care & Billing System that provides customers with competitive advantage through customer care, billing management, e-statement, and chatbot services.
- myforce improves work productivity through mobile workforce solutions suitable for collector, surveyor, courier, sales / employee activities with the ability to integrate with existing enterprise database and systems.
- mytra is On Demand Services Platform with one of its services that has been launched is myguard (ordering security services in cooperation with PT Sigap Prima Astrea)
- mysight is On Demand Analytic Service Platform to provide insight and lead generation for customers, equipped with big data technology and data crawler capability.
- myveego is a Fleet Management System platform (packaged as a "as a service") that support business operations and decision making by managing connected tools through visibility dashboard in real time, analytic functions, mobile apps, and chatbot.
- mycloud, providing operational flexibility with local Cloud service and data center solutions in Indonesia based on government regulations.

The aforementioned solutions & platform products have generated over Rp 20 billion in revenue and have contracted more than 20 customers.

Work Program 2018

By 2018, Astragraphia will realize its product and service development initiatives so that it becomes an increasingly viable option for customers in the **Print Things Digitize Things** field, focusing on:

- **Print Things - Product Expansion**

The added portfolio of printing businesses that is able to print on all media, by entering the segment of the machine with inkjet technology, fulfilling the needs of customers in the textile industry with sublime printing and also Quick Print with UV Flatbed printer (Direct to Object).

Astragraphia has begun studying the packaging industry in accordance with the high growth of the food and beverage industry, pharmaceuticals and consumer goods, which will have packaging printing needs (flexible and folding carton).

- **Digitize Things - Digitization**

Astragraphia will strengthen the digital products implemented in 2017 and continue to equip them with new features in line with existing business development and to realize new initiatives by launching products that can support communities in the field of office business.

Perlindungan Konsumen Consumer Protection



Astragraphia dan entitas anaknya selalu berupaya untuk memberikan jaminan atas keamanan pelanggan dari penggunaan produk atau solusi yang dijual. Hal ini sejalan dengan komitmen Astragraphia terhadap perlindungan konsumen yang diamanatkan oleh Pasal 1 UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Layanan Pelanggan Segmen Usaha Solusi Dokumen

Dalam rangka menyelenggarakan layanan perlindungan kepada konsumen, segmen usaha solusi dokumen Astragraphia memiliki *Customer Assistance Centre* yaitu pusat pengaduan pelanggan atas produk atau solusi yang diberikan oleh Astragraphia. Astragraphia mempunyai sejumlah layanan sebagai wujud dari perlindungan terhadap konsumen baik pada fase menjelang instalasi, instalasi maupun purna jual.

Layanan tersebut adalah:

1. Pra-instalasi

Layanan perlindungan konsumen menjelang instalasi diantaranya yaitu studi rencana lokasi instalasi produk yang meliputi ketersediaan daya listrik, ketersediaan *grounding*, jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu, pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya dan lain-lain.

Astragraphia and its subsidiaries always strive to ensure customers' safety on the usage of products and solution sold. This in line with Astragraphia commitment in consumer protection as mandated by Article No. 1 Constitution No. 8 Year 1999 regarding Consumer Protection.

Customer Services in Document Solution Segment

In providing consumer protection service, Astragraphia owns Customer Assistance Centre, which is a complaint handling center for products and solutions offered by Astragraphia. Astragraphia has several services as an implementation of consumer protection, be it pre-installation, installation or after-sales services.

Those services are:

1. Pre-installation

The pre-installation consumer protection service includes location survey which covers the availability of electric power, grounding, road to the installation location, aiding tools, room temperature regulator to fit the products' need, air circulation, light and others.

2. PICC (Post Installation Courtesy Call)

PICC adalah pengecekan melalui telepon atas instalasi mesin baru di pelanggan. Pelanggan akan dihubungi oleh *Customer Service Officer* dari Astragraphia yang akan menanyakan kepada pelanggan mengenai kesan-kesan dan juga kondisi mesin setelah dipasang.

3. FSMA (Full Service Maintenance Agreement)

FSMA adalah kontrak layanan purna jual yang disertakan pada saat pelanggan membeli mesin dari Astragraphia untuk produk portofolio OPB dan PSB, dan sebagian FXGS. Dengan menandatangani kontrak FSMA pelanggan berhak mendapatkan layanan perbaikan maupun perawatan dari Astragraphia yang dilakukan oleh *Customer Engineer* berpengalaman, penggantian suku cadang dan bahan pakai, selama masa kontrak FSMA berlaku.

4. T&M (Time & Material)

T&M adalah layanan purna jual untuk mesin-mesin PCB dimana Astragraphia menyediakan jasa layanan "*Send-in*", yaitu pelanggan membawa mesin yang bermasalah atau rusak ke *Service Center* Astragraphia, atau "*On Site Service*", di mana *Customer Engineer* datang ke tempat pelanggan.

5. Layanan Purna Jual Secara Umum

Layanan purna jual Astragraphia bertujuan untuk menjaga agar kondisi mesin yang terpasang dipelanggan selalu dalam keadaan siap pakai. Astragraphia mempunyai sistem dan teknologi yang komprehensif dan modern diantaranya yaitu *SAP, Customer Database Management, Integrated Service Management System, IP Contact Center, Guaranteed Tracking System, Mobility, Integrated Inventory Management System*.

6. AVCC (After Visit Courtesy Call)

AVCC adalah pelayanan pengecekan setelah *Customer Engineer* melakukan layanan perbaikan atau perawatan mesin. *Customer Service Officer* akan menanyakan apakah perbaikan sudah dilakukan dengan tuntas dan mesin sudah berjalan dengan baik, juga apakah ada hal-hal yang harus ditindaklanjuti dan apakah pelanggan puas dengan layanan teknik yang diberikan Astragraphia.

Pada akhir tahun 2017, Astragraphia memiliki sumber daya yang mendukung perlindungan konsumen secara langsung yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu *Customer Engineer, System Analyst*, dan staff pendukung lainnya, dengan komposisi sebagai berikut:

- *Customer Service Officer, Call Center Agent and Helpdesk* : 50
- *System Analyst* : 63
- *Customer Engineer, Product Specialist, and Technical Support* : 266

Selain itu, Astragraphia senantiasa meningkatkan kualitas dari layanan perlindungan konsumen dengan program Penurunan *Troublesome* dan *3 Hours Down Time (3HDT)*. *Troublesome* merupakan indikator jumlah mesin yang bermasalah lebih dari 1 kali dalam 1 bulan. *3HDT* adalah jaminan perbaikan mesin dalam waktu maksimum 3 jam sejak laporan pelanggan diterima. Pelanggan dapat dengan mudah menjangkau *Customer Assistance Centre* dengan menghubungi melalui telepon di nomor 1500345, e-mail ccc@astragraphia.co.id atau dengan mengakses situs www.documentsolution.com.

2. PICC (Post Installation Courtesy Call)

PICC is a check-up done to a customer through a call to customer after the installation of a new machine. Customer would be called by Astragraphia Customer Service Officer to ask about the installation process as well as the after-installation condition of the machine.

3. FSMA (Full Service Maintenance Agreement)

FSMA is a sales service contract which is provided when customer bought a machine from Astragraphia for OPB and PSB products as well as some of the FXGS. By signing the FSMA contract, customer has the right to receive repair and maintenance from Astragraphia, which is done by experienced Customer Engineer, spare part and materials replacement during the FSMA contract period.

4. T&M (Time & Material)

T&M is a after-sales service for PCB machines in which Astragraphia offers "*Send-in*" service for customers with broken or problematic machines to Astragraphia Service Center, and "*On Site Service*", where Customer Engineer comes to customers' place.

5. General Sales Services

Astragraphia general sales services aims to maintain the good and ready-to-use conditions of each machine installed. Astragraphia has comprehensive yet modern system and technology which are *SAP, Customer Database Management, Integrated Service Management System, IP Contact Center, Guaranteed Tracking System, Mobility, and Integrated Inventory Management System*.

6. AVCC (After Visit Courtesy Call)

AVCC is a check-up call service after Customer Engineer has done maintenance or repair on a machine. Customer Service Officer will be asking whether the process has been done well and thoroughly, and if the machine has worked properly now, and if there's any follow ups and if the customer is satisfied with Astragraphia's technical services.

In the end of 2017, Astragraphia has the resources to support consumer protection directly throughout Indonesia which are Customer Engineer, System Analyst and other supporting staffs with the composition as follows:

- *Customer Service Officer, Call Center Agent and Helpdesk* : 50
- *System Analyst* : 63
- *Customer Engineer, Product Specialist, and Technical Support* : 266

Aside from that, Astragraphia is always improving its consumer protection services quality with the *Troublesome* and *3 Hours Down Time (3HDT)* Reduction Program. *Troublesome* is an indicator of how many machines are broken down more than once a month. *3HDT* is a guarantee that repair service is going to be done within 3 hours after being reported. Customers can easily reach out to Customer Assistance Centre through the following number 1500345, e-mail ccc@astragraphia.co.id or by clicking www.documentsolution.com.

Kinerja Keuangan

Financial Review

Aset

Per 31 Desember 2017, nilai total aset Astragraphia mencapai Rp 2.411,87 miliar, meningkat 40% atau sebesar Rp 660,867 miliar dibandingkan tahun 2016. Kenaikan aset lancar terutama berasal dari kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 398,79 miliar dimana sebagian besar berasal dari PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 6% terutama pada bagian aset lainnya sebesar Rp 18,82 miliar.

Persediaan dan aset tetap tersebut dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2017 maksimum sebesar Rp 200 miliar untuk persediaan dan sebesar Rp 261,35 miliar untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko di atas.

Assets

As of December 31, 2017, Astagraphia's total assets reached Rp 2.411,87 billion, an increase of 40% or Rp 660.87 billion compared to 2016. The increase in the current assets mainly came from the increase in cash and cash equivalents at Rp 398.79 billion, most of which derived from PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Non-current assets up 6%, especially in the part of other assets at Rp 18.82 billion.

Inventory and fixed assets are protected by insurance coverage for the risk of fire and other risks, with the coverage value of Rp 200 billion for inventory and Rp 261.35 billion for fixed assets. The coverage value is adequate to cover the possibility of loss for the aforementioned risks.

Tabel Jumlah Aset Perusahaan

Table of Company Assets

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)	
	2017	2016	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Aset Lancar Current Assets	1,902.85	1,241.98	660.87	53%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	509.02	481.49	27.54	6%
Jumlah Aset Total Assets	2,411.87	1,723.47	688.4	40%

Liabilitas

Liabilitas Astragraphia per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.090,69 miliar, naik sebesar 96% atau sebesar Rp 533,532 miliar dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan hutang dagang sebesar Rp 581,0 miliar.

Liabilities

Astragraphia's liabilities as of December 31, 2017 stood at Rp 1,090.69 billion, an increase of 96% or Rp 533.53 billion compared to 2016. The increase mainly derived from Rp 581.0 billion of the accounts payable.

Ekuitas

Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas dari aktivitas bisnis tahun 2017 sebesar 13% atau sebesar Rp 154,87 miliar dibandingkan tahun 2016, yang dihasilkan dari pertumbuhan saldo laba. Kenaikan saldo laba tersebut diperoleh dari hasil laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2017 yaitu sejumlah Rp 99,80 miliar.

Equity

Astragraphia experienced an increase in its equity from the business activities conducted in 2017 at 13% or Rp 154.87 billion compared to 2016. The increase resulted from the growth in retained earnings, achieved from the net income deducted from dividend distribution in 2017 at Rp 99.80 billion.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan

Table of Company Liabilities and Equity

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)	
	2017	2016	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,029.68	506.48	523.20	103%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	61.01	50.68	10.33	20%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,090.69	557.16	533.53	96%
Ekuitas Equity	1,321.18	1,166.31	154.87	13%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	2,411.87	1,723.47	688.40	40%

Pencatatan Bersih, Beban, Laba, Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Astragraphia mencatat pertumbuhan pendapatan bersih di tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 3.918,43 miliar, atau naik sebesar 44% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan pendapatan bersih dikontribusikan dari pertumbuhan unit usaha solusi perkantoran, melalui entitas anak AXI dengan bisnis *e-commerce* AXIQoe, yang signifikan bertumbuh sebesar 1.202%. Sedangkan unit usaha solusi dokumen mengalami sedikit penurunan 2% dan solusi teknologi informasi menurun sebesar 11%.

Beban pokok pendapatan meningkat dikarenakan peningkatan pendapatan bersih dari unit usaha solusi perkantoran yang sebagian besar merupakan penjualan barang jadi. Walaupun beban pokok pendapatan meningkat namun laba kotor konsolidasian tetap meningkat sebesar 6%. Beban penjualan dan beban umum & administrasi juga meningkat namun dengan mengedepankan semangat operasional *excellent*, kenaikan tersebut masih dapat dikendalikan.

Hal-hal tersebut di atas merupakan faktor yang menyebabkan laba bersih konsolidasian meningkat 1% menjadi Rp 257,23 miliar dibandingkan tahun 2016.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak adalah sebesar Rp -2,54 miliar yang didapat dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja.

Net Income, Expenses, Profit, Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)

Astragraphia recorded net income growth in 2017, which was demonstrated by the consolidated net revenues of Rp 3,918.43 billion, an increase of 44% compared to 2016. The increase in net income was contributed by the growth of office solutions business unit, through AXI subsidiaries with AXIQoe *e-commerce*, which grew significantly by 1,202%. Meanwhile, the document solutions business unit experienced a slight decrease of 2% and information technology solutions down by 11%.

Cost of revenue increased due to an increase in net revenues from office solutions business unit, mostly finished goods sales. Despite the increased cost of revenue, the consolidated gross income continued to increase by 6%. Sales and general & administrative expenses also increased but with excellent operations, thus the increase can still be controlled.

The aforementioned factors are those causing the consolidated net income to increase by 1% to Rp 257.23 billion as compared to 2016.

The other comprehensive income after tax amounted to Rp -2.54 billion, which was derived from the re-measurement of post-employment benefit obligation.

Tabel Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan

Table of Company Net Revenues and Net Income

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)	
	2017	2016	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Pendapatan Bersih Net Revenues	3,918.43	2,712.78	1,205.65	44%
Laba Bersih Net Income	257.23	255.11	2.12	1%
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	7%	9%	-3%	-30%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive (Loss) / Income	(2.54)	13.11	(15.65)	>100%
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the Year	254.68	268.22	(13.54)	-5%

Arus Kas

Pada tahun 2017, Astragraphia mengalami peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 398,79 miliar. Hal ini disebabkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 533,40 miliar, dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 22,61 miliar, sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 112,59 miliar.

Cash Flow

In 2017, Astragraphia experienced an increase in cash and cash equivalents at Rp 398.79 billion. This was due to the net cash flow from operating activities at Rp 533.40 billion, and the net cash flow from investing activities at Rp 22.61 billion. Meanwhile, the cash flow used for funding activities amounted to Rp 112.59 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan Perusahaan jika diperlukan, Astragraphia dan entitas anak perusahaan, AGIT, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank. Per 31 Desember 2017 Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

In an effort to improve the Company's financial capability, Astragraphia and its subsidiaries, AGIT, obtained a loan facility from the Bank. As of December 31, 2017 Astragraphia has no outstanding loan for the facility.

Jumlah pinjaman konsolidasi pada posisi 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The consolidated amount of loans as of December 31, 2017 is as follows:

Tabel Pinjaman dan Ekuitas

Table of Borrowing and Equity

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)	
	2017	2016	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Pinjaman Bank Bank Loan	-	-	-	-
Liabilitas Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease	-	3.86	(3.86)	-100%
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	-	3.86	(3.86)	-100%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	676.59	277.80	398.79	144%
Utang Bersih Net Debt	-	-	-	-
Ekuitas Equity	1,321.18	1,166.31	154.87	13%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	-	-	-	-

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2017 dan 2016 masing-masing nihil. Hal ini menunjukkan Astragraphia memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang. Liabilitas sewa pembiayaan menurun karena hanya ada 1 kontrak pembiayaan dan tidak ada tambahan pembiayaan yang dilakukan selama tahun 2017.

The debt to consolidated equity ratio of 2017 and 2016 is zero. This shows Astragraphia has a good ability to pay debts. Liability for finance leases declined as there was only one financing contract and no additional financing was made during 2017.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectibility of Trade Receivables

Pada tahun 2017, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 61 hari atau naik 12 hari dibandingkan tahun 2016. Kenaikan sebagian besar berasal dari piutang usaha yang berumur 1-30 hari yang sebagian besar di kontribusikan dari transaksi solusi perkantoran.

In 2017, the average repayment of accounts receivable stood at 61 days or up 12 days compared to 2016. The increase was mostly derived from accounts receivable aged 1-30 days, mostly contributed from the transaction of office solutions.

Tabel Hari Pelunasan Piutang Usaha

Table of Collection Period in Days

Keterangan (Hari) Description (Days)	2017	2016	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)
Pelunasan Rata-Rata Piutang Usaha Average Collection Period	61	49	12

Kenaikan pada jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan piutang usaha yang berumur 1-30 hari menyebabkan jumlah hari pelunasan piutang usaha bertambah 12 hari.

The increase in the amount of trade receivables that have not matured and accounts receivable aged 1-30 days resulted in the increase of the number of business receivable accounts to 12 days.

Struktur Modal

Capital Structure

Astragraphia menetapkan kebijakan atas struktur modal yaitu dengan mengelola secara optimal struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham. Hal tersebut mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Astragraphia memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

Astragraphia has established a policy on capital structure by optimally managing the capital structure and returns to shareholders. This considers future capital requirements and the Company's capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, capital expenditure projections, and strategic investment opportunity projection. Astragraphia monitors its capital based on the debt to consolidated equity ratio. This ratio is calculated by dividing net debt by total equity.

Tabel Struktur Modal

Table of Capital Structure

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	
	2017	2016
Utang Bersih Net Debt	-	-
Ekuitas Equity	1,321.18	1,166.31
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	-	-

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment to Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2017, Astragraphia melakukan investasi rutin untuk mendukung pencapaian bisnis Astragraphia berupa pembelian peralatan yang disewakan dan perbaikan sistem untuk keperluan internal dan di tambah dengan beberapa investasi terkait inisiatif bisnis baru Perusahaan. Sumber dana yang digunakan berasal dari internal Perusahaan. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah dan Yen. Langkah yang dilakukan Astragraphia untuk melindungi risiko dari perubahan nilai tukar mata uang asing dengan memiliki kontrak berjangka valuta asing.

Throughout the year 2017, Astragraphia regularly conducted the investments to support Astragraphia's business achievements. The investments were in the form of leased equipment purchases and internal system improvements as well as investments related to new business initiatives. Source of funds used came from the Company's internal source, with the currency used being Rupiah and Yen. The steps taken by Astragraphia to protect the risk from changes in foreign currency exchange rates were by having futures foreign currency contract.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Selama tahun 2017 Astragraphia melakukan investasi barang modal sebesar Rp 169,83 miliar. Jenis investasi barang modal berupa pembelian mesin multifungsi Fuji Xerox dan komputer. Tujuan investasi tersebut untuk dijual ke pasar.

During the year 2017, Astragraphia invested capital goods amounting to Rp 169,83 billion. This type of capital goods investment was in the form of purchasing Fuji Xerox multifunction machine and computer. The purpose of the investment is to sell to the market and build new products related to business initiatives.

Informasi dan Fakta Material

Material Information and Facts

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

After the balance sheet date and the date of the accountant's report, no material event has occurred.

Prospek Usaha

Business Prospect

Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia berada pada kisaran pertumbuhan 5,1%-5,5%. Pertumbuhan tersebut masih ditopang oleh permintaan domestik. Dalam jangka pendek, stimulus dari pemerintah akan berperan penting dalam mendorong perekonomian. Stimulus pemerintah, momen Pilkada dan Asian Games pada 2018 akan berpengaruh pada permintaan domestik khususnya konsumsi.

Bank Indonesia predicts Indonesia's economy to grow in the range of 5.1%-5.5%. The growth is still supported by the domestic demand. In the short-term, stimulus from the government will play an important role in stimulating the economy. The government's stimulus, the electoral moments and the Asian Games in 2018 will affect the domestic demand, especially consumption.

Dalam jangka menengah, perekonomian global diperkirakan mulai meningkat secara gradual. Harga komoditas juga mulai tumbuh positif sejalan dengan permintaan yang mulai meningkat. Proyek-proyek infrastruktur pemerintah akan terakselerasi dan berdampak signifikan pada perekonomian. Paket-paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah juga akan memperbaiki iklim investasi di Indonesia.

In the medium-term, the global economy is expected to start to increase gradually. Commodity prices will also begin to grow positively in line with the increasing demand. Government infrastructure projects will be accelerated and have a significant impact on the economy. The economic policy packages launched by the government will also improve the investment climate in Indonesia.

Di sisi teknologi, para ahli memproyeksikan akan terjadi semakin cepat perubahan teknologi informasi yang berdampak pada model-model bisnis baru. Teknologi seperti Blockchain bersama dengan kecerdasan buatan, *machine learning*, robotik, dan teknologi *augmented reality* diprediksi akan menjadi tren teknologi pada tahun depan. Perusahaan-perusahaan yang tidak segera memulai investasi pada siklus digital akan memiliki risiko tinggi untuk terganggu. Ini harus menjadi fokus utama banyak perusahaan yang akan *go-digital*, selain faktor keamanan siber.

On the technology side, experts are predicting the rapidly changing information technology impact on new business models. Technologies such as Blockchain along with artificial intelligence, machine learning, robotics, and augmented reality technology are predicted to become technological trends next year. Companies that do not immediately start investing in the digital cycle will have a high risk to be disturbed. This should be the main focus of many companies that will go-digital, in addition to cyber security.

Direksi melihat bahwa kondisi perekonomian dan perkembangan teknologi yang pesat menjadi pertimbangan utama untuk semakin melakukan akselerasi bisnis dengan cara baik dan benar.

The Board of Directors views that the economic condition and rapid technological developments became the main consideration to accelerate the business well and better.

Perbandingan antara Proyeksi Awal Tahun Buku dengan Realisasi

Comparison between Target in Early Fiscal Year and Realization

Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk aktivitas tahun 2017 ditetapkan pada bulan November 2016 telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pada dokumen itu diuraikan langkah-langkah menghadapi tahun 2017 dengan pendekatan strategi 3P, yaitu *Portfolio*, *People*, dan *Public Contribution*.

Strategi *Portfolio* berupa penguatan bisnis inti seperti solusi dokumen, solusi teknologi informasi (melalui entitas AGIT) dan solusi jasa perkantoran (melalui entitas AXI). Astragraphia terus berinovasi dengan fokus menguatkan bisnis inti dan melakukan berbagai inisiatif untuk membangun bisnis baru. Sejalan dengan perubahan *tagline Print Things Digitize Things* atau disingkat PTDT, Astragraphia membagi dua besar penguatan dan pengembangan bisnis baru dalam hal *Print Things* berupa penguatan segi *print*, ekspansi bisnis yang terkait *printing* dan *Digitize Things* berupa penguatan sumber pendapatan jasa dan pengembangan bisnis berbasis digital.

Strategi *People*, berorientasi pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Dan strategi *Public Contribution* berorientasi pada kepedulian sosial.

Semua strategi itu dituangkan dalam indikator inisiatif dengan kinerja pencapaian yang dievaluasi setiap bulan. Forum evaluasi dilakukan secara bertingkat mulai dari tingkat cabang (*department head*) meningkat ke divisi dan entitas anak. Sampai akhir tahun 2017, hampir semua indikator inisiatif telah mencapai target.

Pada RKAT 2017 diatas, juga telah ditetapkan target kinerja Perusahaan, dimana target pendapatan bersih sebesar Rp 2.949 miliar, laba bersih sebesar Rp 270 miliar, dan Return on Equity (ROE) sebesar 20%. Berdasarkan hasil audit, berikut kinerja Perusahaan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada RKAT:

The Annual Budget Work Plan (RKAT) for 2017 activities set in November 2016 has been approved by the Board of Commissioners. The document describes the steps to face the year 2017 with 3P strategies, namely *Portfolio*, *People*, and *Public Contribution*.

The portfolio strategy includes strengthening core business such as document solution, information technology solution (through AGIT) and office service solution (through AXI). Astragraphia continues to innovate with a focus on strengthening core business and taking various initiatives to build new business. In line with the *Print Things Digitize Things* (PTDT), Astragraphia divides the two major strengths and new business development in terms of *Print Things*, in the forms of strengthening printing and the business expansion related to printing, and *Digitize Things* in the forms of strengthening income sources and digital based business development.

The *People* Strategy is oriented with the increasing human resources competency; and the *Public Contribution* Strategy is oriented with the social concerns.

All the strategies are contained in the initiative indicators with performance achievements that are evaluated in a monthly basis. Evaluation forum is conducted in various levels, from department head to division and subsidiaries. Until end of 2017, almost all initiative indicators had achieved the target.

The RKAT 2017 has also stipulated the Company's performance target; the net income is targeted at Rp 2,949 billion, net profit at Rp 270 billion, and Return on Equity (ROE) at 20%. Based on the audit result, the following is the Company's performance in comparison with the target RKAT set:

Keterangan Description	Pencapaian 2017 2017 Achievements	Target 2017 2017 Target	% Pencapaian % Achievement
Pendapatan Bersih Net Revenues	3,918.43	2,949.00	132.9%
Laba Bersih Net Income	257.23	270.00	95%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	19%	20%	96%

Target Tahun 2018

2018 Target

Pada Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2018 yang diterbitkan November 2017, Direksi memproyeksikan pertumbuhan pendapatan bersih *double digit* untuk tahun 2018 dibandingkan pencapaian tahun 2017.

Proyeksi itu berdasarkan asumsi perekonomian Indonesia lebih baik dibanding tahun 2016, dan relatif banyak terjadi pemulihan daya beli pada target pasar Astragraphia. Disamping itu juga diharapkan kontribusi pendapatan bersih tidak hanya dari bisnis inti, namun juga inisiatif baru yang sudah berjalan tahun 2017 dapat memberikan kontribusi kinerja pertumbuhan Perusahaan.

Dalam RKAT 2017 disebutkan bahwa strategi Astragraphia adalah terus memperkuat bisnis inti, melalui segmen usaha solusi dokumen, teknologi informasi (melalui anak perusahaan, AGIT) dan solusi perkantoran (melalui anak perusahaan AXI). Astragraphia juga akan melanjutkan eksplorasi inisiatif bisnis, namun dengan cara berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Print Things Portofolio bisnis percetakan ditambahkan untuk dapat mencetak di semua media selain kertas dan perluasan pre dan *post printing*. Astragraphia juga menjajaki industri kemasan untuk memenuhi pertumbuhan industri makanan dan minuman yang tinggi, obat-obatan dan barang konsumsi, pencetakan kemasan (karton fleksibel dan lipat).

Melalui *Digitize Things*, Astragraphia akan memperkuat produk digital yang telah diluncurkan pada tahun 2017 dengan mengembangkan fitur-fitur baru sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan pasar. Selain itu terus membangun berbagai alternative bisnis yang berorientasi platform.

Aspek Pemasaran

Astragraphia merupakan perusahaan yang menjalankan bisnis dalam bentuk perdagangan dan jasa. Astragraphia memasarkan produknya melalui kantor cabang dan titik layanan yang tersebar hampir di seluruh kota di Indonesia dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Portofolio PSB dan FXGS dilakukan melalui penjualan langsung lewat tenaga Sales yang merupakan karyawan tetap Astragraphia. Sedangkan portofolio OPB dan PCB dilakukan melalui kombinasi penjualan langsung dan melalui *indirect channel*. Tenaga Sales untuk penjualan langsung ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layanan Astragraphia.

Per Desember 2017 Astragraphia memiliki 33 kantor cabang, 1 Sales Operation Point dan 93 titik layanan.

Mengingat persaingan yang semakin ketat, setiap tahun penanggung jawab portofolio menetapkan strategi pemasaran tahunan fokus pada solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sebagai bentuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, Astragraphia memberikan layanan purna jual. Layanan purna jual dilayani oleh jajaran teknisi (*engineer*) yang ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layanan agar selalu dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dimanapun berada.

At the RKAT 2018, which was issued in November 2017, the Board of Directors projected the double digit growth of net income for 2018, as compared with the achievement in 2017.

The projection is based on the assumption that the Indonesian economy was better than 2016, and relatively much of the recover of purchasing power happened in the Astragraphia's target market. Besides, it is also expected that the net income come not only from the core business, but also from the ongoing new initiative in 2017. The initiative is expected to contribute to the growth performance of the Company.

The RKAT 2017 also states that Astragraphia's strategy is to continue to strengthen its core business, through the business segments of document solution, information technology (through the subsidiary AGIT) and office solution (through the subsidiary AXI). Astragraphia will also continue exploring business initiative, but with a different way compared to the previous years.

The Print Things portfolio business is added to print on all media in addition to paper and the expansion of pre and post printing. Astragraphia is also exploring the packaging industry to meet the high growth of food and beverages industry, pharmaceuticals and consumer goods, packaging printing (flexible and folding cartons).

Through Digitize Things. Astragraphia will strengthen the digital products that have been launched in 2017, by means of developing new features based on the business development and market needs. In addition, the Company continues building a variety of platform oriented business alternatives.

Marketing Aspect

Astragraphia is a company that runs business in the form of trade and services. Astragraphia markets its products through branch offices and service points spread across almost every city in Indonesia.

PSB and FXGS portfolios include direct sales through sales personnel who are Astragraphia's permanent employees. Meanwhile, OPB and PCB portfolios include direct sales and via indirect channel. The sales workforce is placed in Astragraphia's all branch offices and service points.

As of December 2017, Astragraphia has 33 branch offices, 1 sales operation point and 93 service points.

Given the increasingly fierce competition, the portfolio manager sets an annual marketing strategy focused on solutions that meet customer needs.

In delivering the best service to customers, Astragraphia provides after sales service. The after sales service is assisted by a range of technicians (engineers) placed in all branch offices and service points in order to always provide maximum service to customers regardless of their whereabouts.

Saat ini, Astragraphia memiliki *Customer Assistance Centre* yang berperan sebagai jalur penghubung yang memudahkan pelanggan menghubungi Astragraphia apabila mengalami kendala pada saat menggunakan produk solusi Astragraphia. Pelanggan dapat menghubungi *Customer Assistance Center* melalui telepon bebas pulsa 1500345 atau email ccc@astragraphia.co.id.

Entitas anak AGIT menggunakan strategi memperluas layanan *Digital Services* (yang telah ditetapkan di tahun 2017) yaitu dengan menetapkan program kerja penyediaan layanan *Digital Strategy Consulting Services* dan *Digital Transformation Professional Services* pada area *Talent Management & Workforce Productivity*, *Supply Chain Logistic & Distribution*, dan *Customer Engagement & Customer Experience*. Program kerja lainnya adalah meningkatkan *Own Solutions*, meningkatkan bisnis sebagai *System Integrator* dengan fokus pada *services*, serta melakukan *alignment* pada *go-to market* dan model bisnis terkait dengan layanan *Digital Services*.

Entitas anak AXI menggunakan strategi, berfokus pada ekosistem, serta memperkuat SDM, sistem, serta proses dan jasa untuk mendukung bisnis.

Currently, Astragraphia has a Customer Assistance Center functioning as a connecting lane that allows customers to contact Astragraphia when experiencing difficulties in using Astragraphia's product solutions. Customers may contact Customer Assistance Center via toll-free 1500345 or send an email to ccc@astragraphia.co.id.

The subsidiary AGIT implements the strategy of expanding the Digital Services (as set in 2017), by setting work programs of Digital Strategy Consulting Services and Digital Transformation Professional Services in the area of Talent Management & Workforce Productivity, Supply Chain Logistic & Distribution, and Customer Engagement & Customer Experience. Other work programs are improving Own Solutions, enhancing business as a System Integrator with a focus on services, and aligning 'go-to market' and related business model with Digital Services.

The subsidiary AXI implements the strategy focused on ecosystem development, and strengthening human resources, systems, as well as processes and services to support the business.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Astragraphia memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan Astragraphia akan membagi dividen interim di pertengahan tahun. Keputusan besaran dividen mempertimbangkan perolehan laba bersih dan kondisi keuangan Astragraphia dengan memperhatikan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang. Usulan terkait penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen direkomendasikan oleh Direksi Astragraphia dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja perusahaan.

Astragraphia has policy to distribute dividend to all shareholders at least once every year, and if the financial condition allows, Astragraphia will distribute interim dividend in the middle of the year. The decision about dividend amount depends on Astragraphia's net profit and financial condition, while taking into consideration the General Meeting of Shareholders' approval.

The dividend payment policy of Astragraphia is based on the balance between attractive return rate to all shareholders and Astragraphia's growth responsibilities in the future. The proposals regarding the dividend amount and payment mechanism are recommended by Astragraphia Board of Directors, by considering company development plans and capital expenditures, cash flow conditions and working capital requirements.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih atau sebesar Rp 76,- per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 27,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016.

Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 11, 2017, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends at 40% of the net profit or Rp 76 per share, which was calculated with an interim dividend of Rp 27 per share paid on October 17, 2016.

The dividend distribution does not reduce Astragraphia's financial ability to fund new investments and business initiatives in the coming years.

Dividen Dividend	2016	2015	2014
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah) Net Profit (in million of Rupiah)	255,113	265,120	260,275
Presentase Dividen Dividend Percentage	40%	60%	40%
Dividen yang Dibagikan (dalam jutaan Rupiah) Dividend per Share (Rupiah)	102,507	159,157	103,856
Dividen per Saham (Rupiah) Dividend to be Distributed (in million of Rupiah)	76	118	77

Detail tentang tanggal pembayaran dan pengumuman dividen dapat dilihat pada informasi pembayaran dividen pada bagian Profil Emiten.

Details regarding the date of payment and dividend publication can be seen on dividend payment information on Issuer's Profile.

Saham Karyawan

Employee's Share

Selama tahun 2017, Astragraphia tidak memiliki Skema Kepemilikan Saham Karyawan.

In 2017, Astragraphia has no Employee Stock Ownership Plan.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Actual Use of Public Offer Funds

Selama tahun 2017 Astragraphia tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

Throughout 2017 Astragraphia did not conduct public offering, therefore there is no obligation to submit the report on actual use of the funds.

Informasi Material

Material Information

Astragraphia tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2017.

Astragraphia did not do any investment, expansion, divestment, business consolidation/merger, acquisition, debt/capital restructuration, affiliated transaction and other transaction with conflict of interest throughout 2017.

Perubahan Perundangan yang Signifikan

Significant Law Changes

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Astragraphia dan berdampak terhadap laporan keuangan.

In 2017, there were no changes in law which significantly affect the Company's performance and impact the financial statement.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change in Accounting Policies

Laporan Keuangan Astragraphia disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK).

Astragraphia Financial Report is prepared based on Financial Accounting Standard in Indonesia and by the rules of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) (which today becomes Financial Services Authority or OJK).

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Changes on Statement Financial Accounting Standards

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 60 (revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years :

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- PSAK 3 (revised 2016), "Interim financial reporting"
- PSAK 24 (revised 2016), "Employee benefit"
- PSAK 60 (revised 2016), "Financial instrument: disclosures"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang relevan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

New relevant standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows :

- Amendment to PSAK 2, "Cash flow statements"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed asset"
- Amendment to PSAK 46, "Income tax"
- Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"

Amandemen standar yang relevan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan"

New relevant standard amendments issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2020 are as follows:

- PSAK 71, "Financial instrument"
- PSAK 72, "Revenue from contract with customer"

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Astragraphia tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Astragraphia pada tahun buku 2017. Dasar penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris.

Astragraphia didn't see significant things which can affect business continuity in 2017 fiscal year. The base of this assessment can be found on the Report of Board of Directors and Board of Commissioners Report.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

04

DIGITAL SOLUTION



Operated by AGIT, provides digital platform for specific business needs based on latest digital technology.

OWN SOLUTIONS



Provides solution designed for specific business needs developed by AGIT.

DIGITAL SOLUTION AND SERVICES



Provides integrated solutions developed from principal products.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dengan berlandaskan pada Catur Dharma sebagai Filosofi Perusahaan, Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik-praktik Good Corporate Governance secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) menjadi rambu bagi Astragraphia untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam setiap proses bisnisnya.

Based on Catur Dharma as the Company's Philosophy, Astragraphia is fully committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance Practices (GCG). The 5 (five) basic GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, have become the benchmark for Astragraphia in balancing the needs of shareholders and other stakeholders in every business process.

Pernyataan Komitmen pada Tata Kelola Perusahaan

Statement of Commitment to Good Corporate Governance

Astragraphia berkeyakinan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) akan memberikan nilai yang optimal kepada pemegang saham dan kontribusi yang baik bagi keberlanjutan usaha Perusahaan. Astragraphia berkomitmen terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan yang berlaku. Komitmen ini ditegakkan di semua tingkat organisasi, sampai ke tingkat Direksi.

Astragraphia believes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will provide optimal value to shareholders and a good contribution to the sustainability of the Company's business. Astragraphia is committed to continuously improve the practice of GCG principles in accordance with applicable regulations. This commitment is enforced at all levels of the organization, up to the level of the Board of Directors.

Dalam melaksanakan komitmen ini, Astragraphia mengkomunikasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui pertemuan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, karyawan dan vendor Perusahaan.

In implementing this commitment, Astragraphia communicates the GCG practice through the meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, employees and Company's vendors.

Dasar Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Basic Implementation

Landasan hukum dan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan di Astragraphia:

1. Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

The legal basic and policies of corporate governance implementation at Astragraphia are:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 30 / SEOJK.04 / 2016 regarding Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies;
3. OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 on the Guidelines for Public Company's Corporate Governance;
4. Public Company's Corporate Governance Guidelines is issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Astragraphia didukung oleh dokumen internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

In implementing good corporate governance, Astragraphia is supported by the following internal documents:

1. The Company's Articles of Association; and
2. Board of Commissioners and Directors' Charter.

Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017

Assessment to Corporate Governance Implementation in Fiscal Year 2017

Pada tanggal 17 April 2017, Astragraphia meraih penghargaan sebagai emiten terbaik, kategori Best Disclosure & Transparency" di IICD *Corporate Governance Appreciation*", dengan tema "*Strengthening Corporate Governance Practices on Second 100 Biggest Market Cap PLCs*".

IICD *Corporate Governance Appreciation* merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan market kapitalisasi terbesar kedua (*mid-cap PLCs*) dan telah lolos seleksi dari juri dalam menerapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan ASEAN CG Scorecard yang juga digunakan dalam menilai praktik-praktik CG terhadap emiten di 6 negara ASEAN yang berpartisipasi yaitu Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, dan Indonesia.

On April 17, 2017, Astragraphia received an award as the best issuer, Best Disclosure & Transparency category "at IICD Corporate Governance Appreciation", with the theme "Strengthening Corporate Governance Practices on Second 100 Biggest Market Cap PLCs".

IICD Corporate Governance Appreciation is an award given to companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the second largest market capitalization (*mid-cap PLCs*) and has passed the selection of judges in applying Good Corporate Governance (GCG) practices under the ASEAN CG Scorecard. This scorecard is used in assessing CG practices to issuers in six participating ASEAN countries: Malaysia, the Philippines, Singapore, Thailand, Vietnam and Indonesia.

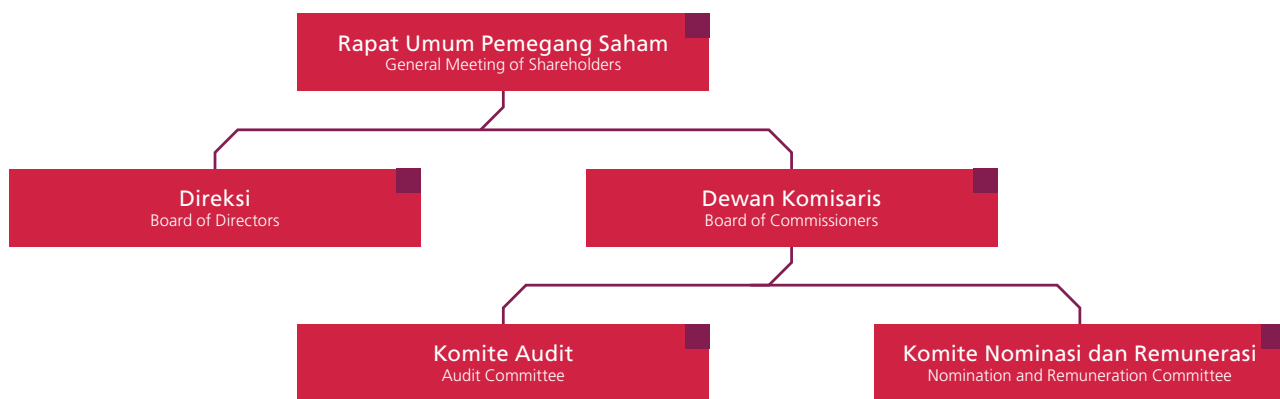


Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Astragraphia, organ perusahaan tertinggi di dalam Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Sebagai organ yang independen, baik RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi mengupayakan penerapan tata kelola yang baik, dan memimpin pelaksanaannya dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

In accordance with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Astragraphia's Articles of Association, the highest corporate organ within the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. As an independent organ, GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors strive to implement good governance, and lead its implementation with the assistance of Corporate Secretary and Committees under the Board of Commissioners.



Selain organ di atas, Manajemen Risiko, Audit Internal, dan Audit Eksternal turut memastikan tata kelola diterapkan secara efektif dan konsisten di Astragraphia.

In addition to the above organs, Risk Management, Internal Audit and External Audit also ensure that the corporate governance is effectively and consistently implemented in Astragraphia.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

Sebagai Perusahaan Publik, Astragraphia diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, undangan RUPS Tahunan telah dimuat di surat kabar yang berperedaran nasional, pada website Astragraphia dan pada situs Bursa Efek Indonesia. Auditor independen Astragraphia, notaris publik, biro administrasi efek turut menghadiri RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Pemungutan suara dihitung, divalidasi, dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen.

Materi yang berkenaan dengan rapat tersedia di kantor Astragraphia selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS.

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is an organ that has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association.

As a Public Company, Astragraphia is required to hold Annual GMS no later than six months after the end of the fiscal year. Based on OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Organization of the Shareholders' General or Public Company Shareholders' Meeting, the Annual GMS invitation has been published in national newspapers, at the Astragraphia website and on the Indonesia Stock Exchange website. Astragraphia's independent auditor, public notary, securities administration bureau attended the Annual GMS. The decisions at the Annual GMS is taken based on deliberations for consensus. If a decision based on a consensus is not met, then the decision is then taken by vote agreeing to more than ½ (one half) of the number of votes issued legally in the meeting. Voting is counted, validated, and announced by a notary as an independent party.

Materials related to the meeting are available in the Astragraphia office during working hours every working day from the date of the GMS invitation.

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2015

Keputusan RUPS Tahunan Astragraphia tahun buku 2015 yang diselenggarakan pada 11 April 2016 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2016 sebagaimana telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2016.

Information on RUPS Resolutions in Fiscal Year 2015

The resolutions of Astragraphia's Annual GMS in the fiscal year 2015 held on April 11, 2016 has been fully realized in 2016 as reported in the 2016 Annual Report.

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2016

Selama tahun 2017 Astragraphia telah mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 11 April 2017 (RUPST), dengan keputusan sebagai berikut:

Information on RUPS Resolutions in Fiscal Year 2016

Throughout 2017, Astragraphia held one GMS, which was the Annual GMS on April 11, 2017 (AGMS), with the following resolutions:

Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2017 2017 GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2017 Realization of GMS Resolutions in the Fiscal Year 2017
1.	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2017 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material". / Approve and agree the Annual Report, including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and approve the Company's Consolidated Financial Report for the 2016 fiscal year audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in their report dated 20 February 2017 with the opinion "fairly, in all material respects". b. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et décharge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016. /	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2016 telah dipublikasikan di harian Investor Daily Indonesia, situs web Astragraphia dan situs web BEI pada tanggal 13 April 2017. / Approval of the Annual Report and Consolidated Financial Report for the 2016 fiscal year has been published in Investor Daily Indonesia, Astragraphia's website and the IDX (BEI) website on 13 April 2017.

Agenda Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2017 Keputusan RUPS Tahun 2017	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2017 Realization of GMS Resolutions in the Fiscal Year 2017
	Approve the Annual Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Consolidated Financial Report, provide a release and fully discharge from responsibility (acquit et decharge) all members of the Company's Board of Directors regarding all managerial actions and the Board of Commissioners regarding supervisory actions implemented during the 2016 fiscal year provided those actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Report for the 2016 fiscal year.	
2.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 255.113.325.346,- sebagai berikut: / Approve allocation of the Company's Net Profits for the fiscal year ending 31 December 2016 amounting to Rp 255.113.325.346,- as follows: a. Sebesar Rp 1.500.000.000,- sebagai Dana Cadangan Perseroan / Rp 1.500.000.000,- as the Company's Reserve Funds. b. Sekitar 40% (empat puluh persen) dari Laba Bersih atau sebesar Rp 76,- (tujuh puluh enam Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 27,- (dua puluh tujuh Rupiah) per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016, sehingga sisanya sebesar Rp 49,- (empat puluh sembilan Rupiah) per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 April 2017 pukul 16:00 WIB. / Approximately 40% of the net profits as cash dividend of Rp 27,- per share already paid on 17 October 2016, so that the remaining Rp 49,- per share will be paid on 12 May 2017 to Company shareholders whose names are registered in the Register of Company Shareholders on 25 April 2017 at 16:00 p.m. c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi. / The remaining is recorded as Retained Earnings of the Company to be used as additional working capital and/or for investment.	a. Total dana cadangan per tahun 2017 menjadi berjumlah Rp 21.500.000.000,- / Total reserves as of 2017 amounted Rp 21.500.000.000,- b. Astragraphia telah membayar dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp 25 per lembar saham pada tanggal 25 Oktober 2017 / Astragraphia was paid the interim dividend to Rp 25,- per share on 25 October 2017. c. Saldo laba sudah dibukukan dalam Laba ditahan Perseroan / The retained earnings have been recorded in the retained earnings of the Company.
3.	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik internasional dan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut. / Authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint an Indonesian public accountant company affiliated with one of the big four (4) public international accounting firms listed with the Financial Reports for 2017 fiscal year, as well as determine the fees and other requirements with respect to the appointment of the Public Accountant's office.	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan tanggal 10 Agustus 2017, berdasarkan evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit. / The Board of Commissioners has appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and partners on 10 August 2017, based on the evaluation and recommendations of the Audit Committee.
4.	a. (1) Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak DJONY BUNARTO TJONDRO dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. / (1) Accept the resignation of Mr. DJONY BUNARTO TJONDRO from his position as Commissioner of the Company, as of the closing of this Meeting.	a. Perubahan anggota Dewan Komisaris dimuat dalam Akta PKR No. 16 tanggal 13 April 2017, dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM RI No.: AHU-AH.01.03-0127492 tanggal 17 April 2017. / The changes of members of the Board of Commissioners are contained in the Deed of PKR No. 16 dated 13 April 2017, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. : AHU-AH.01.03-0127492 dated 17 April 2017.

Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2017 Keputusan RUPS Tahun 2017	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2017 Realization of GMS Resolutions in the Fiscal Year 2017
	(2) Mengangkat Bapak GUNAWAN GENIUSAHARDJA sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris lain Perseroan yang masih menjabat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / (2) Appointed Mr. GUNAWAN GENIUSAHARDJA as Commissioner of the Company for the term of office since the closing of this Meeting up to the remaining term of office of another member of the Board of Commissioners of the Company still in office so that the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company shall be as follows: • Presiden Komisaris / President Commissioner : Bambang Widjanarko Santoso • Komisaris / Commissioner : Gunawan Geniusahardja • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Inget Sembiring • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Lukito Dewandaya Seluruhnya sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2018. / All since the closing of this Meeting up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of 2018. b. (1) Menetapkan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp 1.250.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam setahun dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2017, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan pembagiannya; dan / (1) Determine the total honorarium of all members of the Board of Commissioners of the Company, which is a maximum of Rp 1,250,000 per annum before tax withheld paid 13 times a year and shall come into force on 1 May 2017 and authorize the President Commissioner taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine its distribution; and (2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan. / (2) To grant authority to the Board of Commissioners of the Company with due regard to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the amount of salary and other allowances of the members of the Board of Directors of the Company.	b. (1) Berdasarkan rekomendasi KNR, Presiden Komisaris telah menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Mei 2017. / (1) Based on KNR's recommendation, the President Commissioner has determined the honorarium of the members of the Board of Commissioners on 1 May 2017. (2) Berdasarkan rekomendasi KNR, Dewan Komisaris telah menetapkan Gaji dan Tunjangan Lain anggota Direksi pada tanggal 1 Mei 2017. / (2) Based on KNR's recommendation, the Board of Commissioners has determined Salaries and Other Benefits of the Directors on 1 May 2017.

Astragraphia telah memenuhi seluruh persyaratan terkait penyelenggaraan RUPST sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, termasuk mengumumkannya dalam iklan di surat kabar, situs web bursa dan situs web Astragraphia.

Astragraphia has fulfill all requirements related to the implementation of the AGMS as stipulated in FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of the GMS of a Listed Company, which includes publishing the announcement in newspaper advertisements, as well as on Indonesia Stock Exchange and Astragraphia's website.

RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 86,50% dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah.

The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Astragraphia and 86,50% of all shareholders with valid voting rights.

Pada saat pembahasan setiap agenda Rapat, Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

During all agenda discussions during the Meeting, the Chairman provided an opportunity for shareholders to ask questions and/or provide opinions.

Mekanisme pengambilan keputusan: musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak disetujui menggunakan mekanisme pemungutan suara.

Decisions are made based on the principles of deliberation and consensus; should no mutual agreement be reached then the decision is put to a vote.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola Perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia sesuai ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, mencakup tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi; dan
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris harus selalu bertindak bersama-sama, dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, standar etika Komisaris, pembatasan rangkap jabatan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Astragraphia dapat dilihat pada situs web Astragraphia.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran honorarium anggota Dewan Komisaris dibahas oleh KNR untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Setelah Dewan Komisaris menyetujui usulan KNR, Dewan Komisaris meneruskan rekomendasi KNR untuk disampaikan kepada RUPS. RUPS menetapkan total honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris. RUPS juga dapat memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan pendapat KNR.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is part of the Company's responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in terms of the implementation of operational duties for realizing the purpose and objectives of Astragraphia based on the Articles of Association, applicable legislation and regulations, and principles of Good Corporate Governance, including:

1. Supervision of the Board of Directors' policies regarding the Company's operations, including preventive and corrective actions, improvements and the temporary suspension of members of the Board of Directors;
2. Supervision of the Company's business risks and internal management controls;
3. Supervision of the GCG implementation in the Company's business activities;
4. Providing advice to the Board of Directors concerning its duties and responsibilities;
5. Providing responses and recommendations to the Company's strategic development plans and other proposals prepared by the Board of Directors; and
6. Ensuring that the Board of Directors takes into consideration all interests of the stakeholders.

The Board of Commissioners has a collective function; therefore, members of the Board of Commissioners shall act collectively and cannot act individually. The President Commissioner is in charge of coordinating the Board's various duties.

Board of Commissioners Charter

In compliance with FSA regulations, Astragraphia has prepared a Board of Commissioners' Charter. The charter is intended to provide guidance to the Board in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association, Limited Liability Company Law, Capital Market regulations and other applicable regulations.

The Board of Commissioners Charter may include guidelines regarding the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners, ethical standards for Commissioners, restrictions on concurrent positions, Board of Commissioners and accountability of the Board of Commissioners.

Astragraphia Board of Commissioners Charter can be viewed on the Astragraphia's website.

Board of Commissioners Remuneration

Remuneration Determination Procedure

The amount of the honorarium of the Board of Commissioners is discussed by the KNR to be approved by the Board of Commissioners. After the Board of Commissioners approves the KNR's proposal, the Board of Commissioners then forwards the KNR's recommendations for submission during the GMS. The GMS stipulates the honorarium amount for all members of the Board of Commissioners. The GMS may also authorize the President Commissioner to determine the distribution of the remuneration for members of the Board of Commissioners with regard to the KNR's opinion.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris telah memenuhi setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 90,83%. Rapat Dewan Komisaris direncanakan pada akhir setiap tahun. Untuk rencana pertemuan di tahun 2017, telah dijadwalkan sejak Desember 2016.

Policies and Implementation of Board of Commissioners Meetings

Based on the Astragraphia's Articles of Association and the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has conducted at least six meetings in a year.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 meetings, with the average attendance rate at 90.83%. The meeting of the Board of Commissioners is planned to schedule at the end of every year. For the planned meeting in 2017 was scheduled since December 2016.

Rapat Dewan Komisaris tahun 2017

Board of Commissioners Meetings in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%
Inget Sembiring	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali 6 times	5 kali 5 times	83.33%
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%
Djony Bunarto Tjondro *)	Komisaris Commissioner	1 kali 1 time	-	-
Gunawan Geniusahardja **)	Komisaris Commissioner	5 kali 5 times	4 kali 4 times	80%

Keterangan :

- * Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan 2017.
- ** Menjabat sejak RUPS Tahunan 2017.

Note :

- * Held the position until the closing of the 2017 Annual GMS.
- ** Held the position since the 2017 Annual GMS.

Rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 3 Februari 2017, 5 Mei 2017, 2 Juni 2017, 10 Agustus 2017, 23 November 2017, dan 6 Desember 2017.

Agenda pertemuan meliputi hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup Dewan Komisaris, kondisi makro ekonomi, perkembangan perusahaan, dan isu-isu strategis lainnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris.

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

KNR melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan.

Penilaian terhadap anggota Direksi didasarkan pada hasil yang dicapai dengan target yang ditentukan pada tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja anggota Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan dan triwulan dengan melakukan pembinaan dan konseling.

The Meeting of the Board of Commissioners was held on 3 February 2017, 5 May 2017, 2 June 2017, 10 August 2017, 23 November 2017 and 6 December 2017.

The meeting agenda included matters within the scope of the Board of Commissioners, macroeconomic conditions, corporate developments, and other strategic issues.

The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be based on deliberations for consensus. In the case of deliberations for consensus is not reached, then the decision shall be made by majority vote of the members of the Board of Commissioners, including the President Commissioner.

Boards of Directors and Commissioners Performance Evaluation

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Boards of Directors and Commissioners through the Company's applicable assessment process.

The assessment of the performance of members of the Board of Directors is based on the results achieved regarding targets set for the previous year. The performance achievement of the members of the Board of Directors is reviewed by the Board of Commissioners monthly and quarterly, taking into consideration various guidance and advice.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme *self assesment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Laporan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun buku 2017 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Komite Audit dan KNR memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai masing-masing pedoman kerja komite, baik secara lisan dalam pertemuan fisik (rapat) maupun dalam laporan tertulis.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk bekerja sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang kedua setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak untuk memberhentikan Komisaris setiap saat sebelum tanggal ini.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat memberikan laporan independensi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Pengungkapan Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dalam upaya meminimalkan potensi benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Hingga 31 Desember 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders at the GMS through the self-assessment of the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners as set out in the Board of Commissioners' Charter.

Reports of the Boards of Directors and Commissioners on their supervisory duties to the shareholders for the 2017 fiscal year were presented during the GMS and can be viewed on the pages containing the Report of the Boards of Directors and Commissioners in this Annual Report.

Assessment of Performance of Committee Supporting Board of Commissioners Duty Implementation

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee (KNR). The Audit Committee and KNR provide regular reports to the Board of Commissioners on the implementation of duties and responsibilities, based on the respective working guidelines for the committee, either verbally during a physical meeting, or as a written report.

Appointment and Dismissal of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders.

Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders to work from the date of appointment until the closing of the second General Meeting of Shareholders after the appointment of the respective Commissioners. The General Meeting of Shareholders shall be entitled to terminate the Commissioners at any time prior to this date.

Independent Commissioners who have served for two periods may be re-appointed on condition that they provide a report of independence.

Diversity of Board of Commissioners Composition

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS in accordance with their competency and are carefully selected by the Nomination and Remuneration Committee. The period of service of the Board's members commences at the close of the GMS of appointment and lasts to the close of the second AGMS following the appointment, without limiting the rights of the GMS of termination at any time before the end of the period of service by stating its reasons. After the period of service expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS.

Disclosure on Board of Commissioners Independency and Affiliate Relationship

To minimize any potential conflict of interest, each member of the Board of Commissioners shall draw up a Special Register containing information of their ownership and/or those of their families in the Company and other companies. This register shall be stored and administered by the Company Secretary. As of December 31, 2017, no member of the Board of Commissioners held any shares in the Company.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 11 April 2017, anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah empat orang dengan susunan sebagai berikut:

Based on the decision of the AGMS on April 11, 2017, members of the Board of Commissioners of Astragraphia consisted of the following four members:

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Affiliation with Primary Shareholders
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	Pihak terafiliasi Affiliated party
Inget Sembiring	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bukan pihak terafiliasi Unaffiliated party
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bukan pihak terafiliasi Unaffiliated party
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	Pihak terafiliasi Affiliated party

Astragraphia memiliki dua orang Komisaris Independen yaitu Inget Sembiring dan Lukito Dewandaya, dari total empat orang anggota Dewan Komisaris atau 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Astragraphia has two Independent Commissioners, namely Inget Sembiring and Lukito Dewandaya, of a total of four members of the Board of Commissioners, accounting for 50% of all members of the Board of Commissioners.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Criteria of Appointment of Independent Commissioner

Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi sesuai Peraturan OJK, yaitu:

Astragraphia's Independent Commissioners have fulfilled the following requirements of independence in compliance with the provisions of the Financial Services Authority:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Astragraphia dalam waktu enam bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia;
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

1. Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Astragraphia within the last 6 (six) months;
2. Does not have Astragraphia shares, directly or indirectly;
3. Does not have an affiliation with Astragraphia, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors or the main shareholders of Astragraphia;
4. Does not have a business relationship, which is associated with the business activities, directly or indirectly.

Sesuai ketentuan POJK, Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Perseroan telah menerima surat pernyataan independensi dari Inget Sembiring yang telah menjabat dua periode masa jabatan sebelum diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 20 April 2016.

In accordance with Financial Services Authority Regulations (POJK), an Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods must declare that he remains independent before the GMS. The Company has received statement letter of independency from Inget Sembiring who served for two periods prior to reappointment by the AGMS on April 20, 2016.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional dan bukan merupakan afiliasi dari pemegang saham utama, yang dipilih sesuai kompetensinya dan diangkat oleh RUPS melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan dan pembagian tugas anggota Direksi Astragraphia dari tahun 2017 tidak mengalami perubahan, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur President Director	Secara umum membawahi seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi departemen Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication & CSR, Management System & Organization Development, Audit Internal dan Risk Management, Human Capital Management, dan IT Services Management. In charge of supervising all Astragraphia's business activities. In particular, supervising the Corporate Secretary & Legal, Corporate Communications & CSR, Management Systems & Organization Development, Internal Audit and Risk Management, Human Capital Management, and IT Services Management and Legal Operations departments.
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	Membawahi kegiatan operasional segmen usaha Solusi Dokumen, serta mengevaluasi kinerjanya. In charge of supervising the operational activities of the Document Solutions business segment and evaluating its performance.
Wanny Wijaya	Direktur Director	Membawahi kebijakan dan strategi keuangan, Investor Relations & Funding Management, Finance & Accounting, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management, dan Corporate Planning. In charge of supervising financial policy and strategy, Investor Relations & Funding Management, Finance & Accounting, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management, and Corporate Planning.
Hendrix Pramana	Direktur Director	Membawahi kegiatan operasional segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi yang dijalankan melalui AGIT serta mengevaluasi kinerjanya. In charge of supervising the operational activities of the Information & Communication Technology business segment conducted through AGIT and evaluating its performance.

Direksi merupakan jabatan kolegial, artinya setiap tindakan dari seorang anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh anggota Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasi kegiatan Direksi.

The Board of Directors is in charge of leading and managing Astragraphia to achieve the aims and objectives of Astragraphia in good faith, fully responsible and prudent manner.

Board of Directors Composition and Duty Distribution

All members of the Board of Directors are professionals and are not affiliated with the major shareholders and appointed according to their competency by the AGM through a careful selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

Composition and distribution of duties of Astragraphia's Board of Directors since 2017 are as follows:

The Board of Directors have a collegial function, hence all actions taken by any member of the Board of Directors in connection with carrying out duties and making decisions in accordance with the division of tasks remain the collective responsibility of all members of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has an equal position. The President Director is in charge of coordinating the various duties of the Board of Directors.

Pengungkapan Independensi dan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Dalam upaya meminimalkan potensi benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Hingga 31 Desember 2017, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 11 April 2017, anggota Direksi Astragraphia tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Affiliation with Primary Shareholders
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur President Director	Bukan pihak terafiliasi Unaffiliated party
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	Bukan pihak terafiliasi Unaffiliated party
Wanny Wijaya	Direktur Director	Bukan pihak terafiliasi Unaffiliated party
Hendrix Pramana	Direktur Director	Bukan pihak terafiliasi Unaffiliated party

Astragraphia memiliki satu orang Direktur Independen yaitu Arifin Pranoto. Direktur Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi sesuai dengan ketentuan Bursa, yaitu:

1. Berjumlah paling kurang satu orang dari jajaran anggota Direksi yang dipilih melalui keputusan RUPS;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham paling kurang enam bulan sebelum penunjukan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya;
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi perusahaan lain;
5. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh emiten selama enam bulan sebelum penunjukan; dan
6. Masa jabatan paling banyak dua periode berturut-turut.

Pedoman Kerja Direksi

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Direksi. Pedoman tersebut bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menurut Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, standar etika Direksi, pembatasan rangkap jabatan Direksi, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi.

Pedoman Kerja Direksi Astragraphia dapat dilihat pada situs web Astragraphia.

Disclosure on Board of Directors Independency and Affiliate Relationship

To minimize any potential conflict of interest, each member of the Board of Directors shall draw up a Specific Register containing information of their ownership and/or those of their families in the Company and other companies. This register shall be stored and administered by the Corporate Secretary. As of December 31, 2017, no members of the Board of Directors held any shares in the Company.

Pursuant to the resolution of the AGMS on April 11, 2017, Astragraphia's Board of Directors did not have a change in the following composition:

Astragraphia currently has one Independent Director, namely Arifin Pranoto. Astragraphia's Independent Director has fulfilled the requirements of independence in compliance with the Financial Services Authority Regulations, namely:

1. At least one of the members of the Board of Directors shall be selected by the decision of the GMS;
2. That person shall not be affiliated with any Shareholder for at least six months prior to appointment;
3. That person shall not be affiliated with other Commissioners or Directors;
4. That person may not be a Director of another company;
5. That person may not be a member of any institution or profession supporting the capital market whose services are widely used by listed companies for six months prior to appointment; and
6. Tenure may be no more than two consecutive periods.

Board of Directors Charter

In compliance with Financial Services Authority Regulation, Astragraphia has prepared a Board of Directors' Charter. This charter is intended to provide guidance to the Board of Directors for carrying out their duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, Limited Liability Company law, Capital Market regulations and other applicable regulations.

This charter may include guidelines on the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors, ethical standards for the Directors, restrictions on concurrent positions, Board of Directors meetings and accountability of the Board of Directors.

Astragraphia Directors' Charter can be viewed at Astragraphia website.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Astragraphia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh memimpin dan mengurus Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, yang meliputi antara lain:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perseroan secara berkala dan dengan waktu yang memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perseroan dan perseroan lainnya (Daftar Khusus);
7. Membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan manajemen risiko; dan
8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan.

Direksi berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan dan kepemilikan;
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
3. Mengatur sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berwenang membentuk komite serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi dinominasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan diskusi dengan pemegang saham utama dan Presiden Direktur Astragraphia.

Orientasi untuk Direksi Baru

Setiap anggota Direksi baru, ketika penunjukan harus menerima orientasi mengenai tanggung jawabnya dari Sekretaris Perusahaan. Program ini dilakukan untuk menciptakan pemahaman bisnis Astragraphia, memahami lingkungan tempat bekerja, dan membangun hubungan dengan karyawan Astragraphia.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Working Guidelines of the Board of Directors are in accordance with Astragraphia's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Board of Directors is in good faith and fully responsible to lead and manage the Company to achieve the Company's objectives, including among others:

1. Managing the Company in accordance with the authority and duties stipulated in the Articles of Association, Capital Market regulations, prevailing regulations and GCG principles;
2. Developing the corporate vision, mission and values, as well as the Company's strategic plans in the form of corporate plans and business plans;
3. Organizing Board of Directors meetings on a regular basis and at appropriate times;
4. Establishing the Company's organizational structure complete with details of the duties of each division and business unit;
5. Controlling and managing company resources effectively and efficiently;
6. Taking into consideration the reasonable interests of the Company's stakeholders;
7. Establishing the Company's internal control system and risk management; and
8. Taking into account the reasonable interest of the Company's stakeholders.

The Board of Directors is authorized to do the following:

1. Representing and binding the Company with others and performing all management and ownership actions;
2. Appointing a person or more as a representative or proxy by giving a power of attorney to perform certain acts;
3. Managing the Company's human resources including employee appointment and dismissal, salary, pension or old-age benefits and other income for the Company's employees based on applicable laws and/or GMS decisions;
4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors is authorized to establish a committee and to evaluate the performance of the committee at the end of each fiscal year.

Appointment and Term of Office

Members of the Board of Directors are nominated to the General Meeting of Shareholders based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company according to discussions with key shareholders and President Director of Astragraphia.

Orientation for New Directors

Upon the appointment, each new member shall receive an orientation regarding responsibilities from the Corporate Secretary. The program is conducted to create Astragraphia's business understanding, familiarization with the workplace environment, and building relationships with Astragraphia's employees.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi memenuhi setidaknya 12 (dua belas) kali pertemuan dalam setahun sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat, dimana di dalamnya termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, kuorum tercapai apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Direksi mengadakan 43 kali pertemuan dan 1 kali keputusan sirkular selama tahun 2017 dengan rata-rata kehadiran 93,15%. Rapat Direksi bulanan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Policy and Implementation of BOD Meeting

The Board of Directors meet at least 12 (twelve) meetings a year according to OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014. In addition, the Board of Directors holds additional meetings at any time if deemed necessary.

The decision of the Board of Directors' meeting is based on consensus. In the absence of a consensus, the decision shall be made by majority vote of the number of members of the Board of Directors present or represented at the meeting, including the President Director or Vice President Director. Based on the Articles of Association, the quorum is reached when more than ½ (one-half) of the total members of the current Board of Directors are present or represented in the meeting.

The Board of Directors held 43 meetings and 1 round decision during 2017 with an average attendance of 93.15%. The Board's monthly meetings are scheduled before the end of the current year.

Rapat Direksi Tahun 2017

Board of Directors Meetings in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur President Director	44 kali 44 times	43 kali 43 times	97.72%
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	44 kali 44 times	39 kali 43 times	88.63%
Wanny Wijaya	Direktur Director	44 kali 44 times	43 kali 43 times	97.72%
Hendrix Pramana	Direktur Director	44 kali 44 times	39 kali 43 times	88.63%

Pertemuan Direksi diadakan pada tanggal 9 Januari 2017, 12 Januari 2017, 19 Januari 2017, 26 Januari 2017, 1 Februari 2017, 7 Februari 2017, 9 Februari 2017, 16 Februari 2017, 23 Februari 2017, 3 Maret 2017, 6 Maret 2017, 9 Maret 2017, 23 Maret 2017, 31 Maret 2017, 31 Maret 2017, 6 April 2017 (bulanan), 6 April 2017, 28 April 2017, 4 Mei 2017, 5 Mei 2017, 22 Mei 2017, 24 Mei 2017, 31 Mei 2017, 6 Juni 2017, 8 Juni 2017, 15 Juni 2017, 15 Juni 2017, 22 Juni 2017, 6 Juli 2017, 6 Juli 2017 (bulanan), 6 Juli 2017, 13 Juli 2017, 27 Juli 2017, 7 Agustus 2017, 31 Agustus 2017, 7 September 2017, 14 September 2017, 28 September 2017, 13 Oktober 2017, 19 Oktober 2017, 26 Oktober 2017, 2 November 2017, 7 November 2017, 9 November 2017, 29 November 2017, 7 Desember 2017 dan 14 Desember 2017.

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi dan strategi Perusahaan serta isi operasional Perusahaan.

The Board of Directors' meetings were held on 9 January 2017, 12 January 2017, 19 January 2017, 26 January 2017, 1 February 2017, 7 February 2017, 9 February 2017, 16 February 2017, 23 February 2017, 3 March 2017, 6 March 2017, 9 March 2017, 23 March 2017, 31 March 2017, 31 March 2017, 6 April 2017 (monthly), 6 April 2017, 28 April 2017, 4 May 2017, 5 May 2017, 22 May 2017, 24 May 2017, 31 May 2017, 6 June 2017, 15 June 2017, 22 June 2017, 6 July 2017, 6 July 2017 (monthly), 6 July 2017, 13 July 2017, 27 July 2017, 7 August 2017, 31 August 2017, 7 September 2017, 14 September 2017, 19 October 2017, 26 October 2017, 2 November 2017, 7 November 2017, 9 November 2017, 29 November 2017, 7 December 2017 and 14 December 2017.

The agenda of the meeting includes matters within the scope of the Board of Directors' responsibilities and corporate strategy as well as the Company's operational content.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017

Joint Meetings between Board of Directors and Board of Commissioners in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur President Director	5 kali 5 times	4 kali 4 times	80%
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	5 kali 5 times	5 kali 5 times	100%
Wanny Wijaya	Direktur Director	5 kali 5 times	4 kali 4 times	80%
Hendrix Pramana	Direktur Director	5 kali 5 times	4 kali 4 times	80%
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	5 kali 5 times	5 kali 5 times	100%
Inget Sembiring	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 kali 5 times	4 kali 4 times	80%
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 kali 5 times	5 kali 5 times	100%
Djony Bunarto Tjondro *)	Komisaris Commissioner	1 kali 1 time	-	-
Gunawan Geniusahardja **)	Komisaris Commissioner	4 kali 4 times	4 kali 4 times	100%

Catatan :

* Menjabat hingga ditutupnya RUPST 2017

** Menjabat sejak RUPST 2017

Notes :

* Held the position until the closing of AGMS 2017

** Held the position start from AGMS 2017

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2017, Direksi Astragraphia telah mengadakan lima rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran rata-rata 90%.

Pertemuan gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 3 Februari 2017, 5 Mei 2017, 10 Agustus 2017, 3 November 2017 dan 6 Desember 2017.

Agenda pertemuan meliputi perkembangan Perusahaan dan diskusi terkait strategi Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko Operasional dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Service Management*). Komite Manajemen Risiko Operasional bertugas mengendalikan risiko terkait keputusan bisnis. Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Service Management*) bertugas membuat rencana strategis, kebijakan keamanan, dan manajemen risiko teknologi informasi.

Direksi melakukan pertemuan berkala dengan seluruh komite dan sepanjang tahun 2017 tidak ada kejadian yang berdampak signifikan terhadap bisnis Astragraphia maupun teknologi informasi. Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh komite berdasarkan Key Performance Indicator.

Based on OJK Regulation no. 33 / POJK.04 / 2014 on the Boards of Directors and Commissioners of the Issuer or Public Company, the Board of Directors shall hold a meeting together with the Board of Commissioner on a periodical basis of at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2017, the Astragraphia Board of Directors held five joint meetings with the Board of Commissioners with an average attendance rate of 90%.

The joint meetings held on 3 February 2017, 5 May 2017, 10 August 2017, 3 November 2017 and 6 December 2017.

The meeting agenda includes the Company development and discussion of Company strategy.

Assessment of Performance of Committees supporting Board of Directors Duty Implementation

In performing its duties the Board of Directors is supported by the Operational Risk Management Committee and Information Technology Service Management. The Operational Risk Management Committee is in charge of controlling risks related to business decisions. The Information Technology Service Management is in charge of strategic planning, security policy, risk management and information technology.

The Board of Directors regularly meets all committees and throughout 2017 there were no events that significantly affected Astragraphia's business or information technology. The Board of Directors performs periodic evaluations of all committees based on Key Performance Indicators.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas dan kebutuhan Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Kerja Direksi.

Komposisi Direksi mengalami keberagaman baik dari pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi yang dimuat pada laporan tahunan ini.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi pada pertemuan rapat gabungan. Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan rekomendasi strategis kepada Direksi untuk kepentingan memperkuat dan mempercepat kinerja pencapaian tujuan Astragraphia.

Kepentingan Mayoritas/Pengendali

Kepentingan mayoritas/pengendali dari Astragraphia adalah PT Astra International Tbk.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). RUPS juga dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan. Sedangkan untuk remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya.

Struktur Remunerasi dan Hubungannya dengan Kinerja Astragraphia

Penilaian dan kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh KNR. Struktur dan besaran remunerasi Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan kinerja Perseroan.

Board of Directors Composition and Diversity

The structure and number of members of the Board of Directors are adapted to the complexity and needs of the Company with regard to the effectiveness of decision-making. The tenure of board members is two years commencing from the date of the GMS of appointment up to the closing of the second AGMS after the date of appointment. This is without any prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time before the tenure ends by stating its reasons. After the period of expires, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

All members of the Board of Directors have acquired the qualifications, experience and expertise required to carry out their respective functions and duties. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Boards of Commissioners of the Issuer or Listed Company and Board of Directors and Board of Commissioners Charters.

The composition of the Board of Directors is diverse in terms of education, work experience and age, as seen in the detailed profiles of Directors contained in this annual report.

Work Relationship between Board of Commissioner and Board of Directors

In performing its oversight function, the Board of Commissioners actively supervises and advises the Board of Directors at joint meetings. The Board of Commissioners may provide strategic advice and recommendations to the Board of Directors for the purpose of strengthening and accelerating the achievement of Astragraphia's objectives.

Majority/Controlling Interest

The majority interest/controlling of Astragraphia is PT Astra International Tbk.

BOD Remuneration Determination and Procedure

Remuneration Determination Procedure

The GMS prepares the remuneration for the members of the Board of Directors based on the recommendation of Nomination and Remuneration Committee (KNR). The GMS may also authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Directors by considering the opinion of the Nomination and Remuneration Committee (KNR) of the Company.

Remuneration Structure and its relationship with Astragraphia Performance

The performance of the Board of Directors should be assessed periodically by KNR. The structure and amount of the remuneration is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee and adjusted to the Company's performance.

Selama tahun 2017, total remunerasi dan tunjangan lainnya (imbalan jangka pendek) Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dan entitas anak yang dikonsolidasikan berjumlah +/- Rp 18.082 miliar (2016: Rp +/- 12.154 miliar) untuk 13 orang (2016: 13 orang), belum termasuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya. Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja.

Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan berdasarkan rencana strategis tahunan Perusahaan dan pencapaiannya terhadap strategi tersebut serta kontribusi anggota Direksi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan dan rapat, komitmennya untuk memajukan kepentingan Perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The total remuneration and other benefits of the Board of Commissioners and Directors of Astragraphia and its consolidated subsidiaries, including short-term and post employment and long-term benefits for 2016, amounted to +/- Rp 18,082 billion (2016: +/- Rp 12,154 billion) for 13 persons (2016:13). The Board of Commissioners' earnings consist of the honorarium and other allowances, whereas those of the Board of Directors consist of salaries, benefits, facilities and profit sharing/performance incentives.

Performance Evaluation of Directors and Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Directors is based on the Company's annual strategic plan and its accomplishment of the strategy and the contribution of the Directors in the Company's business activities.

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is based on the attendance of the Board of Commissioners in the Annual General Meeting of Shareholders and meetings, its commitment to promote the interests of the Company, and compliance with laws and regulations.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Mei 2016 mengenai pengangkatan Komite Audit efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2016 dan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Mei 2017 mengenai pengangkatan Inget Sembiring sebagai Ketua Komite Audit efektif terhitung sejak tanggal 5 Mei 2017.

Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Anggota Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Inget Sembiring
Anggota : Harry Wiguna
Anggota : Lindawati Gani

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the primary function of assisting the Board of Commissioners carry out its responsibilities of supervising the method and processes of financial reporting, risk management, audit and compliance with the laws and regulations as stated in the Audit Committee Charter.

Legal Basis for Audit Committee Establishment

The Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
4. The provisions of the Articles of Association of the Company concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Decision of the Board of Commissioners Meeting dated May 3, 2016 regarding the appointment of the Audit Committee effective on May 1, 2016 and the decision of the Board of Commissioners Meeting dated May 5, 2017 regarding the appointment of Inget Sembiring as the Chairman of the Audit Committee effective as of May 5, 2017.

Audit Committee Composition

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and outside parties of issuers or Public Corporations. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Members of the Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Chairman : Inget Sembiring
Members : Harry Wiguna
Members : Lindawati Gani



Inget Sembiring

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun, mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Astragraphia (2012-sekarang) dan Ketua Umum Yayasan BPK Gunung Mulia (2009-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk (2001-2006), PT Bank Permata Tbk (2006-2010), PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012), Presiden Direktur Astragraphia (1989-1999) dan anggota Komisi Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara (2001-2004). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1975.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management LPPM Jakarta. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 77 years old, who was appointed as Astragraphia's Audit Committee Chairman on 1 May 2017, in accordance with the Board of Commissioners Decree on 5 May 2017. He also serves as the Company's Independent Commissioner, PT Astra International Tbk Audit Committee member (2012-present) and Chairman of BPK Gunung Mulia Foundation (2009-present). He previously served as member of the Board of Commissioners at PT United Tractors Tbk (2001-2006), PT Bank Permata Tbk (2006-2010), PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012), Astragraphia President Director (1989-1999) and member of the Commission to Investigate the Wealth of State Officials (2001-2004). He joined the Astra business group in 1975.

He obtained a Bachelor's degree from the Faculty of Economics at Universitas Gajah Mada and LPPM Institute of Management Education and Development at the University of Indonesia in Jakarta. He is not affiliated with any other Boards of Directors and Commissioners members or main shareholders.



Harry Wiguna

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia yang terhitung sejak tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Mei 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Regio Aviasi Industri (2014-sekarang), anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2013-sekarang), Komisaris Independen PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2011-sekarang), Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (2013-sekarang), Presiden Direktur PT Eagle Capital (2009-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Toyota Astra Financial Services (2012-2016), Komisaris Independen PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2007-2010), Komisaris dan Direktur PT Danareksa (2005-2009), dan Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005) serta Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002).

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 63 years old, who was appointed as an Astragraphia Audit Committee member on 1 May 2016 in accordance with the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016. He also serves as PT Regio Aviasi Industry Finance Director (2014-present), PT Astra International Tbk Audit Committee member (2013-present), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk Independent Commissioner (2011-present), PT Golden Eagle Energy Tbk Independent Commissioner (2013-present) and PT Eagle Capital President Director (2009-present). He previously served as PT Toyota Astra Financial Services Independent Commissioner (2012-2016), PT Kliring Penjamin Efek Indonesia Independent Commissioner (2007-2010), PT Danareksa Commissioner and Director (2005-2009), PT Bursa Efek Jakarta Record Director (2002-2005) and PT Bursa Efek Jakarta Trade and Record Director (1999-2002).

He graduated from the Faculty of Economics Department of Accounting in at the Universitas Indonesia and not affiliated with any other Board of Directors and Board of Commissioners members or main shareholders.



Lindawati Gani

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia: 55 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 3 Mei 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2011-sekarang), Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014-sekarang), technical advisor International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC), council member ASEAN Federation of Accountants (AFA), Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP), anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Hero Supermarket, Tbk (2012-sekarang), Komisaris Independen PT AXA Financial Indonesia (2015-sekarang), anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2017-sekarang), anggota Komite Audit PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (2013-sekarang),

Beliau adalah lulusan sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Master of Bisnis Administration (MBA) Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), berafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA), Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan menyelesaikan pendidikan Doctor of Philosophy dalam bidang Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 55 year old, who was appointed as an Astragraphia Audit Committee member on 1 May 2016, in accordance to the Board of Commissioners Decree on May 3, 2016. She currently serves as professor at the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia (2011-present), National Executive Board at the Indonesia Accountant Alliance (IAI) (2014-present), Technical Advisor at the International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountant (IFAC), ASEAN Federation of Accountants (AFA) Council Member, Member of Public Accountant Profession Committee (KPAP), member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) and Deputy Chairman of the Indonesian Institute for the Corporate Directorship (IICD) Executive Board. She also serves as PT Hero Supermarket Tbk Independent Commissioner (2012-present), PT AXA Financial Indonesia Independent Commissioner (2015-present), Audit Committee Member of PT Astra International Tbk (2017-now), and PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Audit Committee Member (2013-present).

She is a graduate of the Faculty of Economics, Department of Accounting at Universitas Airlangga, holds a Master's degree in Business Administration (MBA) from the Indonesia Management Development Institute (IPMI), is affiliated with Harvard Business School (Boston-USA), holds a Masters in Management from the Faculty of Economics and Business of the Universitas Indonesia and completed her education by gaining a Doctor of Philosophy doctorate degree in Management Accounting from the Faculty of Economics and Business at the Universitas Indonesia. She is not affiliated with the other Boards of Directors and Commissioners members or main shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit adalah 2 (dua) tahun yang dihitung sejak tanggal pengangkatannya, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu penutupan RUPST tahun 2018.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai ketentuan POJK sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya untuk:

- Meningkatkan kualitas laporan keuangan;
- Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola;
- Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;
- Memantau pelaksanaan manajemen risiko;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

- Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Astragraphia;
- Berasal dari luar Astragraphia;
- Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai pedoman kerja atas pelaksanaan tugas, fungsi dan prosedur kerja Komite Audit. Sesuai dengan pedoman Komite Audit, Komite Audit telah melakukan penelaahan pedoman kerja dan berpendapat pedoman kerja masih sesuai dengan peraturan yang berlaku karena itu tidak perlu dilakukan penyesuaian. Pedoman Kerja Komite Audit secara lengkap dapat dilihat di situs web Astragraphia.

Audit Committee Term of Office

The term of office of the Audit Committee is two years since the appointment until the end of the Board of Commissioners service period at the close of the 2018 AGMS.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In accordance with the Financial Services Regulation as contained in the Audit Committee Charter, the Audit Committee's task is to facilitate the Board of Commissioners execute its supervisory responsibility to:

- Improve the quality of financial reports;
- Monitor the implementation of business management control systems to minimize the possibility of mismanagement;
- Increase the functional effectiveness of the Internal and External Auditors;
- Monitor the execution of risk management;
- Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners; and
- Monitor the Company's compliance with the applicable regulations.

Audit Committee Independency

All Audit Committee members are professionals in their fields and were selected based on, among other criteria, their high level of integrity, abilities, knowledge, experience in their area of expertise and fulfillment of the following requirements of independence:

- Is not a member of a public Accountant Office, Legal Counsel Firm, Public Appraisal Services Office of any other parties providing insurance service, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to Astragraphia;
- Recruited from outside Astragraphia;
- Does not have Astragraphia is share, either directly and indirectly;
- Does not have affiliation with Astragraphia's Commissioners, Directors or main shareholders; and
- Does not have a business relationship with Astragraphia's business activities, either directly and indirectly.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was established by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee for the execution of all tasks, functions and working procedures of the Audit Committee. The complete Audit Committee Charter can be viewed at the Astragraphia's website.

Kebijakan, Pelaksanaan Rapat, dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Rapat Komite Audit Astragraphia diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, Rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang disetujui oleh anggota Komite Audit lainnya yang hadir.

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017 Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Auditor Eksternal, Auditor Internal dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah mengadakan 13 kali pertemuan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Lukito Dewandaya*)	Ketua Chairman	4 kali 4 times	4 kali 4 times	100%
Inget Sembiring **)	Ketua Chairman	9 kali 9 times	8 kali 8 times	88.89%
Harry Wiguna	Anggota Member	13 kali 13 times	11 kali 11 times	84.62%
Lindawati Gani	Anggota Member	13 kali 13 times	13 kali 13s times	100%

Keterangan :

* Sampai 5 Mei 2017
** Mulai 5 Mei 2017.

Audit Committee Policy, Meetings and Attendance Rate

Astragraphia Audit Committee meetings are held at least once in every three months. The meetings are presided over by the Chairman of the Audit Committee; if the Chairman is unavailable then the meeting is led by an Audit Committee member approved by the other participating Audit Committee members.

Meeting decisions are taken based on deliberation and noted in the minutes of the meeting, including any differences of opinion, which are signed by all Audit Committee members attending the meeting and presented to the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Audit Committee held meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or management, Corporate Secretary and Legal, External Auditor, Internal Auditor and Risk Management. Throughout 2017 the Audit Committee held the following 13 meetings:

Notes :

* Until May 5, 2017
** Starting May 5, 2017

Rapat Komite Audit diadakan pada tanggal 17 Januari 2017, 17 Februari 2017, 24 Maret 2017, 17 April 2017, 23 Mei 2017, 8 Juni 2017, 19 Juli 2017, 25 Juli 2017, 23 Agustus 2017, 19 September 2017, 24 Oktober 2017, 21 November 2017, dan 11 Desember 2017.

Audit Committee Meetings were held on 17 January 2017, 17 February 2017, 24 March 2017, 17 April 2017, 23 May 2017, 8 June 2017, 19 July 2017, 25 July 2017, 23 August 2017, 19 September 2017, 24 October 2017, 21 November 2017, and 11 December 2017.

Setiap akhir tahun Komite Audit menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya.

At the end of every year, the Audit Committee shall prepare a schedule of activities and meetings for the following year.

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, anggota Komite Audit telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Audit Committee Training

Throughout 2017, members of the Audit Committee have attended several seminars organized by the Indonesian Institute of Accountants and the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Summary of Implementation of Audit Committee Activities in 2017

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2017 meliputi:

The activities of the Audit Committee in 2017 include:

- **Management Report Astragraphia**
Komite Audit memantau kinerja keuangan setiap bulannya dan berdiskusi dengan *Corporate Planning* Astragraphia serta memberikan saran dan masukan agar Perusahaan

- **Management Report Astragraphia**
The Audit Committee monitors the financial performance of each month and discusses with Corporate Planning Astragraphia and provides suggestions and inputs so that

dapat mencapai target yang ditentukan. Komite Audit juga memastikan bahwa manajemen telah melakukan prinsip kehati-hatian dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan bisnisnya.

- **Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal**

Komite Audit memantau *top risk* Perusahaan setiap kuartal dengan Risk Management, termasuk melakukan penelaahan atas hasil identifikasi dan potensi risiko yang ada serta cara memitigasi risikonya.

- **Fungsi Audit Internal**

Komite Audit mengkaji rencana Audit Internal dan mengevaluasi laporan dari Audit Internal setiap kuartalnya dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas temuan auditor internal..

- **Laporan Keuangan**

Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan kuartalan dengan *Finance & Accounting* sebelum dipublikasikan. Penelaahan tersebut termasuk kebijakan akuntansi yang signifikan dan pengungkapannya. Anggota Direksi, dalam hal ini Presiden Direktur dan Direktur Keuangan turut hadir untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diberikan oleh Komite Audit.

- **Evaluasi dan Rekomendasi Kantor Akuntan Publik**

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (KAP).

Evaluasi didasarkan pada (a) kecukupan pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, (b) kecukupan waktu pekerjaan lapangan, (c) pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, dan (d) rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Komite Audit menilai KAP telah melaksanakan audit sesuai standar yang berlaku di Indonesia dan telah melaksanakan seluruh pekerjaan yang disepakati dan prosedur uji petik yang dilakukan cukup memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas laporan keuangan yang bebas dari kesalahan yang bersifat material.

KAP juga telah memenuhi komitmennya terhadap Perseroan dengan menyelesaikan proses dan laporan hasil audit sesuai waktu yang ditetapkan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan secara konstruktif yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pengendalian termasuk prosedur akuntansi Perseroan menjadi lebih baik dan efektif.

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi tahun buku 2017, kami merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan ("KAP").

Adapun pertimbangan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud sebagai berikut:

- a. **Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP**

Dalam melaksanakan proses audit, KAP dan orang dalam KAP telah menerapkan prinsip independensi dan tidak bertindak sebagai pihak yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan jasa non audit lainnya.

the Company can achieve the specified target. The Audit Committee also ensures that the management has taken precautionary principles and adherence to the laws and regulations in conducting its business.

- **Risk Management and Internal Control**

The Audit Committee monitors the Company's top risk quarterly with Risk Management, including reviewing the results of the identified and potential risks and how to mitigate the risks.

- **Internal Audit Function**

The Audit Committee reviews the Internal Audit plan and evaluates reports from the Internal Audit every quarter and monitors the implementation of the follow-up by Management on the findings of internal auditors.

- **Financial statements**

The Audit Committee reviews the quarterly financial statements with Finance & Accounting prior to publication. Such review includes significant accounting policies and disclosures. Members of the Board of Directors, in this case the President Director and the Director of Finance are present to provide an explanation of the questions given by the Audit Committee.

- **Evaluation and Recommendation of Public Accounting Firm**

The Audit Committee has evaluated the implementation of audit services by Public Accountant and / or Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and colleagues (KAP).

The evaluation is based on (a) the adequacy of the audit with the applicable audit standards, (b) the adequacy of the time of the field work, (c) the assessment of the scope of services provided and the adequacy of the quotation test, and (d) the recommendation of improvements provided by AP and / or KAP.

The Audit Committee considers that KAP has conducted audits in accordance with applicable standards in Indonesia and has performed all agreed work and sufficient tester test procedures to provide reasonable assurance on financial statements that are free of material faults.

KAP has also fulfilled its commitment to the Company by completing the process and report on the results of the audit at the time specified and submitting constructive improvement recommendations that can improve and improve the system of control including the accounting procedures of the Company to be better and more effective.

In connection with the plan to use the services of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to audit the annual financial information of the position of the fiscal year 2017, we recommend the use of the services of AP and KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and colleagues ("KAP").

The considerations in recommendation to AP and KAP are as follows:

- a. **Independence of AP, KAP, and people in KAP**

In carrying out the audit process, KAP and people in the Firm have applied the principle of independence and do not act as the party assigned to carry out other non audit services activities.

- | | |
|--|--|
| <p>b. Ruang lingkup audit
KAP telah melaksanakan jasa audit sesuai dengan penugasan yang diberikan dan laporan keuangan dibuat sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia.</p> <p>c. Imbalan jasa audit
Imbalan jasa audit sesuai dengan cakupan audit dan waktu pelaksanaan serta pemberian saran dan perbaikan kepada Perseroan.</p> <p>d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP
Tim audit KAP yang ditugaskan memiliki kualitas pengetahuan dan keahlian yang cukup untuk melakukan audit sesuai bisnis Perseroan serta dapat memberikan praktik-praktik yang lazim (<i>best practices</i>) yang digunakan di perusahaan lain.</p> <p>e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP
Metodologi dan pendekatan audit perlu berbasis risiko dan lingkup audit, teknik pengambilan sampel serta metode pengumpulan bukti perlu dilakukan secara memadai.</p> <p>f. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP.
Apabila Perseroan mengganti KAP kurang signifikan dibandingkan menggunakan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan yang telah melaksanakan jasa audit dari tahun 2016. Namun Komite Audit memandang perlu untuk melakukan penggantian AP yang sudah melaksanakan jasa audit tiga tahun berturut-turut.</p> <p>g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.
Tidak ada potensi risikonya karena KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan baru melaksanakan jasa audit dari tahun 2015.</p> | <p>b. The scope of the audit
KAP has performed audit services in accordance with assigned assignments and financial statements made in accordance with the applicable SFAS in Indonesia.</p> <p>c. Remuneration of audit services
Fees for audit services are in accordance with the scope of the audit and the timing of the execution and the provision of suggestions and improvements to the Company.</p> <p>d. Expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team of KAP
The assigned KAP audit team has sufficient quality of knowledge and expertise to audit the Company's business and can provide best practices used in other companies.</p> <p>e. The methodology, techniques, and audit facilities used by KAP
Audit methodologies and approaches should be risk-based and audit scope, sampling techniques and evidence collection methods need to be adequately addressed.</p> <p>f. Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of AP, KAP, and Audit Team of KAP.
If the Company replaces the KAP is less significant than using KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and colleagues who have conducted audit services from 2016. However, the Audit Committee considers it necessary to reimburse the AP that has been carrying out three-year audit services in a row.</p> <p>g. The potential risk of using the same audit service by the same KAP for a considerable period of time.
There is no potential risk because KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and new associates carry out audit services from 2015.</p> |
|--|--|



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

KNR berjumlah tiga orang, yang terdiri dari:

Ketua : Lukito Dewandaya
Anggota : Bambang Widjanarko Santoso
Anggota : Gunawan Geniusahardja



Lukito Dewandaya

Ketua
Chairman

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) was established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist it carry out functions and duties related to nomination and remuneration of the Boards of Directors and Commissioners members.

KNR berjumlah tiga orang, yang terdiri dari:

Chairman : Lukito Dewandaya
Member : Bambang Widjanarko Santoso
Member : Gunawan Geniusahardja

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Mei 2017. Beliau juga menjabat Komisaris Independen sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit (Mei 2016-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

Beliau adalah lulusan Master of Business Administration. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 63 years old, who was appointed as Chairman of Astragraphia's Nomination and Remuneration Committee on May 1, 2017 in accordance with the Board of Commissioners Decree on 5 May 2017. He also serves as Astragraphia's Independent Commissioner (2015-present) and PT Serasi Autoraya (TRAC) Independent Commissioner (2015-present). Previously he served as Astragraphia President Director (1999-2014), Astragraphia Director (1994-1996), PT Bank Universal (1996-1998), PT Astra Graphia Information Technology President of Commissioners (2004-2008) and PT Monitise Mobile Indonesia (previously known as PT AGIT Monitise Indonesia) (2011-2014), as well as serving at positions in various business units, including heavy equipment, financial services and banking. Lukito began his career as an auditor at the SGV Utomo Public Accountants office, joined the AstraGroup in 1977 and continued his career at Astragraphia in 1994.

He graduated with a Master's degree in Business Administration and is not affiliated with any other Board of Directors and Board of Commissioners members or any main shareholders.



Bambang Widjanarko Santoso

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2016, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Direktur PT Astra International Tbk (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2013-sekarang), PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-sekarang), PT Marga Mandala Sakti (2011-sekarang) serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2007-2011) dan Direktur Astragraphia (1999-2003) serta jajaran manajemen berbagai fungsi di kelompok Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (Extension Program) Universitas Indonesia, serta mengikuti Program Beasiswa Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation di Jepang pada tahun 1990. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 58 years old, who was appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee on May 1, 2016, in accordance with the Board of Commissioners Decree on May 3, 2016. He also serves as the Company's President of Commissioners, PT Astra International Tbk Director (2011-present), President of Commissioners at PT Astratel Nusantara (2013-present), PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-present), PT Marga Mandala Sakti (2011-present) and as member of the Board of Commissioners of several companies within the Astra business group. Previously he served as PT United Tractors Tbk Vice President Director (2007-2011) and Astragraphia Director (1999-2003) and also performed various management functions within the Astra group. He joined the Astra business group in 1982.

He obtained a Bachelor's degree from the Faculty of Agricultural Technology of the Institut Pertanian Bogor and Faculty of Economics (extension program) of the Universitas Indonesia, as well as participated in the Scholarship Program at the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation in Japan in 1990. He is not affiliated with any other members of the Boards of Directors or Commissioners.



Gunawan Geniusahardja

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Astragraphia, Komisaris PT Astra Otoparts Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015), Presiden Komisaris PT Surya Astra Nusantara Finance (2000-2010), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager PT Astra International (1982-1987), dan Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 62 years old, who was appointed as Member of Astragraphia's Nomination and Remuneration Committee on May 1, 2017 in accordance with the Board of Commissioners Decree on 5 May 2017. He also serves as Commissioner of Astragraphia, Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk. He previously served as Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), Director of PT Astra International Tbk (2001-2015), President Commissioner of PT Surya Astra Nusantara Finance (2000-2010), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Chief Executive Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation of PT Astra International (1982-1987), and Department Head of Spare Parts of Astra Motor Sales (1981-1982). He joined at Astra Group in 1981.

He earned his Bachelor's degree from the Faculty of Mechanical Engineering at Universitas Kristen Indonesia. He is not affiliated with the other members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Term of Office

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date
Lukito Dewandaya	Ketua Chairman	1 Mei 2017 May 1, 2017
Bambang Widjanarko Santoso	Anggota Member	1 Mei 2016 May 1, 2016
Gunawan Geniusahardja	Anggota Member	1 Mei 2017 May 1, 2017

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal pengangkatannya hingga ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2018.

The term of the Nomination and Remuneration Committee shall be effective from the date of its appointment until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2018.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

KNR mempunyai tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following Duties and Responsibilities:

a. Nomination Functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the required composition, policy and criteria for the nomination process, and evaluation of the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the agreed key performance indicators for evaluation;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding skill development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Propose candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for submission during the GMS.

b. Remuneration Functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and suitability of remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR berjumlah tiga orang yang terdiri dari satu orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya dan bertindak independen dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan kebutuhan Perusahaan secara profesional dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Nomination and Remuneration Committee Independency

The KNR comprises three people, namely one chairman who serves as Independent Commissioner and two Board of Commissioners members. All members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals in their respective fields and were selected based on, among other criteria, a high level of integrity, abilities, knowledge, experience in their area of expertise and ability for independent action in implementing duties and responsibilities in accordance with the Company's goals and needs in a professional and independent manner, unaffected by intervention from other parties.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai pedoman kerja atas pelaksanaan tugas, fungsi dan prosedur kerja KNR. Pada akhir tahun KNR menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya. KNR mengadakan rapat dan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris. Pedoman KNR dapat dilihat di situs web Astragraphia.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam menjalankan fungsinya, KNR mengadakan rapat dan pertemuan internal yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan serta rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017 KNR telah mengadakan tiga kali pertemuan dan membuat satu kali keputusan secara sirkular dengan tingkat kehadiran 80%.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter is established by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment of a Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Listed Company as guidelines for the implementation of duties, functions and work procedures of the KNR. At the end of each year the KNR establishes a schedule of activities and meetings for the following year. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be viewed at Astragraphia's website.

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meeting

KNR functions include conducting meetings and internal assemblies facilitated by the Corporate Secretary and meetings with the Board of Commissioners. Throughout 2016 the Nomination and Remuneration Committee held six meetings with a 90% attendance rate and issued one circular decision.

Three internal assemblies were facilitated by the Corporate Secretary, and the Nomination and Remuneration Committee met with the Board of Commissioners three times and made one circular decision with the same legal force as a decision taken during a Nomination and Remuneration Committee meeting.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Inget Sembiring *)	Ketua Chairman	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100%
Djony Bunarto Tjondro **)	Anggota Member	1 kali 1 time	-	-
Bambang Widjanarko Santoso	Anggota Member	3 kali 3 times	3 kali 3 times	100%
Gunawan Geniusahardja ***)	Anggota Member	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100%
Lukito Dewandaya ***)	Ketua Chairman	1 kali 1 time	1 kali 1 time	100%

Keterangan :

* Menjabat hingga 5 Mei 2017.

** Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2017.

*** Menjabat sejak 5 Mei 2017..

Notes :

* Held the position until May 5, 2017.

** Held the position until the closing of 2017 Annual GMS.

*** Held the position since May 5, 2017.

Pertemuan KNR diadakan pada tanggal 3 Februari 2017, 5 Mei 2017 dan 6 Desember 2017.

The Nomination and Remuneration Committee held its meetings on 3 February 2017, 5 May 2017 and 6 December 2017.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi nominasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi untuk diusulkan kepada RUPST.

Summary of Nomination and Remuneration Committee Activities

The KNR has carried out its duties and responsibilities implementing its nomination function by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the reappointment of members of the Board of Directors for submission to the AGMS.

KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi remunerasi dengan memberikan rekomendasi mengenai penetapan jumlah honorarium yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPST, memberikan pendapat kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium yang diterima anggota Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan atas gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi.

KNR juga telah:

- i. Membahas rancangan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dan telah disampaikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris; serta
- ii. Melakukan Evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2016 untuk merekomendasikan kepada Dewan Komisaris besaran insentif yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The KNR has conducted its duties and responsibilities in carrying out the remuneration function by providing recommendations regarding the determination of the honorarium received by the Board of Commissioners to be proposed at the AGMS. The KNR has advised the President Commissioner in determining the honorarium to be received by members of the Board of Commissioners as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the salaries and other benefits received by members of the Board of Directors.

KNR has also:

- i. Discussed the draft Nomination and Remuneration Policy, has submitted it and received the approved of the Board of Commissioners; and
- ii. Evaluated the performance of the Boards of Directors and Commissioners during 2016 in order to issue recommendations to the Board of Commissioners concerning the amount of the incentives to be received by the Boards of Directors and Commissioners.

Komite Lain

Other Committee

Selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum manajerial di bawah arahan dan sesuai standar yang berlaku.

Astragraphia has no other committees under the Board of Commissioners in addition to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee mentioned above. However, Astragraphia always pays careful and comprehensive attention to the regulatory process through a managerial forum and according to the prevailing standards.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain, (i) memastikan kepatuhan hukum Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta (iii) bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Safia Emiati Widiyanto yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Direksi pada tanggal 5 Mei 2017 menggantikan Susy Herlina Widjaja yang telah menyelesaikan masa baktinya. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.



Safia Emiati Widiyanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is the person charge of the working unit conducting Corporate Secretary functions. Duties of the Corporate Secretary include (i) ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations, especially regulations of the Capital Market; (ii) assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance; and (iii) acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Safia Emiati Widiyanto has been appointed as a Corporate Secretary of PT Astra Graphia Tbk since 5 May 2017 by the Board of Directors' Resolution replacing Susy Herlina Widjaja who has completed her term of office. The term of office of the Corporate Secretary is not specified for the period of time.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 5 Mei 2017, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lulusan Sarjana Hukum Universitas Indonesia dan Master of Science in Management ("MSM") dari Fakultas Manajemen, Universitas Lesley di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat. Mulai berkarir sebagai Network Administrator di StrideRite Corporation, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat. Kemudian melanjutkan karirnya di Indonesia sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Sassoon Securities Indonesia (anak perusahaan dari Sassoon Holdings Pte Ltd, Singapura), selanjutnya sebagai Sekretaris Perusahaan dan Corporate Legal Head di PT Pasifik Satelit Nusantara (perusahaan publik Amerika Serikat yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Nasdaq, New York, Amerika Serikat), dan Corporate Secretary General Manager di PT Natrindo Telepon Seluler - "AXIS" (Anak perusahaan dari Maxis Communications Bhd, Malaysia, perusahaan publik Malaysia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Kuala Lumpur) sebelum bergabung dengan Grup Astragraphia pada tahun 2007 sebagai Head of Legal dan Sekretaris Perusahaan di PT Astra Graphia Information Technology (dahulu dikenal sebagai PT SCS Astragraphia Technologies). Kemudian menjabat sebagai Head of Legal Operations (Shared Services) di Grup Astragraphia (PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan) dan saat ini diangkat sebagai Head of Legal di Grup Astragraphia (PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan).

Appointed as Corporate Secretary as of 5 May 2017, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, graduated as "Sarjana Hukum" from University of Indonesia and Master of Science in Management ("MSM") from the School of Management, Lesley University in Cambridge, Massachusetts, United States of America. She was starting her career as Network Administrator at the StrideRite Corporation, Boston, Massachusetts, United States of America. She then continued her career in Indonesia as Corporate Secretary in PT Sassoon Securities Indonesia (Subsidiary of Sassoon Holdings Pte Ltd, Singapore), and as Corporate Secretary and Corporate Legal Head at PT Pasifik Satelit Nusantara (an American public company that was listed on the Nasdaq Stock Exchange, New York, United States of America), and later as Corporate Secretary General Manager at PT Natrindo Telepon Seluler - "AXIS" (Subsidiary of Maxis Communications Bhd, Malaysia, a Malaysian public company that was listed on the Kuala Lumpur Stock Exchange) before she was joining the Astragraphia Group in 2007 as the Head of Legal and Corporate Secretary in PT Astra Graphia Information Technology (formerly known as PT SCS Astragraphia Technologies). Later, she was appointed as the Head of Legal Operations [Shared Services] within Astragraphia Group (PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries) and currently she was appointed as the Head of Legal within Astragraphia Group (PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries).

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Summary of Corporate Secretary Duty Implementation in 2017

Kegiatan Activities	Tanggal Date of Event	Keterangan Description
Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan. / Implementation of the Annual General Meeting and Annual Public Expose.	11 April 2017 / April 11, 2017	RUPS dan Paparan Publik Tahunan di Jakarta. / Annual General Meeting and Annual Public Expose in Jakarta.
Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). / Submission of report to the Financial Services Authority (FSA) and Indonesian Stock Exchange (IDX).	20 Maret 2017 / March 20, 2017 13 April 2017 & 17 April 2016 / April 13, 2017 & April 17, 2017 12 Mei 2017 / May 12, 2017 - Setiap bulan / Monthly - Setiap bulan / Monthly	- Laporan Tahunan. / Annual Report. - Hasil pelaksanaan RUPS & Paparan Publik Tahunan. / Results of Annual General Meeting & Public Expose. - Risalah RUPS. / Annual General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting. - Laporan Hutang Valas. / Foreign Currency Debt Report. - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek. / Monthly Report of Securities Holder Registration.
Korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. / Correspondence with investors, regulators and other stakeholders.	11 Oktober 2017 / October 11, 2017	Permintaan tanggapan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017. / Response of Mid Annual Financial Report 2017.
Menghadiri dan mengadministrasikan: - Rapat Direksi / Board of Directors Meeting - Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting - Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors Meeting - Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting - Rapat KNR / Nomination and Remuneration Committee	- Rapat Direksi 44 kali; / Board of Directors Meeting 44 times; - Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Surat Keputusan secara sirkular sebanyak 4 kali; / Board of Commissioners Meeting 6 times and circulating Decree 4 times; - Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi sebanyak 5 kali; / Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners 5 times; - Rapat Komite Audit sebanyak 13 kali; dan / Audit Committee Meeting 13 times; and - Rapat KNR sebanyak 3 kali dan Surat Keputusan KNR sebanyak 1 kali. / KNR Meeting 3 times and KNR Decree 1 time.	-
Penyampaian Laporan Keuangan secara berkala / Regular Financial Report Submission	20 Februari 2017 / February 20, 2017 17 April 2017 / April 17, 2017 27 Juli 2016 / July 27, 2017 24 Oktober 2017 / October 24, 2017	- LK Tahunan tahun 2016 / Yearly FR 2016 - LK Kuartal 1/2017 / Quarterly FR 1/2017 - LK Tengah Tahun 2017 / Mid-Year FR 2017 - LK Kuartal 3/2017 / Quarterly FR 3/2017
Laporan tahunan / Annual Report	20 Maret 2017 / March 20, 2017	Penyampaian ke OJK, BEI, publikasi di web perusahaan. / Delivery to FSA, ISE, company website publication.
Pembuatan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada). / Specific List Creation, which is Board of Commissioner's share ownership list, including family members be it in Astragraphia or other companies (if any).	13 April 2017 / April 13, 2017 18 Juli 2017 / July 18, 2017 18 Oktober 2017 / October 18, 2017 18 Januari 2018 / January 18, 2017	Dilaporkan setiap kuartal. / Reported quarterly.

Kegiatan Activities	Tanggal Date of Event	Keterangan Description
Keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik / Information disclosure which should be informed to public	1. 5 Mei 2017 / May 5, 2017 2. 8 Mei 2017 / May 8, 2017	1. Laporan Perubahan Sekretaris Perusahaan. / Change in Corporate Secretary. 2. Laporan Perubahan Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. / Change in Audit Committee Head and Nomination and Remuneration Head.
Pembagian dividen final dan dividen interim. / Final Dividend and Interim Dividend distribution.	1. 12 Mei 2017 / May 12, 2017 2. 20 Oktober 2017 / October 20, 2017	1. Dividen Final 2016 / Final Dividend 2016 2. Dividen Interim 2017 / Interim Dividend 2017
Sosialisasi peraturan OJK kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, KNR. / FSA rules socialization to Board of Directors, Board of Commissioners Meeting, Audit Committee and KNR.	Rapat Komite Audit tanggal 19 Juli 2017 / Audit Committee Meeting on July 19, 2017	POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. / POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the use of Public Accountant and Public Accounting Firm service in Financial Services Activities.

Pelatihan yang Telah Diikuti Corporate Secretary

Training Attended by the Corporate Secretary

Penyelenggara Organizers	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Keterangan Description
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	25 Januari 2017 / January 25, 2017	Belajar Menjadi Investor Berbasis Saham - Angkatan II
	7 Februari 2017 / February 7, 2017	Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham
	22 Maret 2017 / March 22, 2017	Crisis Handling
	13 April 2017 / April 13, 2017	Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK No. 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017
	26 Juli 2017 / July 26, 2017	Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017
	27 September 2017 / September 27, 2017	Dialog Corsec Mengenai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
	5 Oktober 2017 / October 5, 2017	Seminar Tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan, termasuk dalam mengamankan aset Perusahaan.

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (*the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework dalam menerapkan sistem pengendalian internal.

Astragraphia melaksanakan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen dengan adanya tingkatan otoritas dan tanggung jawab yang berjenjang, standar kinerja, prosedur pengendalian dan mekanisme pelaporan;
- Fungsi manajemen risiko dan pengendali lainnya berperan membantu manajemen untuk mengukur tingkat risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian;
- Pelaksanaan audit dilakukan oleh Departemen Audit Internal untuk memastikan efektifitas pengendalian internal; dan
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen dan memantau status perbaikannya.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan Perusahaan.

The internal control system is developed and implemented to improve the efficiency and effectiveness of the Company's activities, both operational and financial activities, and Included in securing the Company's assets.

Astragraphia applies the COSO approach (the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework in implementing its internal control systems.

Astragraphia executes the internal control sistem in the form of:

- Internal control environment within the Company structured at all levels of management, with tiered levels of authority and responsibility, standards of performance, control procedures and reporting mechanisms;
- The functions of risk management and other monitoring functions in helping management to measure risk and control and conduct regular monitoring of control functions;
- Audits performed by the Internal Audit Department to ensure the effectiveness of internal controls; and
- Followp-up to the result of Internal Audits by the Audit Committee, Board of Directors and Management and monitoring of its improvement status.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

Evaluation of implemetation of Internal Control are conducted to assess the effectiveness of monitoring and corrective action and provide assurance to stakeholders the implementation of the internal control is adequate to support the achievement of Company's goals and objectives.

The results of evaluation of the internal control system provides a basis of management evaluation of the effectiveness of the internal control system. The evaluation results become a reference for determining system improvements or more effective policies for carrying out Company's activities.

Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Manajemen Risiko merupakan unit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi dan assessment potensi risiko yang ada pada kegiatan Perusahaan. Secara struktur, Unit Manajemen Risiko berada di bawah Presiden Direktur.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko di Astragraphia, diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam memitigasi risiko dan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil indentifikasi risiko dan telah disetujui oleh Manajemen, bisnis Astragraphia menghadapi potensi risiko sebagai berikut:

a. Kondisi Ekonomi Makro

Sangat mempengaruhi pertumbuhan kinerja bisnis Astragraphia. Astragraphia melakukan antisipasi dengan monitoring secara terus menerus dan menciptakan inovasi untuk pertumbuhan bisnis.

b. Ketergantungan Terhadap Prinsipal

Astragraphia mengantisipasinya dengan membina hubungan baik dan kerja sama dengan prinsipal secara berkesinambungan melalui upaya optimal dalam pencapaian komitmen yang telah disepakati.

c. Serangan Cyber Security

Baik dari pihak internal maupun eksternal yang dapat mengganggu operasional bisnis Astragraphia. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan review IT Security policy secara rutin, melengkapi tools IT security sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan IT, rutin melakukan internal IT security test, upgrade knowledge tim IT Security dan sosialisasi kebijakan IT security kepada seluruh karyawan.

d. Pendapatan dari Mesin Berwarna

Mengalami penurunan yang diakibatkan oleh kecenderungan efisiensi penggunaan mesin di pelanggan. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan pengembangan solusi-solusi atas mesin berwarna sebagai nilai tambah untuk pelanggan.

e. Perkembangan Teknologi

Dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, sehingga mengakibatkan perubahan bisnis model di pasar. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi digital dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus-menerus.

f. Persaingan Usaha

Dipengaruhi oleh persaingan yang sangat ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, program efisiensi biaya, menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (sales & distribution network) serta melakukan inovasi dan variasi terhadap produk dan solusi yang ditawarkan.

Risk Management is a unit which assists the Board of Directors in identifying and assessing the potential risks in the Company's activities. Structurally, the Risk Management Unit is under the President Director

The results of the identification provide an overview of the potential risks and as part of the internal control activities. Implementation of Risk Management in Astragraphia is expected to facilitate management in mitigating risk and in decision making process.

Based on the results of risk identification and approved by Management, Astragraphia's business faces the following potential risks:

a. Macro-economic conditions

Greatly affect the growth of Astragraphia's business performance. Astragraphia anticipates it by conducting continual monitoring and creating innovations for business growth.

b. Dependence on the Principal

Astragraphia anticipates it by managing a good relationship and cooperation with the principal continually through optimal efforts in achieving agreed commitments.

c. Cyber security attacks

Both come from internal and external parties can disrupt Astragraphia's business operations. Astragraphia anticipates it by conducting regular IT Security policy review, completing IT security tools according to IT policy and requirements, routinely doing internal IT security test, upgrade knowledge of IT Security team and socialize IT security policy to all employees.

d. Revenue from color machines

Decreased as a result of the trend of efficiency of machine use in customers. Astragraphia anticipates it by developing solutions for color machines as a value added for customers.

e. Technology development

Influenced by the rapid development of information technology, resulting in business model changes in the market. Astragraphia anticipates it by creating innovation of digital solutions to provide added value to meet customer needs accompanied by continuous improvement of human resource competencies.

f. Persaingan Usaha

Influenced by a very tight competition of the competitors. Astragraphia anticipates it by improving its service, cost efficiency program, implementing the principles of corporate governance consistently and continuously, strengthening and expanding sales and distribution network, creating innovation and variety of products and solutions offered.

Audit Internal

Audit Internal

Fungsi Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal secara independen guna memastikan kecukupan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan risiko pada kegiatan perusahaan. Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggungjawab kepada Presiden Direktur.

Internal Audit Function assists the Board of Directors conduct internal controls with independent to ensure the adequacy and corporate governance regarding risk management of the company's activities. In the organizational structure, Internal Audit is responsible to the President Director.



Warga negara Indonesia. Mulai bergabung di Astragraphia sejak tahun 1992 sebagai Auditor Internal, kemudian dipromosikan sebagai Accounting Departemen Head sebelum diangkat menjadi Kepala Audit Internal. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1991. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur pada Februari 2015 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada Februari 2015.

Citizen of Indonesia. Joined at Astragraphia in 1992 as an internal auditor and was later promoted to Accounting Department Head before being appointed as an Internal Audit Head. Graduated with Bachelor of Economic-Accounting from Sriwijaya University in 1991. Appointed as an Internal Audit Head by the President Director in February 2015 and has been approved from Board of Commissioner. His appointment was reported to The Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange in February 2015.

Manat Siburian

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Personalia Audit Internal

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan di Audit Internal Astragraphia adalah 8 orang termasuk Kepala Audit Internal.

Sertifikasi dan Pelatihan

Guna memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan audit, Audit Internal didukung dengan tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikasi audit yang memadai. Selain proses sertifikasi juga melaksanakan kerja sama program pelatihan yang terstruktur dengan Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk untuk membekali semua auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai dalam melaksanakan proses audit sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Piagam Audit Internal Perusahaan.

Uraian Singkat Kegiatan Audit Internal Tahun 2017

Selama tahun 2017 Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Astragraphia melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi support dan anak perusahaan berdasarkan analisa risiko serta skala prioritasnya.
- Membuat laporan hasil audit termasuk atas tindak lanjut perbaikan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris secara kuartalan melalui Komite Audit, serta ke Group Internal Audit (GIA) - PT Astra International Tbk.
- Bekerja sama dengan Komite Audit yaitu dengan memberikan laporan secara kuartalan kepada Komite Audit dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Audit Internal. Pada tahun 2017, Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Internal Audit Human Resources

As of December 31, 2017, internal audit of Astragraphia had 8 employees including Internal Audit Head.

Training and Certification

To guarantee the quality of audit activities, Internal Audit is supported by staff professional audit with adequate audit certification. In addition to the certification process, the program also conducts a structured training program with Group Internal Audit (GIA) of PT Astra International Tbk to equip all auditors with adequate expertise and experience to carryout the audit process as required in the Company's Internal Audit Charter.

Brief Description of Internal Audit Activities 2017

Throughout 2017 Internal Audit had carry out following duties and responsibilities, such as :

- Developing and implementing the risk-based Internal Audit plan. The risk-based Internal Audit work plan of each unit is arranged systematically with due to observance of financial, operational, past performances control and other important aspects.
- Testing and evaluating implementation of internal control and risk management system in accordance with Astragraphia's policy through inspections of all branches, support functions and subsidiaries based on risk analysis and scale of priorities.
- Preparing audit report including following up improvement follow-ups and submitting these reports to the President Director and The Board of Commissioners on a quarterly basis through the Audit Committee, as well as to the Group Internal Audit (GIA) - PT Astra International Tbk.
- Coordinating with the Audit Committee to provide quarterly reports to Audit Committee and organizing a meetings with the Audit Committee to discuss the activities and audit result and quality improvement of human resources of Internal Audit members. In 2017, Audit Internal has held 4 (four) meetings with the Audit Committee.

Perkara Penting

Lawsuits

Selama tahun 2017, Astragraphia, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum lain.

Throughout 2017, Astragraphia, its subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors members did not face any legal cases or other similar cases.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2017, Astragraphia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Throughout 2017, Astragraphia, Board of Commissioners and Board of Directors members didn't receive any administrative sanction by stock exchange authorities or any other authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Etika Bisnis

Etika Bisnis (*Code of Conduct*) Astragraphia mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Astragraphia dalam training mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Etika Bisnis ini dimuat juga dalam *website* Astragraphia untuk memudahkan karyawan apabila diperlukan. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Code of Conduct

Astragraphia Code of Conduct direct the behavior guidance in internal Astragraphia, which is the relation among employee, Board of Commissioners and Board of Directors, as well as external relation including with shareholders, affiliate companies, principal, investors, customers, suppliers, government, as well as local communities. This guide is explained to all employees from the first day of being employed at Astragraphia and being socialized in possible occasions to be remembered and obeyed. This Code of Conduct is also published in Astragraphia website to make it easy if needed. Violation of Code of Conduct will be sanctioned as regulated by the Company Regulations.

Budaya Perusahaan

Astragraphia telah memiliki Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang disingkat dengan VIPS yaitu:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi Partner Pilihan Pelanggan
4. Kerja Sama yang Sinergis

Budaya Perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web perusahaan.

Corporate Culture

Astragraphia has Corporate Culture which is summarized as VIPS, which are:

1. Valuable to The Nation and Life
2. Innovative and World Class Excellence
3. Preferred Partner for Customer
4. Synergistic Teamwork

The Corporate Culture is socialized to all employee as well as Board of Directors in every chance, and is published on the company website.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Stock Ownership Program for Employees

Astragraphia telah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir. Pada tahun 2017 Astragraphia tidak memiliki program ESOP lagi.

Astragraphia has Stock Ownership Program for Board of Directors and Executive of Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) in 2000, which has ended. As of 2017, Astragraphia as no ESOP program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Astragraphia belum memiliki whistleblowing system, namun Astragraphia memiliki sistem pelaporan pelanggaran.

Astragraphia has yet to have whistleblowing system, but Astragraphia has violation reporting system.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran.

Melalui unit-unit yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Departemen Audit Internal, Astragraphia memiliki mekanisme kerja yang melakukan audit berkala dan/atau menerima laporan dari karyawan atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait kode etik Astragraphia, etika bisnis, Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Astragraphia maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan.

How to Report Violation

Through units that are actively overseeing, such as Internal Audit Department, Astragraphia has mechanism to do regular audit and/or accepting report from employees and stakeholders if there are known abuse, deviation or violation regarding Astragraphia code of conduct, business ethics, company regulations, Articles of Association, law, corporate or business secrets and other violations that may disadvantage the Company as well as stakeholders. Violation report can also be filed through Employee Suggestion Box in the Company intranet website.

Perlindungan Bagi Pelapor

Astragraphia memberikan perlindungan bagi pelapor dan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Astragraphia akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sejenis.

Protection for Reporter

Astragraphia provides protection for reporter and will follow up the reporting as well as taking the necessary actions. Aside from that, Astragraphia will do improvements as needed to prevent repeated violations in the future.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran dikelola oleh Departemen Human Capital Management.

Violation Report Management

Violation report is managed by Human Capital Management Department.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Astragraphia.

Violation Report Amount

In 2017, there was no violation report received by Astragraphia.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola

Implementation on Governance Guidelines

Penerapan tata kelola di Astragraphia mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015") dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE OJK No. 32 tahun 2015"). Astragraphia telah melakukan sejumlah pembaharuan terhadap beberapa pedoman, prosedur, dan situs web Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK.

Penerapan praktik tata kelola yang dijalankan oleh Astragraphia dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*, yaitu Perseroan mengungkapkan informasi terkait pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Astragraphia telah melaksanakan atau menerapkan rekomendasi yang dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 21 tahun 2015 dan SE OJK No. 32 tahun 2015 sebagai berikut:

The implementation of governance in Astragraphia refers to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance Guidelines ("POJK No. 21 Year 2015") and OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance Guidelines ("SE OJK No. 32 Year 2015"). Astragraphia has a number of updates to some of the Company's guidelines, procedures, and website to conform to OJK Rules.

The implementation of Astragraphia's governance practices is done through a *comply* or *explain* approach, namely the Company discloses information related to the implementation of the recommendations contained in the guidelines or explains if the Company has not implemented or does not implement the recommendations.

Astragraphia has implemented the provisions contained in the Corporate Governance Guidelines as regulated by the POJK No. 21 Year 2015 and Circulation Letter of OJK No. 32 Year 2015 as follows:

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka, maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / A Public Company has a technical or voting method either openly or closedly that promotes independence and the interests of shareholders.	Menerapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.	Menerapkan Implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / GMS summary of minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Menerapkan Implemented
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Menerapkan Implemented
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Public Company discloses the Public Company communication policy with shareholders or investors on the website.	Saat ini Astragraphia sedang menyiapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / Currently, Astragraphia is preparing for the communication policy with shareholders or investors on the website.
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Menerapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Menerapkan Implemented
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Menerapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Menerapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Menerapkan Implemented

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions make a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Menerapkan Implemented
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Menerapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Menerapkan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.	Menerapkan Implemented
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Menerapkan Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Menerapkan Implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Menerapkan Implemented
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Menerapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Menerapkan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Public Company has a policy on the selection and capability upgrading of suppliers or vendors.	Menerapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Perusahaan The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Menerapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. / The Public Company has a whistleblowing system policy.	Laporan pelanggaran oleh karyawan dapat disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan yaitu: http://www.idn.xerox.com/ yang dikelola langsung oleh Divisi Human Capital Management. / Employee violation reports can be submitted through the Employee Feedback Box at the Company's intranet web portal: http://www.idn.xerox.com/ which is managed directly by the Human Capital Management Division.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Menerapkan Implemented
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.	Menerapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Company reveals the Company's final beneficiary share ownership of at least 5%, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shares ownership through major shareholders and controllers.	Menerapkan Implemented

Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Social Responsibility

05

AXIQoe



Provide marketing network like Direct Sales, Telesales, Indirect Channel and AXIQoe.com

PrintQoe



Provide service solution in document productions and print out with its solutions.

CourierQoe



Provide distribution services including Xprins Documents Printouts, Layan Gerak Products and Logistics.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility



Sudah menjadi komitmen Astragraphia untuk terus berkontribusi untuk memberi perhatian penuh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab barang dan/atau jasa. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Astragraphia dibuat mengacu pada SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Astragraphia turut mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Astragraphia menerapkan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dengan melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu:

- Penyediaan produk yang ramah lingkungan kepada pelanggan dan mengimplementasikan program kampanye hemat energi di lingkungan kerja;
- Sistem pengolahan limbah;
- Mekanisme pengaduan masalah lingkungan hidup; dan
- Sertifikasi lingkungan hidup.

Astragraphia is committed to keep contributing and pays full attention to social and environmental responsibilities, including responsibilities to the environment, labor practices, health and safety, social and society developments, as well as products and services responsibilities. Social and environmental responsibilities of Astragraphia refers to SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of Issuer's Annual Report.

Environmental Responsibility

Astragraphia participates in environmental pollution and damage prevention which includes planning, usage, control, care, oversee and law enforcement according to the terms found on Regulation No. 32 of the year 2009, about Environment Protection and Management. Astragraphia implements environmental responsibility by doing various actions such as:

- Providing Eco-friendly products to customers and implements them through campaign programs to save energy in workplace;
- Waste management system;
- Complaint mechanism for environmental issues; and
- Environmental certification.

A. Penyediaan Produk yang Ramah Lingkungan kepada Pelanggan dan Mengimplementasikan Program Kampanye Hemat Energi di Lingkungan Kerja

Astragraphia dengan dukungan Fuji Xerox sebagai prinsipal menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk. Fuji Xerox menyediakan produk yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital generasi baru teknologi hijau (*the next generation of green technologies*) yang dapat membantu mengurangi limbah kertas.



Fuji Xerox
ApeosPort-VI C Series

Salah satu wujud nyata Astragraphia menyediakan produk yang ramah lingkungan. Astragraphia meluncurkan produk Fuji Xerox ApeosPort-VI C Series. Produk ini menyediakan fitur-fitur layanan yang dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis yang berujung pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon. Wujud nyata lainnya, Astragraphia meluncurkan *toner* EA-ECO yang dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan, dengan penggunaan daya listrik yang hemat 40% pada saat menggunakan *toner* tersebut, sehingga dapat menurunkan emisi CO₂. *Toner* ini adalah teknologi terbaru dengan hasil cetakan dapat menempel di kertas pada suhu 20% lebih rendah dari *toner* biasa. Selain itu, Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin. Astragraphia juga mengutamakan penggunaan perlengkapan dan peralatan kantor seperti kertas, *whiteboard marker* yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah lingkungan, dan penggunaan kertas bekas di lingkungan kerja untuk dokumen yang digunakan sendiri. Terkait dengan hal ini, Astragraphia menerapkan kebijakan Astra Friendly Company (AFC) dan Astra Green Company (AGC).

Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar) seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas lift di luar jam kerja, penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis. Komitmen dan kepedulian ini tercermin dalam Kebijakan Astragraphia 2014 dan sertifikat ISO 14001. Sertifikat ini adalah keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem manajemen Lingkungan sesuai dengan standar Internasional.

B. Sistem Pengolahan Limbah

Astragraphia melakukan pengolahan limbah terkait dengan bahan habis pakai (*consumables*) atas mesin yang telah

A. Providing Eco-friendly Products to Customers and Implementing Them through Campaign Programs to Save Energy in Workplace

Astragraphia, with the support from Fuji Xerox as its principal, provides eco-friendly products, be it seen from energy consumption needs as well as the basic and worn materials of the products. Fuji Xerox provides products supported by document management software and the next generation of green technologies, which may help reduce paper waste.



EA- ECO Toner

One of Astragraphia's real actions in providing eco-friendly products is through the launch of the Fuji Xerox ApeosPort-VI C Series. This product has features to increase the efficiency of business processes and eventually helps with cost efficiency and reduces carbon emission. Astragraphia has also launched EA-ECO toner, which can reduce the environmental damage by saving 40% of the power consumption upon usage, therefore reducing the CO₂ emission. The toner is a new technology with printout stays longer on the paper while using 20% less temperature from regular toner. Astragraphia also implements security management system for machine maintenance process, so that the machines are safe to use by customers as well as technicians who are doing the maintenance. Astragraphia has also prioritized the usage of office equipment such as paper and whiteboard markers, claimed to be eco-friendly by its producers, as well as encouraging to avoid using new paper for internal printing. Related to this issue, Astragraphia implements Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC) policy.

In relation with AFC and AGC, Astragraphia has continued its energy saving initiatives (electricity, water and fuel) such as reducing the usage of light and elevator outside working hours, saving water usage and optimizing the fuel consumption in running the business operational activity. These commitment and concern can be seen through Astragraphia 2014 policy and ISO 14001 Certification. This certification is a success in implementing the environmental management system in accordance with the international standard.

B. Waste Management System

Astragraphia carries out its waste management on consumables products, which are the machines used by customers. Through

digunakan oleh pelanggan. Dalam hal ini Astragraphia melalui Astragraphia Eco Facility (AEF) memastikan bahwa proses penerimaan dan *recycle part consumables ex field* dari seluruh Cabang Astragraphia dapat ditangani dan diproses secara optimal. AEF melakukan pemilahan *part consumables ex field* dengan memisahkan *part* elektronik, *toner cartridge*, dan *drum cartridge*. Setelah melakukan pemisahan, AEF memasukkan *part* tersebut ke dalam karton di atas *pallet* untuk dikemas (*wrapping*) untuk selanjutnya dikirimkan ke PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI), perusahaan pengolahan limbah B3. PPLI akan melakukan analisa laboratorium penerimaan awal Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), pengelolaan, dan pembuangan limbah.

Astragraphia Eco Facility (AEF), the Company ensures that acceptance and recycled part consumables ex field process from all Astragraphia branches can be optimally handled and processed. Part consumables ex field process are done by separating electronic parts, toner cartridge and drum cartridge. After the separation, AEF inserts respective parts into carton on a pallet to be wrapped and sent to PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI), a B3 waste management company. PPLI will do a lab analysis on Hazardous and Toxic Waste Material (B3), management and disposal.

Keterangan Information	2017	2016
Rekondisi (overhaul) Mesin / Machines Recondition	2,556 Unit	2,304 Unit
Limbah B3 yang Dikirimkan ke PPLI / B3 Waste sent to PPLI	101 Ton	98.15 Ton

C. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Secara umum produk Astragraphia ramah lingkungan dan tidak menimbulkan polusi. Astragraphia sebagai distributor atau perdagangan tetap mempersiapkan diri menerima pengaduan atas produk yang dijual kepada pelanggan. Dalam hal Astragraphia mengalami pengaduan terkait masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat akan ditangani Departemen Office Service Management, di bawah divisi Corporate Communication.

C. Complaint Mechanism for Environmental Issues

Generally, Astragraphia products are eco-friendly and aren't producing pollution. Astragraphia as a distributor or business is ready to receive complains regarding the products sold to the customers. Complains regarding the environmental issue, be it from customers or public, are accepted by Astragraphia through Office Service Management department, under the Corporate Communication division

D. Sertifikasi Bidang Lingkungan

Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah dilakukan sejak lama dengan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah disertifikasi berdasarkan Standarisasi ISO 14001:2007. Hal ini merupakan komitmen Astragraphia untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan dalam hal pengelolaan lingkungan. Sertifikasi ini berlaku juga untuk anak perusahaan Astragraphia.

D. Environmental Certification

Environmental Management System in Astragraphia has been carried out for a long period of time, referring to the regulation of Republic of Indonesia Number 32 year 2009 concerning Environment Protection and Management. Environmental Management System in Astragraphia has also been certified and standardized by ISO 14001:2007. This is a commitment by Astragraphia to provide added value to customers in environmental management. Certification is also valid for Astragraphia's subsidiaries.

Pada tahun 2017, terjadi kenaikan aktifitas bisnis dan jumlah karyawan. Namun Astragraphia dapat mengendalikan kenaikan pemakaian listrik sebesar 5% dan air sebesar 3%.

In 2017, there is an increase in business activity and number of employees. And Astragraphia can control the increase in electricity consumption by 5% and water usage by 3%.

Biaya Pemakaian Listrik dan Air

Electricity and Water Usage Costs

Keterangan Description	2017		2016	
	Total Pemakaian Total Usage	Total Biaya (Rp) Total Cost (Rp)	Total Pemakaian Total Usage	Total Biaya (Rp) Total Cost (Rp)
Listrik / Electricity	2,198,467 kwh	Rp 2,304,689,089	1,966,800 kwh	Rp 2,192,054,960
Air / Water	14,995 m ³	Rp 221,382,128	16,928 m ³	Rp 214,238,591



Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Labor, Health and Safety Responsibility

Kebijakan

Astragraphia menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional Perusahaan. Astragraphia mengadopsi Sistem Manajemen OHSAS 18000 yang tersertifikasi oleh pihak ketiga, yaitu:

- Kesetaraan gender dan kesempatan kerja;
- Sarana dan keselamatan kerja;
- Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan;
- Tingkat kecelakaan kerja;
- Pendidikan dan/atau pelatihan;
- Remunerasi; dan
- Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

A. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Komitmen Astragraphia dalam hal praktek ketenagakerjaan, dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama.

Astragraphia tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan. Dalam melaksanakan hubungan ketenagakerjaan, Astragraphia sangat memperhatikan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Astragraphia juga menggunakan hasil *Employee Opinion Survey* sebagai referensi dan masukan untuk mewujudkan praktek hubungan ketenagakerjaan yang harmonis dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

Astragraphia mengembangkan nilai-nilai luhur Budaya Perusahaan sebagai panduan dan pedoman dalam menjalankan perusahaan dan karyawan, yang berlandaskan pada Catur Dharma Astra.

Nilai-nilai luhur budaya perusahaan itu disebut VIPS, adalah sebagai berikut:

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
- Menjadi Partner Pilihan Pelanggan
- Kerja Sama yang Sinergis

Menjadi karyawan perusahaan *Printing & Digital* yang unggul, terus berkembang dalam suasana kerja yang menyenangkan serta selalu mengapresiasi kinerja terbaik menjadi hal-hal yang menjadi kebanggaan karyawan dalam bekerja di Astragraphia.

Policy

Astragraphia realizes Health and Safety Work as one of the main factors of success in the Company's operational activities. Astragraphia adopts the OHSAS 18000 Management System certified by third parties, namely:

- Gender and employment equalities;
- Facilities and work safety;
- Employee turnover rate;
- Occupational accident rate;
- Education and/or training;
- Remuneration; and
- Grievance mechanism of labor problems.

A. Gender Equality and Employment

Astragraphia's commitment in the practice of employment with equal treatment starts from the employee recruitment process. This process is based on the openness principle by means of wide publication, selection process and final testing, all the way to employee recruitment. Decisions to hire is not based on gender, race and religion.

Astragraphia does not employ underage employees in accordance with the applicable Employment Legislation in Indonesia. The selected employees will undergo training and probation period according to the job assigned. In implementing labor relations, Astragraphia adheres to the applicable Employment Legislation. Astragraphia also uses Employee Opinion Survey as a source of reference and input to realize the practice of harmonious employment relationship and make necessary adjustments.

Astragraphia develops the noble values of Corporate Culture as a guidance in running the company and managing employees, based on Catur Dharma Astra.

The noble values dubbed VIPS are as follows:

- Valuable to the Nation and Life
- Innovative and World Class Excellence
- Preferred Partner for Customers
- Synergetic Teamwork

Being an employee of value driven Printing & Digital company, which drives a gracious place to work & grow for employee and promotes employee recognition, become the value of working in Astragraphia.

Fasilitas dan Pengembangan Diri Karyawan

Karyawan Astragraphia terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra") yang didirikan oleh Manajemen dan karyawan Astragraphia. Ruang lingkup usaha Kopkarmitra saat ini terdiri dari Simpan Pinjam dan Toko. Karyawan Astragraphia juga terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Astra International (KAI). Dalam melaksanakan aktivitasnya, Kopkarmitra selalu bersinergi dengan KAI.

Dalam rangka membangun solidaritas, membangun kebugaran jasmani dan mengembangkan kreativitas karyawan, Astragraphia memiliki Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) yang rutin menyelenggarakan aktivitas olahraga dan seni setiap minggu. Aktivitas olahraga dan seni di bawah naungan BAPOR (Badan Pembina Olahraga dan Seni) di antaranya tenis, bulutangkis, sepak bola, futsal, tenis meja, catur, Astragraphia Cycling Club (AGCC), fotografi dan band. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setiap tahun, Astragraphia rutin memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dalam bentuk penghargaan Lingkar Prestasi Puncak (LPP). Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam program pensiun. Astragraphia menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek (BPJS). Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat pensiun tersebut.

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Melalui fasilitas pelatihan, penugasan, dan rotasi, karyawan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan mencapai kinerja yang optimal.

B. Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan daerah, pernikahan, bersalin, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, dan kedukaan.

Sebagai komitmen Astragraphia dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Direksi Astragraphia membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (Tim P2K3L). Astragraphia juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS yang menjadi standar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup perusahaan Astragraphia.

Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mengenai keselamatan kerja, Astragraphia mematuhi Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut selalu diterapkan Astragraphia dalam segala aspek kegiatannya.

Facilities and Employee Self Development

Astragraphia employees are registered as members of Koperasi Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra"), established by the Management and employees. The Kopkarmitra is engaged in business that consists of Savings and Loans as well as running a shop. Astragraphia employees are also members of International Astra Employees Cooperative (KAI). In conducting its activities, Kopkarmitra always synergizes with KAI.

In order to build solidarity, build physical fitness and develop creativity of the employees, Astragraphia has Sports and Arts Development Board (BAPOR Seni) that regularly organizes weekly sports and art activities. Sports and art activities under the auspices of the BAPOR Seni among others are tennis, badminton, soccer, futsal, table tennis, chess, Astragraphia Cycling Club (AGCC), photography and band. For employees with achievements, Astragraphia provides equality of rewards according to specified criteria. Each year, Astragraphia routinely gives appreciation to outstanding employees in Lingkar Prestasi Puncak (LPP) awards. Astragraphia also implements employee entitlements in the pension plan. Astragraphia becomes a participant of Pension Fund Astra and Jamsostek (BPJS). Participants who are retired or those who are retired early will receive benefits from the pension plan.

Performance management is applied for the purpose of secured by work in accordance with predetermined performance targets. Through training, assignment and rotation facilities, employees are given the opportunity to develop themselves and optimize performance.

B. Facilities and Work Safety

In terms of health and general welfare, all Astragraphia employees get the rights on benefits related to the job title, index regional placement, marriage, maternity, religious holiday, food, transportation, health care, hospital fees, eye glasses, and grief.

As Astragraphia's commitment to health and work safety, the Company's Board of Directors has formed team of the Committee for Health Promotion, Safety and Environment (P2K3L Team). Astragraphia has also acquired OHSAS certification that has become the standard of the implementation of occupational health and safety within Astragraphia's corporate scope.

Health and Safety Certification

Regarding work safety, Astragraphia firmly adheres to Law No. 1 Year 1970 on Work Safety, which concerns that every worker is entitled to protection for his or her safety in work performance, welfare, and national productivity. The principle of Occupational Safety and Health (OSH) is always applied at Astragraphia in all aspects of the Company's activities.

C. Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan Astragraphia dapat dikendalikan secara optimal. Hal ini disebabkan karena Astragraphia selalu memperhatikan pengembangan dan kesejahteraan karyawan yang berdampak bagi produktivitas karyawan.

D. Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2017 tidak ada kecelakaan kerja pada hari kerja di lingkungan kantor Astragraphia. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Astragraphia rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap personil karyawan.

Astragraphia memiliki standar prosedur tata cara berpakaian untuk teknisi yang bertugas di lapangan, termasuk tas untuk membawa perangkat yang aman dan tidak mudah jatuh. Astragraphia juga memasang rambu di lokasi kerja di beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi, antara lain: *meeting point* jika terjadi bencana, *sprinkle*, alarm kebakaran di setiap ruangan dan alat pemadam kebakaran dan pelatihan tanggap darurat secara berkala.

E. Pendidikan dan Pelatihan

Astragraphia menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada karyawannya. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain: program orientasi untuk karyawan baru, program sertifikasi internal dan eksternal, dan program pelatihan manajemen.

C. Employee Turnover Rate

Astragraphia's employee turnover rate can be controlled optimally. This is due to the fact that Astragraphia always pays attention to the development and prosperity of its employees, which in turn impacts the productivity of the employees.

D. Work Accident Rate

Throughout 2017, there was no work accident happen within Astragraphia's office environment. To prevent and overcome the occurrence of accidents in the work area, Astragraphia routinely conducts training activities on responsiveness in the event of emergency to any personnel.

Astragraphia has standard dress code for technicians on duty in the field, including type of not-easy-to-fall bag to carry device securely. Astragraphia also installs clear signs at work sites in some places, so as to prevent work accidents; among other things are meeting point in the case of disaster, sprinkle, fire alarm in every room, and fire extinguishers and regular training on responsiveness in the event of emergency.

E. Education and Training

Astragraphia organizes education and training to its employees as an effort to improve human resource competency. Thus, it can increase the productivity of the employees and provides the best services to the customers. The types of training provided include: orientation programs for new employees, internal and external certification programs, and management training programs.



Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Astragraphia

Astragraphia Employee Competency Development Program

Jenis Program Type of Program	Tujuan Purpose	Jenis Pelatihan Type of Training
Pelatihan Karyawan Baru Training for New Employees (Setelah ditempatkan karyawan baru tetap di monitoring untuk memastikan karyawan dapat melaksanakan tugas yang diberikan). (After replacement, new employee still monitored to ensure the employee can do the job given).	Astragraphia memberikan New Employee Orientation Program untuk setiap karyawan baru yang diterima. Tujuannya untuk memberikan bekal kepada karyawan baru. Program orientasi ini diberikan kepada karyawan baru yang berhubungan langsung dengan pelanggan seperti Account Manager, System Analyst, Customer Engineer sebelum memasuki masa penempatan. Setelah ditempatkan, karyawan baru tetap di monitoring untuk memastikan karyawan dapat melaksanakan tugas yang diberikan. Astragraphia provides the New Employee Orientation Program for newly accepted employees. The purpose is to equip them with the required knowledge. An orientation program is provided for new employees in direct contact with customers such as Account Managers, System Analysts and Customer Engineers, before the deployment phase. The HCM Division guides and monitors the performance of employees following their deployment to ensure the employees are able to carry out their duties.	• Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan perilaku baik kepada karyawan baru. • Kompetensi umum karyawan. • Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis Perusahaan. • Pelatihan khusus sesuai fungsi kerja. • New employees knowledge, skill and good behavior training. • Employee general competency. • Knowledge of the organization, work system, products and solutions, as well as the Company's business portfolio. • Special training based on work position.
Program Sertifikasi Certification Program	Mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia di pelanggan agar dapat memberikan layanan kualitas terbaik kepada pelanggan dan pengembangan bisnis. Supports the implementation of Astragraphia's projects for customers in order to provide the best quality services to customers and develop the business.	MCITIP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSA, MCSE, Information System Auditor, CCNA, ITIL, Project Management Professional, FOGRA Software Asset Management. MCITIP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSA, MCSE, Information System Auditor, CCNA, ITIL, Project Management Professional and FOGRA Software Asset Management.
Program Sertifikasi Internal Internal Certification Program	Mendorong karyawan secara kontinu mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual Perusahaan. To encourage employees to continuously develop competency by mastering the latest products and solutions offered by the Company.	Pelatihan dan pemberian penjelasan produk dan solusi baru. Training and explanation of the latest products and solutions.
Program Train the Trainer Train the Trainer Program	Mendukung kompetensi internal <i>trainer</i> Perusahaan dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan prinsipal maupun ke lembaga pelatihan. To support the Company's internal trainer competence by sending the trainers to the principal's training center or training institution.	• Quality Improvement. • Pelatihan informasi produk dan teknik. • Pelatihan teknik menjual. • Training ISO 20000-1. • Quality Improvement. • Product information and technical training. • Sales technique training. • ISO 20000-1 training.
Program Pelatihan Manajemen Management Training Program	Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manajerial supervisor dan manager Perusahaan terkait kebutuhan Perusahaan untuk mempersiapkan regenerasi dan terus bertumbuh.	• Supervisory Development. • Management Development. • Senior Management Development. • General Management Development.



Jenis Program Type of Program	Tujuan Purpose	Jenis Pelatihan Type of Training
	To develop and improve the supervisory and Company managerial skills related to the Company's requirements for preparing for regeneration and sustainable growth.	• Supervisory Development. • Management Development. • Senior Management Development. • General Management Development.
Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Employee Competency Improvement Program	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis Perusahaan sesuai dengan peran dan fungsi yang dijalankan. To improve employee skills and knowledge to meet the requirements for the Company's business development based on their role and position.	• Basic, Intermediate and Advance Sales Training. • Customer Engineer Training. • System Analyst Workshop. • Customer Service and Administration Manager Workshop. • Pelatihan fungsi lain, antara lain Telesales dan Petugas Call Center. • Business Consultant & National Account Manager Workshop. • Customer Engineer Training. • System Analyst Workshop. • Customer Service and Administration Manager Annual Meeting and Training. • Training for other functions, such as Telesales and Call Center Officer.
Internalisasi Corporate Culture Internalization of Corporate Culture	Memperkuat penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai budaya Perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" dalam kinerja dan kehidupan Perusahaan sehari-hari. To strengthen the appreciation and implementation of the Company's cultural values, "VIPS" and "Catur Dharma" philosophy for the Company's performance and in its daily activities.	• Sosialisasi Budaya Perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" untuk karyawan baru. • Melaksanakan program-program yang mendorong internalisasi nilai-nilai VIPS dan Catur Dharma. • Dissemination of information of the Company's Culture, "VIPS" and "Catur Dharma" philosophy to new employees. • Implementation of programs promoting the internalization of the VIPS and Catur Dharma values.
Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan Sustainable Work Quality Improvement Program	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan perbaikan proses kerja melalui metode 8 langkah secara intensif. To boost the employee skills in improving the work process by intensively implementing the 8 steps method.	Konvensi Quality Improvement tahunan. Annual Quality Improvement Convention.

Untuk terus meningkatkan kemampuan dan budaya inovasi di Perusahaan, Astragraphia juga secara konsisten mendorong terselenggaranya proyek-proyek perbaikan serta inovasi melalui fasilitator-fasilitator penggiat proyek inovasi di cabang-cabang maupun departemen. Baik jumlah proyek maupun karyawan yang berpartisipasi menjadi fokus untuk menggalakkan budaya inovasi di antara karyawan. Astragraphia juga menyelenggarakan kegiatan *Konvensi Quality Innovation* tahunan untuk mengapresiasi proyek-proyek yang unggul dan berkualitas.

To continuously to enhance the Company's capabilities and innovation culture, Astragraphia has also consistently encouraged the implementation of innovation and improvement projects through active facilitators in branches and departments. Both the number of projects and the participation of the employees become the focus for promoting innovation culture among employees. Astragraphia also organizes annual Quality Innovation Convention to appreciate superior and quality projects.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Astragraphia group pada tahun 2017 berjumlah ± Rp 3,27 miliar. Komponen biaya terdiri dari biaya pelatihan itu sendiri, akomodasi, dan transportasi.

F. Remunerasi Karyawan

Astragraphia memberikan upah sesuai ketentuan Pemerintah, yaitu di atas standar minimum yang berlaku di semua kantor Astragraphia di berbagai kota. Kenaikan upah diberikan setiap awal tahun kepada seluruh karyawan dengan mempertimbangkan inflasi, sedangkan total penghasilan setahun karyawan mengacu kepada hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

Proses evaluasi kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja, memonitor pelaksanaannya, *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan.

Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

- **Perencanaan Kinerja Individual**
Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.
- **Evaluasi Kinerja**
Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- **Coaching and Counselling**
Proses *coaching* dan *counselling* dilakukan secara berkala oleh atasan kepada bawahannya, sehingga dapat membantu karyawan meningkatkan kinerja dan mengembangkan diri, dapat mendeteksi secara dini potensi masalah yang mungkin timbul, serta tentunya membina hubungan yang baik antara atasan dan bawahan.

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.

G. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Keluhan dan pengaduan dari karyawan diselesaikan secara adil dan secepat mungkin melalui atasan langsung dan/atau melalui Divisi Human Capital Management. Keluhan dan pengaduan dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis melalui fasilitas yang tersedia di portal web internal Astragraphia.

Employee Competency Development Cost

Cost of organizing competence development of Astragraphia group employees in 2017 amounted at ± Rp 3.27 billion. The components of the cost consist of cost of the training, accommodation, and transportation.

F. Employee Remuneration

Astragraphia provides wages in accordance with the Government provision, that is above the minimum standard and is applied at all Astragraphia offices in various cities. A raise is given every early year to all employees, taking into account the inflation rate, while the total annual income of the employees refers to the results of the employees' performance evaluation.

The process of performance evaluation involves the preparation of performance planning, monitoring implementation, coaching and counseling by superiors, performance evaluation, as well as reward and punishment as the result of the performance.

All of these activities refer to the following basic policies:

- **Individual Performance Planning**
At the beginning of the year, every employee is required to prepare an Individual Performance Plan (IPP) based on the Key Performance Indicator (KPI) for the respective unit wok. At the end of the year, this IPP is used as a basis for performance evaluation.
- **Performance evaluation**
Performance Evaluation is conducted by assessing aspects of work process and work result. As for the employees with subordinates, their evaluation is added with with people management aspect, which evaluates their capability to foster their subordinates.
- **Coaching and Counseling**
Coaching and counseling process is done on a regular basis periodically by superiors to subordinates, to help employees improve their performance and develop their capability, to detect early potential problems that may arise, and of course to foster the attachment between superiors and subordinates.

In terms of health and general welfare, all Astragraphia employees are entitled to allowances related to positions, index placement, religious holiday, meal, transportation, health care, hospital fee, eye glasses, maternity, grief and marriage.

G. Mechanism of Complaints on Employment Issues

Complaints from employees are justly and quickly resolved through the superior directly and/or through Human Capital Division Management. Complaints can be made both orally and in writing or through facilities available on Astragraphia's internal web portal.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Menyadari pentingnya kesiapan generasi penerus dalam memasuki persaingan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak dan berkesinambungan, serta meningkatkan kualitas SDM Indonesia dalam menghadapi persaingan global, maka Astragraphia turut peduli dan fokus dalam pendidikan anak bangsa, di antaranya dengan:

- Penggunaan tenaga kerja lokal;
- Pemberdayaan masyarakat sekitar;
- Perbaikan sarana dan prasarana sosial;
- Bentuk donasi lainnya; dan
- Komunikasi mengenai kebijakan larangan pemberian hadiah.

A. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam proses rekrutmen di kantor Astragraphia di seluruh wilayah Indonesia, Astragraphia mengutamakan mencari karyawan dari masyarakat setempat, minimal untuk karyawan administrasi.

B. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Astragraphia selama ini mempunyai program bernama Competence Aid Program (CAP). Program ini ditujukan kepada mahasiswa IT yang sedang menjalani tugas akhir dan sudah lulus namun belum mendapatkan pekerjaan. Mereka yang diundang untuk mendapat pelatihan diutamakan masyarakat sekitar atau masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Sepanjang tahun 2017 Astragraphia menjalankan tiga kali pelatihan, dimana salah satu kelasnya untuk mahasiswa penyandang disabilitas. Program ini tidak dikenakan biaya dan merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini telah menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia pekerjaan. Program ini bermanfaat bagi peserta dimana telah menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia pekerjaan dan bermanfaat untuk Astragraphia. Beberapa lulusan telah diterima di berbagai perusahaan dan di antaranya ada yang bekerja di Astragraphia sebanyak 178 orang.

C. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan khususnya yang terkait dengan bantuan prasarana pendidikan dan pengembangan pengetahuan telah dilakukan Astragraphia sepanjang tahun 2017 adalah:

- CAP Astragraphia**, adalah pelatihan IT secara gratis yang ditujukan untuk SMK atau Mahasiswa semester akhir yang kurang beruntung. Program diadakan 4 batch setiap tahunnya yang diikuti 10 peserta.
- Donor Darah**, Kegiatan rutin yang diadakan Astragraphia bersama PMI sebanyak 4x dalam 1 tahun. Diikuti +/- 100 Pendonor (Karyawan & Karyawati Astragraphia).
- 21 Maret 2017**, Direktur Astragraphia Bapak Arifin Pranoto beserta Management Astragraphia mengadakan *launching* buku Workbook di SOS Children Villages, Cibubur. Selain launching, kegiatan lainnya antara lain penanaman pohon dan tanaman hidroponik serta Bapak/Ibu Management Astragraphia mendampingi proses belajar mengajar dengan

Realizing how important the next generation is, as they enter to competitiveness to score a worthy and sustainable job, as well as improving the quality of Indonesian human resources in competing globally, Astragraphia also cares and focuses in the education through these actions:

- Use of local labor;
- Community empowerment;
- Improving social facilities and infrastructure;
- Other donations; and
- Socializing the gift-prohibition policy.

A. Use of Local Labor

In its recruitment process, Astragraphia offices around Indonesia prioritize the locals at least for administrative positions.

B. Community Empowerment

Astragraphia has a program called Competence Aid Program (CAP). This program is created for IT students who are in their last years of college or have graduated but yet to have a job. They will be invited for training. This program prioritizes the local community or those with underprivileged status. In 2017, Astragraphia ran three trainings, which one of them includes students with disabilities. This program is free of charge, and is a part of Astragraphia's corporate social responsibility. This program has provides graduates who are ready to work. This program is also useful for its participants who are upon graduation deemed ready for work and is beneficial for Astragraphia. Some of the graduates have been accepted in different companies, including Astragraphia which accommodates 178 people.

C. Improving Social Facilities and Infrastructure

Several social activities, especially those related to education facilities and knowledge development, have been conducted by Astragraphia throughout 2017. They are:

- CAP Astragraphia**, is a free-of-charge IT training aimed to underprivileged Vocational High school (SMK) and college students in the final semester. The program is divided into 4 batch per year and each accommodates 10 participants.
- Blood Donation**, A routine program conducted by Astragraphia and Indonesian Red Cross (PMI) 4 times a year, usually reaching out to around 100 participants (employees of Astragraphia).
- March 21, 2017** Astragraphia Director, Arifin Pranoto, as well as Astragraphia management launched a Workbook in SOS Children Villages, Cibubur. Aside from the launch, other activities conducted are trees and hydroponic planting, as well as Astragraphia managements to help children learn using the Workbook arranged by PT Astra

menggunakan buku Workbook yang disusun oleh PT Astra Graphia Tbk yang bekerja sama dengan Fuji Xerox.

- **23 Juli 2017**, Memperingati Hari Anak Nasional, PT Astra Graphia Tbk berkunjung ke TK Perguruan Cikini untuk memperkenalkan warisan budaya Indonesia (Berdongeng Malin Kundang) serta pemberian Mesin Printer Fuji Xerox DC S2420 kepada TK Perguruan Cikini.
- **31 Agustus 2017**, Astragraphia memberikan sumbangan hewan qurban ke kepada Masyarakat sekitar kantor Astragraphia, yang berikan langsung oleh Presiden Direktur Astragraphia, Bapak Harry H. Halim.
- **09 Oktober 2017**, PT Astra Graphia Tbk bekerja sama dengan PT Astra International dan Yayasan Pendidikan Michael D. Ruslim (YPA MDR) berpartisipasi memberikan *notebook* untuk sekolah binaan Astra yang berada di Kupang, NTT.
- **Oktober-Desember 2017**, CAP Astragraphia kembali mengadakan kerja sama dengan YPAC untuk mengajarkan program ilmu IT kepada 20 remaja disabilitas.
- **23 November 2017**, Memperingati Hari Guru, Astragraphia mengadakan program *Print and Donate* with Astragraphia dengan *print* gratis selama 2 hari yang dikhususkan untuk Murid, Mahasiswa dan Guru. Bertepatan pada Hari Guru kantor Astragraphia juga mendapat kunjungan dari SMA Budi Mulia Jakarta (khusus murid jurusan IT). Kegiatan dilakukan dengan berkunjung ke Astragraphia serta Astragraphia memberikan mesin *printer* untuk SMA Budi Mulia.
- **12 Desember 2017**, Astragraphia berkunjung ke Rumah Bimbel di Plumpang Jakarta Utara. Kegiatan yang dilakukan mengajarkan anak-anak yang tidak bersekolah (putus sekolah dan anak jalanan) serta memberikan mesin *printer* yang ditujukan kepada aktivis/pengajar di Rumah Bimbel.

Graphia Tbk and Fuji Xerox.

- **July 23, 2017**, In commemorating the National Children's Day, PT Astra Graphia Tbk visited Perguruan Cikini Kindergarten to introduce Indonesian cultural inheritance (Malin Kundang Fairy Tale) as well as donation of Fuji Xerox DC S2420 printing machine to Perguruan Cikini Kindergarten.
- **August 31, 2017**, Astragraphia donated animal sacrificial to the local community, delivered directly by Astragraphia President Director, Harry H. Halim.
- **October 9, 2017**, PT Astra Graphia Tbk collaborated with PT Astra International and Yayasan Pendidikan Michael D. Ruslim (YPA MDR) to provide notebook for Astra's target school in Kupang, NTT.
- **October-December 2017**, CAP Astragraphia collaborated with YPAC to provide IT training to 20 teenagers with disabilities.
- **November 23, 2017**, Commemorating Teachers' Day, Astragraphia held "Print and Donate with Astragraphia" program by providing a 2-day free printing for students, college students and teachers. On the same day, Astragraphia offices also received a visit from Budi Mulia High School's IT students. This visit contributed to Astragraphia as well as providing a printing machine donation to Budi Mulia High School.
- **December 12, 2017**, Astragraphia visited Rumah Bimbel in Plumpang, North Jakarta. Activities done on the site was teaching the dropout and street children, as well as donating a printing machine for Rumah Bimbel activists and teachers.



Dalam mendukung program pembangunan daerah, khususnya dalam bidang pendidikan di Kupang NTT, bersama dengan Astra International dan Yayasan Pendidikan Michael D. Ruslim (YPA MDA), Astragraphia ikut berpartisipasi memberikan sumbangan *notebook* di sekolah-sekolah binaan Astra yang berada di Kupang.

Astragraphia turut memberikan *notebook* yang akan diberikan ke beberapa sekolah di Kupang. Kegiatan ini dibuka dengan simbolis penyerahan *notebook* pada tanggal 9 Oktober 2017 di SD Sonraen, Kupang NTT yang dihadiri oleh Gubernur NTT dan Bupati Kupang serta Bapak Paulus Bambang.

In support of the regional development program, especially in the education sector in Kupang, East Nusa Tenggara, Astragraphia joined with Astra International and Michael D. Ruslim Education Foundation (YPA MDA) in granting notebooks to schools under the mentorship of Astra in Kupang.

Astragraphia handed over notebook PCs to several schools in Kupang. The activity kicked off with the symbolic handing over of notebook on 9 October 2017 at Sonraen Elementary School in Kupang, East Nusa Tenggara. Also present at the occasion was East Nusa Tenggara Governor, Kupang Regent and Mr. Paulus Bambang.



Memperingati Hari Anak Nasional, Astragraphia berkunjung ke TK Perguruan Cikini untuk memperkenalkan warisan budaya Indonesia (Berdongeng Malin Kundang) serta pemberian Mesin Printer Fuji Xerox DC S2420 kepada TK Perguruan Cikini.

On national Children's Day, Astragraphia visited Perguruan Cikini Kindergarten School (TK Perguruan Cikini) and introduced Indonesian national cultural heritage (Story-telling tradition presenting the tale of Malin Kundang) and handed over as a grant Fuji Xerox DC S2420 printer machine to TK Perguruan Cikini.

Kegiatan Hari Guru yang dilakukan Astragraphia, dilanjutkan dengan mengunjungi Rumah Bimbel yang ada di Plumpang, Jakarta Utara. Rumah Bimbel di Plumpang Jakarta Utara adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh beberapa aktivis/relawan pengajar, untuk mengajarkan anak-anak yang putus sekolah maupun yang tidak mengenal dunia pendidikan di sekolah, yang beberapa dari mereka adalah pengamen anak jalanan.

Teacher's Day commemoration with Astragraphia visiting Rumah Bimbel (Tutoring Home) in Plumpang, North Jakarta. Plumpang Rumah Bimbel is a place where some education activists/volunteers teach drop-out children, many of whom are street children.



Astragraphia bekerja sama dengan SOS Children's Villages Jakarta mengadakan kegiatan CSR serta launching "Workbook". Beberapa Manajemen Astragraphia turun mendampingi anak-anak TK di SOS. Selain itu kegiatan lainnya yaitu penanaman pohon di area sekitar halaman SOS Children's Villages Jakarta, Cibubur.

Astragraphia collaborating with SOS Children's Villages Jakarta launched "Workbook", as part of the Company's CSR program. Some from Astragraphia's management took time to engage with kindergarten students of SOS. Another activity is a tree-planting activity in the area surrounding SOS Children's Villages Jakarta, Cibubur.



D. Bentuk Donasi Lainnya

Di samping donasi rutin dari Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, karyawan Astragraphia juga secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama kepada tempat ibadah di sekitar Perusahaan saat perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Natal.

Selain itu karyawan Astragraphia setiap tiga bulan secara rutin melakukan aksi Donor Darah yang difasilitasi Perusahaan bekerja sama dengan PMI-DKI Jakarta. Kegiatan Donor darah ini rata-rata diikuti oleh 100 karyawan Kantor Pusat per periode. Dana yang terkait dengan aktivitas sosial dan kemasyarakatan, dapat dilihat pada Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan.

D. Other Donations

Aside from routine donations from the Company, which are mentioned above, Astragraphia employees collected funds and goods for the needing locals, especially those living around the worship places nearby the Company during religious holidays such as Eid-al Fitr, Eid-al Adha and Christmas.

In addition, Astragraphia employees hold regular blood donation every three months. The event is facilitated by the Company in cooperation with PMI-DKI Jakarta. The participants of this activity are around 100 employee from the headquarters per period. Funds in relation to social activities can be seen on Social and Community Activities Table.

Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Table of Social and Community Activities

Alokasi Kegiatan Utama Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Activities Main Allocation			
Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Competence Aid Program (CAP) Competence Aid Program (CAP)	CSS dan Learning Development CSS and Learning Development	Januari-Desember January-December	Rp 123,600,000
Sumbangan/ Donasi Kegiatan Sosial Eksternal (Prasarana Pendidikan) dan internal BAPOR Donations for BAPOR External (Educational Infrastructure) and internal Social Events	Tim CSR dan Tim BAPOR CSR Team and BAPOR Team	Januari-Desember January-December	Rp 86,600,000
Donor darah dilakukan setiap 3 bulan dalam 1 tahun dengan peserta +-100 orang Blood donations carried out every 3 months in 1 year with +-100 participants	Tim PMI AG bekerja sama dengan Tim PMI Kramat Raya PMI AG Team in cooperation with PMI Kramat Raya	Januari-Desember January-December	Rp 346,699,000
TOTAL			Rp 556,899,000

E. Komunikasi Kebijakan Larangan Pemberian Hadiah

Astragraphia menerapkan etika bisnis, yang di dalamnya memuat larangan pemberian hadiah. Divisi Human Capital Management memberikan sosialisasi kepada karyawan baru dan memberikan sosialisasi terkait kode etik kepada karyawan. Kode etik dimuat dalam situs web Astragraphia, termasuk komitmen Astragraphia dan karyawannya untuk tidak memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

E. Socializing the Gift-prohibition Policy

Astragraphia business ethics include the gift-prohibition policy. The Human Capital Management division has socialized the policy to new employees and code of ethics to the current employees. The code of ethics is posted at Astragraphia's web, including the Company and employees' commitment to not accepting or giving gift or rewards (which are substantial) from customers that may affect the decision making.



Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Responsibility for Goods and/or Services

Selaras dengan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Astragraphia selalu berusaha memberikan produk dan solusi yang terbaik serta bertanggung jawab atas produk atau solusi yang diberikan kepada pelanggan, antara lain:

- Kesehatan dan keselamatan konsumen
- Informasi barang dan/atau jasa
- Sarana dan penanggulangan atas pengaduan konsumen

A. Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Tanggung jawab produk dan solusi yang diberikan terurai dalam unsur keamanan pelanggan, informasi produk, sarana dan cara penanggulangan atas pengaduan pelanggan. Melalui *Customer Assistance Centre* (CAC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan pelanggan dan secara proaktif memberikan dan melakukan penanggulangan atas keluhan pelanggan, baik melalui bantuan lewat telepon maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan.

Sistem CAC didukung oleh Service Territory Management dan Guaranteed Tracking Respond System yang memungkinkan Astragraphia untuk:

- Segera mengirimkan teknisi pengganti bila teknisi pertama berhalangan datang ke pelanggan.
- Memantau kepastian kedatangan teknisi, memberikan informasi estimasi waktu kedatangan teknisi, serta memastikan penyelesaian/ketuntasan permasalahan mesin di pelanggan.
- Melakukan pengecekan ulang secara acak untuk memastikan ketuntasan penyelesaian masalah mesin dan kepuasan pelanggan.

Astragraphia juga mempunyai program yang bernama *3 Hours Downtime* (3HDT). Program ini diberlakukan di wilayah metro untuk kota-kota dimana kantor Cabang Astragraphia berada. Dengan program ini, Astragraphia berkomitmen untuk mengatasi masalah mesin di pelanggan diselesaikan dalam waktu kurang dari 3 jam terhitung sejak menerima pengaduan pelanggan.

B. Informasi Barang dan/atau Jasa

Astragraphia menjual barang dengan dilengkapi petunjuk pemakaian, spesifikasi barang atau jasa dalam bentuk dokumen tercetak maupun dokumen elektronik berbahasa Indonesia yang tersedia di situs web Astragraphia Document Solution. Selain itu, pelanggan dapat menghubungi layanan pelanggan yang tersedia di Astragraphia.

C. Sarana Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Astragraphia memberikan wadah pengaduan pelanggan untuk pelanggan sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengajukan masalah produk atau solusi yang diberikan Astragraphia dengan menghubungi:

T. : 1500 345

E. : ccc@astragraphia.co.id

W. : www.documentsolution.com/isupport

Entitas anak - AGIT juga memiliki pusat pengaduan pelanggan sebagai tempat pencarian informasi bagi pelanggan yang memiliki kesulitan untuk solusi teknologi informasi yang telah diberikan dengan menghubungi:

T. : (021) 572 1777

E. : csc@ag-it.com

W. : www.ag-it.com

In compliance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, Astragraphia always strives to provide the best products and solutions, as well as to take responsibility for the products or solutions offered to the customers, including:

- Customer health and safety
- Information of goods and/or services
- Facilities and solutions regarding customer complaints

A. Customer Health and Safety

The responsibility products and solutions offered are described in the customer safety and product information as well as the facilities and system for managing customer complaints. Customer Assistance Center (CAC) actively receives customer complaints and proactively provides and carries out solutions to these complaints, either via phone assistance or a technical visit to the customer's location.

The CAC system is supported by the Service Territory Management and Guaranteed Tracking Respond System allowing Astragraphia to:

- Immediately dispatch a replacement technician should the first technician is unavailable to visit the customer.
- Monitor the arrival of the technician, provide information of the technician's estimated time of arrival and ensure the completion/resolution of any issues pertaining to a customer's machine.
- Perform random re-checking to ensure any issues pertaining to the customer's machine are properly resolved and ensure customer satisfaction.

Astragraphia also implements its *3 Hours Down Time* (3HDT) program in metro areas where Astragraphia established its branch offices. With this program Astragraphia is committed to resolving machine issues in less than 3 hours from the time the customer's complaint is received.

B. Information of Goods and/or Services

Astragraphia sells goods with instructions for use, specifications of goods or services in the form of printed documents and electronic documents in Indonesian language are also available on the Astragraphia Document Solution website. In addition, customers may contact customer service that is available in Astragraphia.

C. Facilities and Solutions Regarding Customer Complaints

Astragraphia provides platform for customer complaints handling so that customers can easily complain about any issues related to the products or solutions offered by Astragraphia via by contacting:

T. : 1500 345

E. : ccc@astragraphia.co.id

W. : www.documentsolution.com/isupport

Subsidiary - AGIT also have customer complaint handling for customers who have difficulties for information technology solutions by contacting:

T. : (021) 572 1777

E. : csc@ag-it.com

W. : www.ag-it.com

Laporan Keuangan

Financial Statement

06

NEW INITIATIVES



Provides an opportunity for Astragraphia to give added value service in printing and digital.

PRINTING



Astragraphia provides print solutions focused on all media (Print Things).

DIGITAL



Astragraphia develop its own product as a business solution with prudent investment in accordance with the Company's business experience.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***

astragraphia

Tel (+62 (21) 890 9444, 390 8180)
Fax (+62 (21) 390 0181

Toll Center 800 340
www.astragraphia.co.id
www.dpcchikita.com

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We are the undersigned

1. Nama	Herjadi Halim
Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat
Alamat Rumah	Citra 1 Ext Blok AD 2 No. 6
Nomor Telepon	RT 009 RW 015, Kalideres, Jakarta Barat
Jabatan	021-3909444 Presiden Direktur / President Director
2. Nama	Wanny Wijaya
Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat
Alamat Rumah	Jl. Keadilan No. 36
Nomor Telepon	RT 010 RW 008, Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan	021-3909444 Direktur / Director

1. Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position

2. Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position

menyatakan bahwa

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

declare that

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Herjadi Halim
Presiden Direktur /
President Director


Wanny Wijaya
Direktur /
Director

Jakarta, 20 Februari / February 2018



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Razuma Solid Kav. 5-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.T. No. 2473 JK/P 19001
T. +62 21 5212901, F. + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwr.com/id

Samudra Muli Luthfi, KAP dan NPM 112005

A180220010/DC2/ASE/2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari / February 2018



Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	676,587	3	277,798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	546,961		314,541	Third parties -
- Pihak berelasi	118,291	28	52,868	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		5		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	32,747		27,155	Third parties -
- Pihak berelasi	1,188	28	1,113	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	31,247		51,361	Third parties -
- Pihak berelasi	3,736		3,700	Related parties -
Aset derivatif	788	13	251	Derivative assets
Persediaan	432,204	7	385,806	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	2,192		7,707	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	31,863		67,140	Other taxes -
Uang muka pemasok	19,278		45,935	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	5,767	6	6,609	Prepayments
	<u>1,902,849</u>		<u>1,241,982</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		5		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	13,539		12,260	Third parties -
- Pihak berelasi	1,766	28	297	Related parties -
Piutang lain-lain	11,006		20,468	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	408,200	8	392,325	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	24,653	9	24,391	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	5,315	14d	6,029	Deferred tax assets
Aset lain-lain	26,241	10	7,413	Other assets
	<u>509,023</u>		<u>481,486</u>	
JUMLAH ASET	<u>2,411,872</u>		<u>1,723,468</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		11		Trade payables
- Pihak ketiga	858,865		277,808	Third parties-
- Pihak berelasi	231		292	Related parties-
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	22,135		26,392	Third parties-
- Pihak berelasi	638		807	Related parties-
Liabilitas derivatif	-	13	5,690	Derivative liabilities
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8,540		22,046	Corporate income taxes-
- Pajak lain-lain	41,759		25,199	Other taxes-
Akruai	83,446	15	88,309	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	6,014		40,340	Third parties-
- Pihak berelasi	1,943	28	6,476	Related parties-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	12	3,864	Obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	6,104	23	9,252	Current portion of post-employment benefit obligations
	<u>1,029,675</u>		<u>506,475</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11,358	14e	10,567	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	49,655	23	40,126	Post-employment benefit obligations
	<u>61,013</u>		<u>50,683</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,090,688</u>		<u>557,158</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa				<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares</i>
	134,878	16	134,878	
Tambahan modal disetor	57,313	17	57,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan lain-lain	5,258	20	5,258	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	21,500	19	20,000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	<u>1,102,231</u>		<u>948,857</u>	<i>Unappropriated</i>
	1,321,180		1,166,306	
Kepentingan nonpengendali	<u>4</u>		<u>4</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1,321,184</u>		<u>1,166,310</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,411,872</u>		<u>1,723,468</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan bersih	3,918,428	21	2,712,784	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(3,122,497)</u>	22	<u>(1,959,766)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	795,931		753,018	Gross profit
Beban penjualan	(203,618)	22	(193,628)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(248,130)	22	(225,844)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,817		8,144	Finance income
Biaya keuangan	(8,884)		(8,418)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	(148)		(1,972)	Foreign exchange losses - net
Keuntungan lain-lain - bersih	<u>8,471</u>		<u>8,805</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	349,439		340,105	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(92,214)</u>	14c	<u>(84,992)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	257,225		255,113	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain				Other comprehensive
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				(loss)/income
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(3,388)	23	17,477	Items that will not be reclassified to profit or loss:
Beban pajak terkait	<u>847</u>	14d, 14e	<u>(4,369)</u>	Remeasurements of post-employment benefits
				Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(2,541)</u>		<u>13,108</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>254,684</u>		<u>268,221</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	257,225		255,112	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>1</u>	Non-controlling interest
	<u>257,225</u>		<u>255,113</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	254,684		268,220	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>1</u>	Non-controlling interest
	<u>254,684</u>		<u>268,221</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>190.68</u>	24	<u>189.11</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ditunjukkan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal dan disorot penyisihan untuk cadangan wajib/ and fully paid up capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016									
Penyisihan untuk cadangan wajib	134,878	57,313	5,258	18,500	(843,991)	1,059,940	3	1,059,943	Balance as at 1 January 2016
Dividen - final 2015	-	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - interim 2016	-	-	-	-	(125,437)	(125,437)	-	(125,437)	Dividend - final 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(36,417)	(36,417)	-	(36,417)	Dividend - interim 2016
	-	-	-	-	269,220	269,220	1	269,221	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016									
Penyisihan untuk cadangan wajib	134,878	57,313	5,258	20,000	(948,867)	1,168,310	4	1,168,310	Balance as at 31 December 2016
Dividen - final 2016	-	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - interim 2017	-	-	-	-	(66,040)	(66,040)	-	(66,040)	Dividend - final 2016
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(33,700)	(33,700)	-	(33,700)	Dividend - interim 2017
	-	-	-	-	264,064	264,064	-	264,064	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2017									
	134,878	57,313	5,258	21,500	(1,102,231)	1,321,180	4	1,321,184	Balance as at 31 December 2017

Calatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,557,981		2,744,431	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,587,882)		(2,082,658)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(395,388)		(564,589)	Payment to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	574,711		97,204	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	5,817		8,144	Finance income received
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	49,938	14f	24,789	Receipt of value added tax refunds
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	1,198	14f	-	Receipt of corporate income tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(98,263)		(83,777)	Payment of corporate income tax
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-		1,545	Decrease in restricted cash
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>533,398</u>		<u>47,905</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(13,373)	8	(40,280)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(9,468)	9	(16,417)	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap	227	8	328	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(22,614)</u>		<u>(56,369)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(99,810)	18	(161,854)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(3,864)		(10,746)	<i>Instalment of obligation under finance lease</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(8,884)</u>		<u>(8,418)</u>	<i>Payments of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(112,558)</u>		<u>(181,018)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	398,227		(189,452)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	277,798		468,337	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>582</u>		<u>(1,057)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>876,587</u></u>	3	<u><u>277,798</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 12 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, keduanya tanggal 8 Desember 2014, dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0932919 tanggal 19 Mei 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 614/L.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan, kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 94 titik layanan yang tersebar di 33 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 41 dated 12 May 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with the Financial Service Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Listed Companies, both dated 8 December 2014, and the notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0932919 dated 19 May 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated 27 November 2015, Supplement No. 614/L.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 94 service points located at 33 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan	Tahun/ Years	Company's policies/actions
Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.	2000	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham karyawan tersebut.	2004	Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999%.

PT AGIT berdomisili di Jakarta dan berkanlor di ANZ Tower, Lantai 22, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 501,236 (31 Desember 2016: Rp 540,938).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% shares.

PT AGIT is domiciled in Jakarta and located at ANZ Tower, 22nd Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

As at 31 December 2017, PT AGIT's total assets amounted to Rp 501,236 (31 December 2016: Rp 540,938).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

Perusahaan bersama dengan PT AGIT, mendirikan PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") pada tanggal 14 Februari 2014 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 dari Notaris Djumini Setyoadi SH, MKn. yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 11 Maret 2014. Pada tanggal 13 Juni 2014, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 20.000 terdiri dari 19.999 lembar saham (99,995%) dan 1 lembar saham (0,005%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai dan aset tetap, masing-masing sebesar Rp 14.230 dan Rp 5.769.

Pada tanggal 7 Oktober 2015, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000 terdiri dari 49.999 lembar saham (99,998%) dan 1 lembar saham (0,002%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai sebesar Rp 30.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 602.318 (31 Desember 2016: Rp 87.432).

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan jasa.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

The Company, together with PT AGIT, established PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") on 14 February 2014 based on the Deed of Establishment No. 41 of Notary Djumini Setyoadi SH, MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 dated 11 March 2014. On 13 June 2014, the shares issued and fully paid became Rp 20,000 comprising 19,999 shares (99.995%) and 1 share (0.005%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash and fixed assets transfer amounting to Rp 14,230 and Rp 5,769, respectively.

On 7 October 2015, the shares issued and fully paid became Rp 50,000 comprising 49,999 shares (99.998%) and 1 share (0.002%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash amounting to Rp 30,000.

As at 31 December 2017, total assets of PT AXI amounted to Rp 602,318 (31 December 2016: Rp 87,432).

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and services.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
DEWAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko Santoso
Komisaris	Gunawan Gerlusahardja
Komisaris Independen	Ingel Sembiring Lukito Dewandaya
DIREKSI	
Presiden Direktur	Herijadi Halim
Direktur Independen	Arifin Pranoto
Direktur	Wanny Wijaya Hendrix Pramana
KOMITE AUDIT	
Ketua	Ingel Sembiring
Anggota	Harry Wiguna Lindawati Gani

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki 1.477 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2016: 1.458 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 308.553 (31 Desember 2016: Rp 281.527).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko Santoso	President Commissioner
Komisaris	Djany Bunarto Tjondro	Commissioner
Komisaris Independen	Ingel Sembiring Lukito Dewandaya	Independent Commissioners
DIREKSI		DIRECTORS
Presiden Direktur	Herijadi Halim	President Director
Direktur Independen	Arifin Pranoto	Independent Director
Direktur	Wanny Wijaya Hendrix Pramana	Directors
KOMITE AUDIT		AUDIT COMMITTEE
Ketua	Lukito Dewandaya	Chairman
Anggota	Harry Wiguna Lindawati Gani	Members

As at 31 December 2017, the Group had 1,477 employees (unaudited) (31 December 2016: 1,458 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2017 of Rp 308,553 (31 December 2016: Rp 281,527).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 20 February 2018.

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016), "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (revisi 2016), "Imbalan kerja"
- PSAK 60 (revisi 2016), "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang relevan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amendemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amendemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amendemen standar yang relevan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penyerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- PSAK 3 (revised 2016), "Interim financial reporting"
- PSAK 24 (revised 2016), "Employee benefit"
- PSAK 60 (revised 2016), "Financial instrument: disclosures"

New relevant standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 2, "Cash flow statements"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed asset"
- Amendment to PSAK 46, "Income tax"
- Amendment to PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"

New relevant standard amendments issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2020 are as follows:

- PSAK 71, "Financial instrument"
- PSAK 72, "Revenue from contract with customer"

Early adoption of the above standards are permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakumul terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company and the subsidiaries.

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	2017	2016	
1 Dolar AS (USD)	13,548	13,436	US Dollar (USD) 1
1 Yen Jepang (JPY)	120	115	Japanese Yen (JPY) 1

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut; aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang sewa pembiayaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables, other receivables and finance lease receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan(lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa pembiayaan. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in the profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

(b) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, other payables, accruals and obligation under finance lease. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

At the end of the year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi pada periode selanjutnya.

g. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

If the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss in a subsequent period.

g. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables balance reflecting loan given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

h. Trade and other receivables (continued)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

i. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin *Xerographic* dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya, yang meliputi peralatan, tenaga kerja, serta alokasi pengeluaran biaya *overhead* proyek.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20
Peralatan bangunan	3 - 5
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	2 - 5
Peralatan pengangkutan	4 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and started to be depreciated.

Projects in progress are stated at cost, which include equipment, labour, and an appropriate proportion of project overhead expenditures.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and building improvements</i>
<i>Building equipments</i>
<i>Xerographic machines and computers</i>
<i>Transportation equipments</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
<i>Machinery, tools and equipments</i>
<i>Leasehold improvements</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual value and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

l. Aset takberwujud

l. Intangible assets

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban operasi di laporan laba rugi konsolidasian.

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as cost of revenue and operating expense in the consolidated profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan. Kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases

Finance leases - the Group is the lessees

Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "obligation under finance lease". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Finance leases - the Group is the lessors

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as non-current.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Operating leases - the Group is the lessees

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating leases - the Group is the lessors

Rental revenue is recognised on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak Instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metoda *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Recognition of revenues and expenses

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Service revenue is recognised when services are rendered.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana persentase akan dihitung berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan dan hasil yang disepakati antara entitas anak dan pelanggan.

Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method which percentage is based on work performed and output agreed between subsidiary and the customers.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Rental revenue is accounted for on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Revenue from finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Imbalan kerja

u. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas/Cash on hand
Bank/Cash in banks
Deposito/Deposits

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016
	2,551	1,752
	79,516	32,895
	<u>594,520</u>	<u>243,151</u>
	<u>676,587</u>	<u>277,798</u>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah;		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.994	8.495
- PT Bank SolutGo	7.771	-
- PT Bank Commonwealth	2.309	714
- PT Bank Central Asia Tbk	2.276	1.023
- PT Bank Sulselbar	1.896	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.456	894
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	509	405
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	236	2.141
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	174	118
- PT Bank UOB Indonesia	6	508
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	632
- Lain-lain/ <i>Others</i>	1.831	1.205
	<u>65.258</u>	<u>16.135</u>
 Dolar AS/ <i>US Dollar</i> :		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.103	3.280
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.654	4.811
- PT Bank Central Asia Tbk	214	924
- Lain-lain/ <i>Others</i>	1.298	626
	<u>5.267</u>	<u>9.441</u>
 Mata uang asing lainnya/ <i>Other foreign currencies</i>	<u>3.546</u>	<u>4.198</u>
 Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	5.211	3.073
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	234	48
	<u>5.445</u>	<u>3.121</u>
 Jumlah saldo di bank/ <i>Total cash in banks</i>	<u>79.516</u>	<u>32.895</u>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito/Deposits

Pihak ketiga/Third parties:

Rupiah:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Standard Chartered Bank, Jakarta
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk

2017

2016

228,500	82,900
192,665	8,500
75,000	27,100
18,600	-
<u> </u>	<u>29,500</u>

<u>512,765</u>	<u>143,000</u>
----------------	----------------

Dolar AS/US Dollar:

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk

<u>9,755</u>	<u>21,296</u>
--------------	---------------

Pihak berelasi/Related party:

- PT Bank Permata Tbk

Rupiah

<u>72,000</u>	<u>78,855</u>
---------------	---------------

Jumlah deposito/Total deposits

<u>594,520</u>	<u>243,151</u>
----------------	----------------

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 29 Januari 2018 (31 Desember 2016: terakhir pada tanggal 31 Januari 2017).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 29 January 2018 (31 December 2016: the last was on 31 January 2017).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Interest rates per annum for deposits are as follows:

2017

2016

Rupiah

2.00% - 7.00%

2.50% - 7.25%

Rupiah

Dolar AS

0.50% - 1.00%

0.75% - 1.00%

US Dollar

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	545,395	310,135	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	11,391	13,523	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	1,220	3,533	<i>Other foreign currencies</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(11,045)</u>	<u>(12,850)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>546,961</u>	<u>314,541</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	114,889	47,984	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	3,354	4,833	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	<u>48</u>	<u>49</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>118,291</u>	<u>52,866</u>	
	<u>665,252</u>	<u>367,407</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	275,921	189,348	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	241,352	99,856	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	70,657	34,438	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	24,164	11,883	<i>61 - 90 days -</i>
- Lebih dari 90 hari	<u>64,203</u>	<u>44,532</u>	<i>Over 90 days -</i>
	<u>676,297</u>	<u>380,057</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 275,921 (2016: Rp 189,348) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 275,921 (2016: Rp 189,348) are neither past due nor impaired.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 389.331 (2016: Rp 178.059) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	241,352	99,856	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	70,657	34,438	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	24,164	11,883	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	<u>53,158</u>	<u>31,882</u>	Over 90 days -
	<u>389,331</u>	<u>178,059</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 11.045 (2016: Rp 12.650) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai, serta telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan yang tidak diharapkan. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 389,331 (2016: Rp 178,059) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with no history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 11,045 (2016: Rp 12,650) were overdue and impaired, and had been fully provisioned. The individually impaired receivables mainly related to customers which unexpectedly had financial difficulties. A portion of the receivables is expected to be recovered.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pada awal tahun	12,650	13,596	At beginning of the year
Penambahan penyisihan	3,079	3,034	Increase in provision
Penghapusbukuan	<u>(4,684)</u>	<u>(3,980)</u>	Write-off
Pada akhir tahun	<u>11,045</u>	<u>12,650</u>	At end of the year

Berdasarkan analisis atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at 31 December 2017 and 2016, no trade receivable which is pledged as collateral.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance lease receivables - gross</i>
Sudah ditagihkan	13,647	4,853	<i>Billed</i>
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:			<i>Unbilled for period of due date:</i>
- Kurang dari 1 tahun	22,843	23,833	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	10,689	6,963	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 3 tahun	4,233	4,187	<i>2 - 3 years -</i>
- Lebih dari 3 tahun	449	2,326	<i>Over 3 years -</i>
	51,861	42,162	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(2,621)	(1,337)	<i>Unearned finance lease income</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	49,240	40,825	<i>Finance lease receivables - net</i>
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
- Pihak ketiga	(32,747)	(27,155)	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	(1,188)	(1,113)	<i>Related parties -</i>
	(33,935)	(28,268)	
Bagian tidak lancar			<i>Long-term portion</i>
- Pihak ketiga	13,539	12,260	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,766	297	<i>Related parties -</i>
	15,305	12,557	

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:

The aging of net finance lease receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum ditagihkan	35,593	35,972	<i>Unbilled</i>
Sudah ditagihkan:			<i>Billed:</i>
- Lancar	8,351	1,783	<i>Current -</i>
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,870	752	<i>Overdue 1 - 30 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	941	347	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	2,485	1,971	<i>Overdue over 60 days -</i>
	49,240	40,825	

PT AGIT memiliki kontrak pembiayaan jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti BP Berau Ltd, PT Pins Indonesia, dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk untuk penyewaan peralatan sistem Informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2019 sampai dengan 2021.

PT AGIT entered into long-term lease contracts with several customers, such as BP Berau Ltd, PT Pins Indonesia, and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire during 2019 to 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that no finance lease receivables were impaired as at 31 December 2017 and 2016.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

6. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi:	145,988	126,843	Finished units
Bahan habis pakai	123,324	75,624	Consumables
Suku cadang	65,577	83,172	Spare parts
Proyek dalam penyelesaian	27,884	64,781	Projects in progress
Kertas	2,217	1,477	Paper
Perlengkapan kantor	580	831	Office supplies
	385,570	332,328	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(5,676)	(9,885)	Provision for impairment of inventories
	359,894	322,443	
Barang dalam perjalanan	72,310	63,363	Goods in transit
	432,204	385,806	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 2.760.595 (2016: Rp 1.653.271).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 2,760,595 (2016: Rp 1,653,271).

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	9,885	10,205	At beginning of the year
(Pembalikan)/penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	(3,356)	945	(Reversal of)/increase in provision,
Penghapusbukuan	(853)	(1,265)	net of amount recovered
	5,676	9,885	Write-off
Pada akhir tahun			At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 200.000 pada 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp 200.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 200,000 as at 31 December 2017 (31 December 2016: Rp 200,000). Management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	8.417	=	*	-	8.417	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	48.022	711	15.102	(2.392)	61.443	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	16.934	383	34	(53)	17.348	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	1.144.457	=	189.629	(117.650)	1.196.536	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	23.993	1.247	*	(2.674)	22.566	Transportation equipments
Persbotaan dan peralatan kantoor	185.671	7.092	230	(7.101)	185.842	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	20.430	25	-	*	20.455	Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	955	*	-	*	955	Leasehold improvements
	1.448.679	9.458	185.045	(128.820)	1.513.562	
Aset dalam penyelesaian	14.775	3.915	(15.715)	-	3.475	Construction in progress
	1.463.054	13.373	169.330	(129.820)	1.517.038	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	(31.066)	(5.523)	-	2.392	(34.198)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(13.617)	(722)	*	48	(14.293)	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	(832.687)	(147.050)	*	117.203	(862.536)	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	(22.431)	(891)	-	2.540	(20.582)	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantoor	(160.687)	(11.011)	-	7.035	(164.655)	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	(10.066)	(1.425)	-	*	(11.511)	Machinery, tools, and equipments
Perbaikan aset yang disewa	(767)	-	*	-	(767)	Leasehold improvements
	(1.071.330)	(166.722)	-	129.214	(1.008.838)	
Nilai buku bersih	392.324				408.200	Net book value

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
Tanah	8,417	-	-	-	Land 8,417
Bangunan dan prasarana bangunan	34,469	2,899	11,077	(423)	Buildings and building improvements 48,022
Peralatan bangunan	16,315	794	-	(175)	Building equipments 16,834
Mesin Xerographic dan komputer	978,183	-	204,470	(38,198)	Xerographic machines and computers 1,144,457
Peralatan pengangkutan	25,081	-	-	(1,058)	Transportation equipments 23,993
Perabotan dan peralatan kantor	171,989	14,470	952	(1,740)	Furnitures, fixtures and office equipments 185,671
Mesin, perkakas dan peralatan	19,734	2	694	-	Machinery, tools and equipments 20,430
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	-	Leasehold improvements 955
	<u>1,255,143</u>	<u>18,169</u>	<u>217,193</u>	<u>(41,622)</u>	
Aset dalam penyelesaian	4,906	22,116	(12,245)	-	Construction in progress 14,776
	<u>1,260,048</u>	<u>40,280</u>	<u>204,948^{*)}</u>	<u>(41,622)</u>	<u>1,463,655</u>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	(28,449)	(3,029)	-	423	Buildings and building improvements (31,055)
Peralatan bangunan	(13,012)	(780)	-	175	Building equipments (13,617)
Mesin Xerographic dan komputer	(742,078)	(128,225)	-	97,617	Xerographic machines and computers (832,687)
Peralatan pengangkutan	(21,989)	(1,530)	-	1,068	Transportation equipments (22,431)
Perabotan dan peralatan kantor	(160,982)	(11,443)	-	1,738	Furnitures, fixtures and office equipments (180,687)
Mesin, perkakas dan peralatan	(6,680)	(3,426)	-	-	Machinery, tools, and equipments (10,086)
Perbaikan aset yang disewa	(767)	-	-	-	Leasehold improvements (767)
	<u>(963,937)</u>	<u>(148,434)</u>	<u>-</u>	<u>41,041</u>	<u>(1,071,330)</u>
Nilai buku bersih:	<u>296,112</u>				Net book value 392,325

*) Pemindehan sejumlah Rp 169.830 (2016: Rp 204.948) merupakan jumlah bersih pemindehan akun persediaan menjadi mesin Xerographic dan komputer untuk disewakan oleh Grup berdasarkan sewa operasi dan perabotan dan peralatan kantor untuk penggunaan internal.

*) Transfer amounting to Rp 169,830 (2016: Rp 204,948) is net amount transfer of inventory to Xerographic machines and computers for leased out by the Group under operating leases and furnitures, fixtures and office equipments for internal usage.

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap kepemilikan langsung.

All fixed assets are under direct ownership.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	148,629	129,607	Cost of revenues
Beban penjualan	6,311	5,122	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	11,782	13,705	General and administrative expenses
	<u>166,722</u>	<u>148,434</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hasil penjualan	227	328
Nilai buku	<u>(606)</u>	<u>(581)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(379)</u>	<u>(253)</u>

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sekitar 95% dari nilai kontrak.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar adalah berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

8. FIXED ASSETS (continued)

The gain/(loss) on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2017 and 2016 is computed as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Hasil penjualan	227	328	Proceeds
Nilai buku	<u>(606)</u>	<u>(581)</u>	Net book value
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(379)</u>	<u>(253)</u>	Loss on disposal of fixed assets

Construction in progress are expected to be completed in 2018. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2017 was approximately 95% of the contract values.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The analysis of non-financial assets carried at fair value is by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) inactive markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan), adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tanah	300,865	279,210
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>55,505</u>	<u>55,244</u>
	<u>356,370</u>	<u>334,454</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian penilai independen disesuaikan dengan perubahan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis tahun berjalan dengan tahun lalu. Nilai tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 261.349 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp 245.536). Nilai buku aset yang diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 498.935 (2016: Rp 221.348). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 513.805 (2016: Rp 498.022).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2017 and 2016, is based on Sales Value of Tax Object (NJOP) and independent valuer (KJPP Yanuar Bey dan Rekan), respectively, are as follows:

Land
Building and building
improvements

The value is from the result of independent valuer adjusted with the change of the observed price by Directorate General of Tax from similar objects in the current year in comparison to the prior year. The value is included in the fair value measurement of level 2.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 261,349 as at 31 December 2017 (31 December 2016: Rp 245,536). Assets' book value covered by insurance amounted to Rp 498,935 (2016: Rp 221,348). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there are no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2017, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 513,805 (2016: Rp 498,022).

As at 31 December 2017 and 2016, there are no fixed assets pledged as collateral.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Harga perolehan	38,306	21,889	Cost
Penambahan	9,468	16,417	Addition
Reklasifikasi dari persediaan	2,683	-	Reclassification from inventory
Akumulasi amortisasi	<u>(25,804)</u>	<u>(13,915)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>24,653</u>	<u>24,391</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada aset takberwujud yang dijaminkan.

As at 31 December 2017, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 11.889 (2016: Rp 8.319) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 11.889 (2016: Rp 8.319) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung dan uang muka untuk jasa pengembangan perangkat lunak.

Other assets are consist of refundable deposits for the lease of buildings and advance for platform development services.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	634,480	142,611	Rupiah
Yen Jepang	195,653	114,358	Japanese Yen
Dolar AS	28,732	20,074	US Dollar
Mata uang asing lain	<u>-</u>	<u>765</u>	Other foreign currencies
	<u>858,865</u>	<u>277,808</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	180	168	Rupiah
Yen Jepang	39	123	Japanese Yen
Dolar AS	<u>12</u>	<u>1</u>	US Dollar
	<u>231</u>	<u>292</u>	
	<u>859,096</u>	<u>278,100</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

PT AGIT melakukan perjanjian pembiayaan untuk periode 3 tahun dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (lessor) untuk pembelian mesin server yang digunakan dalam usaha penyewaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif tahunan yang terutang setiap bulan dengan dasar sebagai berikut:

<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Nilai pembelian/ Purchase amount</u>	<u>Tingkat suku bunga efektif tahunan/ Annual effective interest rate</u>
25 Maret/March 2014	30.000	11,5%

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembayaran pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

PT AGIT entered into three-year financing agreements with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (the lessor) for the purchase of server machine to be used in rental business. These borrowings bear annual effective interest rate which payable on a monthly basis as follows:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum dalam waktu 1 tahun	-	3.957	Gross finance lease liabilities - minimum lease payment within 1 year
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	-	(93)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	-	3.864	Present value of finance lease liabilities
Bagian jangka pendek	-	(3.864)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities is as follows:
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1 tahun	-	3.864	1 year

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan PT AGIT terkait dengan penggunaan aset atau menjaga kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the PT AGIT on the use of the assets or maintaining certain financial performance.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

13. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

	2017			2016			
	Jumlah/ nominal/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jatwa/ penyelesaian/ Settlement schedule	Jumlah/ nominal/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jatwa/ penyelesaian/ Settlement schedule	
Aset derivatif							Derivative assets
<i>Instrument</i>							<i>Instrument</i>
- Kontrak berjangka valuta asing							- Forward foreign exchange contract
JP Morgan	JPY 492,026,808	49	08/01/2018	JPY 381,886,076	951	22/01/2017	JP Morgan
JP Morgan	JPY 407,296,868	327	09/01/2018	JPY -	-	N/A	JP Morgan
JP Morgan	JPY 106,143,232	208	29/01/2018	JPY -	-	N/A	JP Morgan
PT Bank OCBC NISP Tbk	JPY 1,71,094,253	216	26/02/2018	JPY -	-	N/A	PT Bank OCBC NISP Tbk
	JPY 1,527,461,951	100		JPY 381,886,076	251		
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
<i>Instrument</i>							<i>Instrument</i>
- Kontrak berjangka valuta asing							- Forward foreign exchange contract
PT Bank OCBC NISP Tbk	JPY -	-	N/A	JPY 148,602,070	(1,848)	28/01/2017	PT Bank OCBC NISP Tbk
JP Morgan	JPY -	-	N/A	JPY 196,054,391	(2,464)	24/01/2017	JP Morgan
JP Morgan	JPY -	-	N/A	JPY 214,791,391	(1,390)	23/02/2017	JP Morgan
	JPY -	-		JPY 559,447,852	(5,692)		

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2017	2016
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	2,192	7,707
Pajak Pertambahan Nilai		
- 2016	31,863	16,893
- 2015	-	50,247
	<u>34,055</u>	<u>74,847</u>

The subsidiaries
Corporate income taxes
Value Added Tax
2016 -
2015 -

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	3,918	2,996	Article 25
Pasal 29			Article 29
- 2017	1,478	-	2017 -
- 2016	<u>5,007</u>	<u>5,007</u>	2016 -
	<u>4,496</u>	<u>8,003</u>	
Entitas anak			The subsidiaries
Pasal 25	457	33	Article 25
Pasal 29			Article 29
- 2017	3,587	-	2017 -
- 2016	<u>14,010</u>	<u>14,010</u>	2016 -
	<u>4,044</u>	<u>14,043</u>	
	<u>8,540</u>	<u>22,046</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	11,924	10,765	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	1,658	460	Articles 23 and 26 -
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
- Wajib Pungut ("WAPU")	7,163	4,066	Wajib Pungut ("WAPU") -
- Non-WAPU	<u>6,018</u>	<u>1,918</u>	Non-WAPU -
	<u>26,763</u>	<u>17,209</u>	
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	5,710	5,464	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	1,313	1,580	Articles 23 and 26 -
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
- WAPU	113,841	1,466	WAPU -
- Non-WAPU	<u>(105,868)</u>	<u>(520)</u>	Non-WAPU -
	<u>14,996</u>	<u>7,990</u>	
	<u>41,759</u>	<u>25,199</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan			The Company
- Kini	(65,595)	(70,509)	Current -
- Tangguhan	(1,242)	2,873	Deferred -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(778)	-	Prior year adjustment -
	<u>(67,615)</u>	<u>(67,636)</u>	
Entitas anak			The subsidiaries
- Kini	(19,162)	(20,277)	Current -
- Tangguhan	(1,120)	2,821	Deferred -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(4,317)	-	Prior year adjustment -
	<u>(24,599)</u>	<u>(17,356)</u>	
	<u>(92,214)</u>	<u>(84,992)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016¹</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	349,439	340,105	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	53,640	50,268	Consolidation eliminations
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(78,240)	(67,036)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	324,839	323,337	The Company's profit before income tax

¹ Disesuaikan, lihat Catatan 33.

¹ As adjusted, see Note 33.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016¹⁾</u>	
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan persediaan	(853)	(22)	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	(754)	(166)	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(8,028)	7,300	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	1,068	(226)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan imbalan pasca kerja	2,197	5,565	Provision for post-employment benefit obligation
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	<u>1,402</u>	<u>(958)</u>	Other provisions and temporary differences
	<u>(4,968)</u>	<u>11,493</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan keuangan	(3,194)	(5,152)	Finance income
Bagian atas laba bersih entitas anak	(53,640)	(50,268)	Share of net profit of subsidiaries
Lain-lain	<u>(857)</u>	<u>2,625</u>	Others
	<u>(57,491)</u>	<u>(52,785)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>262,380</u>	<u>282,035</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(65,595)	(70,509)	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepaid income taxes of the Company:
- Pasal 22	18,020	16,151	Article 22 -
- Pasal 23	9,833	13,142	Article 23 -
- Pasal 25	<u>36,264</u>	<u>36,209</u>	Article 25 -
	<u>64,117</u>	<u>65,502</u>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(1,478)</u>	<u>(5,007)</u>	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(19,162)	(20,277)	Current income tax expense of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>15,575</u>	<u>8,267</u>	Prepaid income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>(3,587)</u>	<u>(14,010)</u>	Income tax payables of subsidiaries

¹⁾ Disesuaikan, lihat Catatan 33.

¹⁾ As adjusted, see Note 33.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>349.439</u>	<u>340.105</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>87.360</u>	<u>85.026</u>	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan kena pajak final	(1.204)	(2.243)	Income that is subjected to final tax
Transaksi sewa pembiayaan	751	756	Finance lease transaction
Beban yang tidak dapat dikurangkan	212	1.453	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>5.095</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment
	<u>4.854</u>	<u>(34)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>92.214</u>	<u>84.992</u>	Income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2017 and 2016 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2017				
	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2017	
Entitas anak:					The subsidiaries:
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	4.621	199	408	5.220	Provision for post-employment benefit obligations
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.407	(213)	-	1.194	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	858	(839)	-	49	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3.930)	2.057	-	(1.873)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(587)	(422)	-	(989)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Akumulasi rugi pajak	3.126	(3.126)	-	-	Accumulated tax loss
Penyisihan lain-lain	484	1.224	-	1.708	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	8.029	(1.320)	408	6.815	Deferred tax asset of the subsidiary
2016					
	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Entitas anak:					The subsidiaries:
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	4.911	1.044	(1.334)	4.621	Provision for post-employment benefit obligations
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.739	(332)	-	1.407	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	982	(74)	-	888	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3.570)	(360)	-	(3.930)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	-	(567)	-	(567)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Akumulasi rugi pajak	-	3.126	-	3.126	Accumulated tax loss
Penyisihan lain-lain	400	84	-	484	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	3.442	2.921	(1.334)	5.029	Deferred tax asset of the subsidiaries

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

2017				
	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2017
Perusahaan:				
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(19.837)	(2.007)	-	(21.844)
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1.967)	267	-	(1.700)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.756	(188)	-	1.567
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.583	(213)	-	1.370
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	7.724	548	441	8.714
Penyisihan lain-lain	184	351	-	535
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(10.557)	(1.242)	441	(11.358)
2016				
	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2016
Perusahaan:				
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(21.862)	1.826	-	(19.837)
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1.911)	(59)	-	(1.967)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.730	(42)	-	1.736
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.509	(5)	-	1.563
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	9.368	1.391	(3.035)	7.724
Penyisihan lain-lain	423	(239)	-	184
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(10.395)	2.871	(3.035)	(10.557)

The Company:
Difference between
commercial and fiscal fixed
assets' depreciation
Difference between
commercial and fiscal
intangible assets'
amortization
Provision for impairment of
receivables
Provision for impairment of
inventories
Provision for post-employment
benefit obligations
Other provisions
Deferred tax liability
of the Company

The Company:
Difference between
commercial and fiscal fixed
assets' depreciation
Difference between
commercial and fiscal
intangible assets'
amortization
Provision for impairment of
receivables
Provision for impairment of
inventories
Provision for post-employment
benefit obligations
Other provisions
Deferred tax liability
of the Company

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

PT AGIT

Pada tanggal 26 Juni 2017, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun fiskal 2016 ke kantor pajak. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak sedang berlangsung.

Pada tanggal 29 April 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2017, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.198 dan Rp 6.828 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada tanggal 29 Mei 2017, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

PT AGIT mengajukan keberatan pada tanggal 9 Juni 2017 sebesar Rp 1.313 dan membebaskan sisanya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Sampai pada tanggal pelaporan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 24 Juni 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2017, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 50.195 dari Rp 50.247 yang diajukan oleh perusahaan.

PT AGIT menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya sebagai beban pajak pada laporan laba rugi tahun 2016. Pada tanggal 19 Juni 2017, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT sebesar Rp 49.936 dan selisihnya Rp 259 dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

Subsidiaries

PT AGIT

On 26 June 2017, PT AGIT submitted requests for 2016 fiscal year of Value Added Tax ("VAT") refund to the tax office, respectively. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

On 29 April 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, on 27 April 2017, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned Corporate Income Tax amounted to Rp 1,198 out of Rp 6,828 claimed by PT AGIT. On 29 May 2017, the overpayment of Corporate Income Tax was refunded to PT AGIT.

PT AGIT filed an objection letter on 9 June 2017 amounted to Rp 1,313 and charged the remaining balance to the current year profit or loss. Up to date of this report, the objection is still in process.

On 24 June 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of VAT refund to the tax office. Subsequently, on 18 May 2017, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounted to Rp 50,195 out of Rp 50,247 claimed by PT AGIT.

PT AGIT agreed with above tax assessment letter and charged the difference to the 2016 profit or loss. On 19 June 2017, the overpayment of VAT was refunded to PT AGIT amounted to Rp 49,936 and the remaining amount of Rp 259 was compensated to the other taxes payable.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2015, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2014 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 20 April 2016, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 24.789 dari Rp 24.791 yang diajukan oleh perusahaan. PT AGIT menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya sebagai beban pajak pada laporan laba rugi 2016. Pada tanggal 25 Mei 2016, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

PT AXI

Pada tanggal 7 Juli 2017, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 ke kantor pajak. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak sedang berlangsung.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. AKRUAL

Beban pokok proyek
Jasa manajemen
Insentif
Iklan dan promosi
Lain-lain

	2017	2016
	43,472	57,575
	25,026	21,439
	3,314	3,525
	2,787	98
	8,847	5,672
	<u>83,446</u>	<u>88,309</u>

Beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

On 23 April 2015, PT AGIT submitted a request for 2014 fiscal year VAT restitution to the tax office. Subsequently, on 20 April 2016, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounted to Rp 24,789 out of Rp 24,791 claimed by PT AGIT. PT AGIT agreed with above tax assessment letter and charged the difference to the 2016 profit or loss. On 25 May 2016, the overpayment of VAT was refunded to PT AGIT.

PT AXI

On 7 July 2017, PT AXI submitted requests for 2016 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. ACCRUALS

Project costs
Management service fees
Incentive
Advertising and promotion
Others

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders
as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017 dan/and 2016			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%	103,675	PT Astra International Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	312,027,920	23.13%	31,203	Public (each holding below 5%)
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017 dan/ and 2016	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	Excess of proceeds over par value - net
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	17,726	Expired employee share-based compensation
	<u>57,313</u>	

18. DIVIDEN

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Direksi telah
memutuskan untuk membagi dividen interim
tahun 2017 dari laba bersih tahun 2017 sebesar
Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau
Rp 33,720 setelah memperoleh persetujuan
Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah
dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2017.

18. DIVIDENDS

On 2 October 2017, The Board of Directors had
resolved the distribution of 2017 interim dividend
from 2017 net income amounting to
Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 after
being approved by the Board of Commissioners.
The interim dividend was paid on 17 October
2017.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2017 yang dituangkan dalam akta No. 11 tanggal 11 April 2017 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 76 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 102.507 untuk tahun buku 2016. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 27 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 36.417 dari laba bersih tahun 2016 yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 49 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 66.090 telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2016 yang dituangkan dalam akta No. 24 tanggal 20 April 2016 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 118 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 159.157 untuk tahun buku 2015. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2015 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp 93 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 125.437 telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2016.

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp 21.500 (31 Desember 2016: Rp 20.000).

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

18. DIVIDENDS (continued)

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2017 which was set forth by Deed No. 11 dated 11 April 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 76 (full Rupiah) per share or Rp 102,507 for 2016 financial year. This included an interim dividend of Rp 27 (full Rupiah) per share or Rp 36,417 of 2016 net income, paid on 17 October 2016. The remaining Rp 49 (full rupiah) per share or Rp 66,090 was paid on 12 May 2017.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 20 April 2016 which was set forth by Deed No. 24 dated 20 April 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 118 (full Rupiah) per share or Rp 159,157 for 2015 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2015 net income, paid on 16 October 2015. The remaining Rp 93 (full rupiah) per share or Rp 125,437 was paid on 20 May 2016.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2017, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2017 becomes Rp 21,500 (31 December 2016: Rp 20,000).

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

20. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penjualan barang jadi	2,330,193	914,306	Sales of finished goods
Pendapatan proyek	422,107	677,912	Project revenues
Sewa	693,197	674,284	Rental
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	281,136	254,725	Repair and maintenance services
Bahan pakai dan jasa alih daya	187,555	188,446	Supplies and outsourcing
Lain-lain	4,240	3,131	Others
	<u>3,918,428</u>	<u>2,712,784</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows;

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	3,283,821	2,230,525	Third parties
Pihak berelasi	634,607	482,259	Related parties
	<u>3,918,428</u>	<u>2,712,784</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2017 dan 2016.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2017 and 2016.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

22. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok pendapatan	3,122,497	1,959,766	Cost of revenues
Beban penjualan	203,618	193,828	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>248,130</u>	<u>225,844</u>	General and administrative expenses
	<u>3,574,245</u>	<u>2,379,238</u>	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pemakaian persediaan	2,760,595	1,653,271	Usage of inventories
Biaya karyawan	308,553	281,527	Employee costs
Penyusutan	188,722	148,434	Depreciation
Jasa alihdaya	82,002	63,299	Outsourcing
Jasa manajemen	45,071	39,832	Management service
Jasa profesional	38,395	27,723	Professional fees
Pergudangan dan pengiriman	25,542	22,468	Warehouse and shipping
Transportasi dan perjalanan	21,273	21,976	Transportation and travelling
Sewa	20,334	21,602	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	19,955	16,446	Repair and maintenance
Asuransi	16,964	16,830	Insurance
Amortisasi	11,889	8,319	Amortisation
Utilitas	10,026	8,268	Utilities
Iklan dan promosi	9,086	8,962	Advertising and promotion
Telekomunikasi	5,956	5,893	Telecommunication
Perlengkapan	5,754	5,928	Office supplies
Bahan bakar dan pelumas	5,244	5,364	Fuel and lubrication
Biaya keamanan	4,822	4,291	Security
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3,079	3,034	Provision for impairment on trade receivables
Pelatihan	2,987	1,976	Training
Biaya bank	1,032	1,927	Bank charges
(Pembalikan)/penambahan penyisihan penurunan nilai persediaan	(3,358)	945	(Reversal of)/increase in provision for impairment of inventories
Lain-lain	<u>12,310</u>	<u>9,929</u>	Others
	<u>3,574,245</u>	<u>2,379,238</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan:			Inventories:
Awal tahun	395,691	485,883	Beginning of the year
Pembelian	2,975,297	1,768,027	Purchases
Reklasifikasi ke aset tetap	(169,830)	(204,948)	Reclassification to fixed assets
Reklasifikasi ke aset takberwujud	(2,683)	-	Reclassification to intangible assets
Akhir tahun	<u>(437,880)</u>	<u>(395,691)</u>	End of the year
	2,760,595	1,653,271	
Penyusutan	148,629	129,607	Depreciation
Jasa alihdaya	82,002	63,299	Outsourcing
Biaya karyawan	69,271	62,262	Employee costs
Jasa manajemen	45,071	39,832	Management service
Pergudangan dan pengiriman	5,000	4,631	Warehouse and shipping
Transportasi dan perjalanan	5,596	4,292	Transportation and travelling
Utilitas	1,504	873	Utilities
Biaya bank	167	1,331	Bank charges
Lain-lain	<u>3,656</u>	<u>366</u>	Others
	<u>3,122,497</u>	<u>1,959,766</u>	

Biaya kontrak konstruksi (proyek) yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp 416.195 (2016: Rp 669.578).

Construction contract (project) costs recorded as a part of cost of revenues in 2017 amounted to Rp 416,195 (2016: Rp 669,578).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with purchases exceeded 10% of net revenue is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	<u>516,125</u>	<u>505,250</u>	Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Januari 2018 (2016; 6 Januari 2017) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7,0% - 8,0%	7,5% - 8,5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	7,0%	7,0%	Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% dan tingkat mortalitas/	5% dan tingkat mortalitas/	Disability rate
	5% of mortality rate	5% of mortality rate	
Tingkat mengundurkan diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/	10% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/	Resignation rate
	10% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45	10% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, independent actuary in its report dated 15 January 2018 (2016; 6 January 2017) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2017	2016	
Imbalan pensiun	35,449	29,941	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	20,310	18,437	Other long-term employee benefits obligation
	55,759	49,378	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(6,104)	(9,252)	Current portion
Bagian jangka panjang	49,655	40,126	Non-current portion

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2017	2016	
Imbalan pensiun	7,596	9,559	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,420	3,269	Other long-term employee benefits obligation
	12,016	12,828	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Nilai kini dari kewajiban	124,519	132,535	20,310	59,437	144,829	151,972
Nilai wajar dari aset program	(94,070)	(102,594)	-	-	(94,070)	(102,594)
	<u>35,449</u>	<u>29,941</u>	<u>20,310</u>	<u>59,437</u>	<u>55,759</u>	<u>59,378</u>

Present value of obligations
Fair value of plan assets

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Pada awal tahun	29,941	39,519	19,437	19,670	49,378	59,189
Beban tahun berjalan	7,596	8,549	5,259	6,623	13,855	16,182
Iuran yang dibayarkan	(2,542)	(243)	-	-	(2,542)	(243)
Imbalan yang dibayarkan	(2,834)	(1,417)	(3,547)	(3,502)	(6,381)	(4,919)
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6,071	(561)	73	(88)	5,144	(649)
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(2,102)	(7,439)	(1,912)	(3,268)	(4,014)	(10,705)
Hasil dari aset program	418	(9,477)	-	-	418	(9,477)
	<u>35,449</u>	<u>29,941</u>	<u>20,310</u>	<u>19,437</u>	<u>55,759</u>	<u>49,378</u>

At the beginning of the year
Expense for the year
Contributions paid
Benefits paid

Actuarial gains/(losses)
from change in
financial assumptions

Experience gains
Return on plan asset

(Keuntungan)/kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam (labay)/rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive (income)/loss are as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	(3,475)	14,002	At the beginning of the year
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	<u>3,368</u>	<u>(17,477)</u>	Actuarial losses/(gains) for the year
Pada akhir tahun	<u>(87)</u>	<u>(3,475)</u>	At the end of the year

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 12.016 (2016: Rp 12.828) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 6.704 (2016: keuntungan sebesar Rp 17.169).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2017 amounting to Rp 12,016 (2016: Rp 12,828) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2017 was amounting to Rp 6,704 (2016: gain amounting to Rp 17,169).

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
Pada awal tahun	132,535	135,076	19,437	19,670	151,972	154,746	At beginning of the year
Biaya jasa kini	5,805	6,023	6,130	5,056	10,935	11,079	Current service cost
Biaya bunga	9,275	11,092	1,325	1,628	10,600	12,615	Interest cost
Pengukuran kembali: (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi keuangan	5,071	(561)	73	(56)	5,144	(649)	Remeasurements: Actuarial (losses)/gains from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(2,102)	(7,439)	(1,912)	(3,206)	(4,014)	(10,705)	Experience gains
Luaran yang dibayarkan	911	974	-	-	911	974	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(21,615)	(12,766)	(3,547)	(3,502)	(25,162)	(16,268)	Benefits paid
Biaya atas mutasi karyawan	(361)	136	(106)	44	(557)	150	Cost of transferred employees
	<u>120,519</u>	<u>132,535</u>	<u>20,310</u>	<u>19,437</u>	<u>149,829</u>	<u>151,972</u>	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	102,594	95,557	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	7,123	7,692	Interest income on plan assets
Luaran pemberi kerja	2,642	243	Employer's contributions
Luaran karyawan	911	974	Employee's contributions
Hasil dari aset program	(419)	9,477	Return on plan assets
Imbalan yang dibayarkan	<u>(18,781)</u>	<u>(11,349)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>94,070</u>	<u>102,594</u>	At the end of the year

Dalam hal program luran pasti, Grup mengakui beban untuk program luran pasti sebesar Rp 7.989 pada tahun 2017 (2016: Rp 7.362).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans amounting to Rp 7,989 in 2017 (2016: Rp 7,362).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 9,301	Naik/Increase 12,316	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 14,181	Turun/Decrease 10,896	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset program terdiri dari:

	2017	2016	
Instrumen utang	59,48%	62,68%	Debt instrument
Instrumen ekuitas	33,82%	29,65%	Equity instrument
Lain-lain	6,70%	7,67%	Others
	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follow:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

As at 31 December 2017 and 2016, plan assets comprise the following:

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 11.070.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,1 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kurang dari satu tahun	25,963	23,489
Antara satu dan dua tahun	18,602	20,543
Antara dua dan lima tahun	71,807	75,092
Lebih dari lima tahun	<u>449,657</u>	<u>792,208</u>
	<u>566,029</u>	<u>911,332</u>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2018 are Rp 11,070.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.1 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	25,963	23,489	<i>Less than a year</i>
	18,602	20,543	<i>Between one and two years</i>
	71,807	75,092	<i>Between two and five years</i>
	<u>449,657</u>	<u>792,208</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>566,029</u>	<u>911,332</u>	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>257.225</u>	<u>255.112</u>	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusi (dalam juta saham)	<u>1.349</u>	<u>1.349</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)
Laba per saham - dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	<u>190.68</u>	<u>189.11</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalkan potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan masing-masing naik/turun sebesar Rp 351 dan turun/naik sebesar Rp 14.864 (2016: masing-masing naik/turun Rp 2.249 dan turun/naik sebesar Rp 8.730), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2017, if the USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 351 and decrease/increase by Rp 14,864, respectively (2016: increase/decrease by Rp 2,249 and decrease/increase by Rp 8,730, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from obligation under finance lease and finance lease receivables. The interest rate risk from cash is not significant.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas dan setara kas	674,036	276,046
Piutang usaha	665,252	367,407
Piutang sewa pembiayaan	49,240	40,825
Piutang lain-lain	<u>45,989</u>	<u>75,529</u>
	<u>1.434.517</u>	<u>759.807</u>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. No historical of defaults in the past for the customers with the balances not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Finance lease receivables
Other receivables

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	275,921	189,348	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	389,331	178,059	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	<u>11,045</u>	<u>12,650</u>	<i>Impaired</i>
	<u>676,297</u>	<u>380,057</u>	

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43,944	37,755	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>5,296</u>	<u>3,070</u>	<i>Past due but not impaired</i>
	<u>49,240</u>	<u>40,825</u>	

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Utang usaha	859,036	278,100
Utang lain-lain	22,773	27,199
Akrual	83,446	88,309
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>-</u>	<u>3,957</u>
	<u>965,315</u>	<u>397,565</u>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of:

Trade payable
Other payables
Accruals
Obligation under finance lease

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

	2017	2016
Jumlah utang	-	3,864
Dikurangi:		
- Kas dan setara kas	(676,587)	(277,798)
Utang bersih	-	-
Jumlah ekuitas	1,321,184	1,166,310
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar berdasarkan lingkaran metode penilaian. Perbedaan pada setiap lingkaran metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Total borrowing	3,864
Less:	
Cash and cash equivalents	(277,798)
Net debt	-
Total equity	1,166,310
Consolidated debt to equity ratio (%)	-

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Piutang sewa pembiayaan	49,240	48,264
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 7,69% untuk piutang sewa pembiayaan (2016: 13,78% untuk piutang sewa pembiayaan dan 9,26% untuk liabilitas sewa pembiayaan).

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif yang berlaku untuk fasilitas hutang bank yang tersedia.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

*Fair values of financial instruments
(continued)*

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2016		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	40,825	38,232	Finance lease receivables
	3,884	3,882	Obligation under finance lease

Interest rate used to discount the future cash flows is 7.69% for the finance lease receivables (2016: 13.78% for the finance lease receivables and 9.26% for the obligation under finance lease).

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the available bank facility was applied.

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Masa manfaat aset tetap dan aset
takberwujud**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus/bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup memperimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Useful life fixed assets and intangible assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup meninjau kembali piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group review its account receivables to assess impairment on a monthly basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the Group makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collectible according to the original terms of receivables.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
 Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata
 uang asing sebagai berikut:

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2017 and 2016, the Group
 has assets and liabilities denominated in foreign
 currencies as follows:

	2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 1,159,064	15,703	Cash and cash equivalents
	EUR 203,109	3,285	
	SGD 28,026	284	
	JPY 118,667	14	
Piutang usaha	USD 1,088,352	14,745	Trade receivables
	SGD 113,281	1,148	
	JPY 598,310	72	
	EUR 2,961	48	
Uang muka pemasok	USD 43,322	587	Advance payments to supplier
	SGD 2,500	25	
Piutang sewa pembiayaan	USD 219,221	2,970	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		38,681	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	JPY (1,830,766,667)	(195,692)	Trade payables
	USD (2,121,642)	(28,744)	
Utang lain-lain	JPY (21,458,477)	(2,576)	Other payables
	SGD (48,928)	(476)	
	USD (25,465)	(345)	
	AUD (1,689)	(18)	
Uang muka pelanggan	USD (17,533)	(235)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(228,088)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(189,207)	Net monetary liabilities in foreign currencies

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata
uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the Group
has assets and liabilities denominated in foreign
currencies as follows: (continued)

	2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 2,307,755	31,007	Cash and cash equivalents
	EUR 204,780	2,900	
	SGD 142,060	1,321	
	JPY 47,008	5	
Piutang usaha	USD 1,306,180	18,356	Trade receivables
	SGD 286,592	2,605	
	EUR 3,460	49	
	JPY 7,521,351	868	
Uang muka pemasok	USD 30,070	404	Advance payments to supplier
	SGD 39,200	365	
Piutang-sewa pembiayaan	USD 379,652	5,101	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		63,041	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD (1,494,120)	(20,075)	Trade payables
	JPY (991,895,134)	(114,481)	
	SGD (82,268)	(765)	
Utang lain-lain	USD (338,714)	(4,551)	Other payables
	JPY (24,230,809)	(2,798)	
	AUD (1,419)	(14)	
	SGD (48,350)	(431)	
Uang muka pelanggan	USD (16,995)	(255)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(143,368)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(80,327)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas
moneter dalam mata uang asing bersih Grup
terutama berasal dari JPY sebesar JPY 1,652
juta atau setara Rp 198.181 (2016: JPY 1,009
juta atau setara Rp 116.404). Lihat Catatan 25
untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang
asing Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar
mata uang asing atas pembayaran utang
usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka
valuta asing (lihat Catatan 13 dan Catatan 32).

As at 31 December 2017, the Group's net
monetary liabilities in foreign currencies was
mainly from JPY amounting to JPY 1,652 million
or equivalent to Rp 198,181 (2016: JPY 1,009
million or equivalent to Rp 116,404). Refer to Note
25 for analysis of the Group's foreign exchange
risk.

To minimise the impact of changes in foreign
currency exchange rates on the Group's trade
payable, the Group entered into forward foreign
exchange contracts (see Note 13 and Note 32).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 11.400 (2016: Rp 2.781).

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp 11,400 (2016: Rp 2,781).

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ <i>Significant related parties</i>	Sifat relasi/Nature of <i>relationship</i>	Transaksi signifikan/ <i>Significant transaction</i>
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct parent company	Penjualan barang dan jasa, dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services, and purchase of fixed assets
PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Velasta Indonesia, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Astra Aviva Life, PT Astra Honda Motor, PT Densio Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acsel Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Sullyery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Gaya Motor, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT Astrafai Nusantara, PT United Tractors Tbk, PT United Tractor Pandu Engineering, PT Akebono Brake Astra, PT Inji Panta Press Industri, PT Astra Modern Land dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Federal International Finance, PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan dan pembelian barang dan jasa/Sales and purchase of goods and services
PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa, dan piutang sewa pembiayaan/Sales of goods and services, and finance lease receivables
PT Tunas Ridwan Tbk	Ventura Bersama dan pemegang saham tidak langsung/Joint venture of indirect shareholder	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/Associate of direct parent company	Penjualan barang dan jasa, dan penempatan kas/Sales of goods and services, and placement of cash

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (lanjutan)

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/Organiser of the post-employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post-employment benefit plan
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/key management personnel	Kompensasi/Compensation

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Kompensasi personel manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personel manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Group are Boards of Commissioners and Directors members of the Company.

	2017	2016	
Imbalan jangka pendek	18.083	12.847	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	951	529	Retirement and other long-term benefits
	<u>19.034</u>	<u>13.376</u>	

Jumlah personel manajemen kunci per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 13 orang.

Total key management personnel as at 31 December 2017 and 2016 are 13 members.

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	2017	2016	
PT Bank Permata Tbk	160,376	94,090	PT Bank Permata Tbk
PT Astra International Tbk	149,067	139,258	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	37,517	26,244	PT United Tractors Tbk
PT Toyota Astra Motor	34,778	24,863	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Otoparts Tbk	31,253	17,763	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Aviva Life	25,230	27,707	PT Astra Aviva Life
PT Astra Honda Motor	25,101	16,150	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Financial Services	18,013	8,844	PT Toyota Astra Financial Services
PT Asuransi Astra Buana	17,898	18,126	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya	17,139	13,693	PT Serasi Autoraya
PT Astra Daihatsu Motor	16,388	18,120	PT Astra Daihatsu Motor
PT Pamapersada Nusantara	<u>14,290</u>	<u>7,514</u>	PT Pamapersada Nusantara
	647,050	410,372	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue earned from related parties are
as follows: (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo pindahan	547,050	410,372	Balance brought forward
PT Kalimantan Prima Persada	10,998	7,340	PT Kalimantan Prima Persada
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	8,858	8,247	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	6,962	8,775	PT Astra Sedaya Finance
PT Traktor Nusantara	6,418	3,454	PT Traktor Nusantara
PT Inti Pantja Press Industri	5,930	-	PT Inti Pantja Press Industri
PT Tunas Ridean Tbk	4,583	2,520	PT Tunas Ridean Tbk
PT Federal International Finance	4,441	3,945	PT Federal International Finance
PT Serasi Transportasi Nusantara	3,522	4,085	PT Serasi Transportasi Nusantara
PT United Tractors Pandu Engineering	2,698	638	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Denso Indonesia	2,429	2,555	PT Denso Indonesia
PT Sedaya Pratama	2,078	-	PT Sedaya Pratama
PT GS Battery	2,027	711	PT GS Battery
PT Astratel Nusantara	2,020	695	PT Astratel Nusantara
PT Gaya Motor	1,918	1,686	PT Gaya Motor
PT Velasto Indonesia	1,420	-	PT Velasto Indonesia
PT Astra Modern Land	1,413	-	PT Astra Modern Land
PT Akebono Brake Astra	1,205	40	PT Akebono Brake Astra
PT Komatsu Remanufacturing Asia	1,171	756	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Acset Indonesia Tbk	1,135	619	PT Acset Indonesia Tbk
PT Menara Astra	1,070	1,227	PT Menara Astra
PT Fuji Technica Indonesia	1,034	1,190	PT Fuji Technica Indonesia
Others	14,251	23,393	Others
	<u>634,607</u>	<u>482,259</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>18.20%</u>	<u>17.78%</u>	Percentage of total revenues
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	174	-	PT Astra International Tbk
Lain-lain	79	62	Others
	<u>253</u>	<u>62</u>	
Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap	<u>1.89%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total purchases of fixed assets

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances arising from
transactions with related parties are as follows:

ASET	2017	2016	ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Bank			Cash in banks -
PT Bank Permata Tbk	5,445	3,121	PT Bank Permata Tbk
- Deposito			Deposits -
PT Bank Permata Tbk	<u>72,000</u>	<u>78,855</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>77,445</u>	<u>81,976</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	22,182	13,487	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	16,436	8,326	PT United Tractors Tbk
PT Pamapersada Nusantara	9,175	819	PT Pamapersada Nusantara
PT Astra Otoparts Tbk	8,889	840	PT Astra Otoparts Tbk
PT Toyota Astra Motor	8,576	909	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	7,889	1,585	PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor	6,660	1,375	PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana	6,214	596	PT Asuransi Astra Buana
PT Bank Permata Tbk	4,726	5,106	PT Bank Permata Tbk
PT Kalimantan Prima Persada	3,373	1,473	PT Kalimantan Prima Persada
PT Astra Aviva Life	3,248	2,580	PT Astra Aviva Life
PT Traktor Nusantara	2,769	1,323	PT Traktor Nusantara
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,441	817	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Serasi Autoraya	2,427	2,338	PT Serasi Autoraya
PT Astra Sedaya Finance	1,562	707	PT Astra Sedaya Finance
PT Sedaya Pratama	1,169	-	PT Sedaya Pratama
PT Toyota Astra Financial Services	1,132	1,130	PT Toyota Astra Financial Services
PT Aseel Indonusa Tbk	1,023	31	PT Aseel Indonusa Tbk
Lain-lain	<u>8,400</u>	<u>5,444</u>	Others
	<u>118,291</u>	<u>52,866</u>	
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
PT Traktor Nusantara	2,804	1,136	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	<u>150</u>	<u>274</u>	Others
	<u>2,954</u>	<u>1,410</u>	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>198,680</u>	<u>136,252</u>	Total significant assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>8.24%</u>	<u>7.91%</u>	Percentage of total assets

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
LIABILITAS		
Uang muka pelanggan		
PT Astra International Tbk	-	3,347
PT Federal International Finance	-	2,457
Lain-lain	<u>1,943</u>	<u>672</u>
	<u>1,943</u>	<u>6,476</u>
Jumlah liabilitas yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>1,943</u>	<u>6,476</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,18%</u>	<u>1,16%</u>

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1	
Dana pensiun Astra 2	
Jumlah/Total	
% terhadap jumlah biaya karyawan	

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
LIABILITIES		
Customer advances		
PT Astra International Tbk	-	3,347
PT Federal International Finance	-	2,457
Others	<u>672</u>	<u>672</u>
	<u>1,943</u>	<u>6,476</u>
Total significant liabilities associated with related parties	<u>1,943</u>	<u>6,476</u>
Percentage of total liabilities	<u>0,18%</u>	<u>1,16%</u>

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2017 and 2016 are as follows:

2017		2016	
% ¹	Rp	% ¹	Rp
1,15%	3.543	0,60%	1.701
3,68%	11.984	3,62%	10.204
5,03%	15.527	4,23%	11.905

¹ % of total employee costs

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input (creating, scanning, merging, editing, capturing)* dan *document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing)* hingga *document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing)* termasuk jasa percetakan digital (*transactional printing, printing on demand*), *document imaging* dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa managed services, termasuk layanan data centre dan cloud.

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

The detail segment information is presented below:

	2017						
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Solusi perkantoran/ Office services solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi							Operation results
Pendapatan bersih	1,518,663	1,007,947	1,459,137	3,985,747	(77,317)	3,908,429	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(917,683)	(897,321)	(1,384,302)	(3,199,306)	76,729	(3,122,497)	Cost of revenues
Laba bruto	600,979	110,626	84,835	796,539	(608)	795,931	Gross profit
Rentan penjualan	(119,301)	(43,963)	(40,384)	(203,618)	-	(203,618)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(212,842)	(32,149)	(3,146)	(248,130)	-	(248,130)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3,194	2,050	573	5,817	-	5,817	Finance income
Korugian/(keuntungan) selisih kurs - bersih	(688)	541	-	(148)	908	(8,864)	Finance cost
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	6,275	2,201	(9)	8,471	-	(148)	Foreign exchange transactions/(gains) - net
Bagian laba entitas anak	53,640	-	-	53,640	(53,640)	-	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	324,838	37,474	40,766	403,078	(53,640)	349,439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(67,616)	(14,512)	(10,067)	(82,214)	-	(82,214)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	257,222	22,962	30,699	310,885	(53,640)	257,225	Profit for the year
Aset	1,706,949	501,236	882,318	2,810,103	(398,231)	2,411,872	Assets
Liabilitas	983,828	232,061	523,704	1,139,593	(48,004)	1,091,589	Liabilities
Belanja barang modal	7,432	13,524	1,885	22,841	-	22,841	Capital expenditure
Penyusutan	160,942	3,582	2,198	166,722	-	166,722	Depreciation
Arus kas segmen							Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	143,183	48,658	342,852	534,693	(1,281)	533,399	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	47,328	(12,660)	(1,885)	32,783	(53,397)	(22,614)	Net cash flows provided from/(used in) investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(107,110)	(61,837)	(299)	(169,246)	68,555	(112,558)	Net cash flows used in financing activities

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

The detail segment information is presented below:

	2016					
	Solusi dokumen/ <i>Document solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1.655.793	1.134.127	2.789.920	(77.136)	2.712.784	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.054.064)	(982.022)	(2.036.086)	76.320	(1.959.766)	Cost of revenues
Laba bruto	601.729	152.105	753.834	(816)	753.018	Gross profit
Beban penjualan	(146.624)	(47.004)	(193.628)	-	(193.628)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(194.746)	(31.098)	(225.844)	-	(225.844)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6.190	1.954	8.144	-	8.144	Finance income
Biaya keuangan	(7.668)	(1.960)	(9.628)	1.210	(8.418)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - bersih	(1.804)	(168)	(1.972)	-	(1.972)	Foreign exchange losses - net
Penghasilan lain-lain - bersih	6.623	2.576	9.199	(394)	8.805	Other income - net
Bagian laba entitas anak	50.268	-	50.268	(50.268)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	313.968	76.405	390.373	(50.258)	340.105	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(65.238)	(19.754)	(84.992)	-	(84.992)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	248.730	56.651	305.381	(50.268)	255.113	Profit for the year
Aset	1.572.684	540.238	2.113.922	(390.154)	1.723.768	Assets
Liabilitas	360.750	237.525	598.275	(41.117)	557.158	Liabilities
Belanja barang modal	48.817	7.880	56.697	-	56.697	Capital expenditure
Penyusutan	145.540	2.894	148.434	-	148.434	Depreciation
Arus kas segmen						Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36.380	9.420	45.800	2.105	47.905	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(41.174)	(7.880)	(49.054)	(7.315)	(56.369)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(166.207)	(20.021)	(186.228)	5.210	(181.018)	Net cash flows used in financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perianjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

2017			
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
PT AGIT			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2018	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	14 Maret/ March 2018	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
2016			
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
PT AGIT			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2017	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	14 Maret/ March 2017	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices, analog & digital, hitam & putih dan berwarna*), produk-produk jasa produksi (*pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi*) dan *engineering systems* (*format besar*).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak memberitahukan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2018.

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan iktid mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk *office printer dan printer based multifunction (monochrome and color)*.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

The Company entered into a *Distributorship Agreement* with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (*copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color*), production service products (*high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction*) and *engineering systems* (*large format*).

This agreement is remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2018.

The Company entered into *Document Process Outsourcing Agreement* with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years and will be terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP")

The Company entered into a *Distributorship Agreement* with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and printer products based multifunction (*monochrome and color*).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura
("FXAP") (lanjutan)**

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2018.

Perjanjian katalog

**Lembaga Kebijakan Pengadaan
Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")**

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan LKPP dengan tanggal efektif 12 Agustus 2016, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui e-Catalogue. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2017. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
("FXAP") (continued)**

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2018.

Catalogue agreement

**Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah ("LKPP")**

PT AXI entered into a catalogue agreement with LKPP with the effective date on 12 August 2016, in which PT AXI is appointed as supplier for goods and services through e-Catalogue. The agreement is valid until 31 December 2017. As at the date of completion of these consolidated financial statements, the agreement is still in process of renewal.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 40.807 (2016: Rp 39.638).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

	2017	
	USD (full amount)	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	222,348	66,380
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	16,800	51,882
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	4,896
PT Surety Askrindo & Tripakarta	-	101

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2017, the Group had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 40,807 (2016: Rp 39,638).

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	2016	
	USD (full amount)	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254,281	211,254
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	16,500	12,962
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	7,885
PT Surety Askrindo & Tripakarta	-	443

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
The Hongkong & Shanghai
Banking Corporation
Limited, Jakarta
Standard Chartered Bank,
Jakarta
PT Surety Askrindo
& Tripakarta

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan
Grup sebagai penyewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 tahun	4.231	2.134
2 - 5 tahun	<u>3.107</u>	<u>3.294</u>
	<u>7.338</u>	<u>5.428</u>

**Komitmen sewa operasi biasa - dengan
Grup sebagai pihak yang menyewakan**

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 tahun	388.785	328.800
2 - 5 tahun	<u>299.151</u>	<u>179.818</u>
	<u>687.936</u>	<u>508.618</u>

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

**Operating lease commitments - the Group as
the lessee**

The future minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1 tahun	4.231	2.134	1 year
2 - 5 tahun	<u>3.107</u>	<u>3.294</u>	2 - 5 years
	<u>7.338</u>	<u>5.428</u>	

**Operating lease commitments - the Group as
the lessor**

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1 tahun	388.785	328.800	1 year
2 - 5 tahun	<u>299.151</u>	<u>179.818</u>	2 - 5 years
	<u>687.936</u>	<u>508.618</u>	

Contingent liabilities

As at 31 December 2017, the Group did not have any significant contingent liability.

**32. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

PERIODE

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan Bank JP Morgan dengan nilai total sebesar JPY 259.293.893. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2018.

On 5 January 2018, the Company entered into forward foreign exchange contracts with JP Morgan Bank with total amount of JPY 259,293,893 which would be settled on 28 March 2018.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 88 sampai dengan halaman 94 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perusahaan memutuskan untuk melakukan penerapan atas amandemen PSAK 4 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2016 "Laporan keuangan tersendiri" pada laporan tahun berjalan dan merubah penyajian investasi Perusahaan pada entitas anak dari metode biaya menjadi metode ekuitas.

Sebagai dampaknya, informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali (lihat informasi keuangan tambahan).

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 88 to 94 represent financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2017 and 2016. The Company decided to adopt amendment to PSAK 4 effective on 1 January 2016 "Separate financial statements" in the current year financial statements and changed the presentation of the Company's investments in subsidiaries from the cost method to the equity method.

As a result, financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) for the year ended 31 December 2016 has been restated (see supplementary financial information).

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016 ^{*)}	1 Januari/ January 2016 ^{*)}	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	209.688	128.248	285.764	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	255.377	215.234	175.056	Third parties -
- Pihak berelasi	30.322	32.138	19.643	Related parties -
Piutang lain-lain	42.969	45.142	24.226	Other receivables
Aset perawatif	788	261	587	Derivative assets
Persediaan	375.583	278.558	298.810	Inventories
Uang muka pemasok	1.723	7.378	819	Advance payments
Beban dibayar dimuka	5.032	5.983	4.899	to suppliers
	<u>921.470</u>	<u>710.932</u>	<u>819.804</u>	Prepayments
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	11.005	10.919	1.864	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi				Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan	391.639	376.002	285.289	accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	367.698	371.406	324.453	Investment in subsidiaries
Aset takberwujud	9.296	15.411	13.259	Intangible assets
Aset lain-lain	5.443	4.577	4.265	Other assets
	<u>785.079</u>	<u>778.315</u>	<u>629.132</u>	
JUMLAH ASET	<u>1.706.549</u>	<u>1.489.247</u>	<u>1.448.937</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

*) As restated, see Notes to the Consolidated Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2016^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	241,584	176,780	256,578	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4,002	11,130	1,888	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain	22,194	27,766	18,477	<i>Other payables</i>
Liabilitas derivatif		5,690	-	<i>Derivative liabilities</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	4,496	8,003	3,093	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	26,764	17,209	23,590	<i>Other taxes -</i>
Akrual	34,655	25,857	26,612	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan				<i>Customer advances</i>
- Pihak ketiga	3,357	6,206	5,589	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	517	478	-	<i>Related parties -</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	910	784	676	<i>Current portion of obligation under finance lease</i>
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	4,247	6,117	6,369	<i>Current portion of post-employment benefit obligations</i>
	<u>342,726</u>	<u>286,020</u>	<u>344,852</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11,359	10,567	10,395	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	-	910	1,694	<i>Obligation under finance lease, net of current portion</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	29,743	23,912	31,101	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	<u>41,102</u>	<u>35,379</u>	<u>43,190</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>383,828</u>	<u>321,399</u>	<u>388,042</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500				<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorized capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500</i>
saham biasa	134,878	134,878	134,878	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	58,334	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	21,500	20,000	18,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	1,108,009	954,636	849,183	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1,322,721</u>	<u>1,167,848</u>	<u>1,060,895</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,706,549</u>	<u>1,489,247</u>	<u>1,448,937</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

^{*)} As restated, see Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2017</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Pendapatan bersih	1,518,881	1,542,985	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(917,583)</u>	<u>(955,799)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	601,078	587,186	Gross profit
Beban penjualan	(119,301)	(122,786)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(212,842)	(193,225)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	3,194	5,152	<i>Finance income</i>
Kerugian selisih kurs - bersih	(689)	(1,804)	<i>Foreign exchange losses - net</i>
Biaya keuangan	(8,516)	(8,852)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	6,275	5,398	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>53,640</u>	<u>50,268</u>	<i>Share of subsidiaries' profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	324,839	323,337	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(67,615)</u>	<u>(67,638)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	257,224	255,701	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(1,763)	12,141	<i>Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits</i>
Bagian (kerugian)/pendapatan komprehensif dari entitas anak, setelah pajak	(1,219)	4,000	<i>Share of other comprehensive (loss)/income of subsidiaries, net of tax</i>
Beban pajak terkait	<u>441</u>	<u>(3,035)</u>	<i>Related income tax</i>
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(2,541)</u>	<u>13,106</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>254,683</u>	<u>268,807</u>	Total comprehensive income for the year

^{*)} Dinyatakan kembali, lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

^{*)} As restated, see Notes to the Consolidated Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ and fully paid- up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2016, dilaporkan sebelumnya	134.878	58.334	18.500	703.456	914.168
Penyesuaian penyajian kembali	-	-	-	146.727	146.727
Saldo per 1 Januari 2016, disajikan kembali	134.878	58.334	18.500	849.183	1.060.895
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1.500	(1.500)	-
Dividen - final 2015	-	-	-	(125.437)	(125.437)
Dividen - interim 2016	-	-	-	(36.417)	(36.417)
Total laba komprehensif tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	289.807	289.807
Saldo per 31 Desember 2016, disajikan kembali	134.878	58.334	20.000	954.636	1.167.848
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1.500	(1.500)	-
Dividen - final 2016	-	-	-	(66.088)	(66.088)
Dividen - interim 2016	-	-	-	(33.720)	(33.720)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	254.633	254.633
Saldo per 31 Desember 2017	134.878	58.334	21.500	1.105.909	1.322.721

Balance as at 1 January 2016,
as previously stated

Balance as at 1 January 2016,
as restated

Appropriation for statutory reserve

Dividend - final 2015

Dividend - interim 2016

Total comprehensive income
for the year, as restated

Balance as at 31 December 2016,
as restated

Appropriation for statutory reserve

Dividend - final 2016

Dividend - interim 2016

Total comprehensive income
for the year

Balance as at 31 December 2017

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,475,127	1,492,650	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(916,956)	(1,087,577)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(348,302)	(304,506)	Payments to employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	209,869	100,567	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	3,194	5,152	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(69,880)	(65,599)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	143,183	40,120	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	56,132	7,315	Receipts of dividend
Pembelian aset tetap	(7,357)	(38,847)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2,758)	(8,950)	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap	1,311	328	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas investasi	47,328	(40,154)	Net cash flows provided from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(99,810)	(161,854)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(784)	(676)	Installment of obligation under finance lease
Pembayaran biaya keuangan	(6,516)	(6,852)	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(107,110)	(169,382)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	83,401	(169,416)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	126,248	295,764	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	37	(100)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	209,686	126,248	Cash and cash equivalents at the end of the year

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN

RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Perusahaan memutuskan untuk melakukan penerapan atas amandemen PSAK 4 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2016 "Laporan keuangan tersendiri" pada informasi keuangan tahun berjalan. Sebagai dampaknya, informasi keuangan 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

The Company decided to adopt amendment to PSAK 4 effective on 1 January 2016 "Separate financial statements" in the current year financial information. As the impact of this adoption, the financial information as at 31 December 2016 have been restated.

Dampak dari penyajian kembali pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The impacts of restatement on the Company's statement of financial position as at 31 December 2016 are as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 4/ Adjustment due to adoption of PSAK 4</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas anak	177.726	193.680	371.406	Investment in subsidiaries
Ekuitas				Equity
Saldo laba belum dicadangkan	760.956	193.680	954.636	Unappropriated retained earnings

Dampak dari penyajian kembali pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The impacts of restatement on the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on 31 December 2016 are as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 4/ Adjustment due to adoption of PSAK 4</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
Laba tahun berjalan				Profit for the year
Penghasilan lain-lain - bersih	12.713	(7.315)	5.398	Other income - net
Bagian atas laba bersih entitas anak	-	50.268	50.268	Share of subsidiaries' profit
Laba sebelum pajak penghasilan	260.384	42.953	323.337	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	212.768	42.953	255.701	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Bagian pendapatan komprehensif dari entitas anak, setelah pajak	-	4.000	4.000	Share of other comprehensive income of subsidiaries, net of tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	9.106	4.000	13.106	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	221.854	46.953	268.807	Total comprehensive income for the year

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

Dampak dari penyajian kembali pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

The impacts of restatement on the Company's statement of financial position as at 1 January 2016 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 4/ Adjustment due to adoption of PSAK 4	Disajikan kembali/ As restated	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas anak	177,726	140,727	324,453	Investment in subsidiaries
Ekuitas				Equity
Saldo laba belum dicadangkan	702,456	146,727	849,183	Unappropriated retained earnings

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan

Name of the Company

PT Astra Graphia Tbk

PT Astra Graphia Tbk

Situs Resmi

Official Website

www.astragraphia.co.id

www.astragraphia.co.id

Alamat

Address

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 Indonesia
Tel. (021) 390 9190, 230 2460
Fax. (021) 390 9388, 390 9181
E-mail: info@astragraphia.co.id

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 Indonesia
Tel. (021) 390 9190, 230 2460
Fax. (021) 390 9388, 390 9181
E-mail: info@astragraphia.co.id

Modal Saham

Share Capital

Modal Dasar:
Rp 250.000.000.000 terdiri dari
2.500.000.000 saham
per Rp 100

Authorized Capital:
Rp 250,000,000,000 consisting
of 2,500,000,000 shares at
par Rp 100

Simbol Saham

Ticker Code

ASGR

ASGR

Pencatatan Saham

Listing

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Biro Administrasi Efek

Share Registra Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral
Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Indonesia
Tel. (021) 252 5666
Fax. (021) 252 5028

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral
2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Indonesia
Tel. (021) 252 5666
Fax. (021) 252 5028

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Tanudiredja, Wibisana,
Rintis & Rekan
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Indonesia
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050

Tanudiredja, Wibisana,
Rintis & Rekan
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Indonesia
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

31 Oktober 1975

31 October 1975

Keterangan RUPST

AGMS Information

11 April 2018
Pullman Jakarta Indonesia - Thamrin
Jl. M.H. Thamrin Kav. 59
Jakarta 10350

11 April 2018
Pullman Jakarta Indonesia - Thamrin
Jl. M.H. Thamrin Kav. 59
Jakarta 10350

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Astra Graphia Tbk

Statement of the Members of the Boards of Directors and the Boards of Commissioners Regarding the Responsibility of PT Astra Graphia Tbk 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASTRA GRAPHIA Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017.

We the undersigned hereby declare that all information in the PT ASTRA GRAPHIA Tbk 2017 Annual Report has been set forth in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.

This Statement has been made in all truthfulness.

Jakarta, March 2017.

Direksi

Board of Directors

Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director

Arifin Pranoto
Direktur Independen
Independent Director

Wanny Wijaya
Direktur
Director

Hendrix Pramana
Direktur
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lukito Dewandaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Referensi SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Laporan Tahunan Astragraphia

Reference of Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Listed Company and Astragraphia Annual Report

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Summary of Financial Highlights			
	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun buku. <i>Financial information in the form of comparisons for three years.</i>	Informasi memuat/ <i>information contains:</i> Pendapatan/penjualan/ <i>net revenues;</i> Laba bruto/ <i>gross profit;</i> Laba (rugi)/ <i>profit (loss);</i> Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali/ <i>profit attributable to owners of the Parent;</i> Total laba (rugi) komprehensif/ <i>total comprehensive income for the year;</i> Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali/ <i>total comprehensive income attributable to owners of the Parent;</i> Laba (rugi) per saham/ <i>earnings per share;</i> Jumlah aset/ <i>total assets;</i> Jumlah liabilitas/ <i>total liabilities;</i> Jumlah ekuitas/ <i>total equity;</i> Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset/ <i>return on total assets;</i> Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas/ <i>return on equity;</i> Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan/ <i>profitability ratio;</i> Rasio lancar/ <i>current ratio;</i> Rasio liabilitas terhadap ekuitas/ <i>total liabilities to equity;</i> Rasio liabilitas terhadap jumlah aset/ <i>total liabilities to total assets;</i> dan/and Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya/ <i>information and other financial ratio which relevant with Issuer or Listed Company and variant of industry.</i>	5
b. Informasi Saham / Share Information			
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama dua tahun buku terakhir/ <i>Shares have been issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparisons during the last two fiscal years.</i>	Paling sedikit meliputi/ <i>minimal contains:</i> a). Jumlah saham yang beredar/ <i>the number of shares outstanding;</i> b). Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan/ <i>market capitalization based on pricing on Stock Exchange where shares registered;</i> c). Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan/ <i>highest, lowest, and closing based on pricing on Stock Exchange where shares registered;</i> dan/and d). Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan/ <i>trading volume on Stock Exchange where shares registered.</i>	7
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, informasi pada angka 1) ditambahkan penjelasan/ <i>in the event of corporate actions such as stock splits, stock merger, stock dividend, bonus shares and the change in par value of shares, the information in number 1) was added with explanation.</i>	Paling sedikit meliputi/ <i>minimal contains:</i> a). Tanggal pelaksanaan aksi korporasi/date of execution of corporate action; b). Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham/ <i>ratio of stock split, stock merger, stock dividend, bonus shares, and the change in par value of shares;</i> c). Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi/ <i>number of shares outstanding before and after the corporate action;</i> dan/and d). Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi/ <i>Stock price before and after corporate action.</i>	8

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut; dan <i>In the event of a temporary suspension of trading of shares, and / or delisting of shares during the fiscal year, the Issuer or Listed Company explained the reason for the temporary suspension of trading of shares and / or delisting of such shares; and</i>		Penjelasan: Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham <i>Explanation: Not occur suspension trading</i>
4.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut; <i>In the event of a temporary suspension of trading of shares, and / or delisting of shares referred to in point 3) still on going until the end of the Annual Report, the Issuer or Listed Company describes the actions taken to resolve the temporary such suspension of trading of shares and / or delisting of shares.</i>		
c. Laporan Direksi / Board of Directors' Report			
a).	Uraian singkat kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Summary of Issuer or Listed Company Performance;</i>	Paling sedikit meliputi/ <i>minimal contains:</i> a). Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik/ <i>Strategies and strategic policies to Issuer or Listed Company;</i> b). Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan/ <i>Comparison of result achieved and target; dan/and</i> c). Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik/ <i>The obstacles faced by the Issuer or Listed Company.</i>	13
b).	Gambaran tentang prospek usaha; <i>Business Prospects Description;</i>		15
c).	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan <i>Implementation of corporate governance by Issuer or Listed Company; and</i>		17
d).	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). <i>Change of Board of Directors members composition and reason of changes (if any).</i>		18
d. Laporan Dewan Komisaris / Board of Commisioners' Report			
	Paling sedikit memuat/ <i>minimal contains:</i>		24
a).	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Board of Directors Performance Assessment of Issuer or Listed Company Management;</i>		
b).	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Supervision of Implementation of Company Strategy;</i>		25
c).	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; <i>Issuer or Listed Company Business Prospect Outlook, drafted by Board of Directors;</i>		26
d).	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Implementation of Governance Overview of Issuer or Listed Company;</i>		26
e).	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan <i>Change of Board of Commisioners members composition and reason of change (if any); and</i>		27
f).	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. <i>Frequency of counseling of the Board of Directors.</i>		25

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Issuer or Listed Company Profile		
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; <i>Issuer or Listed Company Name including if there any changes of name, reason of change, and effective date of change of name in fiscal year;</i>		33
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Access to Issuer or Listed Company including a branch office or representative office which allows the public may obtain information on the Issuer or a Listed Company;</i>	Meliputi/ contains: a). Alamat/ address; b). Nomor telepon/ phone number; c). Nomor faksimile/ fax number; d). Alamat surat elektronik/ email address; dan/land e). Alamat Situs Web/ website address.	33
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Brief Issuer or Listed Company History;</i>		39
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Vision and mission of Issuer or Listed Company</i>		40
5.	Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; <i>Core business activities according to the latest Articles of Association, business activities conducted for the year, and type of goods and/or services produced;</i>		45
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; <i>Organization structure of the Issuer or Listed Company in the form of a chart, at least until the structure one level below of the Board of Directors, along with the name and title;</i>		46
7.	Profil Direksi; <i>Board of Directors profile</i>	a). Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab/ name and title appropriate with job desk and responsibility; b). Foto terbaru/ latest photo; c). Usia/ age; d). Kewarganegaraan/ nationality; e). Riwayat pendidikan/ educational background; f). Riwayat jabatan: dasar hukum penunjukan, rangkap jabatan, pengalaman kerja beserta periode waktunya/ History of positions: legal basis of the appointment, dual position, along with the work experience period of time; g). Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah yang telah diikuti/ training; h). Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi/ affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders;	47
8.	Profil Dewan Komisaris; <i>Board of Commissioners Profile</i>	a). Nama/ name; b). Foto terbaru/ latest photo; c). Usia/ age; d). Kewarganegaraan/ nationality; e). Riwayat pendidikan/ educational background; f). Riwayat jabatan: dasar hukum penunjukan, rangkap jabatan, pengalaman kerja beserta periode waktunya/ legal basis of the appointment, dual position, along with the work experience period of time; g). Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah yang telah diikuti/ training; h). Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan/ affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders; and i). Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari dua periode (jika ada)/ Statement of independency in the event Independent Commissioner has serve more than consecutive years.	51
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; <i>In the event of any change in the composition of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition of which is included in the Annual Report is the composition of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners of the last and earlier;</i>		18 & 27

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; <i>Number of employees and description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year;</i>		55
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku; <i>Major shareholders and ownership percentages at the end of the fiscal year</i>	a). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik/ <i>share ownership of 5% or more;</i> b). Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan/ <i>share ownership of BOD and BOC;</i> c). Kelompok pemegang saham masyarakat/ <i>Group shareholders of public.</i>	57
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku; <i>Number of shareholders and the percentage of ownership as of 31 December 2017;</i>	a). Kepemilikan institusi lokal/ <i>ownership of local institution;</i> b). Kepemilikan institusi asing/ <i>ownership of foreign institutions;</i> c). Kepemilikan individu lokal; dan/ <i>ownership of local individual;</i> d). Kepemilikan individu asing/ <i>ownership of foreign individual.</i>	58
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; <i>Information on major and controlling shareholder of the Issuer or a Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts;</i>		58
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; <i>Name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Listed Company have jointly controlled entities, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Listed Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;</i>		59
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); <i>Chronology listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or a Listed Company listed (if any);</i>		60
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek (jika ada); <i>Chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall contain the name of the Securities, year of publication, date of maturity, the value of deals and securities ratings (if any);</i>		61
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; <i>Name and address of capital market supporting professional;</i>		61
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan <i>In the event of a capital market supporting professionals who provide services on a regular basis to the Issuer or a Listed Company, disclosed information about the services provided, the commission (fee), and the period of assignment; and</i>		61
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada). <i>Awards and / or certification received Issuer or Listed Company both national and international in the last financial year (if any).</i>	a). Nama penghargaan dan/atau sertifikasi/ <i>Award name and/or certification;</i> b). Badan atau lembaga yang memberikan; dan/ <i>Authority or institution that provides; and</i> c). Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada)/ <i>Validity period of the award and / or certification (if any).</i>	62

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion			
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi <i>Business Overview per operation segment</i>	Meliputi/ <i>contains:</i> a). Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya/ <i>production, including process, capacity and development;</i> b). Pendapatan/penjualan; dan/ <i>revenue and sales; and</i> c). Profitabilitas/ <i>profitability.</i>	71
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam dua tahun buku terakhir, penjelasan penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <i>Comprehensive financial performance that includes comparative financial performance in the last two fiscal years, explanation of the cause of the change and the impact of such changes, at least on:</i>	Meliputi/ <i>Contains of :</i> a). Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; <i>Current assets, non-current assets and total assets;</i> b). Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; <i>short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> c). Ekuitas; <i>Equity;</i> d). Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan <i>Revenue / sales, expenses, income (loss), other comprehensive income and total net income (loss) Comprehensive; and</i> e). Arus kas. <i>cash flows.</i>	92
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Debt paying ability by presenting the relevant ratio calculation;</i>		94
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Level of collectibility of trade receivables of Issuer or Listed Company by presenting the relevant ratio calculation;</i>		95
5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; <i>Capital structure and capital structure management policies on the basis of the determination is accompanied by such a policy;</i>		96
6.	Bahasan ikatan material investasi barang modal; <i>Discussion investment material commitments for capital goods;</i>	Meliputi/ <i>Contains of :</i> a). Tujuan dari ikatan tersebut; <i>The purpose of such commitments;</i> b). Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; <i>The source of funds to meet such commitments;</i> c). Mata uang yang menjadi denominasi; dan <i>Currency denominated; and</i> d). Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Step planned Issuer or Listed Company to cover the risks of foreign currency related.</i>	96
7.	Bahasan investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir <i>Discussion capital investments realized in last financial year</i>	Meliputi/ <i>Contains of :</i> a). Jenis investasi barang modal; <i>type capital investments;</i> b). Tujuan investasi barang modal; dan <i>The purpose of capital investments; and</i> c). Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. <i>The investment value of capital goods were issued.</i>	97
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); <i>Information and material facts occurring after the date of the auditor's report (if any);</i>		101
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri; <i>Prospects of the Issuer or Listed Company associated with industry conditions</i>		97
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); <i>Comparison targets/projections at the beginning of the book with the results achieved (realized);</i>	Meliputi/ <i>Contains of :</i> a). Pendapatan/penjualan; <i>Revenue / sales;</i> b). Laba (rugi); <i>Profit (loss);</i> c). Struktur modal; atau <i>Capital structure; or</i> d). Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Others that is considered important for the Issuer or Listed Company.</i>	98
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk satu tahun mendatang; <i>Target / projection to be achieved Listed Company for the coming year;</i>	Meliputi/ <i>Contains of :</i> a). Pendapatan/penjualan; <i>Revenue / sales;</i> b). Laba (rugi); <i>Profit (loss);</i> c). Struktur modal; <i>Capital structure;</i> d). Kebijakan dividen; atau <i>Dividend policy or</i> e). Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Others that is considered important for the Issuer or Listed Company.</i>	99

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; <i>Aspects of the marketing of goods and / or services of Issuer or Listed Company, at least on the marketing strategy and market share;</i>		99
13.	Uraian mengenai dividen selama dua tahun buku terakhir (jika ada); <i>Description of the dividend over the last two fiscal years (if any);</i>	a). Kebijakan dividen; <i>Dividend policy;</i> b). Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; <i>The date of dividend payment in cash and / or non-cash dividend distribution date;</i> c). Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan <i>The amount of dividends per share (cash and / or non-cash); and</i> d). Jumlah dividen per tahun yang dibayar. <i>The amount of dividends paid per year.</i>	100
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum; <i>Actual use of fund in the public offering;</i>		101
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. <i>Material information (if any), among others, the expansion of investment, divestment, merger / consolidation, acquisition, restructuring debt / equity, affiliate transactions and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year.</i>	Memuat: <i>Contains of :</i> a). Tanggal, nilai, dan obyek transaksi; <i>Date, value, and the object of the transaction;</i> b). Nama pihak yang melakukan transaksi; <i>Name of the party to a transaction;</i> c). Sifat hubungan afiliasi (jika ada); <i>Nature of the affiliation (if any);</i> d). Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan <i>Description of the fairness of the transaction; and</i> e). Pemenuhan ketentuan terkait. <i>Compliance with the relevant provisions.</i>	101
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang signifikan; dan <i>Significant changes in the provisions of the prevailing laws; and</i>		102
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). <i>Change in accounting policy, reasons and impact to the financial statements (if any).</i>		102
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik / Good Corporate Governance of Issuer or Listed Company			
1.	Direksi <i>Board of Directors</i>	a). Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi/ <i>Duties and responsibilities of the Board of Directors;</i> b). Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi/ <i>Statement of Board of Directors' Charter;</i> c). Prosedur remunerasi/ <i>Remuneration procedure;</i> d). Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat/ <i>Board of Directors Meeting Implementation Policy and level of attendance at BOD meeting;</i> e). Informasi mengenai keputusan RUPS satu tahun sebelumnya, meliputi/ <i>Information regarding AGM decision in the previous year, consist of:</i> a). Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan/ <i>AGM Decision realized in fiscal year;</i> b). Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan/ <i>Reason for decision has not realized.</i> f). Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi/ <i>Information regarding AGM decision in fiscal year, consist of:</i> a). Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku/ <i>AGM decision realized in fiscal year; dan/and</i> b). Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan/ <i>Reason for decision has not realized.</i> g). Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi/ <i>Support Committee Performance Assessment of Implementation of the Duties of the Board of Directors.</i>	115

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
1.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	a). Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris/ <i>Duties and responsibilities of BOC;</i> b). Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris/ <i>Statement that BOC has BOC charter;</i> c). Prosedur remuneras/remuneration procedure; d). Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat/ <i>Board of Commissioners Meeting Implementation Policy and level of attendance at BOC meeting;</i> e). Kebijakan Emiten atas Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi/ <i>Board of Directors and Board of Commissioners Performance Evaluation, consist of:</i> a). Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja/ <i>procedure of performance evaluation;</i> b). Kriteria yang digunakan/criteria; dan/and c). Pihak yang melakukan penilaian/ <i>party who conduct the assessment .</i> f). Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan/ <i>Advisory Committee Evaluation of the BOC Performance and Duty Implementation</i> g). Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <i>In the event that the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee, published information at least on:</i> a). Alasan tidak dibentuknya komite; dan <i>The reason is not the establishment of committees; and</i> b). Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku. <i>The procedure of nomination and remuneration were carried out during the fiscal year.</i>	111
2.	Dewan Pengawas Syariah	Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah/ <i>For the Issuer or Listed Company that runs business activities based on syariah principle</i>	Penjelasan: Astragraphia tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. <i>Explanation: Astragraphia not run business activities based on syariah principle.</i>
3.	Komite Audit <i>Audit Committe</i>	a). Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite/ <i>Name and title in committee;</i> b). Usia/ <i>age;</i> c). Kewarganegaraan/ <i>nationality;</i> d). Riwayat pendidikan/ <i>educational background;</i> e). Riwayat jabatan, meliputi/ <i>office history, consist of:</i> a). Dasar hukum penunjukan/ <i>legal base of appointment;</i> b). Rangkap jabatan/ <i>double position;</i> c). Pengalaman kerja beserta periode waktunya/ <i>work experience along with time period.</i> f). Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit/ <i>Audit Committee Term of Services;</i> g). Pernyataan independensi Komite Audit/ <i>Audit Committee Independency;</i> h). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran/ <i>Audit Committee Policy, Meetings and Attendance Rates;</i> i). Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku (jika ada) dan / <i>Training; /and</i> j). Pelaksanaan kegiatan Komite Audit sesuai pedoman atau piagam Komite Audit/ <i>Audit Committee activities in accordance with Audit Committee Charter.</i>	122

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
4.	Komite Lain Yang Dimiliki Emiten. <i>Other Committee</i>	a). Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite/ <i>name and title</i> ; b). Usia/ <i>age</i> ; c). Kewarganegaraan/ <i>nationality</i> ; d). Riwayat pendidikan/ <i>educational background</i> ; e). Riwayat jabatan, meliputi/ <i>office history, consist of</i> : 1). Dasar hukum penunjukan/ <i>legal base of appointment</i> ; 2). Rangkap jabatan/ <i>double position</i> ; 3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya/ <i>work experience along with time period</i> . f). Periode dan masa jabatan anggota komite/ <i>work experience along with time period</i> ; g). Uraian tugas dan tanggung jawab/ <i>duties and responsibilities</i> ; h). Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam komite/ <i>Statement has committee charter</i> ; i). Pernyataan independensi Komite/ <i>Independency of Committee</i> ; j). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran/ <i>Policy and Frequency of Committee Meeting</i> ; k). Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku (jika ada)/ <i>training</i> ; l). Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku/ <i>Committee Activities Implementation Summary</i>	130
5.	Sekretaris Perusahaan	a). Nama/ <i>name</i> ; b). Domisili/ <i>Domicile</i> ; c). Riwayat jabatan, meliputi/ <i>office history consist of</i> : 1). Dasar hukum penunjukan/ <i>legal base of appointment</i> ; 2). Pengalaman kerja beserta periode waktunya/ <i>work experience along with time period</i> . d). Riwayat pendidikan/ <i>educational background</i> ; e). Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku dan/ <i>training; and</i> f). Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku/ <i>Summary of Corporate Secretary activities</i> .	136
6.	Unit Audit Internal	a). Nama/ <i>name</i> ; b). Riwayat jabatan, meliputi/ <i>office history</i> : a). Dasar hukum penunjukan; dan/ <i>Legal base of appointment; and</i> b). Pengalaman kerja beserta periodenya/ <i>Work experience along with time period</i> . c). Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)/ <i>Qualification or certification as Internal Audit</i> ; d). Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku/ <i>Training</i> ; e). Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal/ <i>Structure of Internal Audit</i> ; f). Uraian tugas dan tanggung jawab/ <i>Internal Audit Duties and Responsibilities</i> ; g). Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam Unit Audit Internal; dan/ <i>Statement has Audit Internal Charter</i> h). Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku/ <i>Internal Audit Activities Summary</i> .	141
7.	Uraian Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	Meliputi/ <i>Consist of</i> : a). Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan/ <i>Internal control regarding finance and operational, and compliance with prevailing laws</i> b). Tinjauan efektivitas sistem pengendalian internal/ <i>Internal control system effectiveness evaluation</i> .	139
8.	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Meliputi/consist of: a). Gambaran umum sistem manajemen risiko/Risk Management at a glance; b). Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan/Risk and their management and c). Tinjauan efektivitas sistem manajemen risiko/Effectivity control of Risk Mngement.	140
9.	Perkara Penting Lawsuit	a). Pokok perkara/gugatan; b). Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c). Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	143
10.	Informasi Sanksi Administratif <i>Administrative Sactions</i>		143
11.	Informasi Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	a). Pokok-pokok kode etik/ <i>Code of Conduct</i> ; b). Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan/ <i>Socialization Code of Conduct</i> ; c). Pernyataan kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan/ <i>Statement that code of conduct apply to BOD, BOC, and employee</i> .	143
12.	Informasi Budaya Perusahaan atau Nilai-nilai Perusahaan <i>Corporate culture</i>		143

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan/ Description	Halaman/ Page
1.	Uraian Kepemilikan Saham Karyawan <i>Employee Share Ownership Program</i>	a). Jumlah saham dan/atau opsi/ <i>Number of shares and/or option;</i> b). Jangka waktu pelaksanaan/ <i>Term of Exercise;</i> c). Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan/ <i>Employee or Management Requirement</i> d). Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price.</i>	144
2.	Uraian Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	Meliputi: <i>consist of:</i> a). Cara penyampaian laporan pelanggaran/ <i>How to submit a violation report;</i> b). Perlindungan bagi pelapor/ <i>protection for whistleblowers;</i> c). Penanganan pengaduan; d). Pihak yang mengelola pengaduan; dan/ <i>Violation reporting management</i> e). Hasil penanganan pengaduan, meliputi/ <i>amount of reported violations:</i> a). Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b). Tindak lanjut pengaduan.	144
3.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Guidelines of Corporate Governance</i>	Meliputi: <i>consist of:</i> a). Pernyataan rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau/ <i>Statement that recommendation has implemented and/or</i> b). Penjelasan rekomendasi yang belum dilaksanakan disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)/ <i>Explanation of the recommendations have not been implemented and the reasons and observance alternatives (if any).</i>	145
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik / <i>Sosial and Environment Responsibility of Issuer or Listed Company</i>		147
1.	Informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	a). Lingkungan hidup, antara lain/ <i>Environment, among others:</i> 1). Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang/ <i>material or friendly energy and can recycle used;</i> 2). Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik/ <i>waste processing system Issuer or Listed Company;</i> 3). Mekanisme pengaduan masalah lingkungan/ <i>Environment issues complaint systems; dan/and</i> 4). Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki/ <i>Environmental certification.</i> b). Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain/ <i>Practice of Labor, Health, and Safety, among others:</i> a). Kesetaraan gender dan kesempatan kerja/ <i>Gender equality and employment opportunities;</i> b). Sarana dan keselamatan kerja/ <i>Working facilities and safety;</i> c). Tingkat perpindahan (turnover) karyawan/ <i>employee turnover rates;</i> d). Tingkat kecelakaan kerja/ <i>level of occupational accidents;</i> e). Pendidikan dan/atau pelatihan/ <i>education and training;</i> f). Remunerasi/ <i>remuneration; dan/and</i> g). Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan/ <i>complaint mechanisms regarding employee concerns.</i> c). Pengembangan sosial dan kemasayarakatan, antara lain/ <i>Social and Community Development:</i> a). Penggunaan tenaga kerja lokal/ <i>Local labor use;</i> b). Pemberdayaan masyarakat sekitar / <i>Local Community Environment</i> c). Perbaikan sarana dan prasarana sosial/ <i>Social infrastructure repair and development;</i> d). Bentuk donasi lainnya/ <i>Other donations; dan</i> e). Komunikasi kebijakan dan prosedur larangan pemberian hadiah/ <i>Gift giving prohibition policy.</i> d). Tanggung jawab barang dan/atau Jasa, antara lain/ <i>Responsibility for Goods and/or Services:</i> a). Kesehatan dan keselamatan konsumen/ <i>Customer health and safety;</i> b). Informasi barang dan/atau jasa; dan/ <i>Goods and Services Information;</i> c). Sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen/ <i>Customer complaint facilities, amounts and solutions.</i>	149
			152
			158
			162
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / <i>Audited Financial Statement</i>		163
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan / <i>Statement of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding The Responsibility of Annual Report</i>		271

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

astragraphia
member of **ASTRA**

Printed by 

 **Print Things**
Digitize Things

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Jalan Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 - Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460 | **Fax.** (021) 390 9388, 390 9181

e-mail. Info@astragraphia.co.id | **Website.** www.astragraphia.co.id